PT BERLIAN LAJU TANKER TBK

2024
Annual Report and Sustainability Report

RECALIBRATE AND ADAPT

STEERING THROUGH CHALLENGES

DAFTAR ISI
CONTENTS

1	***HIGHLIGHT* BLTA |** BLTA HIGHLIGHT	
1.1	Ikhtisar Data Keuangan Penting | Financial Highlight	2
1.2	Informasi Saham | Share Information	4
2	**LAPORAN DIREKSI & DEWAN KOMISARIS |** BOARD OF DIRECTORS & COMMISSONERS REPORT	
2.1	Laporan Direksi | Board of Directors Report	7
2.2	Laporan Dewan Komisaris | Board of Commissioners Report	12
3	**PROFIL PERSEROAN |** COMPANY PROFILE	
3.1	Identitas Perseroan | Corporate Identity	15
3.2	Riwayat Singkat Perseroan | Company at a Glance	16
3.3	Visi, Misi dan Nilai Perusahaan | Vision, Mission and Corporate Values	18
3.4	Kegiatan Usaha | Business Activities	19
3.5	Penghargaan dan Sertifikasi | Award and Certification	22
3.6	Struktur Organisasi Perseroan | Organization Structure	24
3.7	Keanggotaan pada Asosiasi | Membership of Association	26
3.8	Profil Direksi dan Dewan Komisaris | Board of Directors and Board of Commissioners Profile	28
3.9	Karyawan Perseroan | Company Employees	37
3.10	Informasi Pemegang Saham | Shareholders Information	42
3.11	Informasi Anak Usaha Perseroan | Company Subsidiaries Information	44
3.12	Kronologis Pencatatan Saham | Shares Listing Chronology	46
3.13	Informasi Penggunaan Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal | Information on the Use of Institutions and Supporting Professions in Capital Market	48
4	**ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN |** MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	
4.1	Pembahasan Operasional | Operational Review	50
4.2	Analisa dan Pembahasan Manajemen | Management's Discussion and Analysis	56
5	**TATA KELOLA PERSEROAN |** CORPORATE GOVERNANCE	
6	**LAPORAN KEBERLANJUTAN |** SUSTAINABILITY REPORT	
6.1	Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy	84
6.1.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy Statement	84
6.2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan | Sustainability Performance Highlight	86
6.2.1	Aspek Ekonomi | Economy Aspects	86
6.2.2	Aspek Lingkungan Hidup | Environmental Aspects	86
6.2.3	Aspek Sosial | Social Aspects	86

6.3	Profil Perusahaan | Company Profile	87
6.3.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan | Vision, Mission, and Sustainability Values	87
6.3.2	Alamat Perusahaan | Company Address	87
6.3.3	Skala Usaha | Business Scale	87
6.3.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha | Product, Service and Business Activties	87
6.3.5	Keanggotaan pada Asosiasi | Member of Association	87
6.3.6	Perubahan Emiten yang Bersifat Signifikan | Significant Changes	87
6.4	Penjelasan Direksi | Report of the Board of Directors	88
6.4.1	Penjelasan Direksi | Report of the Board of Directors	90
6.5	Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance	90
6.5.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan | PIC of Sustainable Finance Implementation	90
6.5.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan | Competency Development related to Sustainable Finance	90
6.5.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan | Risk Assesment on the Sustainable Finance Implementation	90
6.5.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan | Relations with Stakeholders	91
6.5.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan | Issues Againts Sustainable Finance Implementation	93
6.6	Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance	94
6.6.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan | Activities to Build Sustainability Culture	94
6.7	Kinerja Ekonomi | Economy Performance	96
6.7.1	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi | Comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments, income and profit and loss	96
6.7.2	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keberlanjutan | Comparison of portfolios, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in compliance with sustainability	96
6.8	Kinerja Lingkungan Hidup | Environmental Performance	98
6.8.1	Aspek Umum | General Aspect	98
6.8.2	Aspek Material | Material Aspect	98
6.8.3	Aspek Energi | Energy Aspect	98
6.8.4	Aspek Air | Water Aspect	98
6.8.5	Aspek Keanekaragaman Hayati | Biodiversity Aspect	99
6.8.6	Aspek Emisi | Emission Aspect	100
6.8.7	Aspek Limbah dan Efluen | Waste and Effluent Aspect	100
6.8.8	Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup | Aspects of Complaints Related to the Environment	100
6.9	Kinerja Sosial | Social Performance	101
6.9.1	Aspek Ketenagakerjaan | Employment Aspects	101

6.9.2	Aspek Masyarakat | Community Aspects	101
6.9.3	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan | Responsibility for Sustainable Product/Service Development	102
6.10	Lain-lain | Others	105
6.10.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika ada |	105
6.10.2	Lembar Umpan Balik | Feedback Sheet	105
6.10.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya | Responses to the preceding year's report feedback	105
6.10.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017 | List of Disclosures in accordance with POJK 51/POJK.03/2017	106
7	**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024** BOARD OF COMMISSIONERS'S AND DIRECTORS STATEMENT ON ACCOUNTABILITY OF ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT 2024	108
8	**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN |** CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT	110

HIGHLIGHT BLTA
BLTA HIGHLIGHT

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Financial Highlight

INFORMASI SAHAM
Share Information



1.1 IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Financial Highlight

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(disajikan dalam USD / expressed in USD)

	2024	2023 *)	2022 *)
Pendapatan *Revenue*	40,659,611	38,887,789	26,202,841
Pendapatan TCE* *TCE Revenue*	31,100,863	29,598,446	18,148,332
Laba Kotor *Gross Profit*	11,280,073	14,019,546	7,770,834
Laba Usaha *Operating Profit*	7,144,533	10,815,984	4,144,959
Laba komprehensif *Comprehensive Profit*	7,833,113	17,592,504	7,897,566
Jumlah Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali *Profit Attributable to Owners of the Company and Non-Controlling Interests*	3,562,585	15,432,865	9,495,055
Total Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali *Total Comprehensive Profit Atributable to Owners of the Company and Non-Controlling Interests*	7,833,113	17,592,504	7,897,566
Laba per Saham *Profit (loss) per Share*	0.00014	0.00060	0.00037

*Pendapatan TCE adalah pendapatan net setelah dikurangi dengan beban pelayaran (biaya pelabuhan dan bahan bakar)
Revenue TCE is net revenue after deducted with voyage cost (port charges and bunker)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(disajikan dalam USD / expressed in USD)

	2024	2023 *)	2022 *)
Jumlah Aset *Total Assets*	151,112,865	104,727,615	95,112,890
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	86,018,210	47,466,073	55,328,097
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	65,094,655	57,261,542	39,784,793

Rasio Keuangan / *Financial Ratio*

	2024	2023	2022 *)
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%) *Return on Total Assets (%)*	0.02	0.15	0.10
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%) *Return on Equity (%)*	5.47	26.95	23.87
Rasio Laba terhadap Pendapatan TCE (%) *Net Profit Margin (%)*	11.45	52.14	52.32
Rasio Lancar *Current Ratio*	1.76	2.21	1.15
Rasio Liablilitas terhadap Ekuitas (%) *Debt to Equity Ratio (%)*	132.14	82.89	139.07
Rasio Liablilitas terhadap Jumah Aset (%) *Debt to Assets Ratio (%)*	56.92	45.32	58,17

**) Disajikan kembali*

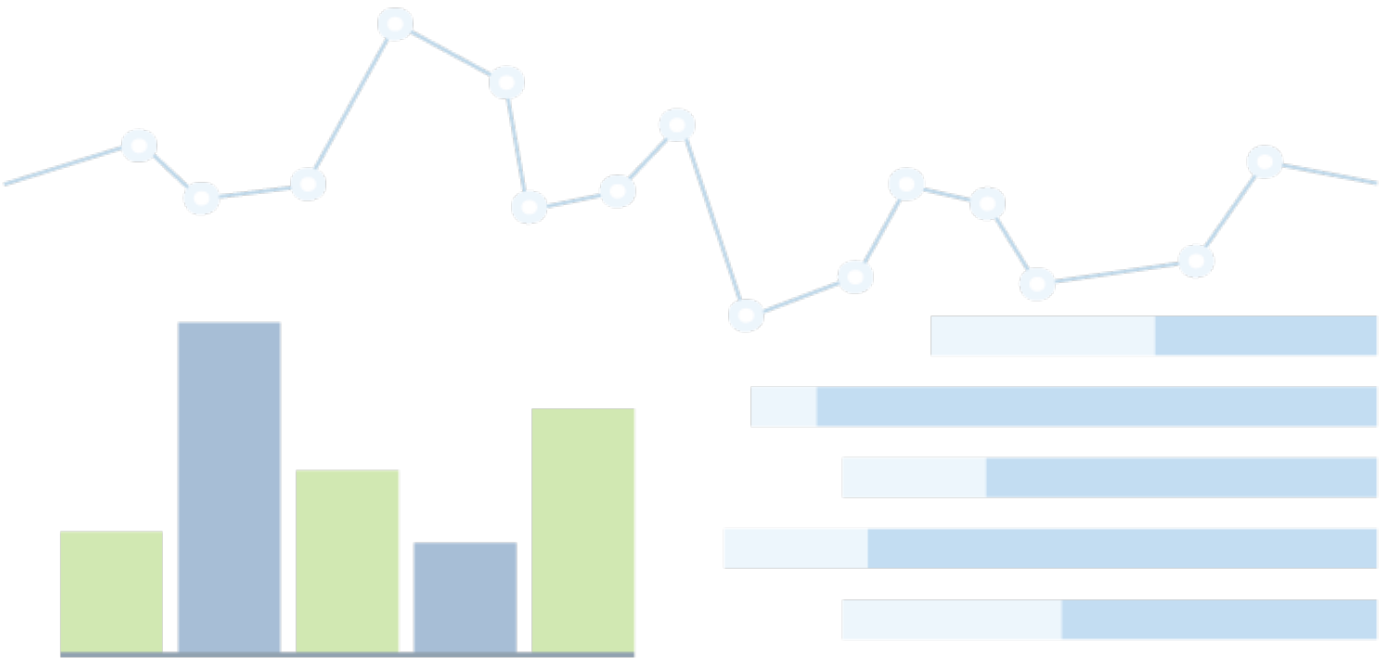

1.2 INFORMASI SAHAM
Stock Information

Kinerja dan Harga Saham

Performance and Share Price

Periode *Period*	Harga Saham *Stock Price*			Volume Perdagangan *Trade Volume*	Jumlah Saham Beredar *Number of Outstanding Shares*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
2024						
Q1	50	20	37	3,294,800	25,940,187,103	1,297,009,355,150
Q2	34	12	14	990,894,700		
Q3	22	14	20	322,635,800		
Q4	26	20	21	157,202,600		
2023						
Q1	50	50	50	1,531,800	25,940,187,103	1,297,009,355,150
Q2	50	50	50	1,587,100		
Q3	50	50	50	22,973,600		
Q4	50	50	50	2,401,300		

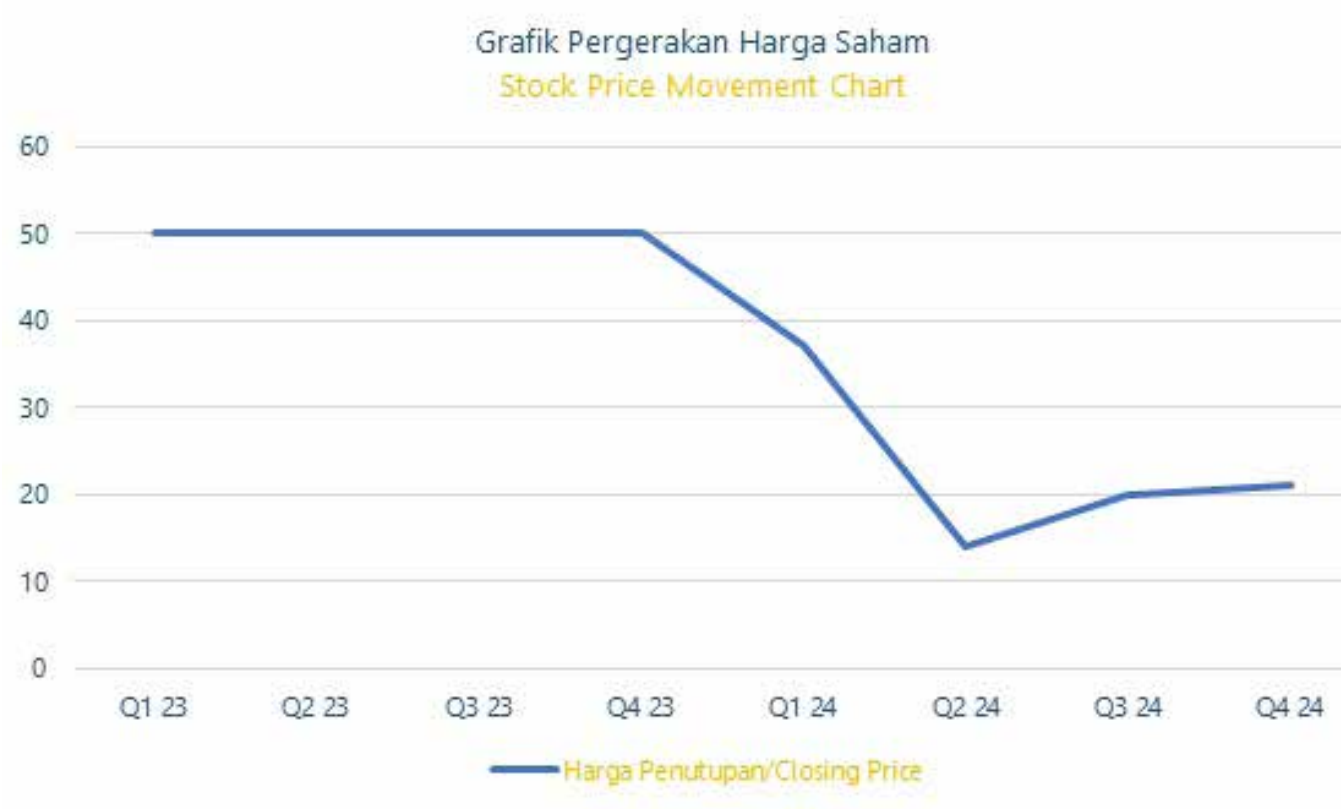

Update Pengambilan Saham dari Konversi Utang Tanpa Jaminan
Update on Share Acquisition from the Unsecured Debt Conversion

Dari 11.932.486.068 lembar saham baru yang dialokasikan untuk para eks kreditur tanpa jaminan Perseroan sebagai hasil konversi utang tanpa jaminan menjadi saham Perseroan (*debt to equity*) pada tahun 2015, terdapat 759.044.086 lembar saham yang belum diambil oleh eks pemegang Obligasi Imbal Hasil Tinggi dan Obligasi Konversi Perseroan per 31 Desember 2024.

Out of the total 11,932,486,068 new shares allocated for the Company's former unsecured creditors as a result of the unsecured debt to equity conversion in 2015, there are still 759,044,086 shares that have yet to be taken by the Company's former holders of High Yield Bonds and Convertible Bonds of the Company as of December 31, 2024.

Aksi Korporasi
Corporate Action

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang mengakibatkan perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, penerbitan efek konversi, atau perubahan nilai nominal saham.

In 2024, the Company did not undertake any corporate actions that resulted in changes to its shares, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, the issuance of convertible securities, or changes to the nominal value of shares.

Penghentian Sementara dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak pernah mengalami penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham dalam tahun buku.

During the reporting period, the Company has not experienced any temporary suspension of stock trading and/or delisting of shares within the fiscal year.

LAPORAN DIREKSI & DEWAN KOMISARIS

BOARD OF DIRECTORS & COMMISSIONERS REPORT

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report



2.1 LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

YANG TERHORMAT PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN,
HONORABLE SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

Pertama-tama izinkan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Perseroan berhasil melewati tahun yang cukup dinamika dan tantangan. Kami menyampaikan apresiasi atas kontribusi, kepercayaan dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, yang senantiasa menjadi sumber semangat dan inspirasi bagi Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang.

First and foremost, allow us to express our praise and gratitude to God Almighty. Thanks to His grace and blessings, the Company successfully navigated a year full of dynamics and challenges. We extend our sincere appreciation for the contributions, trust, and support from all stakeholders, which continue to be a source of motivation and inspiration for the Company to grow and develop.

Kami memahami bahwa kemampuan untuk menyesuaikan arah dan merespon perubahan dengan tepat merupakan kunci dalam mempertahankan daya saing di tengah dinamika lingkungan yang terus berubah. Oleh karena itu, Perseroan terus berkomitmen untuk menyelaraskan arah dan strategi bisnis, agar tetap selaras dengan tujuan jangka panjang yang dan kondisi pasar yang terus berubah. Fleksibilitas, ketajaman dalam pengambilan keputusan dan kesiapan untuk menghadapi dinamika menjadi pilar utama keberlanjutan Perseroan.

We understand that the ability to adapt direction and respond appropriately to change is key to maintaining competitiveness amid an ever-evolving environment. Therefore, the Company remains committed to aligning its direction and business strategies to stay in tune with long-term objectives and shifting market conditions. Flexibility, decisiveness, and readiness to face dynamics are the main pillars of the Company's sustainability.

Tinjauan Kondisi Ekonomi dan Industri

Tahun 2024 membawa tantangan tersendiri bagi industri pelayaran baik pada skala global maupun nasional. Tekanan dari penurunan volume perdagangan secara global, perubahan nilai tukar, serta kebijakan ketat oleh pemerintah, menjadi faktor yang memengaruhi permintaan dan aktivitas sektor ini. Namun demikian, adopsi serta perkembangan teknologi dan peningkatan kesadaran terhadap keberlanjutan memberikan peluang bagi pelaku industri untuk bertransformasi.

Review of Economic and Industry Conditions

The year 2024 brought its own challenges for the shipping industry, both globally and nationally. Pressures from the decline in global trade volumes, currency fluctuations, and tight government policies have impacted the demand and activity in this sector. Nevertheless, the adoption and development of technology and the rising awareness of sustainability present opportunities for industry players to transform.

Strategi dan Kebijakan Strategi Perseroan

Perseroan menyusun strategi yang adaptif dan selaras dengan visi "*Menjadi mitra pilihan dalam industri maritim melalui keunggulan operasional, komitmen terhadap keselamatan serta berkelanjutan*".

Company Strategies and Policies

The Company formulated adaptive strategies aligned with the vision of "Becoming the partner of choice in the maritime industry through operational excellence, commitment to safety, and sustainability."

Di tengah kondisi lingkungan bisnis yang dinamis, sejumlah pencapaian strategis berhasil diraih. Beberapa strategi utama yang Perseroan jalankan adalah penambahan armada, peremajaan kapal, melakukan adopsi teknologi untuk keberlanjutaan kapal, melakukan perluasan rute dan pasar baru, serta strategi keuangan yang berkelanjutan. Kami juga meningkatkan upaya optimalisasi aset dengan menyewakan kapal yang tersedia untuk memnuhi permintaan yang ada.

Amid the dynamic business environment, several strategic achievements were realized. Key strategies pursued by the Company included fleet expansion, vessel rejuvenation, technology adoption for vessel sustainability, expansion of routes and new markets, and sustainable financial strategies. We also enhanced asset optimization efforts by chartering out available vessels to meet market demand.

Manajemen percaya Grup akan dapat menjalankan strategi-strategi baru yang lebih baik, pengoperasian, manajemen bisnis dan risiko keuangan yang berkelanjutan. Manajemen juga percaya bahwa strategi jangka panjang hanya dapat dicapai melalui dedikasi terhadap peningkatan yang berkelanjutan di semua tingkat organisasi.

Management believes the Group will be able to implement better strategies, operations, business management, and sustainable financial risk management. It also believes that long-term goals can only be achieved through continuous improvement at all organizational levels.

Implementasi Strategi Perseroan

Untuk membantu memastikan konsistensi dalam bertindak dan keputusan yang diambil dalam menjalankan strategi di seluruh organisasi, Perseroan membuat kebijakan strategis berupa Peraturan Direksi atau peraturan lain yang dipandang perlu dalam memberikan arahan agar dapat efektif dan efisien. Kebijakan strategis ini meliputi sumber daya, pengelolaan resiko, relasi dengan pelanggan, keberlanjutan lingkungan, serta tata kelola perusahaan atau kebijakan strategis lain yang diperlukan.

Secara berkala Direksi melakukan monitor untuk memantau tercapainya pelaksanaan program kerja melalui indikator-indikator keuangan, operasional, dan indokator lainnya yang dipandang perlu. Direksi bertanggung jawab terhadap Perseroan dan memastikan bahwa Perseroan tetap relevan dan kompetitif serta keberlanjutan.

Capaian Kinerja dibandingkan Target

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh dinamika bagi Perseroan, di mana kami berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan di tengah tantangan operasional yang cukup signifikan. Meskipun terjadi penurunan pada beberapa indikator profitabilitas, Perseroan tetap memandang hasil kinerja tahun ini sebagai cerminan ketangguhan dan daya adaptasi di tengah kondisi pasar global yang berfluktuasi.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan sebesar USD 40,66 juta, meningkat sebesar 4,6% dibandingkan tahun sebelumnya (USD 38,89 juta). Peningkatan ini merupakan hasil dari strategi ekspansi pasar dan optimalisasi utilisasi armada.

Lebih menggembirakan lagi, pendapatan Time Charter Equivalent (TCE) — yang mencerminkan kinerja operasional bersih setelah dikurangi beban pelayaran — juga meningkat sebesar 5,1%, dari USD 29,60 juta menjadi USD 31,10 juta. Hal ini menunjukkan bahwa strategi efisiensi rute dan optimalisasi pengoperasian armada memberikan hasil positif terhadap pendapatan operasional bersih.

Di sisi lain, kami mencermati adanya tekanan pada margin keuntungan yang tercermin dari laba kotor yang turun sebesar 19,5%, serta laba usaha yang terkoreksi sebesar 33,9%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga bahan bakar, biaya pelabuhan, dan faktor eksternal lainnya yang berada di luar kendali operasional.

Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha dengan melakukan pengendalian biaya secara selektif, serta berupaya mengembangkan sistem operasi yang lebih efisien untuk jangka panjang. Upaya transformasi digital dan peningkatan sistem manajemen armada terus dilaksanakan untuk mendukung pemulihan margin di masa mendatang.

Implementation of Company Strategy

To ensure consistency in actions and decisions throughout the organization, the Company has established strategic policies in the form of Board of Directors Regulations or other necessary policies to provide effective and efficient guidance. These strategic policies include areas such as resources, risk management, customer relations, environmental sustainability, and corporate governance.

The Board of Directors regularly monitors the achievement of work programs using financial, operational, and other key performance indicators as necessary. The Board of Directors is accountable to the Company and ensures its continued relevance, competitiveness, and sustainability.

Performance Achievement Compared to Target

The year 2024 was a dynamic year for the Company, during which we recorded revenue growth amid considerable operational challenges. Although some profitability indicators declined, we regard this year's performance as a testament to our resilience and adaptability in the face of fluctuating global market conditions.

In 2024, the Company recorded revenue of USD 40.66 million, a 4.6% increase from the previous year (USD 38.89 million). This growth was driven by market expansion strategies and optimized fleet utilization.

Even more encouraging, Time Charter Equivalent (TCE) revenue — which reflects net operational performance after deducting voyage costs — also increased by 5.1%, from USD 29.60 million to USD 31.10 million. This indicates that route efficiency and fleet operation optimization strategies positively impacted net operational income.

On the other hand, we observed pressure on profit margins, as reflected in a 19.5% drop in gross profit and a 33.9% decline in operating profit. These reductions were mainly due to increased fuel prices, port costs, and other external factors beyond operational control.

Nevertheless, the Company remains committed to business sustainability by selectively controlling costs and developing more efficient long-term operating systems. We are continuing digital transformation and improvements to our fleet management system to support future margin recovery.

Tahun 2024 juga diwarnai oleh tantangan global yang berdampak terhadap laba tahun berjalan Perseroan, yang tercatat sebesar USD 3,56 juta, dibandingkan USD 15,43 juta di tahun sebelumnya. Meskipun terjadi penurunan, hal ini tidak mengurangi komitmen kami dalam menjaga keberlanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Global challenges in 2024 also affected the Company's net profit, which stood at USD 3.56 million, compared to USD 15.43 million in the previous year. Although there was a decrease, this does not lessen our commitment to sustainability and delivering added value for all stakeholders.

Penurunan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik dan non-pengendali sebesar 76,9% terutama dipengaruhi oleh faktor non-operasional seperti kerugian pada entitas asosiasi dan ventura bersama, dan beban keuangan akibat perubahan penerapan standar akuntansi, yang sebagian besar bersifat temporer. Dengan kebijakan lindung nilai dan penyesuaian struktur pembiayaan, Perseroan optimistis dapat memitigasi risiko serupa di tahun-tahun mendatang.

The 76.9% decline in net profit attributable to owners of the parent and non-controlling interests was primarily influenced by non-operational factors such as losses from associates and joint ventures, and financial expenses due to changes in accounting standards — most of which are temporary. With hedging policies and financing structure adjustments, the Company is optimistic about mitigating similar risks in the coming years.

Laba per saham tahun 2024 tercatat sebesar USD 0.00014, mengalami koreksi dari USD 0.00060 di tahun sebelumnya. Meskipun EPS menurun, Perseroan tetap menjaga fundamental keuangan yang kuat serta menjaga kepercayaan investor melalui peningkatan transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik.

Earnings per share (EPS) for 2024 were USD 0.00014, down from USD 0.00060 the previous year. Despite the decrease in EPS, the Company maintains strong financial fundamentals and investor confidence through improved transparency and good corporate governance.

Direksi meyakini bahwa dengan pondasi yang telah dibangun serta langkah strategis yang tengah ditempuh, Perseroan berada di jalur yang tepat untuk memperkuat kinerja keuangan dan operasional di tahun-tahun mendatang. Sekali lagi, Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas dukungan seluruh pemegang saham, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang terus diberikan.

The Board of Directors believes that with the foundation already laid and the strategic steps underway, the Company is on the right path to strengthen financial and operational performance in the coming years. Once again, we express our deepest appreciation for the continued support from shareholders, business partners, and stakeholders.

Tahun 2024 merupakan tahun penuh tantangan yang diwarnai oleh dinamika pasar global dan regional, serta ketidakpastian yang masih membayangi sektor energi dan pelayaran. Pasar angkutan regional di kawasan Asia mengalami tekanan yang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya, dipicu oleh dampak berkepanjangan dari perlambatan ekonomi global serta tensi geopolitik yang terus berlangsung. Namun demikian, Perseroan berhasil menjaga stabilitas operasional dan pertumbuhan pendapatan, mencerminkan daya tahan dan fleksibilitas bisnis dalam menghadapi kondisi pasar yang berubah cepat.

2024 was a year full of challenges, marked by the dynamics of global and regional markets, as well as lingering uncertainties in the energy and shipping sectors. The regional shipping market in Asia faced greater pressure compared to the previous year, driven by the prolonged impact of the global economic slowdown and ongoing geopolitical tensions. Nevertheless, the Company managed to maintain operational stability and revenue growth, reflecting the resilience and flexibility of its business in navigating rapidly changing market conditions.

Perseroan tetap konsisten dalam memberikan layanan pengangkutan yang andal, khususnya untuk muatan petrokimia seperti solvent, aromatics, dan acids, dengan cakupan wilayah pelayaran yang menjangkau Asia Tenggara, Asia Timur Jauh, dan Asia Selatan. Dengan melakukan penyesuaian strategi operasional dan penguatan sistem efisiensi, pendapatan dan pendapatan operasional bersih (TCE) masing-masing mampu tumbuh sebesar 4,6% dan 5,1% dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company consistently delivered reliable transportation services, particularly for petrochemical cargoes such as solvents, aromatics, and acids, with a shipping network covering Southeast Asia, the Far East, and South Asia. Through adjustments in operational strategies and the strengthening of efficiency systems, both revenue and net operating income (TCE) grew by 4.6% and 5.1% respectively compared to the previous year.

Sementara itu, permintaan atas kapal tanker domestik relatif stabil, khususnya untuk pengangkutan BBM, LPG, minyak sawit dan turunannya, serta muatan petrokimia seperti methanol

Meanwhile, demand for domestic tanker vessels remained relatively stable, particularly for the transportation of fuel, LPG, palm oil and its derivatives, as well as petrochemical

dan caustic soda. Perseroan terus mengoptimalkan keunggulan teknis armada dan sistem manajemen kapal untuk menjawab kebutuhan pasar, khususnya di jalur pelayaran dalam negeri yang mengacu pada prinsip azas cabotage. Dalam menjaga kesinambungan pendapatan, Perseroan menyeimbangkan porsi kontrak time charter dan voyage charter, sehingga tetap dapat mengamankan pendapatan jangka menengah panjang, sekaligus responsif terhadap peluang pasar spot. Fleksibilitas pengangkutan untuk berbagai jenis muatan—mulai dari BBM, petrokimia, minyak sawit, hingga LPG—menjadi salah satu keunggulan utama dalam mempertahankan posisi di pasar domestik maupun internasional.

cargoes such as methanol and caustic soda. The Company continued to optimize the technical advantages of its fleet and ship management systems to meet market demands, especially in domestic shipping routes operating under the cabotage principle. To ensure revenue sustainability, the Company balanced the proportion of time charter and voyage charter contracts, securing medium- to long-term income while remaining responsive to spot market opportunities. The flexibility to transport a variety of cargo types—from fuel and petrochemicals to palm oil and LPG—remains one of the Company's key strengths in maintaining its position in both domestic and international markets.

Walau berhasil mencatat kenaikan pendapatan, tekanan terhadap margin keuntungan tetap menjadi tantangan utama di tahun 2024. Beban operasional yang meningkat, khususnya dari biaya pemeliharaan dan pelimbungan kapal berdampak pada menurunnya laba usaha dan laba komprehensif. Meski demikian, kondisi ini menjadi momentum introspeksi dan inovasi, di mana Perseroan mulai memperkuat transformasi biaya, tata kelola risiko, serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung efisiensi jangka panjang.

Although the Company achieved revenue growth, pressure on profit margins remained a major challenge in 2024. Increased operational expenses, particularly from vessel maintenance and dry-docking costs, impacted the Company's operating profit and comprehensive income. Nevertheless, this situation served as a momentum for introspection and innovation, where the Company began strengthening cost transformation, risk management governance, and the adoption of technology to support long-term efficiency.

Peluang dan Arah Strategis 2025

Memasuki tahun 2025, Perseroan melangkah dengan semangat baru dan strategi yang semakin terfokus. Di tengah tren perlambatan ekonomi global yang diproyeksikan masih berlangsung dan kondisi geopolitik yang belum sepenuhnya stabil, Perseroan tetap optimis dan berhati-hati dalam mengelola pertumbuhan.

Opportunities and Strategic Direction for 2025

Entering 2025, the Company moves forward with renewed spirit and an increasingly focused strategy. Amid the projected continued global economic slowdown and persistent geopolitical instability, the Company remains optimistic yet cautious in managing its growth.

Indonesia sebagai pasar utama menunjukkan ketahanan ekonomi yang solid. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2024 berada dalam kisaran 4,7%–5,5%, didorong oleh kuatnya permintaan domestik dan sektor strategis. Hal ini memberi keyakinan bahwa pengoperasian kapal domestik dan pertumbuhan jasa pelayaran akan tetap memiliki ruang untuk berkembang.

Indonesia, as the Company's main market, shows solid economic resilience. Bank Indonesia projects national economic growth for 2024 to be in the range of 4.7%–5.5%, driven by strong domestic demand and strategic sectors. This supports the confidence that domestic vessel operations and shipping services will continue to have room for growth.

Dengan landasan ini, Perseroan akan terus mengoptimalkan pengoperasian di pasar domestik, memilih trading area strategis, jenis muatan unggulan, dan mitra pelanggan yang tepat. Di saat yang sama, kami akan terus menstabilkan pendapatan melalui peningkatan porsi kontrak Time Charter (T/C) dan Contract of Affreightment (COA), serta melakukan ekspansi layanan ke bidang-bidang yang mendukung bisnis utama seperti keagenan, jasa manajemen kapal dan manajemen pelaut.

Building on this foundation, the Company will continue to optimize domestic market operations by selecting strategic trading areas, key cargo types, and the right customer partners. At the same time, we aim to stabilize revenue by increasing the proportion of Time Charter (T/C) and Contract of Affreightment (COA) contracts, while expanding services into areas that support the core business, such as agency services, ship management, and crew management.

Sebagai langkah awal diversifikasi usaha, melalui anak perusahaan, Perseroan telah dipercaya sebagai agen eksklusif untuk memasarkan Iso Tank buatan CET (CSSC Group) di Indonesia, baik melalui skema jual putus maupun sewa pakai. Ini membuka peluang ekspansi ke sektor pengangkutan untuk energi yang lebih bersih seperti LNG maupun gas industri, yang sangat potensial untuk ke depan dan jangka panjang.

As an initial step in business diversification, through its subsidiary, the Company has been appointed as the exclusive agent for marketing CET (CSSC Group)-manufactured Iso Tanks in Indonesia, through both outright sales and rental schemes. This opens opportunities for expansion into cleaner energy transportation sectors, such as LNG and industrial gases, which hold great potential for the future and the long term.

Dengan komitmen untuk terus tumbuh secara berkelanjutan, Perseroan yakin bahwa strategi dan sumber daya yang kami miliki akan mampu menjawab tantangan dan meraih peluang baru. Kami siap menghadapi 2025 dengan semangat baru: untuk melampaui batas, mencari terobosan, dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

With a commitment to sustainable growth, the Company is confident that its strategies and resources will allow it to meet challenges and seize new opportunities. We are ready to embrace 2025 with renewed spirit: to go beyond limits, seek breakthroughs, and create sustainable added value for all stakeholders.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menjunjung tinggi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik serta menerapkan strategi bisnis berkelanjutan. Pelaksanaannya merupakan bagian dari kewajiban Perseroan untuk memberikan perlindungan dan perlakuan adil kepada para Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan. Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk mengelola usaha secara berkelanjutan dengan fokus tidak hanya pada peningkatan kinerja operasional dan keuangan, tetapi juga pada perluasan manfaat yang dapat dirasakan oleh para pemangku kepentingan dan pelestarian lingkungan hidup.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company upholds the implementation of good corporate governance and sustainable business strategies. These practices are part of the Company's obligation to protect and treat shareholders and stakeholders fairly. In running its business, the Company is committed to managing operations sustainably, focusing not only on improving operational and financial performance but also on maximizing benefits for stakeholders and preserving the environment.

Perseroan terus mengupayakan pertumbuhan kinerja operasional yang meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Kapal-kapal Perseroan telah mendapatkan *Safety Management Certificate* (SMC). Secara rutin Perseroan memastikan terlaksananya perawatan kapal guna meminimalisir kemungkinan terjadinya tumpahan minyak ataupun kecelakaan pada saat berlayar.

The Company continues to pursue operational performance growth while minimizing environmental impact. Its vessels have obtained the Safety Management Certificate (SMC). The Company regularly ensures vessel maintenance to minimize the risk of oil spills or accidents during voyages.

Perseroan juga berkomitmen dalam menerapkan kebijakan *Health, Safety, Environment* (HSE) yang mencakup area kantor pusat, dengan diperolehnya sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan. Perseroan, melalui salah satu anak usahanya, menerapkan dan mempertahankan Sistem Manajemen Mutu dengan diperolehnya sertifikasi ISO 9001:2015.

The Company is also committed to implementing Health, Safety, and Environment (HSE) policies covering the head office area, evidenced by certifications such as ISO 14001:2015 for Environmental Management Systems and ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management Systems. Through one of its subsidiaries, the Company also implements and maintains a Quality Management System certified under ISO 9001:2015.

Perseroan percaya bahwa penerapan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dengan mempertimbangkan strategi bisnis berkelanjutan yang dilakukan secara terus menerus dan konsisten akan menghasilkan nilai tambah maksimal bagi para pemangku kepentingan.

The Company believes that the continuous and consistent implementation of good corporate governance and sustainable business strategies will deliver maximum added value to stakeholders.

Dewan Direksi mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada Dewan Komisaris untuk pengarahan dan saran-saran yang diberikan. Penghargaan yang sama dihaturkan kepada para Pemegang Saham, Kreditur, Rekanan, dan Pemangku Kepentingan untuk dukungan, kepercayaan, dan kerjasamanya.

The Board of Directors extends its thanks and appreciation to the Board of Commissioners for their guidance and advice. We also express our sincere gratitude to our Shareholders, Creditors, Partners, and Stakeholders for their support, trust, and cooperation.

Dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, serta komitmen terhadap perbaikan yang berkelanjutan, kami meyakini bahwa Perseroan dapat terus memperkokoh posisinya sebagai pemimpin di industri dan meraih pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan. Kami menyampaikan apresiasi yang setulusnya atas dukungan dan kontribusi seluruh pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan Kami menuju keberhasilan yang berkelanjutan.

By upholding the principles of transparency, accountability, and a commitment to continuous improvement, we believe the Company can continue to strengthen its position as an industry leader and achieve long-term sustainable growth. We sincerely thank all parties who have supported and contributed to our journey toward lasting success.

2.2 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

YANG TERHORMAT PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN,
HONORABLE SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, Perseroan dapat melalui tahun 2024 dengan kinerja yang tetap solid meskipun menghadapi tantangan eksternal yang cukup signifikan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kerja keras Direksi dan seluruh jajaran manajemen dalam mengelola Perseroan secara adaptif dan berkelanjutan, serta kepada para pemegang saham, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan.

We extend our gratitude to the Almighty God for His blessings, which have enabled the Company to navigate through 2024 with solid performance, despite facing significant external challenges. The Board of Commissioners expresses its appreciation for the hard work of the Board of Directors and the entire management team in managing the Company in an adaptive and sustainable manner, as well as to the shareholders, business partners, and all stakeholders for their continued trust and support.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2024. Di tengah tekanan eksternal seperti penurunan volume perdagangan global, volatilitas nilai tukar, dan kenaikan biaya operasional, Direksi mampu menyusun dan melaksanakan strategi yang adaptif serta responsif terhadap perubahan.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities well throughout 2024. Amid external pressures such as a decline in global trade volume, currency exchange rate volatility, and rising operational costs, the Board of Directors was able to formulate and implement strategies that were both adaptive and responsive to change.

Kinerja keuangan yang ditunjukkan dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 4,6% menjadi USD 40,66 juta dan peningkatan pendapatan operasional bersih (TCE) sebesar 5,1%, mencerminkan ketahanan operasional dan keberhasilan optimalisasi armada. Meskipun terjadi penurunan laba usaha dan laba tahun berjalan akibat faktor non-operasional serta tekanan biaya, Dewan Komisaris memahami bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah mitigasi yang diperlukan, termasuk melalui pengendalian biaya, efisiensi operasional, dan penerapan strategi lindung nilai.

The financial performance, reflected by a 4.6% increase in revenue to USD 40.66 million and a 5.1% growth in net operating income (TCE), demonstrates operational resilience and successful fleet optimization. Although there was a decline in operating profit and net income due to non-operational factors and cost pressures, the Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors has taken necessary mitigation measures, including cost control, operational efficiency, and the implementation of hedging strategies.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi inisiatif Direksi dalam melakukan transformasi digital, peremajaan armada, dan ekspansi ke lini usaha pendukung yang membuka peluang pertumbuhan jangka panjang. Langkah ini sejalan dengan visi Perseroan sebagai mitra pilihan di industri maritim yang berfokus pada keunggulan operasional, keselamatan, dan keberlanjutan.

The Board of Commissioners also appreciates the initiatives taken by the Board of Directors in pursuing digital transformation, fleet rejuvenation, and expansion into supporting business lines that offer long-term growth opportunities. These steps align with the Company's vision to be the preferred partner in the maritime industry, focusing on operational excellence, safety, and sustainability.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris melihat bahwa arah strategis yang telah ditetapkan Direksi untuk tahun 2025 menunjukkan kehati-hatian yang disertai optimisme. Fokus pada pasar domestik yang stabil, pemilihan jenis muatan strategis, serta diversifikasi layanan melalui keagenan dan manajemen kapal adalah langkah tepat dalam merespons kondisi pasar dan memperkuat posisi kompetitif Perseroan.

Outlook on Business Prospects

The Board of Commissioners observes that the strategic direction set by the Board of Directors for 2025 reflects cautious optimism. The focus on a stable domestic market, selection of strategic cargo types, and diversification of services through agency and ship management are appropriate measures to respond to market conditions and strengthen the Company's competitive position.



Perseroan juga telah memulai inisiatif strategis melalui anak perusahaan dengan menjadi agen eksklusif pemasaran Iso Tank, yang kami nilai sebagai langkah diversifikasi yang menjanjikan untuk memperluas portofolio usaha di sektor curah cair dan gas retail.

Tata Kelola dan Pengawasan

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap implementasi strategi dan kebijakan Direksi, termasuk dalam hal pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan (GCG). Dewan Komisaris juga memberikan arahan strategis dan masukan terhadap keputusan-keputusan penting agar tetap sejalan dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen terhadap tata kelola yang baik, keterbukaan informasi, dan transparansi dalam menyampaikan laporan kinerja serta pengambilan keputusan yang penting bagi keberlangsungan usaha.

Penutup

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh ujian, namun juga menjadi titik pembelajaran dan penguatan fundamental bagi Perseroan. Dewan Komisaris optimis bahwa dengan sumber daya manusia yang kompeten, strategi yang tepat, serta komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan mampu melanjutkan pertumbuhan yang sehat dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang tulus kepada seluruh jajaran Direksi, karyawan, dan mitra usaha atas dedikasi dan kontribusi terbaik yang telah diberikan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang terus menguatkan langkah Perseroan.

The Company has also embarked on a strategic initiative through its subsidiary by becoming the exclusive marketing agent for Iso Tanks, which we view as a promising diversification move to expand the business portfolio in the liquid bulk and retail gas sector.

Governance and Oversight

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners regularly evaluates the implementation of strategies and policies by the Board of Directors, including in areas such as risk management and corporate governance (GCG). The Board of Commissioners also provides strategic direction and input on key decisions to ensure alignment with the Company's long-term goals.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has demonstrated a strong commitment to good governance, information transparency, and openness in reporting performance and making key decisions that impact business continuity.

Closing Remarks

The year 2024 was filled with challenges, but it also served as a period of learning and fundamental strengthening for the Company. The Board of Commissioners remains optimistic that with competent human resources, the right strategies, and a commitment to sustainability, the Company will be able to continue healthy growth and create long-term value for all stakeholders.

In closing, the Board of Commissioners conveys its sincere appreciation to the Board of Directors, employees, and business partners for their dedication and valuable contributions. We also extend our heartfelt thanks to the shareholders for their trust and support, which continue to empower the Company's progress.

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERSEROAN
Corporate Identity

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
Company at a Glance

VISI, MISI & NILAI PERUSAHAAN
Vision, Mission & Corporate Values

KEGIATAN USAHA
Business Activities

PENGHARGAAN dan SERTIFIKASI
Awards & Certification

STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN
Organization Structure

KEANGGOTAAN pada ASOSIASI
Memberships of Association

PROFIL DIREKSI dan DEWAN KOMISARIS
Board of Directors and Board of Commissioners Profile

KARYAWAN PERSEROAN
Company Employees

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Information

INFORMASI ANAK USAHA PERSEROAN
Company Subsidiaries Information

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Shares Listing Chronology

INFORMASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK & KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Information on the Use of Institutions and Supporting Professions in Capital Market

3.1 IDENTITAS PERSEROAN
Corporate Identity

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
" Delivers with Safety, Competitiveness and Timeliness"

Bidang Usaha / Line of Business

Jasa Pelayaran (tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan)
Shipping Services (stated in the Article of Association of the Company)

Tanggal Pendirian / *Date of Establishment*
12 March 1981

Akta Pendirian No. 60 tanggal 12 Maret 1981/
Deed of Incorporation No. 60 dated March 12, 1981

Alamat / *Address*

Wisma BSG Lantai 10
Jalan Abdul Muis No. 40, Gambir
Jakarta Pusat 10160, Indonesia
Fax : +62 21 3006 0390

Nomor telepon / *Phone number*
(62) 21 3006 0300

Alamat surat elektronik / *Electronic mailing address*
Investor@blt.co.id

Alamat situs web / *Website address*
https://www.blt.co.id

Modal Dasar / *Authorized Capital*
44.237.830.228 saham seri A dengan nominal Rp62,50
44,237,830,228 A-series shares with nominal value Rp62.50

2.456.869.565 saham seri B dengan nominal Rp50,00
2,456,869,565 B-series shares with nominal value Rp50.00

Modal Ditempatkan dan Disetor / *Issued and Paid-Up Capital*
23.483.317.538 saham seri A dengan nominal Rp62,50
23,483,317,538 A-series shares with nominal value Rp62.50

2.456.869.565 saham seri B dengan nominal Rp50,00
2,456,869,565 B-series shares with nominal value Rp50.00

3.2 RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
Company at a Glance

2024

Perseroan menyambut MT Hartati (12.000 DWT), Gas Lombok (5.000 DWT), dan MT Hatnyanawati (12.000 DWT) menjadi bagian armada Perseroan.

The Company welcomes the MT Hartati (12,000 DWT), Gas Lombok (5,000 DWT), and MT Hatnyanawati (12,000 DWT), to its fleet.

2023

Salah satu anak perusahaan Perseroan, PT Cendanawati Logistik Indonesia ("CLI") memasarkan peralatan peti kemas untuk pengangkutan gas cair. CLI bertindak sebagai agen penjualan di Indonesia untuk pabrik ISO Tank Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co., Ltd atau CET di China, anak perusahaan CSSC.

One of the Company's subsidiaries, PT Cendanawati Logistik Indonesia ("CLI"), markets container equipment for the transportation of liquefied gas. CLI serves as the sales agent in Indonesia for ISO Tank manufacturer Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co., Ltd or CET in China, a subsidiary of CSSC.

2022

Perusahaan afiliasi Perseroan melakukan pembelian kapal tidak baru MT Nolowati III, sementara anak perusahaan PT Cendanawati Logistik Indonesia ("CLI"), mengembangkan usahanya di bidang angkutan curah cair dan gas ritel dengan memasarkan ISO Tank di Indonesia.

The Company's affiliated entity acquired a second-hand vessel, MT Nolowati III, while its subsidiary PT Cendanawati Logistik Indonesia ("CLI"), expanded its business in the liquid bulk and retail gas transportation sector by marketing ISO Tanks in Indonesia.

2021

Perseroan melakukan peremajaan armada dengan menjual kapal gas MT Gas Indonesia yang berusia 30 tahun dan menggantinya dengan kapal gas yang lebih muda, yaitu MT Gas Indonesia II. Selain itu, perusahaan afiliasi Perseroan juga membeli satu kapal tidak baru, MT Harsanadi.

The Company renewed its fleet by selling the 30-year-old gas vessel MT Gas Indonesia and replacing it with a younger vessel, namely MT Gas Indonesia II. Additionally, the Company's affiliated entity acquired a secondhand vessel, MT Harsanadi.

2020

Perseroan menerima piagam penghargaan dari Pertamina atas dedikasi LPG/C Gas Indonesia dalam mengantarkan energi Pertamina selama 30 tahun (1990-2020).

The Company received an award certificate from Pertamina for the dedication of LPG/C Gas Indonesia in delivering Pertamina's energy for 30 years (1990-2020).

2016

Perseroan memperoleh persetujuan dari BEI dan SGX-ST untuk pencatatan saham baru terkait dengan konversi utang menjadi ekuitas.

The Company obtained approval from IDX and SGX-ST for the listing of new shares in connection with the debt-to-equity conversion.

2012-2015

BLT mengumumkan Debt Standstill akibat dampak krisis keuangan global dan mengajukan penghentian sementara perdagangan saham di kedua Bursa, yaitu BEI dan SGX-ST, pada Januari 2012. Rencana Perdamaian disetujui oleh para kreditur dan diratifikasi oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada Maret 2013, kemudian diamandemen pada tahun 2015. Restrukturisasi MLA dan Amandemen Rencana Perdamaian disetujui oleh mayoritas kreditur Grup, dan Restrukturisasi Grup selesai di November 2015.

BLT announced a Debt Standstill due to the impact of the global financial crisis and applied for a temporary suspension of stock trading on both exchanges, IDX and SGX-ST, in January 2012. The Restructuring Plan was approved by creditors and ratified by the Central Jakarta Commercial Court in March 2013, then amended in 2015. The MLA restructuring and Amendments to the Restructuring Plan were approved by the majority creditors of the Group's creditors, and the Group's restructuring was completed in November 2015.

2007

Perseroan mengakuisisi Chembulk Tankers LLC-USA, menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa transportasi terbesar di dunia untuk segmen bahan kimia cair.

The Company acquired Chembulk Tankers LLC-USA, positioning itself as one of the world's largest transportation service providers in the liquid chemical segment.

2006

Menjadi perusahaan pelayaran nasional pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura (SGX-ST), serta menjadi perusahaan pelayaran nasional pertama yang mencatatkan sahamnya di dua bursa saham yaitu Indonesia dan Singapura.

Being the first national shipping company to list its shares on the Singapore Exchange (SGX-ST), also the first national shipping company to be listed on two stock exchanges, namely Indonesia and Singapore.

1990

Menjadi perusahaan pelayaran nasional pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta pelopor dalam pengoperasian kapal gas di Indonesia.

Becoming the first national shipping Company to list its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and a pioneer in the operation of gas carriers in Indonesia.

1981

Perseroan didirikan pada 12 Maret 1981 berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan nomor 60 Tahun 1981 dan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor 02-2630.HT.01.01-TH.89, dengan nama PT Bhaita Laju Tanker, yang bergerak di bidang pelayaran khusus untuk pengangkutan muatan cair dan gas.

The Company was established on March 12, 1981, pursuant to the Deed of Establishment Number 60 of 1981 and the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number 02-2630.HT.01.01-TH.89, under the name PT Bhaita Laju Tanker, engaging in specialized shipping for liquid and gas cargo transportation. The Company was founded on March 12, 1980 under the name PT Bhaita Laju Tanker, engaged in shipping specifically for liquid and gas cargo shipments, based on the Deed of Establishment number 60 of 1981 and the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia number 02-2630.HT.01.01-TH.89

3.3 VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN
Vision, Mission and Corporate Values

VISI | Vision

Menjadi mitra pilihan dalam Industri Maritim melalui keunggulan operasional, komitmen teguh terhadap keselamatan, dan perbaikan berkelanjutan.

To be the preferred partner in Maritime Industry through operational excellence, unwavering commitment to safety, and continual improvement

MISI | Mission

- Memberikan layanan berkualitas tingkat tertinggi.
  Delivering highest level of quality services.
- Membina hubungan yang dapat dipercaya dan bertahan lama.
  Fostering trustworthy and long-lasting relationship.
- Mengupayakan perbaikan terus-menerus.
  Striving for continual improvements.
- Berkomitmen untuk meningkatkan nilai-nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.
  Committed to increase sustainably values for stakeholders.

NILAI PERUSAHAAN | Corporate Values

Terus meningkatkan produktifitas dan kreatifitas dalam melayani kebutuhan pelanggan yang mendukung perkembangan Perseroan dengan berpegang pada nilai disiplin, kerja sama, kesadaran akan biaya, layanan berkualitas dan semangat belajar, yang selaras dengan kepentingan aspek keberlanjutan.

Continue to improve productivity and creativity in serving customer's needs which support the Company's development by adhering to the values of discipline, teamwork, cost consciousness, quality service and learning spirit, all of which are aligned with the sustainability.

3.4 KEGIATAN USAHA
Business Activities

Kegiatan usaha Perseroan, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar terakhir, berfokus pada bidang pelayaran, dengan layanan utama berupa angkutan muatan cair dan gas curah beserta jasa pendukungnya.

Jasa-jasa yang ditawarkan:

Melalui entitas-entitas anak, Perseroan menawarkan jasa sebagai berikut:

The Company's business activities, as stated in its latest Articles of Association, focus on the shipping sector, with core services in the transportation of liquid and bulk gas cargoes, along with related supporting services.

Services offered:

Through its subsidiaries, the Company offers the following services:



Pemilikan Kapal

Perseroan melakukan penanaman modal (*CAPEX*) untuk kepemilikan kapal, baik secara mandiri maupun melalui kerja sama *Joint Venture* (JV) dengan entitas lain. Kapal-kapal tersebut diperoleh dalam kondisi barang modal tidak baru (BMTB). Saat ini, Perseroan memiliki portofolio kapal yang mencakup jenis Oil/Chemical Tanker, LPG Carrier, dan LNG Carrier.

Sebagai pemilik kapal, Perseroan memastikan setiap kapalnya memiliki nilai jual yang tinggi dengan menjamin standar keselamatan dan kelayakan yang optimal. Seluruh kapal didaftarkan pada Biro Klasifikasi terkemuka, dikelola secara profesional melalui jasa *ship management*, serta dilindungi oleh asuransi *hull and machinery*. Dengan komitmen ini, Perseroan tidak hanya menawarkan aset berkualitas, tetapi juga kepercayaan dan keamanan bagi para mitra usaha.

Ship Ownership

The Company invests capital expenditures (CAPEX) for vessel ownership, either independently or in collaboration with other entities through Joint Venture (JV) schemes. These vessels are acquired as used capital goods (BMTB). Currently, the Company's vessel portfolio includes Oil/Chemical Tankers, LPG Carriers, and LNG Carriers.

As a shipowner, the Company ensures that each of its vessels maintains a high market value by upholding optimal safety and seaworthiness standards. All vessels are registered with reputable Classification Societies, professionally managed through ship management services, and protected by hull and machinery insurance. Through this commitment, the Company offers not only high-quality assets but also trust and security for its business partners.

Pengangkutan (Pengoperasian/Penyewaan Kapal)

Pengoperasian kapal untuk layanan pengangkutan muatan laut merupakan inti dari kegiatan bisnis Perseroan. Armada yang dioperasikan terdiri dari kapal milik sendiri maupun kapal milik pihak lain yang dikelola melalui skema *Time Charter* atau *Commercial Management*.

Perseroan menyediakan berbagai layanan penyewaan kapal, meliputi *Spot/Voyage Charter, Contract of Affreightment ("COA"), Consecutive Voyage Charter ("CVC"),* serta *Time Charter ("T/C")*. Kapal-kapal tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam mengangkut bahan baku atau produk mereka antar pelabuhan. Para pemilik muatan dapat berupa *shipper, receiver, trader,* maupun distributor.

Layanan penyewaan kapal secara *Spot Charter* merupakan pengangkutan kargo untuk satu kali perjalanan dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar. Sementara itu, penyewaan kapal melalui skema COA, CVC, dan T/C dilakukan berdasarkan kontrak dengan jangka waktu pendek, menengah, maupun panjang. Kontrak penyewaan kapal dituangkan dalam bentuk *charter party* ("C/P"), sedangkan kontrak pengangkutan kargo dituangkan dalam bentuk konosemen atau *bill of lading* ("B/L").

Jasa Manajemen Pengelolaan Kapal

Melalui entitas anak, Perseroan berperan sebagai manajer kapal atau operator teknis, baik untuk kapal milik sendiri maupun milik pihak lain. Peran ini dijalankan oleh Gold Bridge Shipping Ltd ("GBS"), anak perusahaan Perseroan yang didirikan di Hong Kong pada tahun 1990, dan berfungsi sebagai perusahaan manajemen kapal independen (*independent ship management company*).

Sebagai manajer kapal, GBS menyediakan berbagai layanan, antara lain pengelolaan awak kapal, navigasi (nautic), keselamatan, keamanan, teknis, docking, pengadaan, hingga pengurusan sertifikasi kapal. Untuk setiap kapal yang dikelola, dibuat kontrak manajemen kapal (*Ship Management Contract* atau "SHIPMANCON") antara GBS dan pemilik kapal.

GBS telah mengantongi izin *Document of Compliance* ("DOC") dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia maupun dari negara-negara bendera lainnya, untuk pengelolaan kapal jenis tanker minyak, tanker kimia, dan tanker gas. Selain itu, GBS juga menjalin hubungan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan minyak besar yang tergabung dalam OCIMF, perusahaan minyak nasional, perusahaan kimia, terminal-terminal, lembaga klasifikasi, serta otoritas pelabuhan di berbagai negara.

Jasa Pengawakan Kapal

Perseroan memiliki pengalaman selama puluhan tahun dalam pengelolaan awak kapal. Melalui entitas anak, PT Dewi Sri Maritim ("DSM"), Perseroan turut menyediakan layanan pengelolaan awak kapal yang mencakup kapal milik sendiri dan kapal milik perusahaan lain. Jasa yang diberikan meliputi

Carriage (Ship Operation/Chartering)

The operation of vessels for marine cargo transportation services is at the core of the Company's business activities. The fleet operated by the Company consists of both Company-owned vessels and third-party vessels managed under Time Charter or Commercial Management schemes.

The Company offers various vessel chartering services, including Spot/Voyage Charter, Contract of Affreightment ("COA"), Consecutive Voyage Charter ("CVC"), and Time Charter ("T/C"). These vessels are utilized to meet customer needs in transporting raw materials or finished products between ports. The cargo owners may include shippers, receivers, traders, and distributors.

Spot Charter services involve the transportation of cargo for a single voyage from the loading port to the discharge port. Meanwhile, COA, CVC, and T/C schemes are carried out based on short, medium, or long-term contracts. Vessel charter agreements are formalized through a charter party ("C/P"), while cargo transport agreements are documented in a bill of lading ("B/L").

Ship Management Services

Through its subsidiary, the Company acts as a ship manager or technical operator for both its own vessels and those owned by third parties. This role is carried out by Gold Bridge Shipping Ltd ("GBS"), a wholly-owned subsidiary established in Hong Kong in 1990, which operates as an independent ship management company.

As a ship manager, GBS provides a wide range of services, including crew management, navigation (nautical), safety, security, technical operations, docking, procurement, and vessel certification arrangements. For each vessel under management, a Ship Management Contract ("SHIPMANCON") is entered into between GBS and the vessel owner.

GBS holds a Document of Compliance ("DOC") issued by the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia as well as from other flag states, authorizing it to manage oil tankers, chemical tankers, and gas tankers. In addition, GBS maintains cooperative relationships with major oil companies under the OCIMF, national oil companies, chemical companies, terminals, classification societies, and port authorities in various countries.

Ship Manning Services

The Company has decades of experience in crew management. Through its subsidiary, PT Dewi Sri Maritim ("DSM"), the Company also provides crew management services, covering both its own vessels and those owned by other companies. The services provided include recruitment, selection, placement,

proses perekrutan, seleksi, penempatan, serta pelatihan bagi awak kapal. Untuk mendukung operasional perusahaan-perusahaan yang dilayaninya, DSM telah mengembangkan sistem pendukung yang komprehensif, termasuk *Crew Information System* ("CIS"), penggunaan *Computer Based Test* ("CBT"), tenaga pengajar (trainer) berpengalaman dengan modul pelatihan yang memadai, serta fasilitas pelatihan dengan Full Bridge and Engine Simulator versi terbaru.

and training for crew members. To support the operations of the companies it serves, DSM has developed a comprehensive support system, which includes a Crew Information System ("CIS"), the use of Computer Based Testing ("CBT"), experienced trainers with adequate training modules, and training facilities equipped with the latest version of the Full Bridge and Engine Simulator.



Jasa Penjualan/Penyewaan ISO Tank Container

PT Cendanawati Logistik Indonesia ("CLI"), mengembangkan usaha ke dalam bidang muatan curah cair/gas retail. ISO Tank ini merupakan peti kemas berbentuk tabung yang digunakan untuk mengangkut beberapa muatan gas cair, meliputi LNG dan gas industri (Nitrogen cair, Oksigen cair, Argon cair dan Carbon Dioksida cair).

Pemasaran ISO Tank oleh CLI dilakukan melalui dua skema, yaitu jual putus dan sewa pakai. Ke depan, CLI memiliki rencana untuk bekerja sama dengan perusahaan lain dalam menyediakan layanan transportasi gas cair secara terintegrasi dari hulu ke hilir.

ISO Tank Container Sales / Rental

PT Cendanawati Logistik Indonesia ("CLI"), is expanding its business into retail bulk liquid/gas cargo. Iso Tank LNG is a cylindrical container used to transport various liquefied gas loads, including LNG and industrial gases (liquid nitrogen, liquid oxygen, liquid argon and liquid carbon dioxide).

CLI markets ISO Tanks through two schemes: outright sale and lease-to-use. Going forward, CLI plans to collaborate with other companies to provide fully integrated end-to-end transportation services for liquefied gas.

3.5 PENGHARGAAN dan SERTIFIKASI
Awards and Certification

Di tahun 2024, berikut adalah sertifikasi yang dimiliki oleh Perseroan dan anak perusahaannya:
In 2024, the following are the certifications held by the Company and its subsidiaries:

1. Sertifikat Penghargaan dalam kategori Manajemen Kerugian Kinerja pada Loss Control Summit 2024 yang diselenggarakan oleh Pertamina
1. Certificate of Appreciation in the Performance Loss Management category at Pertamina's Loss Control Summit 2024



2. Sertifikasi ISO 14001:2015 dikeluarkan oleh CISQ/RINA pada 14 Agustus 2023 atas keberhasilan Perseroan dalam menerapkan dan menjaga Sistem Manajemen Lingkungan (Environmental Management System) di lingkungan kerja sesuai dengan standard yang telah ditetapkan.
2. ISO Certification 14001:2015 issued by CISQ/RINA on August 14, 2023 for the success of the Company in implementing and maintaining an Environmental Management System in the work environment in accordance with predetermined standards.


RINA

CERTIFICATE No. EMS-6837/AN

IT IS HEREBY CERTIFIED THAT THE ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM OF

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk

WISMA BSG LT.10, JL. ABDUL MUIS NO. 40, PETOJO SELATAN, GAMBIR, JAKARTA PUSAT, 10160 JAKARTA, INDONESIA

IN THE FOLLOWING OPERATIONAL UNITS

WISMA BSG LT.10, JL. ABDUL MUIS NO. 40, PETOJO SELATAN, GAMBIR, JAKARTA PUSAT, 10160 JAKARTA, INDONESIA

IS IN COMPLIANCE WITH THE STANDARD

ISO 14001:2015

FOR THE FOLLOWING FIELD(S) OF ACTIVITIES

IAF:35

COMMERCIAL AND ADMINISTRATION OF SHIPPING SERVICES AND LOGISTICS AT JAKARTA OFFICE

First Issue 10.08.2017 Renewal decision date 14.08.2023

Expiry Date 20.09.2026 Revision date 14.08.2023

Karolus Karni Lando
Asia Pacific Certification Head

RINA Services S.p.A.
Via Corsica 12 - 16128 Genova Italy

IQNET

CISQ

ANAB

IAF

3. Sertifikasi ISO 45001:2018 dikeluarkan oleh CISQ/RINA pada 15 September 2023 atas keberhasilan Perseroan dalam menerapkan dan menjaga Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan (Health and Safety Management System) di lingkungan kerja sesuai dengan kualifikasi yang telah ditentukan.

3. ISO Certification 45001:2018 issued by CISQ/RINA on September 15, 2023 for the success of the Company in implementing and maintaining a Health and Safety Management System in the work environment in accordance with predetermined standards.



RINA

CISQ is a member of IQNET

CERTIFICATE No. OHS-3085

IT IS HEREBY CERTIFIED THAT THE OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM OF

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk

WISMA BSG LT.10, JL. ABDUL MUIS NO. 40, PETOJO SELATAN, GAMBIR, JAKARTA PUSAT, 10160 JAKARTA, INDONESIA

IN THE FOLLOWING OPERATIONAL UNITS

WISMA BSG LT.10, JL. ABDUL MUIS NO. 40, PETOJO SELATAN, GAMBIR, JAKARTA PUSAT, 10160 JAKARTA, INDONESIA

IS IN COMPLIANCE WITH THE STANDARD

ISO 45001:2018

FOR THE FOLLOWING FIELD(S) OF ACTIVITIES

IAF:35

COMMERCIAL AND ADMINISTRATION OF SHIPPING SERVICES AND LOGISTICS AT JAKARTA OFFICE

For information concerning validity of the certificate, you can visit the site www.rina.org

The validity of this certificate is dependent on an annual / six monthly audit and on a complete review, every three years, of the management system
The use and validity of this certificate are subject to compliance with the RINA document: Rules for the Certification of Occupational Health and Safety Management Systems

First Issue 21.09.2017 Renewal decision date 15.09.2023

Expiry Date 20.09.2026 Revision date 16.09.2023

Karolus Karni Lando

Asia Pacific Certification Head

RINA Services S.p.A.
Via Corsica 12 - 16128 Genova Italy

ANAB IAF ACCREDIA SCR N° 003 F

Signatory of EA, IAF and ILAC Mutual Recognition Agreements

CISQ

CISQ is the Italian Federation of management system Certification Bodies

4. Sertifikasi ISO 9001:2015 dikeluarkan oleh CISQ/RINA pada 20 April 2022 atas keberhasilan PT Dewi Sri Maritim dalam menerapkan dan mempertahankan Sistem Manajemen Mutu (the Quality Management System) dalam bidang layanan rekrutmen dan penempatan Pelaut.

4. ISO Certification 9001:2015 issued by CISQ/RINA on 20 April 2022 for the success of PT Dewi Sri Maritim in implementing and maintaining a Quality Management System in Seafarer Recruitment and placement service.



RINA

CISQ is a member of IQNet

***CERTIFICATE No.* 37864/19/AN**

IT IS HEREBY CERTIFIED THAT THE QUALITY MANAGEMENT SYSTEM OF

PT. DEWI SRI MARITIM

WISMA BSG 10TH FLOOR, JL.ABDUL MUIS 40, PETOJO SELATAN, GAMBIR, JAKARTA PUSAT 10160, DKI JAKARTA, INDONESIA

IN THE FOLLOWING OPERATIONAL UNITS

WISMA BSG 10TH FLOOR, JL.ABDUL MUIS 40, PETOJO SELATAN, GAMBIR, JAKARTA PUSAT 10160, DKI JAKARTA, INDONESIA

IS IN COMPLIANCE WITH THE STANDARD

ISO 9001:2015

FOR THE FOLLOWING FIELD(S) OF ACTIVITIES

SEAFARER RECRUITMENT AND PLACEMENT SERVICE

IAF:35

For information concerning validity of the certificate, you can visit the site www.rina.org

Reference is to be made to the relevant documented information for the requirements of the standard that cannot be applied to the Organization's management system scope

Previous certification cycle expiry date 09/03/2022 and renewal audit ended on 25/03/2022

The validity of this certificate is dependent on an annual / six monthly audit and on a complete review, every three years, of the management system
The use and validity of this certificate are subject to compliance with the RINA document : Rules for the certification of Quality Management Systems

Karolus Karni Lando

Asia Pacific Certification Head

First Issue 10.03.2019

Expiry Date 09.03.2025

Revision date 20.04.2022

Renewal decision date 20.04.2022

RINA Services S.p.A.
Via Corsica 12 - 16128 Genova Italy

ANAB IAF

CISQ

CISQ is the Italian Federation of management system Certification Bodies

3.6 STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN
Organization Structure

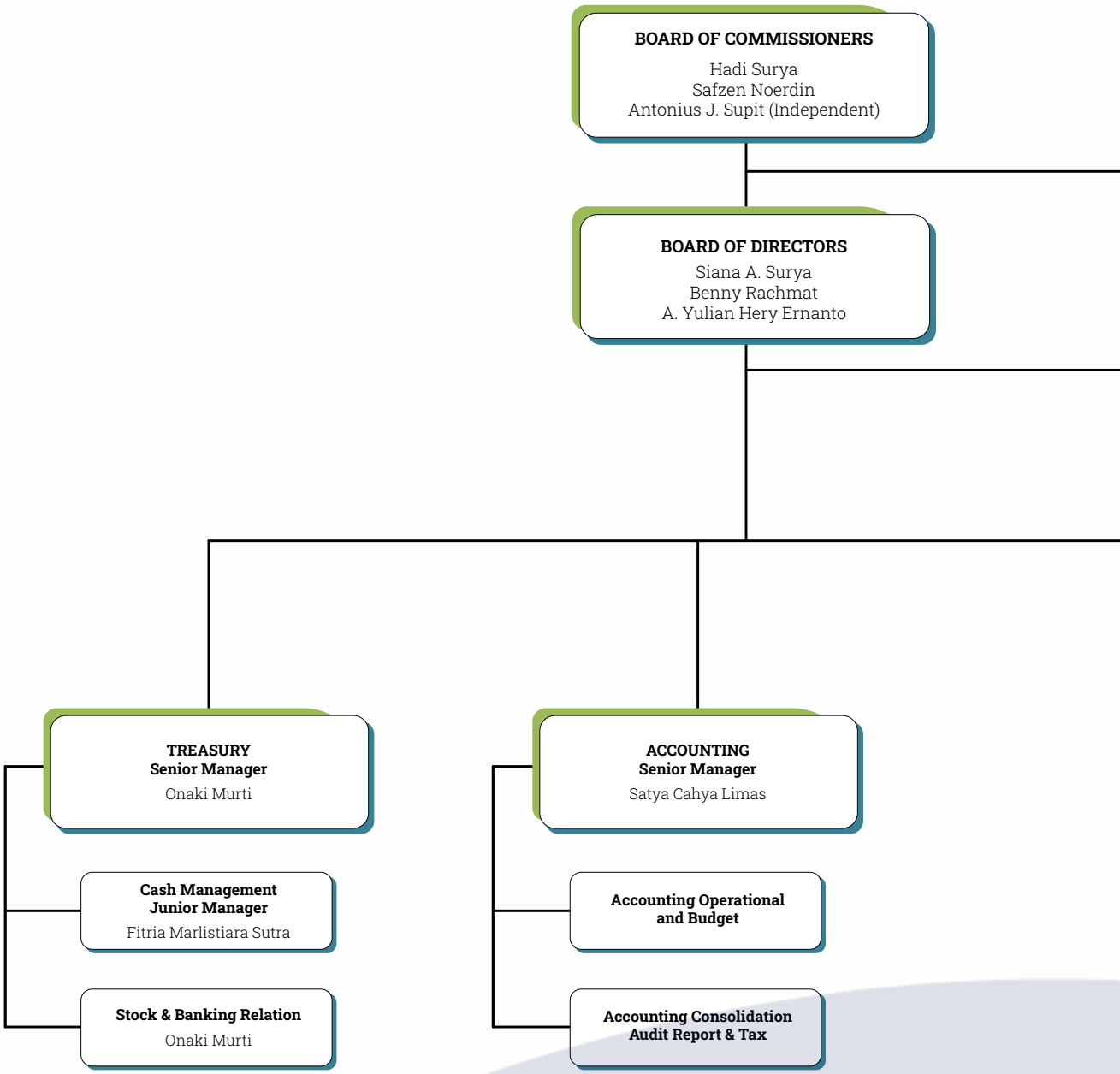

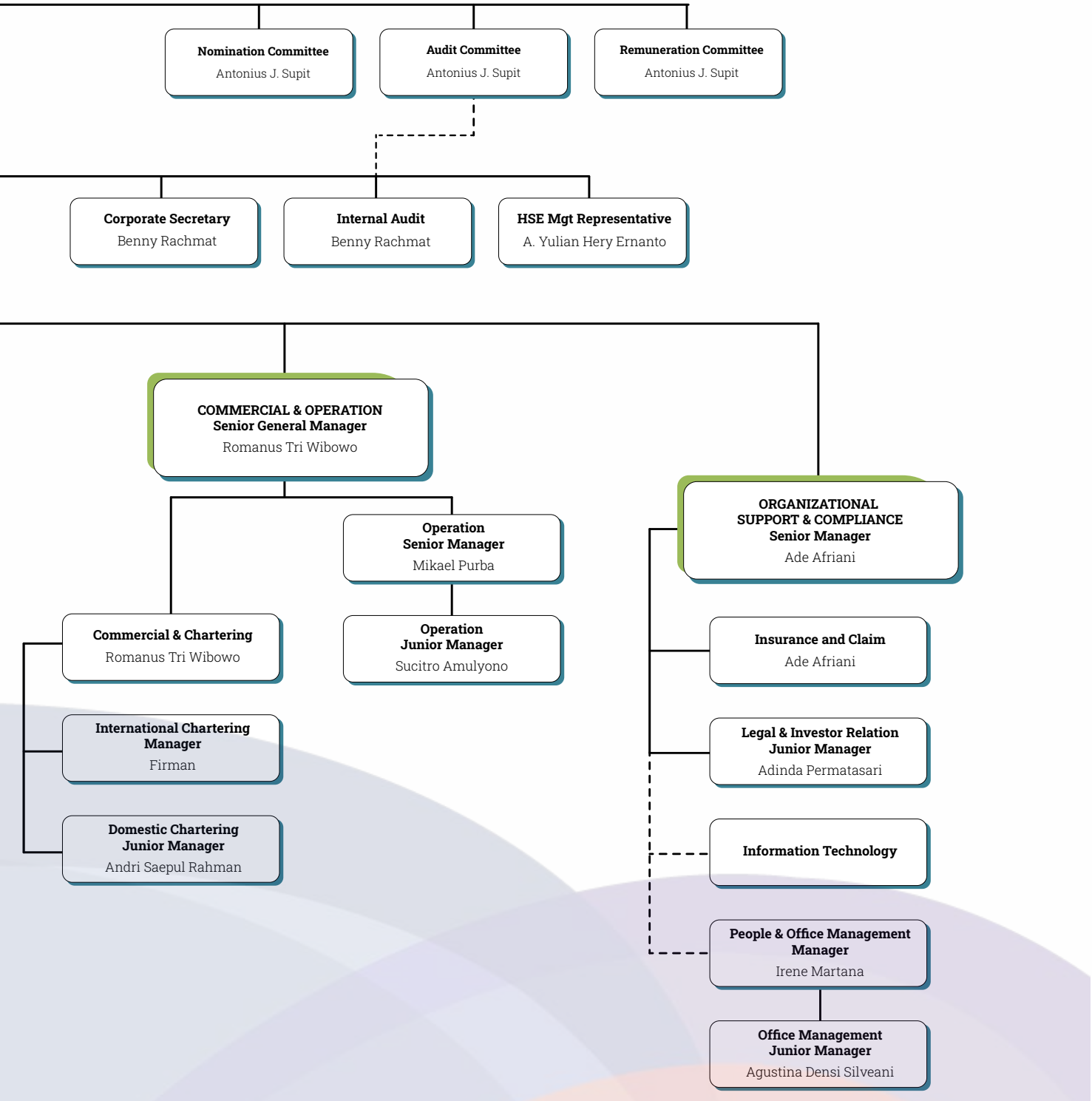
Nomination Committee
Antonius J. Supit
Audit Committee
Antonius J. Supit
Remuneration Committee
Antonius J. Supit
Corporate Secretary
Benny Rachmat
Internal Audit
Benny Rachmat
HSE Mgt Representative
A. Yulian Hery Ernanto
COMMERCIAL & OPERATION
Senior General Manager
Romanus Tri Wibowo
Operation
Senior Manager
Mikael Purba
Commercial & Chartering
Romanus Tri Wibowo
Operation
Junior Manager
Sucitro Amulyono
International Chartering
Manager
Firman
Domestic Chartering
Junior Manager
Andri Saepul Rahman
ORGANIZATIONAL
SUPPORT & COMPLIANCE
Senior Manager
Ade Afriani
Insurance and Claim
Ade Afriani
Legal & Investor Relation
Junior Manager
Adinda Permatasari
Information Technology
People & Office Management
Manager
Irene Martana
Office Management
Junior Manager
Agustina Densi Silveani

3.7 DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI
Associations Memberships

Untuk memperkuat jejaring dan memperoleh informasi terkait perkembangan industri dan pasar modal, Perseroan bergabung dalam sejumlah asosiasi, antara lain:

To strengthen its network and obtain updates on developments in the shipping industry and capital market, the Company joined a number of associations, among others:

PT Berlian Laju Tanker Tbk

- AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)
- INSA (Indonesian National Shipowner's Association)



PERKUMPULAN PENGUSAHA PELAYARAN NASIONAL INDONESIA
(INDONESIAN NATIONAL SHIPOWNERS' ASSOCIATION)
Head Office : Wisma BSG Lantai 3A, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta Pusat - 10160, Indonesia
Phone : (+6221) 351 4348 Fax : (+6221) 351 4347
Website : www.dppinsa.com Email : sekretariat@dppinsa.com
SURAT KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
NO : AHU-0001606.AH.01.08. TAHUN 2023

Sertifikat Keanggotaan
Certificate of membership

DEWAN PENGURUS PUSAT (DPP) INSA TELAH MENETAPKAN :
The Central Board of INSA hereby certifies :

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
JAKARTA

SEBAGAI ANGGOTA INSA
As a member of INSA
NOMOR / Number : 391 / DPPINSA / VIII / 1990
MASA BERLAKU SERTIFIKAT : 01 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2024
Validity of certificate

SUBAN A. SURYA
KETUA UMUM/CHAIRMAN

WADIMAN
SEKRETARIS UMUM/GENERAL SECRETARY

- APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)



ANGGOTA LUAR BIASA (ALB)

SERTIFIKAT TANDA ANGGOTA
ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA (APINDO)

No : 317.02.09.100.13.1.1208

PERUSAHAAN	:	PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DOMISILI	:	WISMA BSG LT. 16 JL. ABDUL MUIS NO. 40 JAKARTA JAKARTA PUSAT
JENIS USAHA	:	PELAYARAN, ANGKUTAN LAUT
NO KBLI	:	50133
KEANGGOTAAN	:	DEWAN PIMPINAN PROVINSI DKI JAKARTA

DKI JAKARTA, 17 Januari 2025

DPP APINDO DKI JAKARTA
Solihin
Ketua

DPN APINDO
Shinta W. Kamdani
Ketua Umum

Berlaku : 01 Januari 2025 - 31 Desember 2025
Salinan Untuk DPN APINDO

PT Dewi Sri Maritim

- CIMA (Consortium of Indonesian Manning Agencies)



PERKUMPULAN KONSORSIUM PERUSAHAAN PENGAWAKAN KAPAL
(CONSORTIUM OF INDONESIAN MANNING AGENCIES - CIMA)

TANDA ANGGOTA
MEMBERSHIP
NO. : 0174/DPP-CIMA/XII/2023

NAMA PERUSAHAAN *NAME OF COMPANY*	: PT DEWI SRI MARITIM
N P W P *TAX REGISTRATION NUMBER*	: 84.831.626.1-028.000
NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) *BUSINESS IDENTIFICATION NUMBER*	: 9120209591776
PEMENUHAN MLC 2006 *MLC 2006 COMPLIANCE CERTITIFICATE NO.*	: SIUPPAK 122.07.TAHUN 2019
ISSUED BY	: DIREKTORAT JENDRAL PERHUBUNGAN LAUT
PIMPINAN *PERSON IN CHARGE*	: YULIAN HERY ERNANTO
ALAMAT KANTOR *OFFICE ADDRESS*	: WISMA BSG 10TH FL. JL.ABDUL MUIS NO.40, JAKARTA 10160 Phone: +62-2130060300
ANGGOTA ASOSIASI LAINNYA *MEMBER OF OTHER ASSOCIATION*	: ----------
MASA BERLAKU KEANGGOTAAN *VALIDITY DATE*	: 12 DESEMBER 2024

Jakarta, 12 DESEMBER 2023

PERKUMPULAN KONSORSIUM PERUSAHAAN PENGAWAKAN KAPAL
CONSORTIUM OF INDONESIAN MANNING AGENCIES (CIMA)

KETUA UMUM,
CHAIRMAN

Dr (C) GATOT TAHYO SUDEWO, SE, MMTr, CPHC

3.8 PROFIL DIREKSI dan DEWAN KOMISARIS
Board of Directors and Board of Commissioners Profile




BLT



Hadi Surya
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan/Nationality
Indonesia

Usia/Age
89 tahun per 31 Desember 2024
89 years old as of 31 December 2024

Riwayat Pendidikan/Educational Background
Menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di Lian Huo High School, Surabaya (1954)
Graduated from Senior High School at Lian Huo High Scool, Surabaya (1954)

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis of Appointment
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua tanggal 10 Juli 2023
Second General Meeting of Shareholders on 10 July 2023

Riwayat Pekerjaan/Work Experience
Direktur Utama Perseroan (1989-2000)
President Director (1989-2000)

Rangkap Jabatan/Concurrent Positions
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Berlian Laju Tanker Tbk (2020-sekarang)
Member of Nomination and Remuneration Committee PT Berlian Laju Tanker Tbk (2020-sekarang)

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama
Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders
Salah satu pemegang saham tidak langsung PT Tunggaladhi Baskara ("TAB"). Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama Perseroan.
He is an indirect shareholder of PT Tunggaladhi Baskara ("TAB"). He has an affiliation with the President Director of the Company.



Safzen Noerdin
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan/Nationality
Indonesia

Usia/Age
72 tahun per 31 Desember 2024
72 years old as of 31 December 2024

Riwayat Pendidikan/Educational Background
Menyelesaikan Pendidikan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia – Angkatan Laut (1975)
Graduated from the Armed Forces Academy of Republic Indonesia – Naval Force (1975)

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis of Appointment
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua tanggal 10 Juli 2023
Second General Meeting of Shareholders on 10 July 2023

Riwayat Pekerjaan/Work Experience
- Duta Besar Republik Indonesia untuk Irak (2012)
  Ambassador of the Republic Indonesia for Iraq (2012)
- Inspektur Jenderal Polisi Departemen Pertahanan (2008)
  Inspector General Police of Ministry of Defense (2008)
- Inspektur Jenderal TNI AL (2007)
  Inspector General of the Indonesia Navy (2007)
- Komandan Korps Marinir (2005)
  Commander of the Marine Corps (2005)

Rangkap Jabatan/Concurrent Positions
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Berlian Laju Tanker Tbk (2020-sekarang)
Member of Nomination and Remuneration Committee PT Berlian Laju Tanker Tbk (2020-now)

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama
Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders
Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama.
Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or Board of Commissioners, or with the ulitame shareholders.



Antonius Joenoes Supit
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan/Nationality
Indonesia

Usia/Age
74 tahun per 31 Desember 2024
74 years old as of 31 December 2024

Riwayat Pendidikan/Educational Background
Menempuh pendidikan Sosiologi di Universitas Katolik Atma Jaya (1969-1971)
Graduated from Sociology Sciences at Atma Jaya Catholoic University (1969-1971)

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis of Appointment
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua tanggal 10 Juli 2023
Second General Meeting of Shareholders on 10 July 2023

Riwayat Pekerjaan/Work Experience
- Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) (2003)
  Chairman of Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
- Anggota Dewan Pengembangan Bisnis Nasional (DPUN) (2000)
  Member of Dewan Pengembangan Bisnis Nasional (DPUN) (2000)
- Ketua Asosiasi Persepatuan Indonesia (APRISINDO) (1997)
  Chairman of Asosiasi Persepatuan Indonesia (APRISINDO) (1997)

Rangkap Jabatan/Concurrent Positions
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Berlian Laju Tanker Tbk (2020-sekarang)
  Chairman of Nomination and Remuneration Committee PT Berlian Laju Tanker Tbk (2020-sekarang)
- Komisaris Utama PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
  President Commissioner of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
- Anggota Dewan Pertimbangan Kadin
  Member of the Advisory Council of Kadin
- Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah (KPPOD)
  Treasurer of the Monitoring Committee for the Implementation of Regional Authonomy (KPPOD)

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama
Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders
Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama.
Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or Board of Commissioners, or with the ulitame shareholders.


BLT



Siana Anggraeni Surya
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan/Nationality
Indonesia

Usia/Age
57 tahun per 31 Desember 2024
57 years old as of 31 December 2024

Riwayat Pendidikan/Educational Background
- Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Chemical Engineering dari Waseda University, Tokyo (1991)
  Obtained Bachelor degree in Chemical Engineering from Waseda University, Tokyo (1991)
- Memperoleh gelar Master dalam bidang Chemical Engineering dari Waseda University, Tokyo (1993)
  Obtained Bachelor Master degree in Chemical Engineering from Waseda University, Tokyo (1993)

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis of Appointment
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua tanggal 10 Juli 2023
Second General Meeting of Shareholders on 10 July 2023

Riwayat Pekerjaan/Work Experience
- Direktur Korporat dan Pengembangan Bisnis Perseroan (2000-2013)
  Corporate and Business Development Director of the Company (2000-2013)
- Marketing Manager Perseroan (1995-1999)
  Marketing Manager of the Company (1995-1999)
- Marketing Sales ICI Tokyo (1993-1994)
  Marketing Sales ICI Tokyo (1993-1994)

Rangkap Jabatan/Concurrent Positions
N/A

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama
Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders
Salah satu pemegang saham tidak langsung PT Tunggaladhi Baskara (TAB). Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama Perseroan.
She is an indirect shareholder of PT Tunggaladhi Baskara (TAB). She has an affiliation with the President Commissioner of the Company.



Drs. Benny Rachmat
Direktur
Director

Kewarganegaraan/Nationality
Indonesia

Usia/Age
58 tahun per 31 Desember 2024
58 years old as of 31 December 2024

Riwayat Pendidikan/Educational Background
Memperoleh gelar Master dalam bidang Ekonomi Perusahaan dari Erasmus University Rotterdam, Belanda (1995)
Obtained Bachelor Master degree in Corporate Economics from Erasmus University Rotterdam, Belanda (1995)

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis of Appointment
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua tanggal 10 Juli 2023
Second General Meeting of Shareholders on 10 July 2023

Riwayat Pekerjaan/Work Experience
- Direktur Keuangan PT Insan Mitra Optima (2010-2017)
  Finance Director of PT Insan Mitra Optima (2010-2017)
- Direktur Konsultan PT Soltius Indonesia (anak perusahaan PT Metrodata Tbk) (2006-2009)
  Consulting Director of PT Soltius Indonesia (a subsidiary of Metrodata Tbk) (2006-2009)
- Direktur Konsultan PT Integrasi Mitra Cipta Karya (1999-2005)
  Consulting Director PT Integrasi Mitra Cipta Karya (1999-2005)

Rangkap Jabatan/Concurrent Positions
Sekretaris Perusahaan (Januari 2019 – sekarang)
Corporate Secretary (January 2019 – present)

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama
Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders
Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama.
Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or Board of Commissioners, or with the ulitame shareholders.



A. Yulian Hery Ernanto

Direktur
Director

Kewarganegaraan/Nationality
Indonesia

Usia/Age
62 tahun per 31 Desember 2024
62 years old as of 31 December 2024

Riwayat Pendidikan/Educational Background
Memperoleh gelar sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1987)
Obtained bachelor degree in Industrial Engineering from Institute Teknologi Bandung (1987)

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis of Appointment
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua tanggal 15 Agustus 2022
Second General Meeting of Shareholders on 15 August 2022

Riwayat Pekerjaan/Work Experience
- Konsultan Independen (2017-2019)
  Independent Consultant (2017-2019)
- Business Development di PT Deloitte Consulting (2011-2016)
  Business Development at PT Deloitte Consulting (2011-2016)

Rangkap Jabatan/Concurrent Positions
N/A

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama
Affiliate Relations with Board Members or Majority Shareholders
Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Direksi, atau Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama.
Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or Board of Commissioners, or with the ulitame shareholders

3.9 KARYAWAN PERSEROAN
Company Employees

Hingga akhir tahun 2024, tercatat karyawan Perseroan sebanyak 384 karyawan, terdiri dari 74 karyawan darat dan 310 karyawan laut (awak kapal).

As of the end of 2024, the number of employees recorded at 384 employees, consisting of 74 onshore employees and 310 marine employees (crew).

Komposisi Karyawan

Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, status, usia, tingkat pendidikan, kewarganegaraan dan jenjang Manajerial tercantum dalam tabel berikut:

Employee Composition

The composition of employees based on gender, employee status, age, educational level, nationality and managerial level:



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender





Komposisi Karyawan Berdasarkan Status
Employee Composition Based on Status

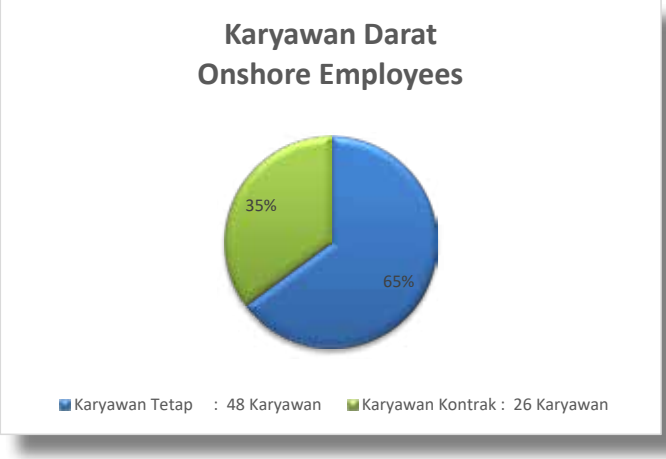

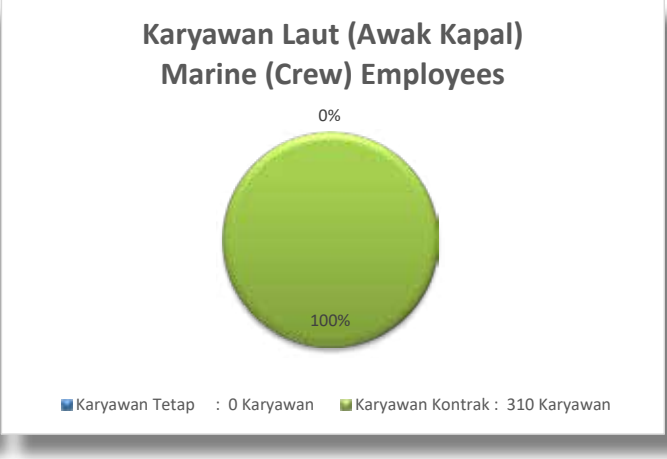

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Composition Based on Educational Level

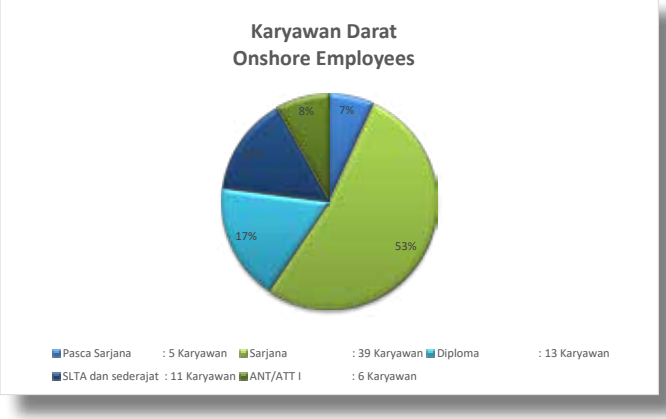

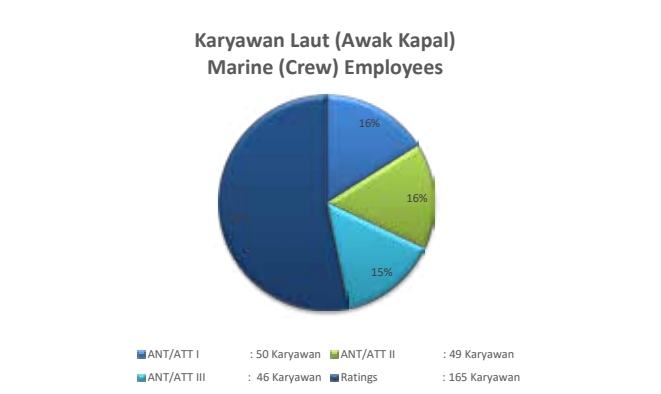

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age

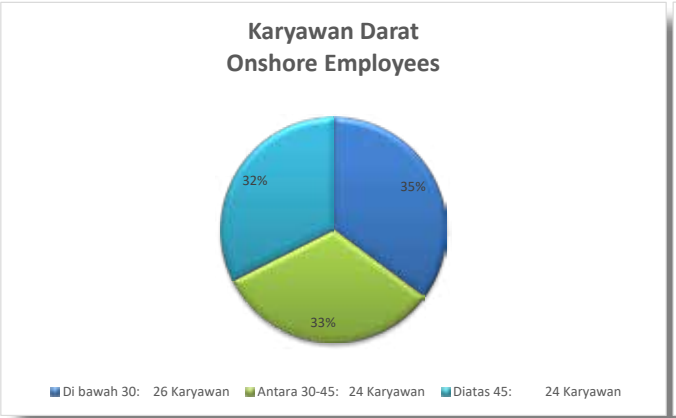

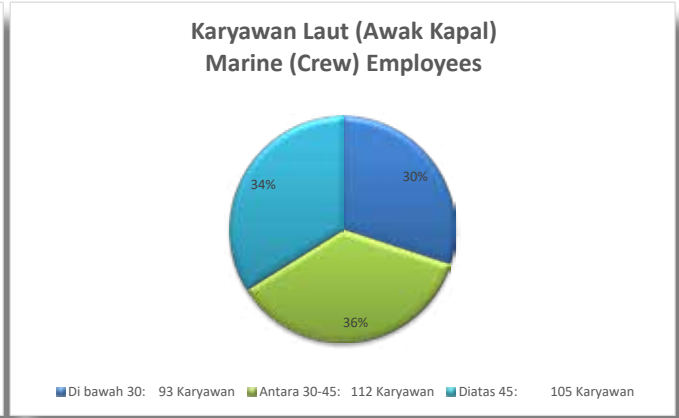

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kewarganegaraan
Employee Composition Based on Nationality



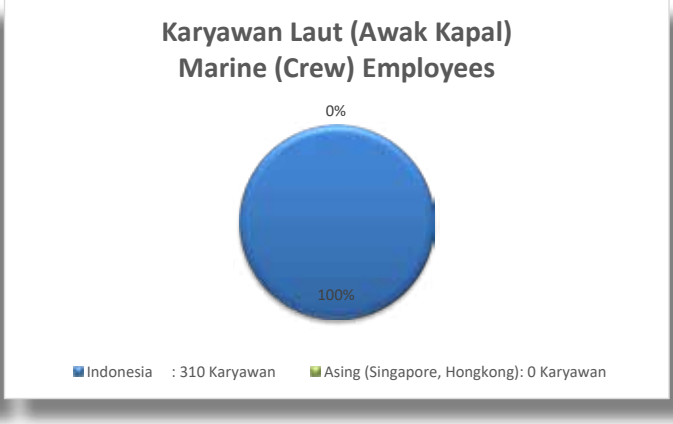

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition Based on Managerial Level

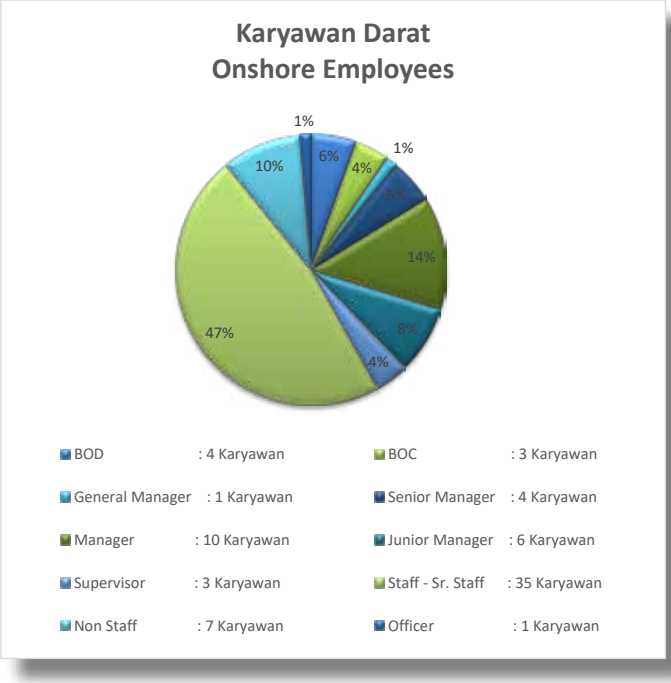

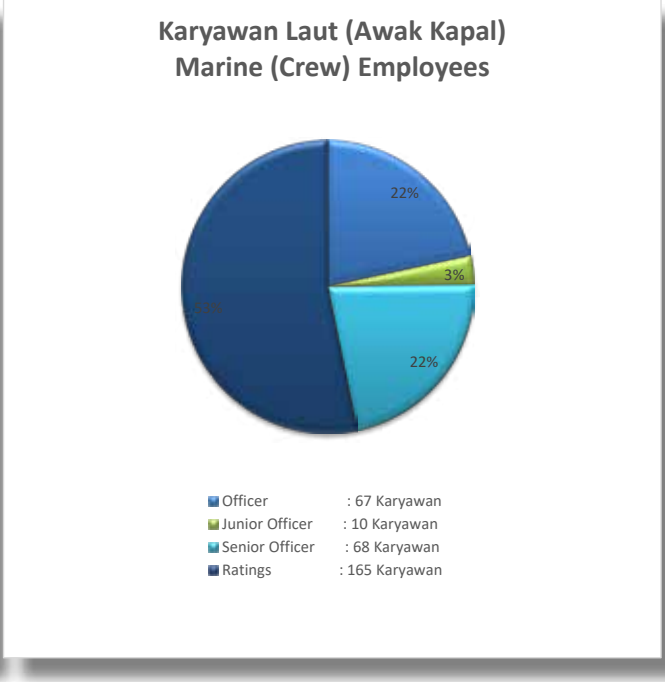

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Keberhasilan Perseroan secara berkelanjutan sangat ditentukan oleh keberadaan Sumber Daya Manusia yang terampil dan memiliki komitmen yang tinggi dalam pencapaian kinerja yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, peningkatan kemampuan dan profesionalisme karyawan, serta pendayagunaannya secara optimal menjadi perhatian Perseroan.

Perseroan melaksanakan program pengembangan kompetensi untuk karyawan melalui serangkaian training yang diselenggarakan secara mandiri (*in house training*) dan mengikutsertakan karyawan pada seminar/training yang diselenggarakan oleh pihak ketiga. Hal ini penting dilakukan sebagai bentuk kesiapan menghadapi perubahan di lingkungan bisnis dan ketatnya persaingan di pasar global.

Program pengembangan untuk awak kapal dilakukan dengan mengacu kepada *Standard for Training Certification* & *Watchkeeping for Seafarer* yang ditentukan oleh *International Maritime Organization* (IMO) serta pelatihan lainnya yang mengacu pada kebutuhan Forum Internasional Perusahaan Minyak (OCIMF).

Employee Competency Development

The Company's continued success is mainly determined by the presence of skilled and highly committed Human Resources in achieving good performance. To achieve this goal, increasing of the ability and professionalism of the employee, as well as their optimal utilization is the concern of the Company.

The Company continues to carry out competency development programs for employees through a series of trainings that are held in house training and involve employees in seminars/ training organized by third parties. This is important to do as a form of readiness to face changes in the business environment and intense competition in the global market. This is important to do as a readiness to face changes in the business environment and intense competition in the global market.

The development program for seafarers is conducted by referring to the Standard for Training Certification & Watchkeeping for Seafarers as stipulated by the International Maritime Organization (IMO) and other training that refers to the needs of the International Oil Company Forum (OCIMF).



Program pengembangan kompetensi atau pelatihan untuk karyawan dan crew yang dilaksanakan dalam tahun 2024:

Competency development or training programs for employees and crew carried out in 2024:

No.	Pelatihan Training	Pelaksana Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Sosialization Program of BPJS Ketenagakerjaan	BPJS Ketenagakerjaan	1
2	Sosialization Program of BPJS Ketenagakerjaan	BPJS Ketenagakerjaan	1
3	Development of Industrial Relations Dispute Resolution Mechanisms	Labor Dept	4
4	(Pembinaan Mekanisme Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial)	Labor Dept	≥100
5	Media Training	Inhouse by NAVIGATE RESPONSE	2
9	HSE Quiz	Internal	1
10	Port State Control	ClassNK Academy	2
11	Navigational Asessessments and Audit		2
12	Shipping Knowledge for Non Commercial	Internal	20
13	Introduction to Microsoft 365	Internal	20
14	1st Crew Seminar (Loss Prevention, Oil & Chemical Cargoes Introduction, Main Engine Roller Guide)	Inbouse Training	21
15	Shell Training	Inhouse Training	20
16	SMS Training	Inhouse Training	38
17	Safe Mooring Training	Imare Training Center	2
18	ERM Training	Ocean XV Nautical Services PVT. LTD	6
19	BRM Training	Ocean XV Nautical Services PVT. LTD	9
20	Onboard Assessment Behavioral	Norwegian Training Center	9
21	Media Training	Navigate Respon	32
22	Chemical Tanker Cargo Simulator	Azure Samudera Karsa	7
23	Danaos Training	Inhouse Training	21
24	Cadet Induction (Safety, Procedure on the Ship, Rule on Program Company)	Inhouse Training	16
25	Cadet Induction (Introduction Company, Rules and Regulation, Safety Management System	Inhouse Training	16
26	Shell Training Resilience & COLREG	Inhouse Training	7
27	2nd GB Seminar 2024(Facing the Challenge)	Inhouse Training	24

3.10 INFORMASI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Information

Keterangan *Remarks*	Nama Pemegang Saham *Shareholder's Name*	1 Januari 2024 *January 1, 2024*		31 Desember 2024 *December 31, 2024*	
		Jumlah Saham *Number of Shares*	%	Jumlah Saham *Number of Shares*	%
Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham *Shareholders of 5% or more shares*	PT Tunggaladhi Baskara	4.383.489.018	17,41%	4.383.489.018	17,41%
	PT Elang Megah Inti	2.366.547.505	9,39%	2.366.547.505	9,4%
	Pershing LLC Main Custody Account	1.438.681.327	5,71%	-	-
Kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris* *Share ownership by Board of Directors and Board of Commissioners**	Siana Anggraeni Surya *President Director*	62.400	0,0002%	62.400	0,0002%
	Drs. Benny Rachmat *Director*	17.500	0,0001%	37.500	0,0001%
Kelomponk pemegang saham masyarakat (<5%) *Public shareholders (<5%)*	Masyarakat *Public*	16.992.345.267	67,48%	18.431.006.594	73,19%
Total		**25.181.143.017**	**100%**	**25.181.143.017**	**100%**

*) Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang tidak disebutkan diatas, tidak memiliki saham Perseroan.

*) Members of the Board of Directors and Board of Commissioners, except mentioned above, do not have ownership of the Company's shares

Saham Perseroan terdiri dari 23.483.317.538 lembar saham biasa Seri A dengan nilai nominal Rp.62,50 per saham dan 2.456.869.565 lembar saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp.50 per saham.

The Company's shares consist of 23,483,317,538 Series A common shares with a nominal value of Rp.62.50 per share and 2,456.869,565 Series B common shares with a nominal value of Rp.50 per share.

Komposisi Klasifikasi Kepemilikan Saham
Classification of Share Ownership

Per 31 December 2024

Klasifikasi Classification		Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
Lokal *Local*	Institusi *Institution*	232	9,414,861,386	36.29%
	Perorangan *Individual*	11,172	4,693,153,084	18.09%
Asing *Foreign*	Institusi *Institution*	209	9,986,731,201	38.50%
	Perorangan *Individual*	4,940	1,086,397,346	4.19%
-	*Unidentified Local/Foreign Shareholders (from DTE)*	-	759,044,086	2.93%
	T o t a l	**16,553**	**25,940,187,103**	**100.00%**

Informasi Pemegang Saham Utama Dan Pengendali
Information of Main and Controlling Shareholders

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Tunggaladhi Baskara, yang memiliki 4.383.489.018 lembar saham atau 16,90% dari total modal ditempatkan Perseroan per 31 Desember 2024. PT Tunggaladhi Baskara secara tidak langsung dimilki oleh Keluarga Surya.

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's main and controlling shareholder is PT Tunggaladhi Baskara, which owns 4,383,489,018 shares or 16.90% of total paid-up capital of the Company as at December 31, 2024. PT Tunggaladhi Baskara is indirectly owned by the Surya Family.

The Information regarding the Company's principal and controlling shareholders is as follows:

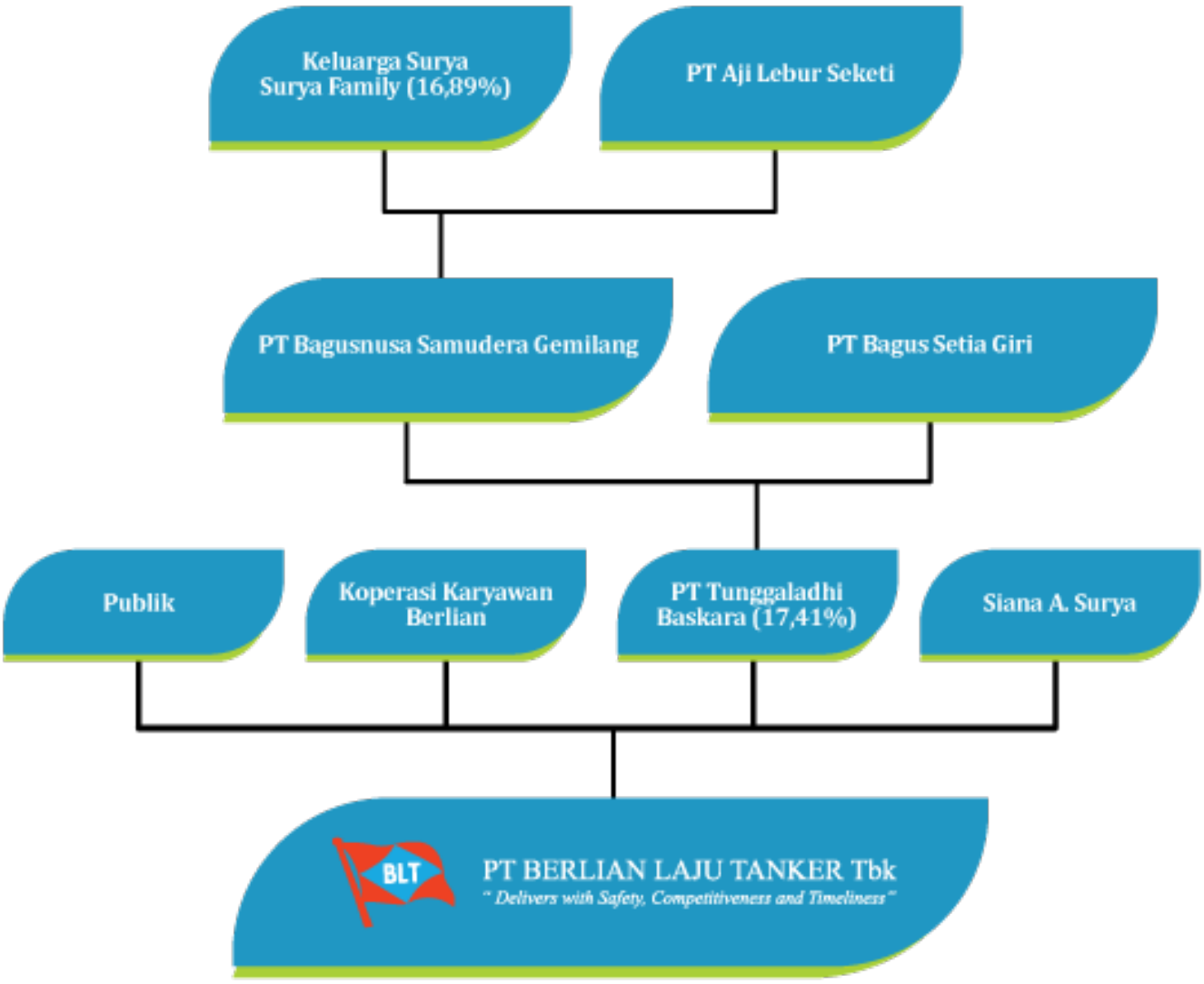

3.11 INFORMASI ANAK USAHA PERSEROAN
Company's Subsidiaries Information

Perusahaan Company	Bidang Usaha Business Fields	Kepemilikan Saham (%) Shareholding (%)	Jumlah Aset (US$) Total Asets (US$)	Domisili Domicile
Asean Maritime Corporation	Perusahaan Investasi/Investment Company	100	193,202,725	Labuan, Malaysia
Gold Bridge Shipping Corporation	Perusahaan Investasi/ Investment Company	100	32,147,954	British Virgin Island
Gold Bridge Shipping Ltd.	Agen perkapalan / Shipping agency	100	23,330,160	Hong Kong
Hopeway Marine Inc.	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	100	-	Republic of Panama
Quimera Maritime S.A.	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	100	5,238,161	Republic of Panama
Freesia Navigation S.A.	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	100	-	Republic of Panama
Iris Maritime International S.A.	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	100	-	Republic of Panama
Fast Marine Trading Limited	Perusahaan Investasi/Investment company	100	1,450	Seychelles
Indigo Pacific Corporation	Perusahaan Investasi/Investment Company	100	666,965,472	Labuan, Malaysia
Indigo Pacific Corporation	Perusahaan Investasi/Investment Company	100	35,635	British Virgin Island
BLT Finance B.V.	Perusahaan Investasi/Investment Company	100	28,334	Netherlands
Diamond Pacific International Corporation	Perusahaan Investasi/Investment Company	100	274,174,769	Labuan, Malaysia
Berlian Laju Tanker Corporation	Perusahaan Investasi/ Investment Company	100	40,733,198	British Virgin Island
BLT LNG Tangguh Corporation	Pengoperasian kapal / Operator of Vessel	100	63,549,553	Marshall Island

Perusahaan Company	Bidang Usaha Business Fields	Kepemilikan Saham (%) Shareholding (%)	Jumlah Aset (US$) Total Asets (US$)	Domisili Domicile
PT Brotojoyo Maritime	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	100	40,564,895	Indonesia
PT Cendanawati Logistik Indonesia	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	100	1,953,185	Indonesia
PT Sebatik Marin Servis	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	100	4,572,886	Indonesia
PT Dewi Sri Maritim	Keagenan Awak Kapal / Manning Agency	100	3,573,986	Indonesia
PT Niaga Global Modern Indonesia	Perdagangan Hortikultura / Horticultural Trading	100	80,959	Indonesia
Seapeak BLT Corporation	Perusahaan Investasi/ Investment Company	30	287,472,123	Indonesia
Thai Petra Transport Co Ltd.	Agen perkapalan / Shipping agency	30	501,977	Thailand
PT Berlian Limatama	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	50	351,755	Indonesia
PT Aswatama Samudera Nusantara	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	40	31,512,631	Indonesia
PT Pulau Kelapa Perkasa	Pemilikan dan pengoperasian kapal / Owner and operator of vessel	100	9,443,122	Indonesia

Update : 31 Desember 2024



3.12 KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Shares Listing Chronology

Penawaran saham perdana pada tanggal 26 Maret 1990
Initial Public Offering (IPO) on March 26, 1990

Jumlah saham / *Number of listed shares*
25.940.187.103 lembar saham / *shares*

Nilai Nominal / *Nominal value*
23,483,317,538 Rp62.50
2,456,869,565 Rp50.00

Nama bursa efek dimana saham dicatatkan / *Name of the stock exchange where the stocks are listed*
Bursa Efek Indonesia / *Indonesia Stock Exchange*

Tidak ada pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal.
There is no stock split, reverse stock, stock dvidend, bonus stock, and change in stock nominal value, exercised convertible securities, executed equity increase and decrease.

Tindakan Korporasi	Tanggal Pencatatan	Saham Baru	Jumlah Saham	Nilai Nominal	CORPORATE ACTION
	Recording Date	*New Shares*	*Total Shares*	*Nominal Value*	
Sebelum Penawaran Umum Perdana	26-Mar-90		11,900,00 0	Rp1,000	IPO
Penawaran Umum Perdana (@Rp.8500)		2,100,000	14,000,000	Rp1,000	Initial Public Offering (@Rp.8500)
Saham Bonus I (2:1)	20-Jul-91	7,000,000	21,000,000	Rp1,000	WBonus Shares I (2:1)
Saham Bonus II (5:2)	24-Sep-92	8,400,000	29,400,000	Rp1,000	Bonus Shares II (5:2)
Penawaran Umum Terbatas I (1:1 @ Rp.1600)	24-May-93	29,400,000	58,800,000	Rp1,000	Right Issue I (1:1 @ Rp.1600)
Pemecahan Nilai Saham I (1:2)	27-Jan-97	58,800,000	117,600,000	Rp500	Stock Split I (1:2)
Saham Bonus III (500:150)	4-Mar-97	35,280,000	152,880,000	Rp500	Bonus Shares III (500:150)
Penawaran Umum Terbatas II (1:2 @Rp.1200), 10 HMETD+2 Waran	16-Jan-98	305,760,000	458,640,000	Rp500	Right Issue II (1:2 @ Rp.1200), 10 Right+2 Warrant
Konversi Waran	up to 31 Dec-00	6,380	458,646,380	Rp500	Warrant Conversion
Penawaran Umum Terbatas III (17:2 @ Rp.1100)	19-Jan-01	53,958,150	512,604,530	Rp500	Right Issue III (17:2 @ Rp.1100)
Pembelian Kembali Saham I*	start from Oct-01	51,260,000	512,604,530	Rp500	Stock Buy Back I*
Konversi Waran	up to 6-Feb-02	839,262	513,443,792	Rp500	Warrant Conversion
Pemecahan Nilai Saham II (1:4)	6-Feb-02	1,540,331,376	2,053,775,168	Rp125	Stock Split II (1:4)

Tindakan Korporasi	Tanggal Pencatatan	Saham Baru	Jumlah Saham	Nilai Nominal	CORPORATE ACTION
	Recording Date	*New Shares*	*Total Shares*	*Nominal Value*	
Konversi Waran	up to 31-Dec-03	14,482,420	2,068,257,588	Rp125	Warrant Conversion
Konversi Waran	up to 12-Nov-04	3,923,900	2,072,181,488	Rp62.50	Warrant Conversion
Pemecahan Nilai Saham III (1:2)	12-Nov-04	2,072,181,488	4,144,362,976	Rp62.50	Stock Split III (1:2)
Konversi Waran	up to 31-Dec-04	22,500	4,144,385,476	Rp62.50	Warrant Conversion
Pembelian Kembali Saham II*	start from May-05	412,433,000	4,144,385,476	Rp62.50	Stock Buy Back II*
Konversi Waran	up to 31-Dec-05	12,828,960	4,157,214,436	Rp62.50	Warrant Conversion
Pembelian Kembali Saham III*	start from Jul-06	113,938,000	4,157,214,436	Rp62.50	Stock Buy Back III*
Konversi Waran	up to 31-Dec-06	358,000	4,157,572,436	Rp62.50	Warrant Conversion
Konversi Waran	up to 31-Dec-07	1,438,000	4,159,010,436	Rp62.50	Warrant Conversion
Konversi Waran	up to 31-Dec-08	430,270,740	4,589,281,176	Rp62.50	Warrant Conversion
Penawaran Umum Terbatas IV (3:1 @ Rp.425)	10-Aug-09	1,392,310,059	5,981,591,235	Rp62.50	Right Issue IV (3:1 @ Rp.425)
Penawaran Umum Terbatas V (1:1 @ Rp.220)	9-Jul-10	5,569,240,235	11,550,831,470	Rp62.50	Right Issue V (1:1 @ Rp.220
Konversi Utang Menjadi Saham	17-Nov-15	11,932,486,068	23,483,317,538	Rp62.50	Debt Conversion into Shares
Konversi MCS Menjadi Saham	13-May-19	2,456,869,565	2,456,869,565	Rp50.00	MCS Conversion into Shares
			23,483,317,538	Rp62.50	
Tidak ada tindakan korporasi	2020		23,483,317,538	Rp62.50	No Corporate action
			2,456,869,565	Rp50.00	
Tidak ada tindakan korporasi	2021		23,483,317,538	Rp62.50	No Corporate action
			2,456,869,565	Rp50.00	
Tidak ada tindakan korporasi	2022		23,483,317,538	Rp62.50	No Corporate action
			2,456,869,565	Rp50.00	No Corporate action
Tidak ada tindakan korporasi	2023		23,483,317,538	Rp62.50	No Corporate action
			2,456,869,565	Rp50.00	No Corporate action
Tidak ada tindakan korporasi	2024		23,483,317,538	Rp62.50	No Corporate action
			2,456,869,565	Rp50.00	No Corporate action

3.13 INFORMASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK (AP) & KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)
Information About the Use of Public Accountants (AP) & Public Accounting Firms (KAP)

Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik (KAP) / *Name and address of Public Accounting Firms*
Kantor Akuntan Publik (AP) / *Public Accounting Firm*
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member of PKF Global)
UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia
+62 21 29932121
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Akuntan Publik / *Public Accountants* : Darmenta Pinem

Periode penugasan / *Assignment period*
1 January 2024 – 31 December 2024

Jasa yang diberikan / *Service rendered* :
Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
Audit for Consolidated Financial Statement of PT Berlian Laju Tanker Tbk and Its Subsidiaries as of 31 December 2024

Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP /
Name and address of Capital Market Supporting Institutions and/or Professions Other than AP dan KAP

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal *Capital Market Supporting Institutions Proffessionals*	Nama Penyedia Jasa *Name of Service Provided*	Alamat *Address*	Periode Penugasan *Appointment Period*
Biro Administrasi Efek / Share Registrar	PT Sinartama Gunita	Menara Tekno 7th Floor. Jl.Fachrudin No. 19, Jakarta 10350	1 January 2024 - 31 Desember 2024
Kustodian / Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, lantai 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	1 January 2024 - 31 December 2024

ANALISIS dan PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION and ANALYSIS

PEMBAHASAN OPERASIONAL
Operational Review

ANALISA dan PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management's Discussion and Analysis



4.1 PEMBAHASAN OPERASIONAL
Operational Review

Kapasitas dan Komposisi Armada

Sampai akhir tahun 2024, Perseroan mengoperasikan total 11 kapal, terdiri dari 8 unit oil-chemical tanker dan 3 unit LPG carrier. Jumlah ini meningkat dibandingkan akhir tahun 2023, dengan penambahan 2 unit oil-chemical tanker dan 1 unit LPG carrier.

Dari segi bobot mati (*deadweight tonnage/DWT*), total armada yang dioperasikan mencapai 99.912 DWT, termasuk 12.000 CBM untuk armada tanker gas. Usia kapal bervariasi antara 23 hingga 29 tahun, dengan rata-rata usia 25 tahun. Armada Perseroan dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. Chemical/oil product tanker epoxy coating General Purpose (GP) 17.000 DWT – 1 unit
b. Chemical/oil product tanker stainless steel 12.000 DWT – 4 unit
c. Chemical/oil product tanker stainless steel 8.000 DWT – 1 unit
d. Small chemical/oil product tanker stainless steel 5.000 DWT – 2 unit
e. Small pressurized LPG carrier 5.000 CBM – 1 unit
f. Small pressurized LPG carrier 3.500 CBM – 2 unit.

Penambahan jenis dan ukuran kapal didasarkan pada sejumlah pertimbangan, termasuk permintaan pasar, khususnya untuk pasar *captive, niche* dan jangka panjang, serta ketersediaan modal (CAPEX). Berdasarkan kedua faktor tersebut, Perseroan melakukan simulasi komersial dan finansial untuk memastikan imbal hasil yang optimal dan berkelanjutan.

Pada tahun 2024, Perseroan menambah 2 unit oil-chemical tanker berbahan *stainless steel* dengan spesifikasi tinggi. Kapal-kapal telah dilengkapi dengan SIRE 2.0 *inspection*, CAP *survey* serta sistem pemanas kargo yang handal. Diharapkan kapal-kapal tersebut mampu mengangkut beragam muatan kimia, termasuk muatan spesifik seperti asam sulfat dan *caustic soda*, selain produk bahan bakar minyak (BBM). Penambahan ini juga didukung oleh pengalaman dan sumber daya manusia yang kompeten, di bidang komersial, manajemen kapal serta awak kapal. Dengan demikian, total kapal Perseroan dengan tipe sejenis dan ukuran serupa kini mencapai 4 unit.

Selain itu, Perseroan menambah 1 unit gas tanker tipe *pressurized* LPG *carrier* berkapasitas 5.000 CBM. Setelah proses akuisisi, kapal menjalani *docking* untuk perbaikan dan peningkatan kualitas, dan dilanjutkan dengan pergantian bendera, SIRE 2.0/Pertamina *PSA inspection*, serta mengikuti proses tender di Pertamina International Shipping (PIS). Saat ini, kapal tersebut tengah disewa oleh PIS melalui skema *time charter* untuk mengangkut muatan LPG di dalam negeri. Dengan penambahan ini, Perseroan kini mengoperasikan tiga unit gas tanker.

Fleet Capacity and Composition

As of the end of 2024, the Company operates a total of 11 vessels, consisting of 8 oil-chemical tankers and 3 LPG carriers. This marks an increase compared to the end of 2023, with the addition of 2 oil-chemical tankers and 1 LPG carrier.

In terms of deadweight tonnage (DWT), the total fleet operated by the Company amounts to 99,912 DWT, including 12,000 CBM allocated for gas tanker vessels. The vessels' ages range from 23 to 29 years, with an average age of 25 years. The Company's fleet can be categorized as follows:

a. Chemical/oil product tanker with epoxy coating, General Purpose (GP) 17,000 DWT – 1 unit
b. Chemical/oil product tanker, stainless steel, 12,000 DWT – 4 units
c. Chemical/oil product tanker, stainless steel, 8,000 DWT – 1 unit
d. Small chemical/oil product tanker, stainless steel, 5,000 DWT – 2 units
e. Small pressurized LPG carrier, 5,000 CBM – 1 unit
f. Small pressurized LPG carrier, 3,500 CBM – 2 units

The addition of vessel types and sizes is based on a number of considerations, including market demand—particularly in captive, niche, and long-term segments—and the availability of capital expenditure (CAPEX). Based on these factors, the Company conducted both commercial and financial simulations to ensure optimal and sustainable returns.

In 2024, the Company added 2 high-specification stainless steel oil-chemical tankers. These vessels are equipped with SIRE 2.0 inspection, CAP survey, and reliable cargo heating systems. They are expected to transport a wide range of chemical cargoes, including specialized cargo such as sulfuric acid and caustic soda, in addition to petroleum products (BBM). This addition is supported by the Company's experience and capable human resources across commercial operations, ship management, and crew. As a result, the Company now operates four vessels of similar type and size.

Furthermore, the Company added one pressurized LPG gas tanker with a capacity of 5,000 CBM. Following the acquisition, the vessel underwent docking for repair and quality enhancement, followed by flag change, SIRE 2.0/ Pertamina PSA inspection, and participation in the Pertamina International Shipping (PIS) tender process. Currently, the vessel is chartered by PIS under a time charter scheme and is used to transport domestic LPG cargoes. With this addition, the Company now operates three gas tankers.

Secara tidak langsung, melalui perusahaan patungan Perseroan juga masih mengoperasikan dua unit LNG *tanker* berukuran 145.000 CBM, yang digunakan untuk mendukung ekspor maupun perdagangan LNG di pasar internasional.

Wilayah Operasional

Sepanjang tahun 2024, Perseroan memfokuskan kegiatan operasionalnya pada wilayah-wilayah tertentu, dengan mempertimbangkan jenis dan ukuran kapal serta strategi pemasaran. Adapun wilayah operasional utama meliputi:

a. Domestik Indonesia
   Segmen domestik menjadi fokus utama Perseroan di tahun 2024. Perseroan mengangkut berbagai muatan seperti asam sulfat, BBM, LPG dan produk turunan minyak kelapa sawit.
b. Intra South East Asia (Intra SEA)
   Perseroan melayani rute di kawasan Asia Tenggara, seperti Sumatera-Malaysia, rute domestik Malaysia, serta impor BBM dari Singapura ke Indonesia.
c. South East Asia to East Coast India (SEA-ECI)
   Perseroan memiliki pasar *captive* dari Thailand, Malaysia dan Singapura menuju Pantai Timur India. Permintaan tinggi dari India terhadap produk kimia berspesifikasi khusus (*parceling*).

Indirectly, through a joint venture, the Company also continues to operate two LNG tankers with a capacity of 145,000 CBM, supporting both LNG exports and international LNG trading activities.

Operational Areas

Throughout 2024, the Company focuses its operations on several key areas, based on the type and size of vessels as well as marketing strategy. The main operational areas include:

a. Domestic Indonesia
   The domestic segment is one of the Company's main focuses in 2024. Cargoes transported in Indonesia include sulfuric acid, petroleum products (BBM), LPG, and palm oil derivatives.
b. Intra-Southeast Asia (Intra-SEA)
   The Company serves routes within Southeast Asia, such as Sumatra–Malaysia, domestic routes in Malaysia, and imports of petroleum products from Singapore to Indonesia.
c. Southeast Asia to East Coast India (SEA–ECI)
   The Company has a captive market from Thailand, Malaysia, and Singapore to the East Coast of India, supported by India's strong demand for chemical products with specific specifications (parceling).



Pemasaran dan Penyewaan Kapal

Marketing dan branding

Perseroan sudah lebih dari 30 tahun di industri pelayaran, khususnya kapal tanker. Kata "Tanker" di nama Perseroan sudah merupakan identitas sendiri, ditambah dengan akronim "BLT" yang sudah melekat dengan bisnis kapal tanker, khususnya *chemical tanker.* Perseroan secara terus-menerus menjaga hubungan baik dan reputasi di komunitas industri. Komunitas industri di sini meliputi para penyewa kapal, para pemilik muatan, *ship broker*, asosiasi, dll.

Pelanggan / Penyewa Kapal

Para penyewa kapal (charterer) biasanya shipper, consignee, trader atau sekedar space charter. Shipper akan bertindak sebagai charterer untuk CIF shipment, sementara consignee akan bertindak untuk FOB shipment. Untuk komoditas, trader biasa mengambil peran aktif dalam perdagangan, dan mereka mengambil peran sebagai charterer. Untuk menghubungkan charterer dengan ship owner, biasanya ship broker berperan sebagai perantara.

Target Muatan

Muatan yang diangkut oleh kapal tanker adalah *liquid bulk* (muatan curah cair) serta *liquefied* gas (gas yang dicairkan). Pengangkutan secara curah ini diharapkan mengurangi biaya pengangkutan. Hanya saja pra-sarana/fasilitas harus tersedia seperti *shore tank*, dermaga yang memadai serta pelabuhan dengan kedalaman air yang cukup. Kebanyakan muatan yang diangkut berasal dan ditujukan kepada pelabuhan khusus milik perusahaan pemilik muatan atau perusahaan penyedia jasa tanki darat.

Untuk chemical tanker, target muatan utama adalah bahan kimia khusus, yaitu muatan kimia berukuran kecil, berjenis banyak dengan spesikasi tinggi (*parceling chemicals*). Beberapa contoh bahan kimia tersebut adalah s*olvents, acrylates, phenol dan acid*. Target berikutnya adalah kargo kimia dengan jumlah besar seperti asam sulfat, caustic soda dan aromatics. Muatan tersebut merupakan muatan berbahaya, reaktif, beracun dan beberapa mudah terbakar. Karena kapal tanker Perseroan merupakan kapal dengan dua jenis fungsiyaitu kapal tanker kimia dan kapal tanker minyak, Perseroan juga bisa mengangkut bahan bakar minyak (BBM) seperti solar dan bensin, serta minyak dasar (*base oil*). Kapal tanker berukuran kecil umumnya mengangkut muatan turunan kelapa sawit, seperti minyak goreng, *palm stearin*, serta minyak kelapa.

Kapal gas tanker Perseroan fokus membawa muatan gas elpiji (LPG – *liquefied petroleum gas*) jenis *pressurized*, untuk distribusi di dalam negeri.

Jenis Penyewaan Kapal

Industri kapal tanker secara umum mempuyai 3 jenis kontrak penyewaan (chartering), yaitu *Time Charter* (T/C), *Contract of Affreightment* (COA), dan *Voyage/Spot Charter*. Saat ini,

Ship Marketing and Chartering

Marketing and Branding

The company has been in the shipping industry for over 30 years, particularly in the tanker segment. The word "Tanker" in the company name has become its own identity, further reinforced by the acronym "BLT," which is closely associated with the tanker business, especially chemical tankers. The company continuously maintains good relationships and reputation within the industry community. The industry community includes ship charterers, cargo owners, ship brokers, associations, and others.

Customers / Ship Charterers

Ship charterers are typically shippers, consignees, traders, or simply space charterers. A shipper will act as the charterer for CIF shipments, while a consignee will act for FOB shipments. For commodities, traders usually play an active role in trading and take on the role of the charterer. To connect charterers with ship owners, ship brokers typically act as intermediaries.

Cargo Targets

The cargo carried by tanker vessels includes liquid bulk and liquefied gas. Bulk transport is expected to reduce transportation costs. However, infrastructure and facilities such as shore tanks, adequate docks, and ports with sufficient water depth must be available. Most of the cargo being transported comes from and is destined for specialized ports owned by the cargo owners or land tank service providers.

For chemical tankers, the main target cargo is specialty chemicals, which are small-sized, highly varied chemicals with high specifications (parceling chemicals). Some examples of such chemicals include solvents, acrylates, phenol, and acid. The next target is large-volume chemical cargo, such as sulfuric acid, caustic soda, and aromatics. These cargos are hazardous, reactive, toxic, and some are flammable. Since the company's tankers are dual-purpose vessels, both chemical tankers and oil tankers, the company can also transport fuel oil (BBM) such as diesel and gasoline, as well as base oil. Small-sized tankers generally carry palm oil derivatives, such as cooking oil, palm stearin, and coconut oil.

The company's gas tankers focus on transporting liquefied petroleum gas (LPG) in pressurized form for domestic distribution.

Types of Vessel Chartering

In general, the tanker shipping industry employs three types of charter contracts: Time Charter (T/C), Contract of Affreightment (COA), and Voyage/Spot Charter. Currently,

Perseroan fokus kepada T/C untuk menjamin pendapatan serta voyage charter untuk menjaga eksistensi Perseroan di pasar serta adaptasi dengan fluktuasi pasar.

Permintaan pada umumnya disampaikan melalui pasar yang terbuka ataupun secara langsung dan tertutup. Tim pemasaran penjualan Perseroan menjalin hubungan yang baik secara terus menerus dengan para calon penyewa dan broker untuk mendapatkan optimalisasi dan utilisasi kapal dengan menginformasikan posisi dan jadwal armada.

Tim Pemasaran dan Tim Operasional

Secara komersial, Perseroan juga didukung oleh tim yang berpengalaman serta mempunyai jaringan kuat di bidangnya. Karena itu, tim pemasaran Perseroan memiliki akses kepada para calon penyewa kapal. Secara rutin, tim komersial mengunjungi atau melakukan kontak dengan para pelanggan. Salah satu teknik pemasaran yang dianggap efektif adalah dengan mendapatkan rekomendasi dari pasar. Selain secara langsung, tim komersial juga menjalin kerjasama dengan perantara seperti broker kapal.

Departemen Komersial terdiri dari tim penyewaan kapal (*chartering*) dan tim operasional. Tim penyewaan melakukan pekerjaan pemasaran dan penyewaan kapal. Untuk program pemasaran, tim sudah memiliki basis data jaringan dan pelanggan untuk dilakukan pendekatan. Secara berkala tim melakukan diskusi dengan para pelanggan serta melakukan canvassing/kunjungan. Tim Chartering juga secara rutin memantau laporan pasar, perkembangan ekonomi utama, serta berita global. Mereka mempunyai pengetahuan tentang perhitungan pelayaran, bentuk-bentuk kontrak penyewaan kapal serta kemampuan negosiasi. Pekerjaan mereka disebut sebagai *pre-fixture jobs*. Target yang harus dipenuhi adalah utilisasi kapal secara efektif dan optimal, kontrak yang aman, serta tidak adanya perselisihan.

Sementara untuk proses penyewaan kapal, mereka terlebih dahulu mempersiapkan profil perusahaan, profil armada, *fleet open position* dan strategi jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan beserta target portofolio atau pangsa pasar. Tim Chartering juga sudah dilengkapi dengan anggaran pendapatan kapal, pemantauan posisi pasar serta alat perhitungan. Patokan utama biasanya adalah *ship daily TCE (time charter equivakent)*.

Setelah suatu kontrak penyewaan kapal dilakukan, pekerjaan dilanjutkan oleh tim operasional (post-fixture job). Mereka mengeksekusi kontrak dengan bekerjama dengan kru kapal, penyewa dan agen kapal di pelabuhan. Mereka menjalin kontak dengan beberapa pemasok seperti pemasok bahan bakar (*bunker*), pemasok air bersih (*fresh water*) dan pemasok bahan pembersih tanki. Target yang ingin dicapai adalah mengurangi masalah-masalah operasional serta efisiensi biaya operasional kapal.

Perseroan mempekerjakan para staf penyewaan dan operasional yang berpengalaman. Selain pengetahuan teknis di

the Company focuses on Time Charter contracts to ensure stable revenue, while also engaging in Voyage Charters to maintain market presence and adapt to market fluctuations.

Requests for vessel chartering are generally submitted through open markets or via direct and closed negotiations. The Company's marketing and sales team maintains continuous good relationships with prospective charterers and brokers to optimize vessel utilization by providing updates on fleet positions and schedules.

Marketing and Operations Teams

From a commercial standpoint, the Company is supported by a team with extensive experience and a strong network in its field. As a result, the Company's marketing team has direct access to potential charterers. The commercial team regularly visits or contacts customers, and one of the most effective marketing strategies is through market recommendations. In addition to direct contact, the commercial team also collaborates with intermediaries such as ship brokers.

The Commercial Department consists of the Chartering Team and the Operations Team. The Chartering Team is responsible for marketing and vessel chartering activities. For marketing programs, the team maintains a database of networks and clients for outreach purposes. They conduct regular discussions with customers and carry out canvassing or visits. The Chartering Team also routinely monitors market reports, major economic developments, and global news. They possess knowledge in voyage calculation, various types of charter contracts, and negotiation skills. Their work is categorized as pre-fixture jobs. The primary objectives are to ensure effective and optimal vessel utilization, secure contracts, and avoid disputes.

In the chartering process, the team first prepares the company profile, fleet profile, open fleet positions, and both short- and long-term strategies, including targeted portfolio and market share. The Chartering Team is also equipped with vessel revenue budgeting tools, market position monitoring, and voyage calculation tools. The main performance benchmark is typically the Ship Daily TCE (Time Charter Equivalent).

Once a charter contract is secured, the operations are handed over to the Operations Team (post-fixture job). This team executes the contract by coordinating with ship crews, charterers, and port agents. They also liaise with various suppliers such as bunker fuel providers, fresh water suppliers, and tank cleaning chemical suppliers. Their main goal is to minimize operational issues and achieve cost efficiency in vessel operations.

The Company employs experienced chartering and operations staff. In addition to technical shipping knowledge, they are

bidang pelayaran, mereka juga dibekali dengan pengetahuan tentang komoditas yang diangkut, seperti industri perminyakan, industri petrokimia, industri perkebunan dan industri pertambangan. Mereka juga mempelajari kemampuan manajemen seperti kepemimpinan dan negosiasi serta beberapa *soft skill*.

also equipped with an understanding of the commodities being transported, such as those from the oil and gas industry, petrochemical industry, plantation sector, and mining industry. They are also trained in management skills such as leadership and negotiation, along with other essential soft skills.

Persaingan Pasar

Persaingan untuk kapal *tanker kimia* pada saat ini lebih dinamis, ditandai dengan munculnya para pemain baru maupun ekspansi yang dilakukan oleh pemain lama. Khusus di Indonesia, pesaing utama untuk jenis kapal tanker kimia berasal dari ship owner, yang tadinya fokus untuk membawa muatan grup sendiri. Seiring dengan waktu, mereka menambah jumlah armadanya sehingga bisa mengangkut muatan pihak ketiga. Sementara untuk BBM dan LPG, pesaing utama merupakan perusahaan-perusahaan lama di Indonesia, yang didukung oleh jumlah armada yang banyak.

Market Competition

Competition in the chemical tanker segment has become increasingly dynamic, marked by the emergence of new players and the expansion of existing ones. In Indonesia, the main competitors in the chemical tanker segment are ship owners who initially focused solely on transporting cargo for their own group. Over time, they expanded their fleets, enabling them to carry third-party cargo as well. For the fuel oil (BBM) and LPG segments, the main competitors are long-established Indonesian companies with large fleets.

Sementara untuk regional seperti intra Asia Tenggara dan Asia Tenggara ke India, persaingan datang dari pemilik kapal dari Tiongkok, selain pesaing utama dari Singapura.

In regional markets, such as intra-Southeast Asia and Southeast Asia to India, competition comes from Chinese ship owners, in addition to the main competitors based in Singapore.

Persaingan ini kadang menurunkan harga sewa kapal, karena para penyewa mempunyai beberapa pilihan. Perseroan berusaha memanfaatkan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) untuk menghadapi persaingan yang ada. Contoh keunggulan Perseroan adalah jenis kapal tanker kimia dengan tanki besi tahan karat, mempunyai pemanas kargo, mampu berlayar secara domestik maupun internasional, serta diterima oleh para perusahaan minyak besar. Perseroan berupaya menghindari persaingan frontal yang tidak sehat.

This competition often leads to lower charter rates, as charterers have multiple options to choose from. The Company strives to leverage its competitive advantages to address these market challenges. These advantages include stainless steel chemical tankers equipped with cargo heating systems, the capability to operate both domestically and internationally, and acceptance by major oil companies. The Company also aims to avoid unhealthy and direct competition.

Manajemen Kapal

Armada Perseroan untuk kapal-kapal yang dioperasikan sendiri seluruhnya dikelola oleh perusahaan jasa manajemen kapal yang merupakan anak perusahaan Perseroan ditambah dengan perusahaan jasa manajemen pihak ketiga. Walau bersifat *in-house*, anak perusahaan Perseroan tetap bersifat independen dan siap menerima pelanggan lain di luar Grup.

Ship Management

The Company's fleet, for vessels operated directly, is fully managed by a ship management service company that is a subsidiary of the Company, in addition to third-party ship management service providers. Although the subsidiary operates in-house, it remains independent and is open to serving clients outside the Group.

Fungsi utama dari manajemen kapal adalah menyiapkan kapal beserta awaknya untuk memastikan kapal tersebut laik laut, lancar beroperasi secara efisien, ekonomis dan optimal. Mereka harus menjalankan aturan-aturan hukum, keselamatan, keamanan dan lingkungan hidup, yang dikeluarkan oleh pemerintah, badan klasifikasi dan I*nternational Maritime Organization* (IMO)/*International Labour Organization* (ILO). Manajemen kapal bekerja dengan suatu standar operasional, yang dikenal dan disebut dengan *Safety Management System* (SMS). Kapal-kapal yang dioperasikan secara rutin disurvei, diaudit dan dinspeksi baik secara internal maupun eksternal. Para terminal dan penyewa juga secara rutin melakukan inspeksi terhadap kapal-kapal, yang disebut sebagai *terminal inspection* atau *major oil inspection*. Secara berkala dilakukan perawatan terhadap kapal dan dalam kurun waktu tiap 30 bulan melakukan *docking* di galangan kapal. Perseroan

The main function of ship management is to prepare vessels and their crews to ensure the ships are seaworthy and can operate smoothly, efficiently, economically, and optimally. The management must comply with legal, safety, security, and environmental regulations issued by the government, classification societies, and international bodies such as the International Maritime Organization (IMO) and the International Labour Organization (ILO). Ship management operates under a standard system known as the Safety Management System (SMS). Vessels under operation are regularly surveyed, audited, and inspected—both internally and externally. Additionally, terminals and charterers routinely conduct inspections, known as terminal inspections or major oil inspections. Regular maintenance is performed on the vessels, including scheduled dockings every 30 months at shipyards. The Company is also committed to adhering to



juga mempunyai komitmen untuk menjalankan peraturan-peraturan internasional terbaru seperti *ballast water management system* (BWTS), l*ow sulphur bunker,* energi efisiensi (EEXI) dan karbon indeks (CII).

Gold Bridge Shipping Limited (GBS) sebagai perusahaan yang sudah lebih dari 25 tahun bergerak di bidang manajemen kapal. Mereka mempunyai spesialisasi di tanker minyak, tanker kimia dan tanker gas. Kapal-kapal yang dikelola oleh GBS bisa terima oleh terminal-terminal besar, *Pertamina Safety Approval* (PSA) maupun perusahaan-perusahaan minyak/petrokimia global (SIRE/*Petronas approval*). GBS juga sudah mengikuti program *Tanker Management and Self-Assessment* (TMSA) dari T*he Oil Companies International Marine Forum* (OCIMF). Selain itu, GBS juga aktif mengikuti beberapa program internasional seperti *Safety in Partner* dari Shell.

Dalam melaksanakan tugasnya, manajemen kapal mempekerjakan beberapa superintendent seperti *nautic/ safety/security superintendent* dan *technical superintendent*. Sementara itu di darat, manajemen kapal mempunyai bagian pengawakan kapal, pembelian, serta bagian sertifikasi. Secara bertahap Grup akan melaksanakan digitalisasi sistem baik untuk di kapal, di darat untuk meningkatkan koneksi dan komunikasi antara kapal dengan darat.

the latest international regulations such as the Ballast Water Management System (BWTS), low sulphur fuel use, Energy Efficiency Existing Ship Index (EEXI), and the Carbon Intensity Indicator (CII).

Gold Bridge Shipping Limited (GBS) has over 25 years of experience in ship management and specializes in oil tankers, chemical tankers, and gas tankers. Vessels managed by GBS are accepted at major terminals and meet standards such as Pertamina Safety Approval (PSA) and SIRE/Petronas approval for global oil and petrochemical companies. GBS also follows the Tanker Management and Self-Assessment (TMSA) program by the Oil Companies International Marine Forum (OCIMF), and actively participates in international programs such as Shell's Safety in Partnership.

In performing its duties, ship management employs various superintendents, such as nautical/safety/ security superintendents and technical superintendents. Onshore, the ship management division also oversees crewing, procurement, and certification. Gradually, the Group is implementing digitalization both onboard and ashore to enhance connectivity and communication between vessels and land-based operations.

4.2 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management's Discussion and Analysis

Tinjauan Operasional Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, permintaan terhadap kapal tanker domestik di Indonesia relatif stabil, khususnya untuk pengangkutan minyak sawit dan turunannya seperti palm olein, palm stearin, dan palm fatty acid. Stabilitas ini ditopang oleh kombinasi antara keterbatasan ketersediaan tonase kapal, akibat ketatnya pasar internasional—dan meningkatnya kebutuhan kargo tersebut di dalam negeri, seiring dengan kewajiban pemenuhan pasar domestik sebag.

Permintaan pengangkutan kargo petrokimia, seperti methanol dan caustic soda, juga tetap terjaga. Perseroan secara berkesinambungan melayani kontrak-kontrak penting, serta tetap aktif dalam pasar spot untuk kargo BBM dan petrokimia lainnya, seperti minyak solar. Keunggulan teknis armada dan pemenuhan prinsip cabotage menjadi faktor penting dalam menjawab kebutuhan pengangkutan dalam negeri secara andal.

Pada segmen pelayaran regional, pasar angkutan Intra South East Asia dan Asia Selatan menghadapi tekanan akibat pelemahan ekonomi global dan tensi geopolitik yang berlangsung. Namun demikian, Perseroan berhasil menjaga keberlanjutan operasional dengan tetap melayani pelanggan utama secara reguler, khususnya untuk pengangkutan solvent dari Asia Tenggara menuju East Coast India, serta palm oil dan produk turunannya, clean petroleum product, dan kargo kimia lainnya.

Strategi Perseroan dalam menjaga captive market dan memperluas niche market yang sudah ada tetap menjadi prioritas, khususnya pada wilayah pelayaran yang sesuai dengan spesifikasi armada seperti Indonesia domestik, Intra-Asia Tenggara, East Coast India, dan Far East. Pendekatan ini mendukung pengelolaan portofolio kargo secara optimal serta memberikan fleksibilitas dalam pemilihan muatan dan pelanggan strategis.

Dalam hal kontrak sewa kapal, Perseroan terus mempertahankan pangsa pasar, baik di tingkat domestik maupun internasional. Sepanjang 2024, armada tetap mendukung kegiatan pengangkutan di bawah skema Time Charter (TC) dan Contract of Affreightment (COA), yang memberikan stabilitas pendapatan jangka menengah-panjang. Kapal-kapal seperti MT Gandawati 1, MT Gas Kalimantan, dan MT Gas Indonesia II masih menjalankan kontrak pengangkutan domestik bersama Pertamina International Shipping.

Selain dari lini bisnis utama berbasis armada, Perseroan terus memperkuat pendapatan non-asset based, termasuk dari aktivitas relet cargo, jasa Ship Management dan Crew Management.

Operational Review for 2024

Throughout 2024, demand for domestic tanker vessels in Indonesia remained relatively stable, particularly for the transportation of palm oil and its derivatives such as palm olein, palm stearin, and palm fatty acid. This stability was supported by a combination of limited vessel tonnage availability—due to tight conditions in the international market—and increasing domestic demand for these cargoes, in line with domestic market obligation requirements.

Demand for the transportation of petrochemical cargoes such as methanol and caustic soda also remained sustained. The Company continuously serviced key contracts and remained active in the spot market for fuel oil and other petrochemical cargoes, such as diesel oil. The technical advantages of the fleet and compliance with cabotage principles were critical factors in reliably meeting domestic transportation needs.

In the regional shipping segment, the Intra-South East Asia and South Asia freight markets faced pressure due to global economic downturns and ongoing geopolitical tensions. Nevertheless, the Company managed to maintain operational continuity by regularly serving key customers, particularly for the transportation of solvents from Southeast Asia to the East Coast of India, as well as palm oil and its derivatives, clean petroleum products, and other chemical cargoes.

The Company's strategy of maintaining its captive market and expanding existing niche markets remains a priority, particularly in shipping routes that match the fleet specifications, such as domestic Indonesia, Intra-Southeast Asia, East Coast India, and the Far East. This approach supports optimal cargo portfolio management and offers flexibility in cargo and strategic customer selection.

In terms of vessel charter contracts, the Company continued to maintain its market share both domestically and internationally. Throughout 2024, the fleet continued to support transportation activities under Time Charter (TC) and Contract of Affreightment (COA) schemes, providing medium- to long-term revenue stability. Vessels such as MT Gandawati 1, MT Gas Kalimantan, and MT Gas Indonesia II remained engaged in domestic transport contracts with Pertamina International Shipping.

Beyond the core fleet-based business, the Company continued to strengthen its non-asset-based income sources, including from relet cargo activities, as well as Ship Management and Crew Management services.

Kinerja Keuangan
Financial Performance

	2024 US$	2023 *) US$	Variance US$
Pendapatan Usaha Operating Revenue	40,659,611	38,887,789	1,771,822
Laba Bruto Gross Profit	11,280,073	14,019,546	2,739,473
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	3,562,585	15,432,865	11,870,280
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year**	**7,833,113**	**17,592,504**	**9,759,391**

Total armada yang dioperasikan Grup dalam tahun 2024 sebanyak 11 kapal yang terdiri dari 4 kapal tanker kimia dan 3 kapal tanker gas milik Grup dan 4 kapal tanker kimia yang dimiliki perusahaan afiliasi.

In 2024, the Group operated a total of 11 vessels, consisting of 4 chemical tankers and 3 gas tankers owned by the Group, and 4 chemical tankers owned by affiliated companies.

Total Pendapatan usaha Grup di tahun 2023 sebesar US$41 juta, mengalami peningkatan sebesar US$1,7 juta dari tahun 2023.

The Group's total revenue in 2024 amounted to US$41 million, representing an increase of US$1.7 million compared to 2023.

Laba Bruto Grup di tahun 2023 tercatat sebesar US$11,3 juta, mengalami penurunan sebesar US$2,7 juta dari tahun 2023 yang tercatat sebesar US$14 juta.

The Group's Gross Profit in 2024 was recorded at US$11.3 million, a decrease of US$2.7 million from the US$14 million recorded in 2023.

Laba Tahun Berjalan Grup di tahun 2024 mencatat sebesar US$3,6 juta, mengalami penurunan sebesar US$11,8 juta dari tahun 2023 yang tercatat sebesar US$15,4 juta.

The Group's Profit for the Year in 2024 amounted to US$3.6 million, representing a decline of US$11.8 million compared to the US$15.4 million recorded in 2023.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Grup di tahun 2024 tercatat sebesar US$7,8 juta, menurun sebesar US$17,6 juta dari tahun 2024.

The Group's Total Comprehensive Income for the Year in 2024 was recorded at US$7.8 million, down by US$17.6 million from 2023.

Pendapatan

Grup memperoleh pendapatannya dari penyewaan dan pengoperasian kapal-kapal yang dibagi dalam dua segmen utama yaitu pengangkutan kargo kimia cair curah dan pengangkutan kargo gas. Tabel berikut menunjukan pendapatan operasi Grup untuk tahun 2024 dan 2023 berdasarkan segmen usaha:

Revenue

The Group generates revenue from the chartering and operation of vessels, divided into two main segments: the transportation of bulk liquid chemical cargo and the transportation of gas cargo. The following table shows the Group's operating revenue for 2024 and 2023 by business segment:

Segmen Segment	2024 US$	2023 *) US$	Variance	
			US$	%
Kimia Chemical	35,801,683	33,790,914	2,010,769	
Gas Gas	4,031,233	4,442,936	411,703	
Lainnya Others	826,695	653,939	172,756	
Jumlah **Total**	**40,659,611**	**38,887,789**	**1,771,822**	

Jumlah armada yang dioperasikan Grup di tahun 2024 bertambah dibandingkan dengan tahun 2023, sebanyak 11 kapal yang terdiri dari 4 kapal tanker kimia dan 3 kapal tanker gas milik Grup dan 4 kapal tanker kimia yang dimiliki perusahaan afiliasi .

The number of vessels operated by the Group in 2024 increased compared to 2023, totaling 11 vessels comprising 4 chemical tankers and 3 gas tankers owned by the Group, and 4 chemical tankers owned by affiliated companies.

Biaya

Biaya utama Grup terdiri dari:

Expenses

The Group's main expenses consist of:

	2024 US$	2023 *) US$	Variance	
			US$	%
Beban Pelayaran Voyage Expenses	9,558,748	9,289,343	269,405	
Beban Operasional Kapal Ship Operating Expenses	6,500,126	6,093,188	406,938	
Beban Penyusutan Kapal Ship Depreciation Expenses	4,636,180	3,818,905	817,275	
Beban Sewa Charter Expenses	231,001	-	231,001	
Biaya Administrasi Administration Expenses	4,135,540	3,203,562	931,978	
Jumlah Total	**18,568,095**	**22,404,998**		

Beban Pelayaran

Beban pelayaran Grup terdiri dari biaya bahan bakar dan biaya sandar/pelabuhan. Biaya bahan bakar terdiri dari biaya Marine Fuel Oil (MFO) yang digunakan sebagai bahan bakar mesin utama kapal dan biaya Marine Gas Oil (MGO) yang digunakan untuk bahan bakar mesin tambahan. Biaya bahan bakar Grup dipengaruhi oleh ukuran armada Grup dan harga bahan bakar di pasar terbuka. Biaya sandar sangat dipengaruhi oleh jumlah kapal dalam armada Grup dan jumlah pelabuhan yang disinggahi. Biaya sandar termasuk biaya jasa pelabuhan yang ditagih oleh pihak pelabuhan dimana kapal singgah.

Beban pelayaran Grup tahun 2024 sebesar US$9,6 juta mengalami sedikit peningkatan sebesar US$0,3 juta (2,9%) dibandingkan tahun 2023.

Shipping Expenses

The Group's shipping expenses consist of fuel costs and berthing/port charges. Fuel costs include Marine Fuel Oil (MFO), used for the main engine of the vessel, and Marine Gas Oil (MGO), used for auxiliary engines. The Group's fuel expenses are influenced by the size of the fleet and the market price of fuel. Berthing costs are largely affected by the number of vessels in the Group's fleet and the number of ports called. Berthing costs include port service charges billed by the port authorities where the vessels dock.

In 2024, the Group's shipping expenses amounted to US$9.6 million, representing a slight increase of US$0.3 million (2.9%) compared to 2023.

Beban Operasional kapal

Beban operasional kapal Grup adalah biaya yang dikeluarkan Grup untuk menjalankan kapalnya. Biaya ini terdiri dari biaya gaji kru kapal, asuransi, suku cadang, pelumas, uang makan kru kapal, pengurusan dokumen, transportasi, perbaikan & pemeliharaan kapal, bahan lain dan biaya lain-lain. Besarnya biaya operasional kapal dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terutama adalah ukuran, usia dan jenis kapal.

Beban operasional kapal Grup tahun 2024 tercatat sebesar US$6,5 juta mengalami kenaikan sebesar US$0,4 juta atau 6,7% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencatat sebesar US$6,1 juta. Penurunan biaya operasional terutama disebabkan bertambahnya armada milik perseroan karena adanya penambahan kapal milik yaitu Gas Lombok di tahun 2024 ini.

Vessel Operating Expenses

The Group's vessel operating expenses are the costs incurred to operate its vessels. These expenses include crew salaries, insurance, spare parts, lubricants, crew meals, documentation handling, transportation, vessel repair and maintenance, miscellaneous materials, and other expenses. The amount of operating expenses is influenced by several factors, primarily the size, age, and type of vessel.

In 2024, the Group's vessel operating expenses amounted to US$6.5 million, an increase of US$0.4 million or 6.7% compared to US$6.1 million in 2023. The increase was mainly due to the expansion of the Group's owned fleet, including the addition of the vessel Gas Lombok in 2024.

Beban Penyusutan

Grup menggunakan metode penyusutan garis lurus dalan menghitung beban penyusutan berdasarkan estimasi usia ekonomis masing-masing aset dengan jangka waktu antara 5 tahun sampai 30 tahun. Beban penyusutan kapal bervariasi untuk setiap tahunnya sesuai dengan perubahan nilai revaluasi kapal yang dibuat oleh pihak ketiga. Selain itu penerapan standar akuntansi PSAK 73 atas Time Charter 4 kapal kimia milik perusahaan asosiasi membuat kenaikan biaya depresiasi kapal.

Beban penyusutan kapal Grup tahun 2024 sebesar US$4,6 juta, mengalami kenaikan sebesar US$0,8 juta atau 21,42% dibandingkan tahun 2023 terutama disebabkan adanya penambahan armada milik perseroan dan penerapan standar akuntansi PSAK 73 atas sewa kapal di tahun 2024 ini.

Depreciation Expenses

The Group applies the straight-line method in calculating depreciation expenses, based on the estimated useful life of each asset, ranging from 5 to 30 years. Vessel depreciation costs vary yearly depending on revaluation adjustments made by independent third parties. Additionally, the adoption of PSAK 73 accounting standard for the Time Charter of four chemical tankers owned by an associated company contributed to the increase in depreciation expenses.

In 2024, the Group recorded vessel depreciation expenses of US$4.6 million, up US$0.8 million or 21.42% from 2023, mainly due to the addition of owned vessels and the implementation of PSAK 73 on vessel leases.

Beban Administrasi

Beban administrasi Grup terutama terdiri dari biaya gaji karyawan darat, biaya kantor, jasa professional, pemasaran, telekomunikasi, bank, transportasi, penyusutan inventaris kantor, biaya imbalan kerja dan biaya pendidikan dan pelatihan karyawan.

Beban administrasi Grup tahun 2024 sebesar US$4,1 juta, mengalami kenaikan sebesar US$0.9 juta atau 29,1% dibandingkan tahun 2023.

Administrative Expenses

The Group's administrative expenses mainly consist of onshore employee salaries, office expenses, professional services, marketing, telecommunications, banking, transportation, depreciation of office inventory, employee benefits, and employee education and training.

In 2024, the Group's administrative expenses amounted to US$4.1 million, an increase of US$0.9 million or 29.1% compared to 2023.

Arus Kas

Grup mengalami penurunan neto kas dan bank di tahun 2024 sebesar US$2,2 juta dibandingkan tahun 2023 yang mengalami kenaikan sebesar US$8,5 juta. Penurunan neto kas dan bank sebesar US$2,2 juta antara lain disebabkan oleh:

a. Penurunan perolehan kas neto dari aktivitas operasi sebesar US$5,3 juta terutama kas yang didapat dari operasi turun sebesar US$4,4 juta.
b. Kenaikan penggunaan kas neto untuk aktivitas investasi sebesar US$4,5 juta terutama disebabkan adanya kenaikan penggunaan dana untuk perolehan aset tetap sebesar US$9,4 juta.
c. Kenaikan penggunaan neto kas untuk aktivitas pendanaan sebesar US$0,9 juta terutama untuk pembayaran liabilitas sewa sebesar US$2,9 juta.

Cash Flows

The Group experienced a net decrease in cash and bank balances in 2024 of US$2.2 million, compared to a net increase of US$8.5 million in 2023. The net decrease of US$2.2 million was primarily due to:

a. A decline in net cash generated from operating activities by US$5.3 million, mainly from a decrease in cash flows from operations by US$4.4 million.
b. An increase in net cash used in investing activities by US$4.5 million, mainly due to higher capital expenditures of US$9.4 million for the acquisition of fixed assets.
c. An increase in net cash used in financing activities by US$0.9 million, primarily due to lease liability payments amounting to US$2.9 million.

Posisi Keuangan

Financial Position

	2024 US$	2023 *) US$
Aset **Assets**		
Aset Lancar Current Assets	19,985,472	19,884,722
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	131,127,393	84,842,893
Total Aset **Total Assets**	**151,112,865**	**104,727,615**

	2024 US$	2023 *) US$
Liabilitas **Liabilities**		
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities	21,610,515	12,181,722
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	64,407,695	35,248,351
Total Liabilitas **Total Liabilities**	**86,018,210**	**47,466,073**
Ekuitas Neto **Net Equity**	**65,094,655**	**57,261,542**
Total Liabilitas dan Ekuitas **Total Liablities and Equity**	**151,112,865**	**104,727,615**

Aset

Total aset Grup per 31 Desember 2024 sebesar US$151,1 juta mengalami peningkatan US$46,4 juta (44,29%) dibandingkan dengan per 31 Desember 2023.

Kenaikan total aset sebesar US$46,4 juta terutama disebabkan oleh:

a. Kenaikan Aset Hak Guna sebesar US$36,6 juta
b. Kenaikan Aset Tetap Neto akibat dari hasil revaluasi nilai asset tetap dan penambahan kapal baru sebesar US$10,3 juta

Kolektabilitas Piutang

Piutang Grup per 31 Desember 2024 tercatat sebesar US$2,6 juta lebih tinggi US$0,3 juta dari per 31 Desember 2023 (US$2,3 juta). Umur piutang menunjukan kenaikan menjadi 18,6 hari pada 31 Desember 2024 dibandingkan 23,9 hari pada 31 Desember 2023. Grup menilai semua piutang dapat tertagih.

Belanja Modal

Belanja modal Grup di tahun 2024 adalah pembelian kapal gas Gas Lombok dan penambahan docking untuk kapal Gas Indonesia II, Gandawati 1 dan Gas Kalimantan di tahun 2024 ini.

Liabilitas

Total liabilitas Grup per 31 Desember 2024 sebesar US$86 juta, naik sebesar US$38,5 juta atau 81,2% dibandingkan dengan per 31 Desember 2023 (US$47,5 juta), antara lain terutama disebabkan kenaikan liabilitas sewa US$37 juta, dan kenaikan hutang usaha dan beban akrual US$1,4 juta.

Kemampuan Membayar Liabilitas

Rasio lancar Grup tahun 2024 adalah sebesar 0,92 turun dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 7,7.

Assets

As of December 31, 2024, the Group's total assets amounted to US$151.1 million, representing an increase of US$46.4 million (44.29%) compared to December 31, 2023.

The increase in total assets of US$46.4 million was mainly due to:

a. An increase in Right-of-Use Assets of US$36.6 million
b. An increase in Net Fixed Assets resulting from the revaluation of fixed assets and the addition of a new vessel amounting to US$10.3 million

Receivables Collectability

As of December 31, 2024, the Group's receivables stood at US$2.6 million, an increase of US$0.3 million from US$2.3 million as of December 31, 2023. The receivables collection period improved to 18.6 days as of December 31, 2024, compared to 23.9 days as of December 31, 2023. The Group considers all receivables to be collectible.

Capital Expenditure

The Group's capital expenditure in 2024 included the purchase of the gas vessel Gas Lombok and the docking of vessels Gas Indonesia II, Gandawati 1, and Gas Kalimantan during the year.

Liabilities

As of December 31, 2024, the Group's total liabilities reached US$86 million, an increase of US$38.5 million or 81.2% compared to US$47.5 million as of December 31, 2023. The increase was primarily due to a US$37 million rise in lease liabilities and a US$1.4 million increase in trade payables and accrued expenses.

Ability to Meet Liabilities

The Group's current ratio in 2024 was 0.92, a decrease compared to 7.7 in 2023.

Ekuitas

Ekuitas neto Grup per 31 Desember 2024 sebesar US$65,1 juta mengalami kenaikan sebesar US$7,8 juta (13,7%) dibandingkan dengan per 31 Desember 2023 (US$57,3 juta), terutama disebabkan hasil laba bersih yang diperoleh pada tahun ini dan hasil revaluasi kapal.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki posisi defisit. Sehubungan dengan itu, Grup akan menerapkan secara berkelanjutan inisiatif pemotongan biaya dan restrukturisasi serta meninjau dan mengawasi pembelanjaan modal.

Kebijakan Deviden

Penentuan jumlah deviden akan tergantung pada rekomendasi dari Direksi Grup. Kebijakan tersebut diatur dengan pertimbangan tingkat kecukupan keuangan, pertimbangan nilai kas, tingkat utang, tingkat pengembalian pada ekuitas dan laba ditahan, serta kebutuhan dana Grup untuk ekspansi lebih lanjut tanpa mengurangi hak pada Rapat Umum Pemegang Saham Grup untuk menentukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Mengingat Grup masih dalam defisit, maka pembagian deviden belum dapat dilakukan. Sejak tahun fiskal yang berakhir pada 31 Desember 2008 Grup belum lagi melakukan pembagian deviden.

Perjanjian, Komitmen, dan Gugatan yang Signifikan

a. Gugatan

Sebagai kelanjutan atas gugatan kerugian yang dialami Grup akibat penahanan kapal kepada penyewa kapal dan pemilik kargo pada tahun 2019, para pihak menyetujui untuk menyelesaikan permasalahan tanpa melalui persidangan pada tahun 2023. Dengan persetujuan tersebut, gugatan Grup di Pengadilan London dihentikan.

b. Biaya Jaminan Utang

Perusahaan Ventura Bersama (JV), melalui entitas anak yang dimiliki sepenuhnya (Tangguh Hiri Finance Limited dan Tangguh Sago Finance Limited - disebut "Peminjam"), melakukan pembiayaan kembali (refinancing) atas hutang yang terutang menurut perjanjian pinjaman tanggal 19 Desember 2007 antara Peminjam, pemberi pinjaman, dan Credit Agricole Corporate dan Investment Bank sebagai agent dan security trustee. Sehubungan dengan pembiayaan kembali yang disebutkan di atas, pemegang saham JV dan Teekay LNG Partners LP., (TGP) menandatangani Guarantee Fee Agreement pada tanggal 8 Februari 2021, di mana TGP menyetujui untuk menjamin jaminan proporsional Grup sehubungan dengan pembiayaan kembali di bawah fasilitas baru dengan biaya sebesar 1,8% dari porsi Grup dalam jaminan untuk jangka waktu lima tahun sebesar US$3.881.673.

Equity

The Group's net equity as of December 31, 2024 amounted to US$65.1 million, an increase of US$7.8 million (13.7%) compared to US$57.3 million as of December 31, 2023, mainly due to the net profit earned during the year and the revaluation of vessels.

Capital Structure and Management Policy

As of December 31, 2024 and 2023, the Group remained in a deficit position. Accordingly, the Group will continue to implement cost-cutting and restructuring initiatives, as well as review and monitor capital spending.

Dividend Policy

The determination of the dividend amount is subject to the recommendation of the Group's Board of Directors. The policy takes into account financial adequacy, cash flow considerations, debt level, return on equity and retained earnings, as well as the Group's funding needs for further expansion, without limiting the rights of the Group's General Meeting of Shareholders to determine dividends in accordance with the Company's Articles of Association.

Given that the Group is still in a deficit position, dividend distribution is not yet feasible. Since the fiscal year ending December 31, 2008, the Group has not distributed any dividends.

Significant Agreements, Commitments, and Lawsuits

a. Lawsuit

As a continuation of the claim filed by the Group for losses incurred due to the detention of a vessel, which was directed at the charterer and cargo owner in 2019, the parties agreed to resolve the dispute out of court in 2023. As a result of this agreement, the Group's lawsuit in the London Court was withdrawn.

b. Debt Guarantee Fee

The Joint Venture (JV), through its wholly owned subsidiaries (Tangguh Hiri Finance Limited and Tangguh Sago Finance Limited — collectively referred to as the "Borrowers"), refinanced the debt owed under the loan agreement dated December 19, 2007, between the Borrowers, the lenders, and Credit Agricole Corporate and Investment Bank as agent and security trustee. In connection with the refinancing mentioned above, the JV shareholders and Teekay LNG Partners LP (TGP) entered into a Guarantee Fee Agreement dated February 8, 2021, whereby TGP agreed to guarantee the Group's proportional share of the refinancing facility under the new facility, in return for a fee of 1.8% of the Group's guaranteed portion for a five-year term, amounting to US$3,881,673.

Perbandingan Proyeksi dan Realisasi yang Dicapai

Pada tahun 2024, Grup merealisasikan pendapatan usaha dan laba operasi sebesar US$40,7 juta dan US$11,3 juta atau tumbuh masing-masing sebesar 4,5% dan -19,5% dari tahun 2023.

Comparison Between Projections and Actual Results Achieved

In 2024, the Group recorded operating revenue and operating profit of US$40.7 million and US$11.3 million, representing growth of 4.5% and -19.5%, respectively, compared to 2023.

in US$

	Target 2024 Target of 2024	Realisasi 2024 Realization of 2024	% Pencapaian dibandingkan 2023 % achievement compared to 2023	Proyeksi 2025 Projection of 2025
Pendapatan Usaha / Operating Revenue	41.487.087	40.659.611	4,5%	49.199.420
Laba Operasi / Operating Profit	10.724.028	11.280.073	-19,5%	13.659.227

Tanker Market Outlook 2025

Memasuki tahun 2025, Perseroan melangkah dengan semangat baru dan strategi yang semakin terfokus. Di tengah tren perlambatan ekonomi global yang diproyeksikan masih berlangsung dan kondisi geopolitik yang belum sepenuhnya stabil, Perseroan tetap optimis dan berhati-hati dalam mengelola pertumbuhan.

Tanker Market Outlook 2025

Entering 2025, the Company moves forward with renewed spirit and a more focused strategy. Amid ongoing global economic slowdown trends and geopolitical conditions that remain unstable, the Company remains optimistic while maintaining a prudent approach to managing growth.

Indonesia sebagai pasar utama menunjukkan ketahanan ekonomi yang solid. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2024 berada dalam kisaran 4,7%–5,5%, didorong oleh kuatnya permintaan domestik dan sektor strategis. Hal ini memberi keyakinan bahwa pengoperasian kapal domestik dan pertumbuhan jasa pelayaran akan tetap memiliki ruang untuk berkembang.

Indonesia, as the Company's primary market, continues to demonstrate solid economic resilience. This underpins the belief that domestic vessel operations and the growth of shipping services will continue to have room for expansion.

Dengan landasan ini, Perseroan akan terus mengoptimalkan pengoperasian di pasar domestik, memilih trading area strategis, jenis muatan unggulan, dan mitra pelanggan yang tepat. Di saat yang sama, kami akan terus menstabilkan pendapatan melalui peningkatan porsi kontrak Time Charter (T/C) dan Contract of Affreightment (COA), serta melakukan ekspansi layanan ke bidang-bidang yang mendukung bisnis utama seperti keagenan, jasa manajemen kapal dan manajemen pelaut.

Building on this foundation, the Company will continue to optimize domestic market operations, selecting strategic trading areas, key cargo types, and the right customer partners. At the same time, the Company will work to stabilize revenue through an increased proportion of Time Charter (T/C) and Contract of Affreightment (COA) contracts, and will expand services into business areas that support its core operations, such as agency services, ship management, and crew management.

Sebagai langkah awal diversifikasi usaha, melalui anak perusahaan, Perseroan telah dipercaya sebagai agen eksklusif untuk memasarkan Iso Tank buatan CET (CSSC Group) di Indonesia, baik melalui skema jual putus maupun sewa pakai. Ini membuka peluang ekspansi ke sektor pengangkutan untuk energi yang lebih bersih seperti LNG maupun gas industri, yang sangat potensial untuk ke depan dan jangka panjang.

As an initial step toward business diversification, through its subsidiary, the Company has been appointed as the exclusive agent for marketing Iso Tanks manufactured by CET (a CSSC Group company) in Indonesia, under both sale and lease schemes. This opens opportunities for expansion into cleaner energy transportation sectors such as LNG and industrial gases, which hold strong long-term potential.

Dengan komitmen untuk terus tumbuh secara berkelanjutan, Perseroan yakin bahwa strategi dan sumber daya yang kami miliki akan mampu menjawab tantangan dan meraih peluang

With a commitment to sustainable growth, the Company is confident that its strategy and resources will enable it to meet challenges and seize new opportunities. We are ready

baru. Kami siap menghadapi 2025 dengan semangat baru: untuk melampaui batas, mencari terobosan, dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

to face 2025 with renewed vigor: to push boundaries, seek breakthroughs, and create sustainable value for all stakeholders.

Grup akan melanjutkan strategi di tahun sebelumnya sehubungan optimalisasi aset dan efisiensi biaya.

The Group will continue and tighten the previous year's strategies regarding asset optimization and cost efficiency.

Rencana penambahan kapal oleh Group saat ini masih mengalami kendala dikarenakan kesulitan yang dialami Group dalam mencari pendanaan dari perbankan nasional. Hal tersebut diakibatkan masih adanya penilaian dan pemberian level kolektibilitas 5 oleh tiga institusi perbankan syariah (ex. Pemegang Sukuk) yang tidak mematuhi pelaksanaan Amandemen Perjanjian Perdamaian secara sepihak sehubungan dengan konversi utang menjadi saham (*debt to equity swap*). Grup telah mengambil langkah-langkah yang memungkinkan bagi Grup untuk mendapatkan penyelesaian atas permasalahan tersebut di antaranya, menjalin komunikasi dengan tiga institusi perbankan syariah tersebut, mengajukan laporan sengketa pada LAPS SJK dan meminta arahan dari OJK.

The Group's vessel acquisition plans are currently facing challenges due to difficulties in securing financing from domestic banks. This is due to the continued assignment of a collectibility level 5 by three Islamic banking institutions (e.g., Sukuk holders) who have unilaterally failed to comply with the implementation of the Amended Peace Agreement, particularly regarding the debt-to-equity swap arrangement. The Group has taken proactive steps to resolve this issue, including engaging in dialogue with the three Islamic banking institutions, filing a dispute report with LAPS SJK, and seeking guidance from the Financial Services Authority (OJK).

Menghadapi tantangan tersebut, Manajemen Grup mengupayakan pendanaan penambahan armada melalui perusahaan afiliasi dan pendanaan dari institusi keuangan luar negeri.

To address this challenge, the Group's management is pursuing vessel financing through affiliated companies and foreign financial institutions.

Untuk meningkatkan kinerja, Grup juga akan mengambil langkah strategis antara lain:

To enhance performance, the Group will also undertake the following strategic measures:

a. Mempertahankan atau menambah porsi bisnis kontrak sewa (time charter-out) untuk menstabilkan dan menjamin pendapatan Grup serta mengurangi risiko penurunan EBITDA yang disebabkan meningkatnya biaya operasional terutama oleh biaya bahan bakar yang berfluktuasi.

a. Maintain or increase the portion of time charter-out business to stabilize and secure Group revenue and mitigate the risk of EBITDA decline caused by fluctuating operational costs, especially fuel expenses.

b. Melakukan pembaharuan kontrak yang habis masa berlakunya dan berusaha menambah porsi bisnis *Contract of Afreightment* (COA) untuk lebih memastikan kepastian volume pengangkutan dan dengan tarif angkutan yang telah disepakati sehingga dapat terhindarkan dari fluktuasi tarif angkutan.

b. Renew expiring contracts and strive to increase the portion of Contract of Afreightment (COA) business to ensure more predictable cargo volumes and agreed freight rates, thereby reducing exposure to market rate fluctuations.

c. Disamping porsi bisnis kontrak sewa kapal dan COA, Grup tetap mempertahankan portofolio bisnis kontrak *voyage* atau *spot* untuk menjaga posisi Grup di market regional. Bisnis kontrak *voyage* ini memberikan kesempatan kepada Grup untuk menikmati kenaikan kinerja jika market semakin membaik.

c. Maintain the voyage or spot charter business portfolio, alongside time charter and COA contracts, to sustain the Group's regional market presence. This segment provides opportunities to capitalize on market upturns.

d. Grup melihat semakin meningkatnya kebutuhan dan peluang pasar domestik untuk pengangkutan kimia, terutama dengan adanya pembangunan pabrik-pabrik baru yang akan membutuhkan pengangkutan domestik dalam jumlah yang besar, oleh karenanya, dengan kehati-hatian Grup akan terus menjajaki upaya penambahan

d. Capitalize on growing domestic demand for chemical transportation, especially with the development of new plants requiring large-scale domestic transport. The Group will cautiously continue to explore suitable vessel acquisition efforts, despite current domestic financing constraints as previously mentioned.

armada kapal yang sesuai. Namun Grup masih mengalami kendala mendapatkan pendanaan dalam negeri seperti yang dijelaskan di atas.

e. Tetap fokus dalam mempertahankan struktur biaya yang efisien dengan bekerja sama dengan semua manajer kapal untuk memastikan pemeliharaan armada dilakukan secara efisien dan memiliki tenaga kerja yang tidak banyak dan efektif.

f. Ekstensifikasi usaha yang masih berhubungan dengan bisnis utama Grup, seperti jasa pengelolaan operasi kapal (*ship management service*) dan pengawakan awak kapal (*manning*) kepada pihak ketiga. Serta pengembangan bisnis lainnya yang dapat meningkatkan pendapatan Grup seperti bisnis ISO tank dimana saat ini anak perusahaan PT Cendanawati Logistik Indonesia telah ditunjuk oleh Chengxi Equipment Technology (CET) menjadi sole marketing agent untuk produk LNG ISO tank mereka.

e. Maintain a cost-efficient structure by working closely with all ship managers to ensure fleet maintenance is carried out efficiently and crew deployment remains lean and effective.

f. Expand business activities related to the Group's core operations, such as providing ship management and crew manning services to third parties. In addition, the Group is developing other revenue-generating businesses, such as the ISO tank segment, where its subsidiary, PT Cendanawati Logistik Indonesia, has been appointed by Chengxi Equipment Technology (CET) as the sole marketing agent for its LNG ISO tank products.

TATA KELOLA PERSEROAN

CORPORATE GOVERNANCE



5 TATA KELOLA PERSEROAN
Good Corporate Governance

Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan seluruh prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dalam setiap aktivitas operasionalnya. Perusahaan senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan penerapan prinsip GCG di semua aspek operasionalnya.

The company is committed to implementing all principles of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of its operations. The company consistently strives to continuously improve the application of GCG principles in all areas of its business activities.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Structure

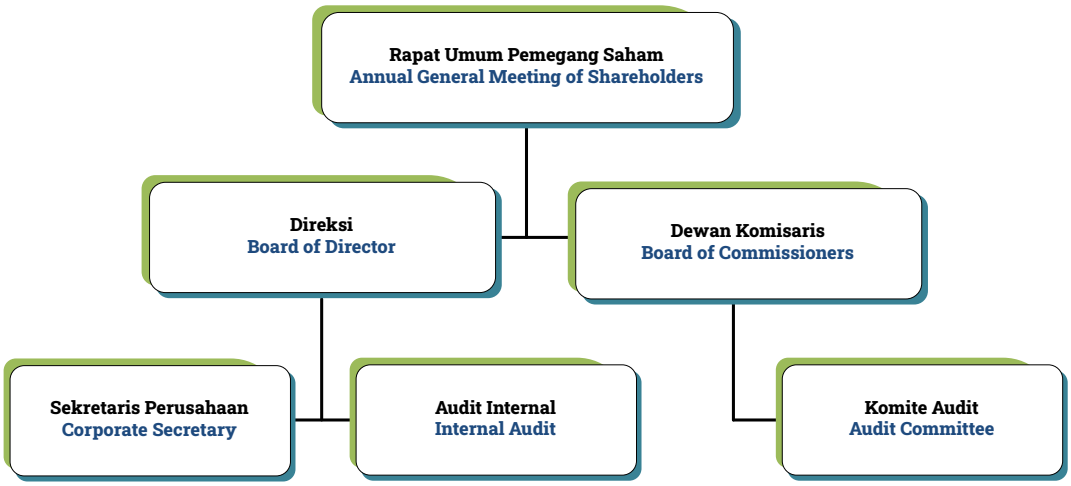

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 2 kali RUPS Tahunan pada 26 Juni 2024 dan 10 Juli 2024.

General Meeting of Shareholders (GMS)

Throughout 2024, the Company held 2 Annual GMS on 26 June 2024 and 10 July 2024.

Keputusan RUPS pada tahun buku yaitu RUPS Tahunan Kedua yang diselenggarakan pada 10 Juli 2024.

The resolution of GMS in the financial year i.e. Second Annual GMS conducted on 10 July 2024.

No.	Keterangan Agenda	Agenda Description
1	a. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan dan Pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	a. Approve and accept both the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023.
	b. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 28 Maret 2024 No. 00585 / 2.1131 / AU.1 / 01 / 1692-3 / 1 / III / 2024. Dengan demikian Rapat Kedua telah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("*volledig acquit et de charge*") kepada segenap Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	b. Ratified the Financial Statement of the Company for the year ended December 31, 2023 which has been audited by Public Accountant Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan with Unqualified Opinion in its report dated March 28, 2024 No. 00585 / 2.1131 / AU.1 / 01 / 1692-3 / 1 / III / 2024. Thus the Second Meeting has provided full release and discharge ("volledig acquit et de charge") to all of the Company's Board of Commissioners and Directors.
	Telah direalisasikan.	**Had been realized.**
	Keputusan telah tertuang dalam Salinan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua PT Berlian Laju Tanker Tbk Nomor: 04 tanggal 10 Juli 2024	The decision had been started in the Minutes of the Second Annual General Meeting of Shareholders PT Berlian Laju Tanker Tbk number: 04 dated July 10, 2024.

No.	Keterangan Agenda	Agenda Description
2	Menetapkan Total Laba Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang seluruhnya berjumlah US$17.776.633 (Tujuh Belas Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Tiga Dolar Amerika Serikat) dan dalam hal total laba belum menutupi akumulasi kerugian Perseroan dari tahun-tahun sebelumnya, maka tidak ada dividen yang dapat dibagikan bagi pemegang saham Perseroan sesuai dengan Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Pasal 71).	Approved the Company's Total Comprehensive Income for the financial year ended on December 31, 2023 of the Company in the total amount of US$17,776,633 (Seventeen Million Seven Hundred Seventy Six Thousand Six Hundred Thirty Three United States Dollar) and in the event that the total income has not covered the Company's accumulated losses from previous years, thus, no dividends can be distributed to the Company's shareholders in accordance with the The Law of The Republic Indonesia Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company (Clause 71).
	Telah direalisasikan.	**Had been realized.**
	Keputusan telah tertuang dalam Salinan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua PT Berlian Laju Tanker Tbk Nomor: 04 tanggal 10 Juli 2024	The decision had been started in the Minutes of the Second Annual General Meeting of Shareholders PT Berlian Laju Tanker Tbk number: 04 dated July 10, 2024.
3	Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dalam mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, dengan kriteria akuntan publik tersebut telah terdaftar di OJK serta telah memperoleh izin sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan-undangan dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut.	Giving authorization to the Board of Commissioner of the Company to appoint Public Accountant to audit the Company's Consolidated Financial Statement for the financial year 2024, with the criteria of the public accountant has been registered in OJK and has obtained license as regulated under Indonesian law and grants authority to the Company Director's with the approval from Board of Commissioners to determines the honorarium of the Public Accountant.
	Telah direalisasikan.	**Had been realized.**
	Kantor Akuntan Publik Paul, Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan serta Bapak Darmenta Pinem merupakan Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut.	Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat Arsono, Retno, Palilingan & Rekan and Mr. Darmenta Pinem were the Public Accountant who audited the Company's Financial Statement for the financial year ended December 31, 2024 and grants authority to the Company Director's with the approval from Board of Commissioners to determines the honorarium of the Public Accountant.
4	a. Menetapkan Remunerasi Dewan Komisaris termasuk tunjangannya untuk tahun buku 2024 setelah dikurangi pajak penghasilan, adalah tidak melebihi empat milyar Rupiah dan selanjutnya melimpahkan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya uang jasa atau gaji bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris; dan	a. Approve the remuneration for the Board of Commissioners including their allowances for the financial year of 2024 after the deduction of income tax, shall not exceeding four billion Rupiah and further delegates the authority to the Board of Commissioners Meeting to determine the amount of the service fee or salary for each member of the Board of Commissioners; and
	b. Pelimpahan kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi Direksi termasuk tunjangannya untuk tahun buku 2024 setelah dikurangi pajak penghasilan, adalah tidak melebihi empat milyar Rupiah, termasuk menetapkan pembagiannya bagi setiap anggota Direksi Perseroan. Adapun mengenai tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi Perseroan adalah sama dengan tahun-tahun sebelumnya.	b. The delegation of authority of the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners of the Company to approve the remuneration for the Directors including their allowances for the financial year of 2024 after the deduction of income tax, not exceeding four billion Rupiah, including determine the distribution for each member of the Company's Board of Directors. As for duties and authorities for each member of the Company's Board of Directors, they are the same as in previous years.
	Telah direalisasikan.	**Had been realized.**
	Total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2024 dan adapun mengenai tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi Perseroan adalah sama dengan tahun-tahun sebelumnya.	Total remuneration of the Board of Commissioners for the financial year of 2024 and as for duties and authorities for each member of the Company's Board of Directors, they are the same as in previous years.

Tidak ada keputusan RUPS pada tahun buku berjalan dan tahun buku sebelumnya yang belum direalisasikan.

Untuk perhitungan suara dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada 26 Juni 2024 dan 10 Juli 2024, Perseroan menggunakan jasa Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita sebagai pihak independen.

Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Namun anggota Direksi tidak dapat dimintakan tanggung jawab atas kerugian Perseoran apabila dapat membuktikan :
   - kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya, telah melakukan pengurusan dengan iktikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan,
   - tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian,
   - telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
3. Melaksanakan tugasnya dengan iktikad baik dan dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan pasal 97 UUPT.
4. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya, serta menjalankan segala tindakan baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan harta kekayaan dengan pembatasan bahwa untuk:
   - Meminjam (termasuk dana yang diperoleh dari fasilitas leasing) atau meminjamkan uang atas nama Perseroan;
   - Mengikat Perseroan sebagai penjamin utang (borg atau avalist);
   - Membebani hak tanggungan, menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan kekayaan Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan;
   - Menjual/mendapatkan atau melepaskan kekayaan Perseroan yang bukan merupakan seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan;
   - Melakukan penyertaan modal dalam Perusahaan lain;
   - Mengajukan gugatan ke pengadilan (dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris).

There are no decisions from the General Meeting of Shareholders (GMS) in the current and previous fiscal years that have not been implemented.

For the votes counting in the Annual GMS held on June 26, 2024, and July 10, 2024, the Company engaged PT Sinartama Gunita share registrar as an independent party.

Board of Directors

Duties and Responsibilities of Board of Directors

1. Running and responsible for managing the Company for the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company stipulated in the Articles of Association.
2. Fully responsibility in joint responsibility for the loss of the Company caused by mistakes or omissions of members of the Board of Directors in carrying out their duties. However, members of the Board of Directors cannot be held accountable for financial losses if they can prove such :
   - losses not because of their mistakes or negligence, have made arrangements with good and prudent interests and in accordance with the purposes and objectives of the company,
   - have no direct or indirect conflict of interest management actions that result in losses,
   - have taken action to prevent the occurrence or continuation of these losses.
3. Carry out their duties in good faith and responsibly in accordance with the provisions of Article 97 of the Company Law.
4. Representing the Company in and out of court on all matters and in all events, binding the Company to other parties and other parties to the Company and carrying out all actions regarding management and ownership of assets with limitation that for:
   - Borrowing (including funds obtained from leasing facilities) or lending money on behalf of the Company;
   - Binding the Company as a guarantor of debt (borg or avalist);
   - Overburdening mortgages, mortgaging or in other ways holding the Company wealth that does not constitute all or a large part of the Company's assets;
   - Selling / obtaining or releasing Company assets that do not constitute all or part of the Company's assets;
   - Conduct equity capital in other Companies;
   - Filling a lawsuit to the court (with written approval from the Board of Commissioners).

5. Meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih.
6. Memberi kuasa tertulis kepada satu orang karyawan Perseroan atau lebih atau kepada orang lain untuk bertindak untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu.
7. Dua orang anggota Direksi dengan ketentuan seorang dari padanya adalah Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
8. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka kedua orang anggota direksi yang dimaksud, salah seorang diantaranya haruslah anggota direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
9. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan memperhatikan perundang- undangan di bidang Pasar Modal tentang benturan kepentingan transaksi tertentu.

Pedoman Kerja Direksi yang dimiliki oleh Direksi Perseroan telah disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diatur dalam Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan dan telah disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor POJK 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Rapat tersebut wajib diadakan secara berkala, minimal 1 (satu) kali setiap bulan. Pada tahun 2024, Direksi telah mengadakan 14 kali Rapat Direksi.

5. Request the approval of the GMS to transfer the assets of the Company or make the guarantee of the Company's wealth debt which is more than 50% of the total net assets of the Company in one transaction or more.
6. Give written authorization to one or more employees of the Company or to others to act for and on behalf of the Company to carry out certain legal actions.
7. Two members of the Board of Directors with the provisions of one of them which is the President Director, have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
8. In the event that the President Director is absent or unable to attend for any reason, which does not need to be proven to a third party, one of the two members of the board of directors must be appointed in writing by the President Director, entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and representing the Company.
9. In the event that the Company has interests that are contrary to the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by ther Directors who have no conflict and in the case the Company has interests that are in conflict with the interests of all members of the Board of Directors. then in this case the Company is represented by the Board of Commissioners, one and the other with regard to capital market legislation concerning the conflict of interest of certain transactions.

The Board of Directors' Work Guidelines owned by the Company's Board of Directors have been developed in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors' meetings are governed by Article 16 of the Company's Articles of Association and have been adjusted to comply with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. POJK 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. These meetings must be held periodically, at least once (1) every month. In 2024, the Board of Directors held 14 Board meetings

Direksi *Board of Directors*	Jabatan *Title*	Kehadiran Rapat Direksi *Attendance in BOD Meeting*	Kehadiran Rapat dengan Dewan Komisaris *Attendance in Meeting with BOC*	Kehadiran Rapat dengan RUPS *Attendance in Meeting with GMS*
Siana Anggraeni Surya	Direktur Utama President Director	14	3	2
Drs. Benny Rachmat	Direktur Director	14	3	2
A.Yulian Hery Ernanto	Direktur Director	14	3	2

Sepanjang tahun 2024, Direksi Perseroan tidak membentuk komite-komite tertentu untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Pelaksanaan tugas Direksi Perseroan sepenuhnya didukung oleh unit-unit kerja yang ada dalam Struktur Organisasi.

Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan pada Anggaran Dasar terakhir Perseroan, selain menjalakan fungsi pengawasan atas kebijakan manajemen Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi sesuai ketentuan pasal 108 UUPT, Dewan Komisaris juga memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
2. Memiliki hak untuk memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi, Komite Nominasi serta Komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundangan di bidang Pasar Modal. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi maka fungsi remunerasi dan nominasi yang diatur dalam peraturan OJK wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.
5. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu dapat memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
6. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu.
7. Menjalankan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundangan.
8. Bertanggungjawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

Throughout 2024, the Company's Board of Directors did not establish any specific committees to support the execution of its duties. The execution of the Board of Directors' duties was entirely supported by the work units outlined in the Organizational Structure.

Board of Commissioners

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Based on the provisions of the Company's latest Articles of Association, in addition to running the oversight function at the Company's management policy and advising the Board of Directors in accordance with Article 108 of the Company Law, the Board of Commissioners also has the following duties and authorities:

1. Carry out duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and circumspection.
2. Having right to enter the building and area or other place that used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, check and match the cash and other conditions and has the right to know all actions taken by the Board of Directors.
3. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners must form an Audit Committee, Remuneration Committee, Nomination Committee and other Committees in accordance with the requirements stipulated in the regulations in the Capital Market. In the event that a nomination and remuneration committee are not formed, the function of remuneration and nominations stipulated in OJK regulations must be carried out by the Board of Commissioners.
5. The Boards of Commissioners' meeting has the right to temporary dismiss one or more members of the board of Directors if the members of the board of Directors act in contravention of the articles of association and / or legislation that apply or harm the intent and purpose of the Company or neglect their obligations.
6. Take action to manage the Company in certain circumstances and for a certain period of time.
7. Conducting the Annual GMS and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the articles of association and regulations.
8. Fully responsible for the joint responsible for the Company's losses caused by mistakes or omissions of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.

9. Bersama dengan Direksi wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota direksi dan dewan komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
10. Bersama dengan Direksi wajib menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, karyawan/pegawai serta mendukung organ yang dimiliki Perseroan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

9. Together with the Board of Directors must develop guidelines that bind each member of the board of directors and board of commissioners in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.
10. Together with the Board of Directors must develop a code of conduct that applies to all members of the Board of Directors and Boards of Commissioners, employees and supporting organs owned by the Company in accordance with the provisions of the applicable legislation.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang dimiliki oleh Dewan Komisaris Perseroan telah disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Commissioners' Work Guidelines owned by the Company's Board of Commissioners have been developed in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala, minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga diwajibkan untuk mengadakan rapat berkala dengan Direksi, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan 9 kali rapat, termasuk rapat dengan Direksi.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners is required to hold meetings periodically, at least once (1) every 2 (two) months. Additionally, the Board of Commissioners is also obligated to hold periodic meetings with the Board of Directors, at least once (1) every 4 (four) months. In 2024, the Board of Commissioners held 9 meetings, including meetings with the Board of Directors.

Dewan Komisaris	Jabatan	Kehadiran Rapat Dewan Komisaris	Kehadiran Rapat dengan Direksi	Kehadiran Rapat dengan RUPS
Board of Commissioners	*Title*	*Attendance in BOC Meeting*	*Attendance in Meeting with BOD*	*Attendance in Meeting with GMS*
Hadi Surya	Komisaris Utama *President Commissioner*	6	3	2
Safzen Noerdin	Komisaris *Commissioner*	6	3	2
Antonius J. Supit	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	3	2

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Dewan Komisaris

Untuk tahun buku 2024, penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris yang mencakup beberapa aspek yaitu:

- Pencapaian tujuan dan strategi Perseroan
- Kinerja keuangan
- Manajemen resiko
- Kepatuhan dan tata kelola Perseroan
- Invovasi dan Pengembangan

Untuk penilaian Dewan Komisaris tahun buku 2024 telah dilakukan dengan menggunakan metode *self-assessment*. Indikator penilaian kinerja mencakup aspek pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris.

Performance assesment of the Board of Directors and the Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and the Board of Commissioner

For year 2024, the performance evaluation of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners, covering several aspects, including:

- Achievement of the company's goals and strategy
- Financial performance
- Risk management
- Compliance and corporate governance
- Innovation and development

For the evaluation of the Board of Commissioners for year 2024, it has been conducted using a self-assessment method. The performance evaluation indicators include aspects of the supervision carried out by the Board of Commissioners.

Penilaian Atas Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Untuk tahun buku 2024, dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian atas kinerja komite pendukung mencakup beberapa aspek yaitu: efektivitas komite, pencapaian tujuan, kualitas rekomendasi, partisipasi anggota komite (rapat, diskusi, proses pengambilan keputusan), independensi dan objektivitas, serta perbaikan dan pengembangan.

Assessment of the Performance of the Supporting Committee of the Board of Commissioners

For the year 2024, in supporting the implementation of the Board of Commissioners' duties, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee assist the Board. The performance evaluation of the supporting committees covers several aspects, namely: the effectiveness of the committees, achievement of objectives, quality of recommendations, participation of committee members (in meetings, discussions, decision-making processes), independence and objectivity, as well as improvement and development

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Komite Nominasi

Komite Nominasi Perseroan terdiri dari 3 orang anggota yang seluruhnya adalah anggota Dewan Komisaris Perseroan yaitu Bapak Hadi Surya, Bapak Safzen Noerdin dan Bapak Antonius Joenoes Supit.

Komite Nominasi Perseroan diketuai oleh Bapak Antonius Joenoes Supit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Dasar hukum penunjukan Komite Nominasi adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris yang dikeluarkan pada tahun 2020. Komite Nominasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi. Profil dari masing-masing anggota Komite Nominasi telah tercantum dalam Profil Dewan Komisaris Perseroan. Seluruh anggota Komite Nominasi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, kecuali Bapak Hadi Surya.

Komite Nominasi memiliki beberapa tugas, antara lain adalah:

1. Menunjuk agen eksternal untuk merekomendasikan Direksi yang sesuai kepada Dewan;
2. Meneliti dan menilai calon Direksi dan Komisaris sebelum mengajukan nama-nama mereka ke Pemegang Saham Perseroan untuk disetujui sebagai Direktur dan Komisaris Perseroan;
3. Meneliti dan memberikan rekomendasi kepada Pemegang Saham Perseroan mengenai berakhirnya masa jabatan atau pengangkatan kembali Direktur dan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan pada setiap rapat tahunan;
4. eneliti komposisi Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahun untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki cukup Komisaris Independen dan untuk memastikan adanya keseimbangan keahlian dan kemampuan yang tepat diantara para Direktur dan Komisaris Perseroan;
5. Setiap tahun menentukan tingkat independensi para Komisaris Independen Perseroan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pedoman yang berlaku;

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Nomination Committee

The Company's Nomination Committee consists of 3 members who are members of the Board of Commissioners of the Company, namely Mr. Hadi Surya, Mr. Safzen Noerdin and Mr. Antonius Joenoes Supit.

The Company's Nomination committee is chaired by Mr. Antonius Joenoes Supit who also serves as the Company's Independent Commissioner. The legal basis for the nomination committee appointment is the Board of Commissioners Decree issued in 2020. The Company's Nomination Committee already has a Nomination Committee Charter. The profile of each member of the Nomination Committee has been listed in the Profile of the Board of Commissioners of the Company. All members of the Nomination Committee have No. affiliation with the Company, except Mr. Hadi Surya.

Nomination Committee has the duties of, among other things :

1. Appointing an external agent to introduce suitable Directors for the Board;
2. Reviewing and assessing candidates for directorships and commissionership before making recommendations to Shareholders for appointment of Directors and Commissioners;
3. Reviewing and recommending to our Shareholders the retirement or re-election of Directors and Commissioners in accordance with the Company Article of Association at each annual general meeting;
4. Reviewing the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners annually to ensure that Company has an appropriate balance of Independent Commissioners and to ensure there is an appropriate balance of expertise, skills, attributes, and ability among Directors and Commissioners;
5. Determining annually the independence of the Company's Independent Commissioners, in accordance with applicable codes and guidelines;

6. Mewajibkan para Direktur dan Komisaris untuk segera mengungkapkan transaksi material, contohnya transaksi pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, setelah informasi tersebut diketahui, seperti yang telah ditetapkan oleh regulator.

Komite Remunerasi

Komite Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 orang anggota yang seluruhnya adalah anggota Dewan Komisaris Perseroan yaitu Bapak Hadi Surya, Bapak Safzen Noerdin dan Bapak Antonius Joenoes Supit. Komite Remunerasi Perseroan diketuai oleh Bapak Antonius Joenoes Supit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Dasar hukum penunjukan Komite Remunerasi adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris yang dikeluarkan pada tahun 2020. Komite Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite Remunerasi. Profil dari masing-masing anggota Komite Remunerasi telah tercantum dalam Profil Dewan Komisaris Perseroan. Seluruh anggota Komite Remunerasi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, kecuali Bapak Hadi Surya.

Komite Remunerasi memiliki tugas-tugas, antara lain :

- Memberikan rekomendasi bagi Dewan Komisaris mengenai dukungan, kebijakan remunerasi dan panduan bagi penentuan paket remunerasi bagi para anggota Direksi, Komisaris dan posisi eksekutif kunci lainnya;
- Menyetujui target kinerja untuk penilaian kinerja dari para anggota Direksi; dan
- Memberikan rekomendasi bagi paket remunerasi khusus untuk setiap direktur untuk diajukan dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi Direksi dan bertanggungjawab penuh kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 orang yaitu Bapak Antonius Joenoes Supit sebagai Ketua, Bapak C.Y. Widiatno dan Bapak Johanes Agus Parman sebagai Anggota. Profil anggota Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

Antonius Joenoes Supit

Pengangkatan sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No.008/BLTBOC/VIII/2022 tanggal 23 Agustus 2022. Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil Bapak Antonius Joenoes Supit telah tercantum dalam profil Dewan Komisaris. Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, atau Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama.

6. Require the Directors and Commissioners to disclose any material transactions as soon as possible, e.g. Interested Party Transaction to the company as required by the regulators as soon as they become knowledgeable.

Remuneration Committee

The Company's Remuneration Committee consists of 3 members who are members of the Board of Commissioners of the Company, namely Mr. Hadi Surya, Mr. Safzen Noerdin and Mr. Antonius Joenoes Supit. The Company's Remuneration Committee is chaired by Mr. Antonius Joenoes Supit who also serves as the Company's Independent Commissioner. The legal basis for the appointment of the Remuneration Committee is the Decision Letter of the Board of Commissioners issued in 2020. The Company's Remuneration Committee already has a Remuneration Committee Charter. The profile of each member of the Remuneration Committee has been listed in the Profile of the Board of Commissioners of the Company. All members of the Remuneration Committee have no affiliation with the Company, except Mr. Hadi Surya.

Remuneration Committee has the duties of, among other things :

- Recommending to the Board of Commissioners for endorsement, the remuneration polices and guidelines for setting remuneration for the Directors, Commissioner and key executives;
- Approving performance targets for assessing the performance of member of the Directors; and
- Recommending specific remuneration packages for each director for endorsement by our Board of Commissioners.

Audit Committee

The Company's Audit Committee is formed by the Board of Commissioner to assist the Board of Commissioners in supervising the Board of Directors and accountable to the Board of Commissioners.

The Company's Audit Committee consist of 3 person which is Mr. Antonius Joenoes Supit as chairman, Mr. C.Y. Widiatno and Mr. Johanes Agus Parman as member. Profile of the member of Company's Audit Committee are as follows:

Antonius Joenoes Supit

Appointment as Chairman of the Audit Committee based on decision letter of the Board of Commissioners No.008/BLTBOC/VIII/2022 dated 23 August 2022. Concurrently serves as Independent Commissioners of the Company. His profile has been listed in the Board of Commissioners profile. He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or Board of Commissioners, or with the ultimate shareholders.

C.Y. Widiatno, SH

58 tahun per 31 Desember 2022, warna negara Indonesia, diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No.001/BLT/BOC/I/2022 tanggal 3 Januari 2022. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada Yogjakarta (1990).

Beliau juga menjabat sebagai Penasihat BoD di PT Astra Agro Lestari (2017-sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Bank INA Perdana (2004-2006), Senior Manager di Trada Group (2003-2004), dan Assitant Vice President di PT Bank Permata Tbk (2002-2003). Bapak Widiatno tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, atau Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama.

Johanes Agus Parman

58 tahun per 31 Desember 2022, warna negara Indonesia, diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 002/BLT/BOC/II/2022 tanggal 2 Februari 2022. Memperoleh gelar Magister Ekonomi Bisnis dari Erasmus University Rotterdam, the Netherlands. Spesialisasi beliau adalah sebagai penasihat dibidang pembiayaan, internal audit, penasihat untuk pengembangan konsep design sesuai dengan praktik standar akuntansi.

Sebelumnya pernah menjadi penasihat untuk PT TOTO (2010), SCTV (2009) Rajawali Plantation (2007), Magnus Management Consultants Naarden The Netherlands (1997) dan Analis Kredit di Indover Bank, the Netherlands (1995-1996). Bapak Johanes Agus Parman tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, atau Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan Rapat sebanyak 5 kali.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan Q1 sampai dengan Q4 tahun buku 2024, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik Paul, Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang akan memeriksa informasi keungan Perseroan tahun buku 2024 yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;

C.Y. Widiatno, SH

58 years old as of 31 December 2022, Indonesian, appointed as Member of Audit Committee based on decision letter of the Board of Commissioners No.001/BLT/BOC/I/2022 dated 3 January 2022. Obtained his Bachelor Degree in Law at Gadjah Mada University Yogjakarta (1990).

Currently, he also serves as BoD Advisor of PT Astra Agro Lestari (2017-present). Previously, he served as Director of PT Bank INA Perdana (2004-2006), Senior Manager of Trada Group (2003-2004), and Assistant Vice President of PT Bank Permata Tbk (2002-2003). Mr Widiatno does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or Board of Commissioners, or with the ulitame shareholders.

Johanes Agus Parman

58 years old as of 31 December 2022, Indonesian, appointed as Member of Audit Committee based on decision letter of the Board of Commissioners No.002/BLT/BOC/I/2022 dated 2 February 2022. Obtained his Master Degree in Business Economic from Erasmus University Rotterdam, the Netherlands. His specialist is advising improvement projects in area of costing, internal audit, advisor to develop conceptual design and ensure all new designed system following the standard accounting practices.

Previously as advisor for PT Toto (2010), SCTV (2009), Rajawali Plantation (2007), Magnus Management Consultants Naarden The Netherlands (1997), and Credit Analyst of Indover Bank, the Netherlands (1995-1996). Mr Johanes Agus Parman does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or Board of Commissioners, or with the ultimate shareholders.

Audit Committee Meeting

Throughout 2024, the Company's Audit Committee has held 5 meetings.

The implementation of the Audit Committee's activities in 2024 are as follows:

1. Reviewing the No. information issued by the Company to the public and/or authorities, including the No. statements of Q1 to Q4 for the 2024 No. year, projections, and other reports related to the Company's No. information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the Management and the Accountant on the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accounting Firm Paul, Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners who will examine the Company's No. information for the 2024 No. year based on independence, scope of assignment, and fees;

5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
8. Melakukan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan atas informasi keuangan historis tahunan Peseroan tahun buku 2023.

5. Reviewing the implementation of the audit by the Internal Auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the Internal Auditor;
6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company; and
8. Evaluating the implementation of the audit services provided by the Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Partners on the Company's annual historical No. information for the 2023.

Dewan Komisaris Perseroan melalui surat keputusan nomor 001/BLT/BOC/2022 tanggal 3 Januari 2022 dan nomor 002/BLT/BOC/II/2022 tanggal 2 Februari 2022 telah mengangkat Bapak C.Y. Widiatno, SH dan Bapak Johanes Agus Parman sebagai anggota Komite Audit.

The Board of Commissioners of the Company through decree number 001/BLT/BOC/2022 dated 3 No. 2022 and 002/BLT/BOC/II/2022 dated 2 February 2022 has appointed Mr. C.Y. Widiatno, SH and Mr. Johanes Agus Parman as new members of the Audit Committee.

Pengangkatan Bapak C.Y. Widiatno, SH dan Bapak Johanes Agus Parman telah disampaikan kepada OJK, BEI, dan Publik melalui SPE- OJK pada tanggal 5 Januari 2022 dan 3 Februari 2022 sebagai keterbukaan informasi kepada publik. Informasi ini juga telah kami upload pada website Perseroan.

The appointment of Mr. C.Y. Widiatno, SH and Mr. Johanes Agus Parman have been informed to OJK, IDX, and Public through the SPE-OJK on No. 5, 2022 and February 3, 2022 as information disclosure to the public. We have also uploaded this information on the Company's website.

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/ Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
ASPEK A : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham **ASPECT A : Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights**		
Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) **Principle 1 : Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS)**		
a. Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham *The Company has technical methods or procedures for open or close voting that promote the independency and interests of the shareholders*	Terpenuhi *Complied*	Perusahaan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara yang tercantum dalam Tata Tertib RUPS, dimana Tata Tertib RUPS dibagikan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat dimulai. Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita dan Notaris Firdhonal SH dalam melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. *The company has a voting procedure in making decisions on an agenda item stated in the GMS Rules of Conduct, where the GMS Rules are shared to Shareholders before the Meeting begins. The company has appointed an independent party namely the Share Registrar which is PT Sinartama Gunita and Notary Firdhonal SH in conducting the vote counting process and / or conducting validation.*
b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present in the Annual GMS*	Terpenuhi *Complied*	Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi hadir pada RUPS Tahunan Perseroan pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2023. *All Board of Commissioners and Directors are present at the Company's Annual GMS held in 2023.*

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/ Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit 1 tahun *Summary of GMS' minutes is available on the Company's website for at least 1 year*	Terpenuhi *Complied*	Risalah RUPS Perseroan telah disajikan dan tersedia di situs web Perseroan *The minutes of the Company's GMS is available on the Company's website*
Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor **Principle 2 : Increasing the Communication Quality between the Company and Shareholders or Investor**		
a. Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor *The Company has a policy on communication policy with the shareholders or investors*	Terpenuhi *Complied*	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui RUPS, paparan publik, situs Perseroan, situs Bursa Efek Indonesia serta melalui satu alamat email khusus: ***investor@blt.co.id*** The Company has a policy related to communication with shareholders or investors through the GMS, public expose, the Company's website, Indonesia Stock Exchange's website and also through dedicated email address: ***investor@blt.co.id***
b. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam situs *The Company disclose its communication policy with shareholders or investors in website*	Terpenuhi *Complied*	Kebijakan terkait komunikasi dengan pemegang saham atau investor tersedia di website Perseroan yang memuat alamat, nomor telepon dan email Perseroan yang dapat dihubungi *The policy of communication with shareholders or investors is available on the Company's website contains Company's address, phone number and email*
ASPEK B : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **ASPECT B : Functions and Roles of Board of Commissioners'**		
Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3 : Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners'**		
a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan *Determination of quantity of the members of Board of Commissioners considering the condition of the Company*	Terpenuhi *Complied*	Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 anggota, sesuai dengan persyaratan minimum yang tertuang di dalam Anggaran Dasar Perseroan *The Company's Board of Commissioners consists of 3 members, in accordance with minimum requirement as set forth under the Company's Articles of Association*
b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan *Determination of composition of the Board of Commissioners' members considering the diversity in expertise and required experience*	Terpenuhi *Complied*	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dan dapat terlihat dalam profil anggota Dewan Komisaris *Determination of the composition of the members of the Company's Board of Commissioners has been made considering the diversity of skills, knowledge and experience required and can be seen in the profiles of members of the Board of Commissioners*
Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **Principle 4 : Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities**		
a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance*	Terpenuhi *Complied*	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris *The Board of Commissioners has had a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners as described in the Board of Commissioners Charter*

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/ Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
b. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka *Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report*	Terpenuhi *Complied*	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris *Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners as described in the Charter of the Board of Commissioners*
c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan *The Board of Commissioners has a policy relating to the resignation of member of the Board of Commissioners if committed to a financial crime*	Terpenuhi *Complied*	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Hal ini tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris *The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes. This is stated in the Board of Commissioners Charter*
d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi *The Board of Commissioners or Committee that performs the functions of Nomination and Remuneration formulates the succession policy in the process of Nomination of the Board of Directors' member*	Terpenuhi *Complied*	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Hal ini tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris *The Board of Commissioners or Committee that performs the functions of Nomination and Remuneration formulates the succession policy in the process of Nomination of the Board of Directors' member. This is stated in the Board of Commissioners Charter*
ASPEK C : Fungsi dan Peran Direksi **ASPECT C : Functions and Roles of Board of Directors'**		
Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi **Principle 5 : Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors**		
a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan *Determination of quantity of the Board of Directors' members shall be made by considering the condition of public company and decision-making effectiveness*	Terpenuhi *Complied*	Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku *Determination of the quantity of members of the Board of Directors has been made by considering the condition of the Company and effectiveness of the decision-making process that refers to the Company's Articles of Association and prevailing Laws and Regulations*
b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan *Determination of the composition of the Board of Directors' member has been made by considering the diversity in expertise, knowledge, and required experience*	Terpenuhi *Complied*	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan yang mengacu pada Charter Direksi dan dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi *Determination of composition of the Board of Directors members has been made by considering the diversity of the required expertise, knowledge, and experience in reference with the Charter of the Board of Directors as well as by reviewing the brief profiles of the respective members of the Board of Directors*

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/ Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi *Member of the Board of Directors, who is responsible for accounting or finance, has accounting expertise and/or knowledge*	Terpenuhi *Complied*	Direktur Keuangan Perusahaan adalah seorang yang memiliki latar belakang keuangan/ekonomi yaitu lulusan dari Erasmus University, Rotterdam *The Finance Director of the Company has an education background in finance/economic and graduate from Erasmus University, Rotterdam*
Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi **Principle 6 : Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Directors' Duties and Responsibilities**		
a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi *The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance*	Terpenuhi *Complied*	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Hal ini tercantum dalam Piagam Direksi *The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance. This is stated in the Board of Directors Charter*
b. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan *Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in the Company's Annual Report*	Terpenuhi *Complied*	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Charter Direksi. Perseroan akan melakukan pengkinian terhadap kebijakan sesuai dengan Peraturan yang berlaku *Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Board of Director Charter. The Company will update its policies in accordance with the applicable Regulations*
c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan *The Board of Directors has a policy relating to resignation of the Board of Directors' members if committed to a financial crime*	Terpenuhi *Complied*	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Hal ini tercantum dalam Piagam Direksi *The Board of Directors has a policy relating to resignation of the Board of Directors' members if committed to a financial crime. This is stated in Board of Director Charter*
ASPEK D : Partisipasi Pemangku Kepentingan **ASPECT D : Participation of Stakeholders**		
Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan **Principle 7 : Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation**		
a. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya perdagangan orang dalam *The Company has a policy to prevent insider trading*	Terpenuhi *Complied*	Kebijakan terkait perdagangan orang dalam Perseroan tercantum dalam Kode Etik Perusahaan *Policy related to insider trading of the Company is set forth in the Code of Conduct of the Company*
b. Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud* *The Company has anti-corruption and anti-fraud policy*	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. Hal ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan *The Company has anti-corruption and anti-fraud policy. Set forth in Code of Conduct of the Company*
c. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor *The Company has policies of selection and capability improvement of suppliers and vendors*	Terpenuhi *Complied*	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Hal ini tercantum dalam SOP Pembelian Perseroan *The Company has policies of selection and capability improvement of suppliers and vendors. Set forth in SOP Purchasing of the Company*
d. Perseroan memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur *The Company has a policy relating to the fulfillment of creditor's rights*	Terpenuhi *Complied*	Kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur mengacu pada peraturan hukum yang berlaku *The policy relating to the fulfillment of creditor's rights refers to applicable law*

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/ Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
e. Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* *Company has policy of whistleblowing system*	Terpenuhi *Complied*	Perseroan memiliki kebijakan sistem *Whistleblowing*. Hal ini tercantum dalam Kode Etik Perusahaan *The Company has policy of whistleblowing system. Set forth in Code of Conduct of the Company*
f. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan *The Company has policy on long-term incentive for the Board of Directors and Employees*	Terpenuhi *Complied*	Kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi mengacu kepada hasil keputusan RUPS, pemberian insentif jangka panjang kepada karyawan mengacu pada peraturan peusahaan, kinerja dan kondisi keuangan Perseroan *Long term incentive policy to Board of Directors referring to the resolution of the GMS, long term incentives to employee refer to the Company's regulation, performance and financial condition*
ASPEK E : Keterbukaan Informasi **ASPECT E : Information Disclosure**		
Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi **Principle 8 : Improving Implementation of Information Disclosure**		
a. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs sebagai media keterbukaan informasi *The Company takes benefits from the use of a broader information technology other than website as media for information disclosure*	Terpenuhi *Complied*	Selain situs web, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi dan aplikasi media sosial lainnya seperti melalui portal internal yaitu email. *Aside from website, the Company utilizes the information technology and other social media applications, such as internal portal i.e.: e-mail*
b. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali *Annual Report of the Company discloses the beneficial owners in share ownership of the Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure through major and controlling shareholders*	Terpenuhi *Complied*	Informasi terkait pemegang saham telah disampaikan dan dilaporkan secara bulanan di website Perseroan, Bursa Efek Indonesia serta disampaikan dalam Laporan Tahunan ini. *Information regarding shareholders has been submitted and reported monthly on the Company's and the Indonesia Stock Exchange's website also presented in this Annual Report.*

Sekretaris Perusahaan

Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Benny Rachmat, berdasarkan keputusan Direksi nomor 001/BLT/BOD/I/2019 yang tertanggal 30 Januari 2019. Selain menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, Bapak Benny Rachmat juga merangkap jabatan sebagai Direktur Perseroan dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Profil beliau dapat ditemukan dalam bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan dan program peningkatan kompetensi yang diselenggarakan oleh ICSA, OJK, IDX, dan lembaga lainnya.

Berikut adalah pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan yang dilakukan selama tahun buku 2024:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;

Corporate Secretry

Currently, the Corporate Secretary is held by Mr. Benny Rachmat, based on the Board of Directors' decision number 001/BLT/BOD/I/2019 dated January 30, 2019. In addition to serving as the Corporate Secretary, Mr. Benny Rachmat also holds the position of Director of the Company and resides in Jakarta, Indonesia. His profile can be found in the Board of Directors' Profile section of this Annual Report.

In 2024, the Corporate Secretary participated in various training and competency development programs organized by ICSA, OJK, IDX, and other institutions.

The following is the execution of the Corporate Secretary's duties carried out during the 2024 financial year:

- Be up to date with respect to capital market development, especially capital market regulations;

- Mengikuti Seminar atau Sosialisasi yang diadakan oleh OJK, BEI, KSEI, AEI, dan Public Seminar Lainnya;
- Memberikan masukan kepada Direksi atau Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi perundang-undangan di Bidang Pasar Modal;

- Membantu BOC & BOD dalam mempersiapkan rapat;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan;

- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya;
- Menyampaikan laporan keuangan dan keterbukaan informasi sehubungan dengan Perseroan kepada Otoritas Pasar Modal, Pemegang saham dan pemangku kepentingan.

- Attend seminars or socialization held by OJK, IDX, KSEI, AEI, and other Public Seminars;

- Make recommendation to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners with respect to compliance with the applicable laws rules, and regulations in capital market;
- Assist BOC &BOD in preparing for the meeting.

- Assist Board of Directors and Board of Commissioners with respect in implementation of corporate government;
- Act as the Company's point of contact with the shareholders of the Company, capital market authorities and the public;
- Submit financial reports and information disclosure related to the Company to the Capital Market Authority, shareholders, and stakeholders.

Unit Audit Internal

Berdasarkan tinjauan yang dilakukan oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal, serta konfirmasi dari Manajemen mengenai efektivitas pengendalian internal, Dewan Komisaris, dengan persetujuan Komite Audit, berpendapat bahwa pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang mencakup aspek keuangan, risiko operasional, dan kepatuhan, sudah memadai dan memenuhi syarat pada tanggal 31 Desember 2024.

Unit Audit Internal

Based on the review conducted by the Internal and External Auditors, along with confirmation from Management regarding the effectiveness of internal controls, the Board of Commissioners, with the approval of the Audit Committee, is of the opinion that the internal control and risk management systems covering financial, operational, and compliance risks are adequate and meet the required standards as of December 31, 2024.

Struktur dan Kedudukan unit Audit Internal

Structure and position of the Internal Audit

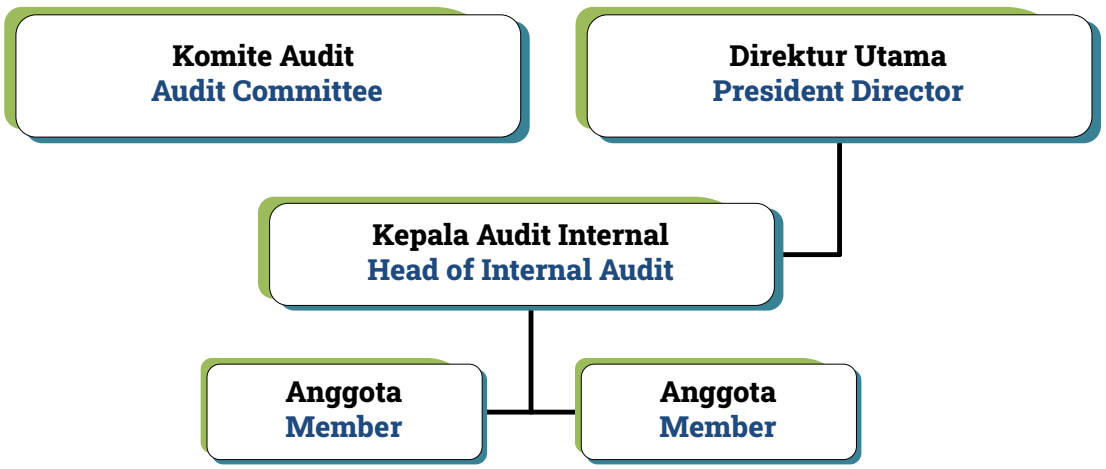

Peran Auditor Internal

Auditor Internal Perseroan melakukan pengujian atas tingkat kecukupan dan ketaatan pada kebijakan, prosedur, hukum, dan peraturan yang ada, serta keandalan informasi dan laporan keuangan. Di samping itu, Auditor Internal juga memberikan pandangan mengenai pengendalian internal dan rekomendasi kepada bagian yang diaudit agar segera melakukan tindakan perbaikan atas kelemahan yang teridentifikasi dan memastikan kelengkapan atas implementasi pengendalian internal.

The Role of Internal Auditor

The Internal Auditor conducts tests on the sufficiency and compliance on policies, procedures, law and regulations, and verify the reliability of information and financial reports. In addition, Internal Auditor also provide his views on internal control and make appropriate recommendations to the auditors to immediately undertake corrective actions on the weaknesses identified during the investigative process and to ensure to completeness of internal control implementation.

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Unit Audit Internal yang dibentuk sesuai Peraturan Otorias Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Kontrol Internal

Manajemen perseroan mengakui pentingnya suatu kontrol internal yang merupakan suatu elemen penting dalam Tata Kelola Perusahaan yang membantu Perseroan untuk mencapai tujuan dan mencegah atau dapat mendeteksi adanya hal yang menyimpang.

Perseroan telah menetapkan berbagai kontrol yang terintegral dimulai dari pengendalian lingkungan dengan membuat suatu ketentuan perilaku yang ketat dan mengadopsi nilai-nilai Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha. Kontrol Aktivitas dilakukan dengan membuat suatu pemisah tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas di seluruh tingkat tenaga kerja dalam struktur organisasi. Jalur penilaian risiko yang tepat, jalur informasi dan komunikasi yang terkontrol dan melakukan pengawasan yang berkelanjutan melalui audit internal dan aktivitas terpadu, seluruhnya dilakukan untuk menjaga integritas sistem kontrol.

Sistem Manajemen Resiko

Perseroan mengelola risiko melalui suatu kerangka kerja dan proses-proses yang bertujuan untuk mengembangkan budaya kesadaran dan manajemen risiko di dalam organisasi, yang mencakup:

- Mengenali berbagai tipe resiko yang mungkin dihadapi perusahaan saat menjalankan kegiatan operasional sehari-hari dan/atau membuat keputusan; dan
- Memastikan bahwa setidaknya terdapat seorang anggota manajemen senior yang dapat diandalkan atau bertanggungjawab untuk memitigasi resiko.

Manajemen Krisis

Perseroan mengenali berbagai tipe krisis yang mungkin timbul di tempat dan di lingkungan kerja yang memerlukan suatu manajemen krisis yang efektif. Rencana untuk manajemen krisis yang efektif diformulasikan berdasarkan kelemahan yang teridentifikasi sehubungan dengan pengadaan proses usaha yang terjamin dan handal.

Informasi Lain

Sanksi dan/atau Penalti

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak dikenakan sanksi dan/atau penalti oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Progam Kepemilikan Saham Untuk Karyawan

Saat ini, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk karyawan.

The Company's Board of Directors has a Board of Directors Work Manual which was established in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing a Chartered Internal Audit Unit.

Internal Control

The Company's management recognizes the importance of a good internal control system as an important element in the framework of Good Corporate Governance, which helps the Company to achieve its goals and prevent or detect wrong doings.

The Company has established a series of integrated controls, starting with environment control by establishing a strict code of conduct and adopting adherence to its Corporate Values in conducting business. Control Activities are created by setting clear segregation of duties, authority and responsibilities at all level of staff Within the organization structure. Proper channels of risk assessment, controlled information flow and communication, and continued monitoring conducted through internal audit and other collaborative activities, are all undertaken to safeguard the integrity of the control systems.

Risk Management System

The Company manages risk through a framework and processes aimed at developing a culture of awareness and risk management within the organization, which includes:

- Recognizing different types of risk the Company may encounter in running daily operation and/or making decision; and
- Ensuring that there is at least one senior management member accountable or responsible for mitigating the risk.

Crisis Management

The Company recognized various types of crisis that might occur on site and in working environment that require an effective crisis management. Plan for effective crisis management is formulated bases on the weakness identified in order to establish a proven and reliable business process.

Other Information

Sanctions and/or Penalties

Throughout 2024, the Company was not imposed with any sanctions and/or penalties by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Employee Stock Option Scheme

Currently the Company does not have any employee share option scheme of plan in place.

Informasi mengenai Kode Etik dan Budaya Perseroan

Perseroan telah memiliki kode etik dan budaya Perseroan yang diatur dalam Peraturan Perusahaan, *Code of Corporate Conduct*, dan *Company's Culture*. Pokok-pokok dari Kode Etik, serta pengungkapan bahwa Kode Etik berlaku untuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan Perseroan, tercantum dalam Peraturan Perusahaan. Sosialisasi dilakukan saat karyawan bergabung, diuji kembali saat penilaian karyawan, dipublikasikan melalui media informasi perusahaan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan, dan disosialisasikan kembali apabila terjadi perubahan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang diatur dalam Code of Corporate Conduct, point 17.

Kebijakan Anti Korupsi

Setiap indikasi adanya praktik korupsi balas jasa (kickbacks), fraud suap dan/atau gratifikasi wajib dilaporkan kepada Perseroan melalui unit Audit Internal, Departemen Sumber Daya Manusia, maupun sistem pelaporan pelanggaran.

Perseroan melaksanakan sosialisasi mengenai anti korupsi di dalam aktivitas sehari-hari dengan melibatkan Departemen Sumber Daya Manusia.

Akses Informasi dan Data Perusahaan Kepada Publik

Perseroan secara aktif berkomunikasi dengan para pemegang saham untuk memastikan komunikasi yang teratur, efektif, dan wajar. Perseroan berupaya memberikan informasi yang tepat waktu dan transparan kepada pemegang saham dan publik. Semua informasi terkait inisiatif-inisiatif baru Perseroan akan disebarkan pertama kali melalui situs IDXnet, situs resmi Perseroan, dan diikuti dengan siaran pers jika diperlukan.

Selain itu, Perseroan juga secara berkala memberikan informasi terbaru kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("IDX") melalui pertemuan, surat menyurat, maupun portal IDXnet.

Information of Code of Conduct and Company's Culture

The Company has a code of ethics and corporate culture outlined in the Company Regulations, Code of Corporate Conduct, and Company's Culture. The key points of the Code of Ethics, along with the disclosure that the Code of Ethics applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's employees, are stated in the Company Regulations. Socialization is carried out when employees join, re-evaluated during employee assessments, published through company information media accessible to all employees, and re-socialized if there are any changes.

The Whistleblowing System in the Company

The Company already has a whistleblowing system stipulated in the Code of Corporate Conduct, point 17.

Anti-Corruption Policy

Any indication of corrupt practices, kickbacks fraud, bribery and/or gratuities must be reported to the Company through the Internal Audit unit, the Human Resources Department, as well as the Company's whistleblowing system.

The company held socialization about anti-corruption was carried out by the Company in daily activity by involving the Human Resources Departmen.

Access to Company Information and Data to the Public

The Company actively engages with its shareholders to ensure regular, effective, and fair communication. The Company strives to provide timely and transparent information to shareholders and the public. All information regarding the Company's new initiatives will be first disseminated through the IDXnet site, the Company's official website, followed by a press release if necessary. Additionally, the Company regularly provides the latest information to the Financial Services Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange ("IDX") through meetings, correspondence, or the IDXnet portal.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT



6.1 PENJELASAN STRATEGI BERKELANJUTAN
Sustainability Strategy

"*Untuk melayani kepentingan publik dan memenuhi kebutuhan pelanggan, Perseroan berkomitmen untuk dengan mencegah kehilangan jiwa, kecelakaan dan pencemaran lingkungan*". Misi ini berlandaskan pada prinsip keberlanjutan dalam aspek Ekonomi, Lingkungan Hidup dan Sosial.

"To serve the public interest and meet customer needs, the Company is committed to preventing loss of life, accidents and environmental pollution". This mission is based on principles of sustainability in the areas of Economic, Environmental and Social.

Perseroan terus berupaya untuk merumuskan dan mengevaluasi kebijakan strategis yang berkelanjutan, guna memastikan kinerja yang optimal, sesuai dengan dinamika kondisi dan lingkungan bisnis, serta menjaga tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan.

The Company continues to strive to formulate and evaluate sustainable strategic policies regularly, ensuring optimal performance in line with dynamics of business conditions and the environment, while upholding responsibility to stakeholders.

STRATEGI KEBERLANJUTAN BLT:

BLT's SUSTAINABILITY STRATEGY:

	Ekonomi ***Economy***	**Lingkungan Hidup** ***Environment***	**Sosial** ***Social***	**Tata Kelola** ***Governance***
Komitmen ***Commitment***	• Memaksimalkan efisiensi armada Perseroan dan Grup *Maximizing efficiency of the Company's and Group's fleet*	• Menyusun dan menerapkan kebijakan serta program yang memenuhi standar sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, guna meningkatkan efisiensi dan mengurangi emisi serta limbah Developing and i*Implementing policies and programs that meet the ISO 14001:2015 on Environmental Management System standards, to improve efficiency and reduce emissions and waste* • Mengoperasikan armada dengan mengikuti standar operasional terbaik di industri *Operating the fleet according to the best industry operational standards* • Mengedepankan tindakan preventif untuk mencegah pencemaran lingkungan, termasuk tumpahan dan polusi *Prioritizing preventive measures to avoid environmental pollution, including spills and contamination*	• Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak bagi seluruh karyawan *Creating a safe and decent work environment for all employees*	• Memperkuat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku *Strengthening compliance with applicable laws and regulations* • Mengedepankan prinsip GCG *Upholding the principles of GCG*

	Ekonomi *Economy*	Lingkungan Hidup *Environment*	Sosial *Social*	Tata Kelola *Governance*
Sasaran Umum *Target*	• Meningkatkan kinerja operasional dan keuangan *Enhancing operational and financial performance*	• 100% armada mematuhi MARPOL, IMO dan peraturan terkait lainnya *100% fleet compliance with MARPOL, IMO and other relevant regulations* • Tanpa tumpahan atau polusi *Zero spills or pollution* • Instalasi BWTS terpasang pada seluruh Kapal yang beroperasi di perairan internasional *Installation of BWTS on all vessels operating in international waters*	• Memastikan keselamatan personel dengan mengurangi insiden dan kecelakaan fatal *Ensuring the safety of personnel by reducing incidents and lethal accidents* • Menyediakan kesempatan kerja serta jenjang karir yang setara tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, suku, ras atau agama *Providing equal employment opportunities and career advancement without discrimination based on gender, ethnicity, race, or religion*	• Memastikan bisnis kepatuhan terhadap UU Perseroan Terbatas, regulasi pasar modal, serta ketentuan ISM Code (melalui GBSL) *Ensuring compliance with the Limited Liability Company Law, capital market regulations and ISM code (through GBSL)*
Tujuan *Objective*	• Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan *Promoting sustainable economic growth*	• Aksi iklim yang efektif *Effective climate action* • Kelestarian lingkungan dan kehidupan bawah air *Preservation of the environment and marine life*	• Kesehatan dan kesejahteraan personel yang terjamin *Ensuring the health and well-being of personnel* • Pekerjaan yang layak dan bermartabat *Providing decent and dignified job*	• Menjaga etika bisnis yang tinggi dan integritas dalam setiap aspek operasi *Maintaining high business ethics and integrity in all operational aspects*

6.2 IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN
Sustainability Performance Highlight

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023 *)	2022 *)
Kinerja Ekonomi [OJK B.1] **Economic Performance [OJK B.1]**				
Kuantitas Produk (dan Entitas Anak Perusahaan) Product Quantity (and Subsidiaries)	Kegiatan Usaha Business Activities	4	4	4
Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Product	Kegiatan Usaha Business Activities	-	-	-
Pendapatan Revenue	Dolar AS US Dollar	40,659,611	38,887,789	26,202,841
Pendapatan TCE* TCE Revenue	Dolar AS US Dollar	31,100,863	29,598,446	18,148,332
Laba Kotor Gross Profit	Dolar AS US Dollar	11,280,073	14,019,546	7,770,834
Laba Usaha Operating Profit	Dolar AS US Dollar	7,144,533	10,815,984	4,144,959
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	Dolar AS US Dollar	3,562,585	15,432,865	9,495,055
Kinerja Lingkungan [OJK B.2] **Environment Performance [OJK B.2]**				
Pemakaian Listrik (Kantor Pusat) Electricity Usage (Head Office)	kWh	1,114.30	1,802.50	1,728.20
Pengurangan (Penambahan) Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Reduction (Addition) of Hazardous and Toxic Waste	Ton Tonnes	13.84	21.496	1.03
Instalasi Sistem Pengolahan Air Ballast di Kapal Ballast Water Treatment System Installation on Vessel	% Kapal dengan Sistem Terpasang % of Vessel with Installed Systems	72	52	1
Tumpahan dan Polusi dari Kapal Spill and Pollution from Vessel	Jumlah Insiden Number of Incident	0	0	0
Limbah yang Dihasilkan Kapal/Limbah Maritim Ship-generated/Marine Waste	Meter Kubik Cubic Meter	19,397.23	169.1	169.1
Emisi CO_2 CO_2 Emissions	tCO_2e	42,887	-	-
Kinerja Sosial [OJK B.3] **Social Performance [OJK B.3]**				
Insiden Berat Major Incident	Jumlah Insiden Number of Incident	0	0	0
Insiden Ringan Minor Incident	Jumlah Insiden Number of Incident	2	0	0
Penilaian Mandiri Manajemen Tanker (TMSA) Tanker Management Self-Assessment (TMSA)	Skala (1 Rendah - 4 Tinggi) Scale (1 Low - 4 High)	3.35	3.47	3.32
Persetujuan Keselamatan Pertamina (PSA) Pertamina Safety Approval (PSA)	Persentase Skor Score Percentage	85	85	90.4
Pelatihan Karyawan/Pegawai Employee Trainings	Jumlah Pelatihan Number of Trainings	27	27	18
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibilities Activities	Jumlah Kegiatan Number of Activities	5	4	7

6.3 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan
Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan mengacu pada Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan. Penjelasan lebih lanjut mengenai Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan dapat ditemukan pada Bab 3 Profil Perusahaan – 3.3 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan.

Alamat Perusahaan
Informasi mengenai alamat Perseroan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan – 3.1 Identitas Perseroan.

Skala Usaha
Rincian mengenai skala usaha Perseroan tersedia dalam Bab 3 Profil Perusahaan khususnya pada 3.4 Kegiatan Usaha, 3.9 Karyawan Perseroan, 3.10 Informasi Pemegang Saham.

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan
Penjelasan mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan dapat ditemukan pada Bab 3 Profil Perusahaan – 3.4 Kegiatan Usaha.

Keanggotaan Pada Asosiasi
Informasi mengenai keanggotaan pada Asosiasi dapat ditemukan pada Bab 3 – 3.7 Daftar Keanggotaan Asosiasi.

Perubahan Perusahaan Yang Bersifat Signifikan
Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan bersifat signifikan yang dilakukan oleh Perseroan.

Vision, Mission, and Sustainability Values
The Company's vision, mission, and sustainability values are aligned with its corporate vision, mission, and values. Further details can be found in Chapter 3: Company Profile – Section 3.3 Vision, Mission, and Corporate Values.

Company Address
Information regarding the Company's address is available in Chapter 3: Company Profile – Section 3.1 Company Identity.

Business Scale
Details on the Company's business scale can be found in Chapter 3: Company Profile, specifically in Section 3.4 Business Activities, Section 3.9 Company Employees, Section 3.10 Shareholder Information.

Products, Services, and Business Activities
Explanations regarding the products, services, and business activities conducted by the Company can be found in Chapter 3: Company Profile – Section 3.4 Business Activities.

Membership in Associations
Information on the Company's membership in associations can be found in Chapter 3 – Section 3.7 List of Association Memberships.

Significant Corporate Changes
Throughout 2024, there were no significant changes made by the Company.



6.4 PENJELASAN DIREKSI
Overview By The Board Of Directors

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan dan rahmat-Nya, sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2024 dengan penuh semangat dan ketangguhan di tengah dinamika industri dan tantangan global yang cukup signifikan.

Sepanjang tahun 2024, kami menghadapi berbagai tantangan eksternal seperti fluktuasi ekonomi global, ketegangan geopolitik, serta tekanan biaya operasional yang meningkat. Namun demikian, kami terus meneguhkan komitmen untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip tanggung jawab sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan yang baik.

Komitmen terhadap Keberlanjutan

Sebagai bagian dari industri maritim, kami menyadari bahwa keberlanjutan bukan hanya merupakan sebuah komitmen moral, tetapi juga elemen strategis yang mendukung daya saing jangka panjang. Kami percaya bahwa keberlanjutan harus tercermin dalam strategi bisnis, proses operasional, dan interaksi kami dengan seluruh pemangku kepentingan.

Untuk itu, kami secara konsisten menanamkan nilai-nilai keberlanjutan dalam seluruh aspek operasional, mulai dari efisiensi energi, pengelolaan limbah, keselamatan kerja, hingga pemeliharaan armada yang berwawasan lingkungan. Seluruh kapal kami telah mengantongi sertifikat *Safety Management Certificate* (SMC) dan dikelola secara berkala untuk meminimalisir risiko tumpahan dan kecelakaan laut.

Peningkatan Kinerja Operasional dan Lingkungan

Sepanjang tahun berjalan, kami membuktikan ketahanan bisnis dengan membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 4,6% menjadi USD 40,66 juta. Pendapatan bersih operasional (*Time Charter Equivalent*) juga meningkat 5,1%, yang menunjukkan keberhasilan efisiensi dan optimalisasi armada. Walaupun laba tahun berjalan menurun akibat faktor eksternal dan biaya operasional yang meningkat, Perseroan tetap menjaga stabilitas keuangan dan mendukung pertumbuhan jangka panjang yang inklusif.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan sistem keberlanjutan, kami telah menerapkan standar sistem manajemen internasional, antara lain:

- ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan
- ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu

We offer our highest praise and gratitude to God Almighty for His guidance and blessings, which have enabled the Company to navigate through 2024 with resilience and enthusiasm amidst the dynamic industry landscape and significant global challenges.

Throughout 2024, we encountered various external challenges such as global economic fluctuations, geopolitical tensions, and increasing operational cost pressures. Nevertheless, we have remained steadfast in our commitment to grow and develop sustainably by prioritizing social responsibility, environmental stewardship, and sound corporate governance.

Commitment to Sustainability

As part of the maritime industry, we recognize that sustainability is not only a moral commitment but also a strategic element that supports long-term competitiveness. We believe that sustainability must be reflected in our business strategies, operational processes, and engagement with all stakeholders.

To that end, we consistently embed sustainability values across all aspects of our operations, including energy efficiency, waste management, occupational safety, and environmentally conscious fleet maintenance. All of our vessels are certified with Safety Management Certificates (SMC) and are regularly managed to minimize risks of spills and maritime accidents.

Operational and Environmental Performance Improvement

Throughout the year, we demonstrated business resilience by recording a 4.6% increase in revenue, reaching USD 40.66 million. Net operating revenue (Time Charter Equivalent) also rose by 5.1%, indicating successful fleet efficiency and optimization. Although profit for the year declined due to external factors and increased operating costs, the Company maintained financial stability and continued to support inclusive long-term growth.

As part of our effort to enhance sustainability systems, we have implemented several international management standards, including:

- ISO 14001:2015 for Environmental Management Systems
- ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management Systems
- ISO 9001:2015 for Quality Management Systems

Implementasi sistem ini mencerminkan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan efisiensi, keselamatan kerja, serta tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.

Strategi Jangka Panjang dan Inovasi

Melihat ke depan, strategi kami difokuskan pada penguatan portofolio layanan, pengembangan pasar baru, serta diversifikasi usaha secara selektif yang mendukung tujuan keberlanjutan. Upaya ekspansi ke sektor pendukung seperti jasa manajemen kapal dan pemasaran *Iso Tank* adalah bentuk konkret diversifikasi bisnis yang berkelanjutan.

Kami juga terus melakukan investasi dalam digitalisasi operasional untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengambilan keputusan, sekaligus memperkuat sistem pelaporan keberlanjutan berbasis data.

Tata Kelola dan Tanggung Jawab Sosial

Kami menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab dalam menjalankan setiap kegiatan usaha. Perseroan berkomitmen pada tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan telah menetapkan berbagai kebijakan internal guna menjamin kepatuhan terhadap standar hukum, etika, dan sosial.

Kami juga menyadari pentingnya peran serta masyarakat dalam kesuksesan jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan aktif berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan masyarakat, peningkatan kompetensi tenaga kerja lokal, serta edukasi keselamatan pelayaran.

Penutup

Dewan Direksi menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan—pemegang saham, mitra bisnis, regulator, karyawan, dan masyarakat—atas dukungan dan kepercayaannya. Kami meyakini bahwa dengan semangat kolaborasi dan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan dapat terus bertumbuh menjadi mitra maritim pilihan yang unggul dan bertanggung jawab di masa mendatang.

Kami akan terus memperkuat fondasi keberlanjutan melalui transformasi bisnis, inovasi operasional, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan, demi menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The implementation of these systems reflects our continuous efforts to improve efficiency, workplace safety, and accountability to both the environment and society.

Long-Term Strategy and Innovation

Looking ahead, our strategy is focused on strengthening our service portfolio, developing new markets, and selectively diversifying our business in support of sustainability goals. Our expansion into supporting sectors such as ship management services and Iso Tank marketing represents concrete steps in sustainable business diversification.

We are also investing in operational digitalization to enhance efficiency and improve the accuracy of decision-making, while simultaneously strengthening our data-based sustainability reporting system.

Governance and Social Responsibility

We uphold the principles of transparency, accountability, and responsibility in every aspect of our business. The Company is committed to Good Corporate Governance and has established various internal policies to ensure compliance with legal, ethical, and social standards.

We also recognize the importance of community involvement in achieving long-term success. Therefore, the Company actively participates in various community development programs, enhances the competence of local workers, and promotes maritime safety education.

Closing

The Board of Directors extends its deepest gratitude and appreciation to all stakeholders—shareholders, business partners, regulators, employees, and the public—for their continued support and trust. We firmly believe that through collaboration and a strong commitment to sustainability, the Company will continue to grow as a preferred and responsible maritime partner in the future.

We will continue to strengthen our sustainability foundation through business transformation, operational innovation, and social and environmental responsibility, in order to create long-term value for all stakeholders.

6.5 TATA KELOLA BERKELANJUTAN
Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan tata kelola berkelanjutan dalam Perseroan melibatkan berbagai departemen, termasuk operasional, keuangan, sekretaris perusahaan, sumber daya manusia, dan lainnya. Perseroan memastikan bahwa tata kelola dan keuangan berkelanjutan diimplementasikan secara efektif serta dievaluasi secara berkala.

Responsible Parties for Sustainable Finance Implementation

The implementation of sustainable governance within the Company involves various departments, including operations, finance, corporate secretary, human resources, and others. The Company ensures that sustainable governance and finance are effectively implemented and periodically evaluated.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Perseroan berpartisipasi dalam seminar yang diselenggarakan oleh pihak eksternal serta mengadakan diskusi internal dengan departemen operasional terkait untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi dalam keuangan berkelanjutan.

Competency Development in Sustainable Finance

The Company participates in seminars organized by external parties and conducts internal discussions with relevant operational departments to enhance understanding and competency in sustainable finance.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan secara proaktif menerapkan strategi mitigasi risiko untuk memastikan kelangsungan operasional dan daya saing bisnis sehari-hari. Langkah-langkah ini dilakukan dengan tetap berpegang pada prinsip berkelanjutan, sehingga Perseroan dapat beradaptasi dengan dinamika industri tanpa mengabaikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola.

Secara berkala, Perseroan mengidentifikasi potensi risiko dalam lingkungan bisnis, serta melakukan pemantauan, pengukuran dan mitigasi terhadap faktor-faktor yang dapat berdampak pada keberlanjutan usaha, kinerja operasional, serta keselamatan tenaga kerja. Siklus proses dalam mengidentifikasi potensi risiko yang diterapkan dalam kegiatan sehari-hari Perseroan digambarkan sebagai berikut:

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

The Company proactively implements risks mitigation strategies to ensure operational continuity and daily business competitiveness. These measures are carried out while adhering to sustainability principles, enabling the Company to adapt to industry dynamics wihtout neglecting environmental, social and governance (ESG) aspects.

The Company regularly identifies potential risks within the business environment and conducts monitoring, assessment, and mitigation of factors that may impact business sustainability, operational performance, and workforce safety. The process cycle for identifying potential risks applied in the Company's daily activities is described as follows:



Melalui tahapan proses manajemen risiko, risiko dari seluruh unit kerja telah diidentifikasi dan dikelompokkan ke dalam beberapa kategori berikut:

Through the stages of the risk management process, the risks from all work units have been identified and categorized into the following groups:

Jenis Risiko Type of Risks	Risiko yang Mungkin Ditimbulkan Risk that May Arise	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Aspek Ekonomi **Risk of Economic Aspect**		
Risiko Pasar Market Risk	• Fluktuasi nilai tukar mata uang yang dapat mempengaruhi biaya operasional dan pendapatan Fluctuations in currency exchange rates that may affect operational cost and revenue	Mengelola arus kas secara optimal dan memantau pergerakan suku bunga pasar guna memastikan akses terhadap pembiayaan yang efisien dan sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan Optimizing cash flow management and monitoring market interest rate movements to ensure access to efficient financing schemes that align with the Company's financial conditions
	• Perubahan suku bunga pasar yang berdampak pada biaya utang dan pebiayaan Changes in market interest ratesimpacting debt and financing costs	
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko keterlambatan atau kegagalan Pelanggan dalam memenuhi kewajiban kontraktual The risk of customers delaying or failing to meet their contractual obligations	Memastikan pengelolaan arus kas yang stabil dan likuiditas yang memadai untuk mendukung keberlanjutan operasional Ensuring stable cashflow management and adequate liquidity to support operational sustainability
Risiko Aspek Sosial **Risk of Social Aspect**		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Ketidakmampuan dalam mengelola dan mengantisipasi peningkatan insiden kecelakaan kerja, baik di darat maupun di laut Innability to manage and anticipate an increase in workplace accidents, both onshore and offshore	Melaksanakan inspeksi berkala dan pengawasan ketat terhadap penerapan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) guna meminimalkan risiko kecelakaan, baik di darat maupun di laut Conducting regular inspections and strict supervision of the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) standards to minimize the risk of accidents, both onshore and offshore
Kepuasan Pelanggan terhadap Pelayanan Customer Satisfaction with Services	• Gangguan dalam hubungan bisnis yang dapat mempengaruhi loyalitas Disruptions in business relationship that may affect customer loyalty	Menjaga dan meningkatkan kualitas layanan untuk memastikan kepuasan pelanggan serta memperkuat hubungan bisnis yang berkelanjutan Maintaining and enhancing service quality to ensure customer satisfaction and strengthen longterm business relationships
	• Penurunan reputasi Perseroan di mata publik Decline in the Company's reputation in the public eye	
Risiko Aspek Lingkungan **Risk of Environment Aspect**		
Risiko Operasional Operational Risk	• Konsumsi energi dalam proses operasional yang berkontribusi terhadap penurunan sumber daya alam Energy consumption in operational activities contributing to the depletion of natural resources	Menerapkan standar K3 yang komprehensif untuk menjamin keselamatan dan keamanan kapal, termasuk upaya pencegahan kecelakaan kapal, mitigasi risiko tumpahan minyak, serta penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan guna mengurangi dampak emisi terhadap laut Implementing comprehensive OHS standards to ensure vessel safety and security, including accident prevention, oil spill mitigation and the use of more environmentally friendly fuels to reduce emission impacts on marine ecosystems
	• Risiko pencemaran laut akibat emisi dari proses pembakaran mesin kapal Risk of marine pollution due to emissions from engine combustion processes	

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan untuk mengelola dan menjaga hubungan yang baik, sebagai bagian dari upaya memahami serta menentukan pendekatan yang tepat dalam menanggapi ekspektasi mereka.

Pemangku kepentingan berperan dalam mendukung perkembangan dan keberlanjutan usaha Perseroan hingga saat ini.

Stakeholder Relations

The Company identifies its stakeholders to manage and maintain good relationships as part of its efforts to understand and determine the appropriate approach in responding to their expectations.

Stakeholders play a role in supporting the Company's growth and business sustainability to this day.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Metode Pendekatan Engagement Method	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Pemegang Saham dan Investor **Shareholders and Investors**	• Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Tahunan Annual
	• Paparan Publik Public Expose	Tahunan Annual
	• Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Submission of Annual Report and Sustainability Report	Tahunan Annual
	• Penyampaian Laporan Keuangan Submission of Financial Statements	Triwulan Quarterly
	• Keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia Information disclosure through the Company's website and Indonesia Stock Exchange's website	Sesuai kebutuhan As necessary
Karyawan **Employee**	• Pendidikan dan pelatihan Education and training	Sesuai kebutuhan As necessary
	• Penyediaan sarana dan/atau prasarana K3 Provision of OHS facilities and/or infrastructure	Sesuai kebutuhan As necessary
	• Interaksi harian dan forum komunikasi karyawan Daily interaction and employees' communication forum	Harian Daily
Pelanggan **Customer**	• Evaluasi berkala Periodic evaluation	Sesuai kebutuhan As necessary
	• Pertemuan untuk membahas peningkatan layanan dan/atau pengembangan bisnis Meeting for service improvement and/or business development discussion	Sesuai kebutuhan As necessary
Mitra Usaha **Business Partner**	• Pertemuan dengan mitra bisnis dan pemasok Meeting with business partner and vendor	Sesuai kebutuhan As necessary
Masyarakat **Community**	• Program-program CSR CSR Programs	Sesuai kebutuhan As necessary

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Metode Pendekatan Engagement Method	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Pemerintah dan Regulator **Government and Regulator**	• Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Submission of Annual Report and Sustainability Report	Tahunan Annual
	• Penyampaian Laporan Keuangan Submission of Financial Statements	Triwulanan Quarterly
	• Sertifikasi Certification	Sesuai kebutuhan As necessary
	• Keterlibatan secara aktif dengan otoritas lokal, nasional maupun internasional Actively engaged with local, national and international authorities	Sesuai kebutuhan As necessary

Permasalahan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan pemahaman terkait strategi, program, serta pelaksanaan laporan keberlanjutan yang telah dan akan dilakukan.

Selain itu, terdapat sejumlah kendala dalam penerapan keuangan berkelanjutan, sebagaimana diuraikan di bawah ini. Upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengatasinya dijelaskan dalam masing-masing bagian laporan.

Lingkungan

- Perubahan Iklim
  Memastikan kepatuhan terhadap peraturan serta mendukung upaya pengurangan emisi Gas Rumah Kaca.
- Emisi
  Meminimalkan emisi dari operasional kapal serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
- Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati
  Melindungi ekosistem dan kehidupan laut saat mengoperasikan kapal melalui pengelolaan limbah, pencegahan tumpahan, dan pengendalian polusi.

Sosial

- Keselamatan dan Keamanan
  Menjamin keselamatan, keamanan, dan kesejahteraan karyawan, baik di darat maupun di laut.
- Hak Karyawan dan Tenaga Kerja
  Menyediakan kondisi kerja yang layak dengan menjunjung kesetaraan dan keadilan, serta mengadakan program pengembangan karyawan.

Tata Kelola

- Tata Kelola dan Kepatuhan
  Menegakkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berkaitan dengan bisnis Perseroan.

Challenges in Implementing Sustainable Finance

The Company faces various challenges in enhancing understanding of strategies, programs, and the implementation of sustainability reports that have been and will be carried out.

In addition, there are several obstacles in implementing sustainable finance, as outlined below. The Company's efforts to address these challenges are explained in each section of the report.

Environment

- Climate Change
  Ensuring compliance with regulations and supporting efforts to reduce greenhouse gas emissions.
- Emissions
  Minimizing emissions from vessel operations and ensuring compliance with applicable regulations.
- Ecosystem and Biodiversity
  Protecting ecosystems and marine life during vessel operations through waste management, spill prevention, and pollution control.

Social

- Safety and Security
  Ensuring the safety, security, and well-being of both onshore and offshore employees.
- Employee Rights and Labor
  Providing decent working conditions by upholding equality and fairness, as well as implementing employee development programs.

Governance

- Governance and Compliance
  Upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG) and ensuring compliance with regulations related to the Company's business activities.

6.6 KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN (BUDAYA PERSEROAN)

Budaya Perseroan telah dibangun dan diperkenalkan kepada karyawan sejak proses rekrutmen, kemudian diinternalisasikan melalui berbagai kegiatan perusahaan. Internalisasi budaya ini mencakup pemahaman dan penerapan Panca Krida, yang menjadi pedoman dalam kinerja sehari-hari setiap karyawan:

1. **Disiplin**
   - Bertanggung jawab
   - Berkomitmen
   - Tepat waktu, tepat jadwal, tepat janji

2. **Kerja Sama**
   - Mengutamakan kepentingan tim
   - Bersikap suportif
   - Menghargai, bersinergi, dan berkomunikasi dengan baik

3. **Kesadaran Biaya**
   - Menggunakan peralatan, fasilitas, dan utilitas kantor secara bijak untuk menghindari pemborosan sumber daya
   - Mengoptimalkan kapasitas atau sumber daya seluruh aset perusahaan guna meminimalkan kelebihan kapasitas
   - Bekerja sesuai anggaran dan membelanjakan dengan bijak
   - Mengelola waktu sendiri dan waktu orang lain secara efisien
   - Menyadari pentingnya pengelolaan sumber daya, serta menerapkan prinsip daur ulang dan penggunaan kembali

4. **Layanan Berkualitas**
   - Bersikap sopan
   - Profesional dalam bekerja
   - Menjaga ketepatan waktu

5. **Semangat Belajar**
   - Proaktif dalam bekerja
   - Memiliki inisiatif
   - Kreatif dan inovatif dalam mencari solusi

BUILDING A SUSTAINABLE CULTURE (CORPORATE CULTURE)

The Company's culture has been established and introduced to employees from the recruitment process and further internalized through various corporate activities. This cultural internalization includes understanding and implementing Panca Krida, which serves as a daily performance guideline for every employee:

1. **Discipline**
   - Responsible
   - Committed
   - Punctual, adheres to schedules, and keeps promises

2. **Teamwork**
   - Prioritizes team interests
   - Supportive
   - Respectful, synergistic, and communicates effectively

3. **Cost Awareness**
   - Uses office equipment, facilities, and utilities wisely to avoid resource wastage
   - Optimizes the capacity and resources of all company assets to minimize excess capacity
   - Works within budget and spends wisely
   - Manages personal and others' time efficiently
   - Recognizes the importance of resource management and applies the principles of recycling and reuse

4. **Quality Service**
   - Courteous
   - Professional in work
   - Maintains punctuality

5. **Learning Spirit**
   - Proactive in work
   - Takes initiative
   - Creative and innovative in finding solutions

Komitmen terhadap pengimplementasian Panca Krida bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman (K3), yang diwujudkan melalui:

- Pencapaian zero fatality accident
- Pengoperasian armada kapal yang ramah lingkungan
- Pelaksanaan program Health, Safety, and Environment (HSE) di kantor pusat
- Berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan

The commitment to implementing Panca Krida aims to create a healthy and safe working environment (K3), which is realized through:

- Achieving zero fatality accidents
- Operating an environmentally friendly fleet
- Implementing Health, Safety, and Environment (HSE) programs at the head office
- Conducting various corporate social responsibility programs

Dengan budaya kerja yang kuat dan berkelanjutan, Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja serta memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

With a strong and sustainable work culture, the Company continues to strive for performance improvement while delivering positive impacts to all stakeholders.



6.7 KINERJA EKONOMI, LINGKUNGAN HIDUP DAN SOSIAL
Economy, Environmental, and Social Performance

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI

COMPARISON OF PRODUCTION TARGETS AND PERFORMANCE, PORTFOLIO, FINANCING OR INVESTMENT TARGETS, INCOME AND PROFIT AND LOSS

Tahun/Year	Perbandingan Target dan Realisasi Kapasitas yang Diangkut (MT) / Comparison of Target and Actual Transported Capacity (MT)		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (US$) / Comparison of Target and Realized Revenue (US$)		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (US$) / Comparison of Target and Realized Profit/Loss (US$)	
	Target	Realisasi / Actual	Target	Realisasi / Actual	Target	Realisasi / Actual
2024	1,516,708	1,375,400	42,002,455	40,659,611	11,251,224	11,280,073
2023 *)	923,258	1,296,850	45,485,691	38,887,789	10,227,317	14,019,546
2022 *)	1,071,509	883,500	21,053,779	26,202,841	3,570,649	7,770,834

*) disajikan kembali

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN/PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN

COMPARISON OF PRODUCTION TARGETS AND PERFORMANCE, PORTFOLIO, FINANCING TARGETS OR INVESTMENTS IN INSTRUMENTS/PROJECTS THAT ARE IN LINE WITH SUSTAINABLE FINANCE

Topik / Topic		Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi Pada Instrumen/Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Keberlanjutan / Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets or Investments in Instruments/Projects that are in Line with Sustainable Finance	
		Target	Realisasi / Actual
Lingkungan/Environmental	Perubahan Iklim/ Climate Change	Penaatan terhadap ketentuan dari Class atau negara bendera terkait CII untuk kapal dengan GRT di atas 5000 dan EEXI untuk kapal dengan GT di atas 400, sesuai dengan ketentuan IMO Annex VI yang bertujuan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) dari kapal / Compliance with Class or flag state regulations regarding CII for vessels with GRT over 5000 and EEXI for vessels with GT over 400, in accordance with IMO Annex VI provisions aimed at reducing greenhouse gas (GHG) emissios from vessels.	Menerapkan Rencana Pengelolaan Efisiensi Energi Kapal serta melaksanakan berbagai inisiatif untuk meningkatkan efisiensi energi kapal guna memenuhi ketentuan Class terkait CII dan EEXI sesuai dengan peraturan IMO Annex VI / Implementing the Ship Energy Efficiency Management Plan (SEEMP) and carrying out initiatives to enhance the vessel's energy eficiency in order to comply with Class requirments on CII and EEXI in accordance with IMO Annex VI regulations.
	Emisi/Emission	Mematuhi peraturan kandungan sulfur minimum / Comply with minimum sulphur content regulations	Menggunakan bahan bakar kapal dengan kandungan rendah sulfur <0,5% m/m / Using vessel fuel with a low sulphur content of <0.5% m/m
	Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati/Ecosystems and Biodiversity	Mencegah spesies invasif dari air ballast / Prevents invasive species from ballast water	Instalasi BWTS pada seluruh kapal yang dioperasikan / BWTS installation on all operated vessel
		Nol insiden tumpahan dan polusi minyak / Zero incident of oil spills and pollution	Nol insiden tumpahan dan polusi minyak/Zero incident
		Meminimalisir limbah yang dihasilkan/Minimize the waste generated	Menerapkan sistem pengelolaan sampah baik di atas kapal ataupun di kantor pusat/Implementing a waste maagement system both onboard the vessel and at the head office

Sosial/Social	Keselamatan dan Keamanan/Safety and Security	Nol insiden kecelakaan / Zero accident incident	Nol insiden kecelakaan lethal / Zero accident incident
		Skor PSA >80% / PSA score >80%	Skor PSA >80% / PSA score >80%
		Skor TMSA >3 / TMSA score >3	Skor TMSA >3 / TMSA score >3
	Hak Karyawan dan Buruh/Employee and Labor Rights	Peluang kerja dan peluang karir yang setara / Equal job opportunities and career opportunities	Peluang kerja setara tanpa diskriminasi jenis kelamin, suku, ras dan agama / Equal employment opportunity without discrimination of sex, ethnicity, race and religion
		Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Kesejahteraan Karyawan / Employee Health, Safety and Welfare Policy	Penerapan prosedur HSE di lingkungan kanto / Implementation of HSE procedures in the office environment
		Memberikan program pelatihan yang mendukung kinerja personel dan pengembangan Perseroan / Providing training programs that support the performance of personnel and the development of the Company	Pelaksanaan program pelatihan / Implementation of training programs
Tata Kelola/ Governance	Kepatuhan/ Compliance	Mematuhi peraturan perundang-undangan yang relevan dengan keberlanjutan Perseroan / Comply with laws and regulations that are relevant to the sustainability of the Company	Penaatan terhadap peraturan perundang-undangan terkait perusahaan, tenaga kerja, pasar modal, kemaritiman / Compliance with laws and regulations related to companies, labor, capital market, maritime affairs



6.8 KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Performance

ASPEK UMUM
Sebagai bagian dari masyarakat global, Perseroan menyadari tanggung jawabnya dalam menerapkan dan mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan, khususnya dalam aspek keuangan yang bertanggung jawab. Komitmen ini diwujudkan melalui kepatuhan terhadap berbagai peraturan industri pelayaran, yang bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan laut dengan meminimalkan polusi akibat zat berbahaya dari kapal.

Perseroan berpedoman pada The International Convention for the Prevention of Marine Pollution from Ships (MARPOL), sebuah konvensi lingkungan laut yang mengatur pencegahan serta pengendalian pencemaran laut.

Melalui anak perusahaannya, Gold Bridge Shipping Limited, yang bertindak sebagai pengelola kapal dan mengawasi operasional armada Grup Perseroan, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap International Safety Management (ISM). ISM merupakan standar internasional untuk manajemen dan pengoperasian kapal yang aman. Kepatuhan terhadap ISM dibuktikan dengan Document of Compliance (DOC) bagi perusahaan serta Safety Management Certificate (SMC) bagi setiap kapal, yang mengonfirmasi bahwa kapal dioperasikan sesuai dengan standar sistem manajemen keselamatan.

GENERAL ASPECT
As a part of the global community, the Company recognizes its responsibility to implement and support sustainable business practices, particularly in the aspect of responsible finance. This commitment is realized through compliance with various maritime industry regulations aimed at preserving the marine environment by minimizing pollution from hazardous substances generated by ships.

The Company adheres to The International Convention for the Prevention of Marine Pollution from Ships (MARPOL), a marine environmental convention that governs the prevention and control of marine pollution.

Through its subsidiary, Gold Bridge Shipping Limited, which acts as the ship manager and oversees the operations of the Group's fleet, the Company ensures compliance with the International Safety Management (ISM) standards. ISM is an international standard for the safe management and operation of ships. Compliance with ISM is demonstrated through the Document of Compliance (DOC) for the company and the Safety Management Certificate (SMC) for each vessel, confirming that the ship is operated in accordance with the safety management system standards.

ASPEK MATERIAL
Perseroan berkomitmen untuk menggunakan material ramah lingkungan sesuai dengan standar yang berlaku dalam industri pelayaran guna mendukung praktik operasional yang berkelanjutan.

MATERIAL ASPECTS
The Company is committed to using environmentally friendly materials in accordance with applicable standards in the maritime industry to support sustainable operational practices.

ASPEK ENERGI
Manajemen pemanfaatan dan penggunaan energi merupakan faktor penting bagi Perseroan dalam mengurangi dampak lingkungan. Untuk mendukung efisiensi energi, Perseroan telah menerapkan berbagai langkah operasional dan teknis, antara lain:

1. Perencanaan perjalanan:
   - Memilih rute yang optimal.
   - Menjaga dan memastikan ketepatan waktu kedatangan dengan mempertimbangkan kondisi cuaca guna mengurangi emisi akibat idling.
2. Pemeliharaan kapal secara berkala melalui pembersihan, pemolesan, dan perawatan rutin.
3. Pengecatan dan pelapisan lambung serta baling-baling kapal dengan cat atau lapisan khusus untuk mencegah pertumbuhan organisme laut (*fouling*), yang dapat meningkatkan hambatan air dan berkontribusi pada peningkatan konsumsi bahan bakar.

ENERGY ASPECTS
The management of energy utilization and consumption is a key factor for the Company in reducing environmental impact. To support energy efficiency, the Company has implemented various operational and technical measures, including:

1. Voyage planning:
   - Selecting optimal routes.
   - Maintaining and ensuring timely arrivals by considering weather conditions to reduce emissions from idling.
2. Regular vessel maintenance through cleaning, polishing, and routine servicing.
3. Hull and propeller coating and painting with specialized coatings to prevent fouling, which can increase water resistance and lead to higher fuel consumption.

Secara keseluruhan, konsumsi energi Perseroan pada tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut:

Overall, the Company's energy consumption for 2024 is presented in the table below:

No.	Metrik Akuntansi	Satuan U/M	Volume		
			2024	2023	2022
1.	Total consumption of MFO (High + Low) + MGO	Metric Tons	1373996.00	10728.785	10728.785
2.	% *Marine Fuel Oil (High Sulfur)*	Percentage	N/A	N/A	N/A
3.	% *Marine Fuel Oil (Low Sulfur)*	Percentage	74.74	100.00	100.00
4.	% *Marine Gas Oil*	Percentage	25.26	100.00	100.00
5.	EEOI Calculation	g/ton.mile	2810789.30	1434.383	1434.383

Sedangkan untuk konsumsi energi pada kantor pusat disajikan pada tabel di bawah ini:

As for energy consumption at the head office, it is presented in the table below:

No.	Metrik Akuntansi	Satuan U/M	Volume		
			2024	2023	2022
1.	Pemakaian listrik *Electricity Usage*	kWh	1114.30	1802.50	1728.20
2.	Pemakaian air *Water Usage*	Meter cubic	-	-	-

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

Perseroan menyadari pentingnya menjaga kehidupan bawah air dan berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang bertujuan melindungi ekosistem laut.

Mencegah Reproduksi Spesies Invasif

Jalur operasional kapal berpotensi memperkenalkan organisme non-asli ke pelabuhan tempat pembuangan air balas. Saat kapal memuat dan membuang muatan di beberapa pelabuhan, air balas yang dipompa masuk dan keluar dapat membawa berbagai organisme seperti bakteri, mikroba, invertebrata kecil, telur, kista, dan larva dari berbagai spesies. Spesies yang terbawa ini dapat bertahan hidup, berkembang biak, dan menjadi invasif, berpotensi mengganggu keseimbangan ekosistem setempat.

Sebagai langkah pencegahan, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap prosedur perlindungan kehidupan bawah laut dengan menginstal Ballast Water Treatment System (BWTS) di setiap kapal yang beroperasi dalam rute internasional. Selain itu, seluruh kapal juga dilengkapi dengan sertifikat pengelolaan air balas internasional.

Melindungi Keanekaragaman Hayati Laut

Perseroan mematuhi *International Convention on the Control of Harmful Anti-fouling Systems on Ships* dengan memastikan bahwa seluruh kapal milik Grup Perseroan memiliki sertifikat sistem Anti-fouling (AFS).

Sebagai bagian dari upaya ini, kapal-kapal Perseroan telah menggunakan cat anti-fouling pada lambung kapal untuk mencegah organisme laut yang tidak diinginkan menempel.

BIODIVERSITY ASPECTS

The Company recognizes the importance of protecting marine life and is committed to complying with regulations designed to safeguard marine ecosystems.

Preventing the Spread of Invasive Species

Ship operational routes have the potential to introduce non-native organisms to discharge ports. When vessels load and unload cargo at multiple ports, ballast water intake and discharge can carry various organisms, including bacteria, microbes, small invertebrates, eggs, cysts, and larvae of different species. These transferred species may survive, reproduce, and become invasive, potentially disrupting the local ecosystem.

To mitigate this risk, the Company ensures compliance with marine protection procedures by installing a Ballast Water Treatment System (BWTS) on all vessels operating on international routes. Additionally, all vessels possess an International Ballast Water Management Certificate.

Protecting Marine Biodiversity

The Company adheres to the International Convention on the Control of Harmful Anti-fouling Systems on Ships by ensuring that all vessels in the Group's fleet hold a valid Anti-fouling System (AFS) Certificate.

As part of this commitment, the Company's vessels utilize anti-fouling coatings on their hulls to prevent unwanted marine organisms from attaching. This practice helps reduce

Hal ini bertujuan untuk mengurangi hambatan air, mencegah pelambatan kapal, serta meningkatkan efisiensi konsumsi bahan bakar.

Kepatuhan terhadap Peraturan dan Sertifikasi

Perseroan memastikan bahwa seluruh operasional kapal sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku dan telah memperoleh sertifikasi yang relevan, termasuk:

1. Sertifikat IOPP (International Oil Pollution Prevention Certificate);
2. Sertifikat Civil Liability Convention (CLC).

ASPEK EMISI

Selain dari mesin utamanya, kapal juga memiliki potensi untuk mencemari udara melalui berbagai sumber lainnya. Untuk memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan, Perseroan telah memperoleh sertifikat International Air Pollution Prevention (IAPP). Sertifikat ini menegaskan bahwa peralatan, sistem, perlengkapan, pengaturan, dan material kapal telah memenuhi persyaratan Lampiran VI MARPOL, yang berperan dalam mengurangi polusi udara dari kapal.

Ketentuan Lampiran VI MARPOL mensyaratkan bahwa bahan bakar yang dipergunakan di kapal, yaitu tidak lebih dari 0,50% m/m, dibandingkan batas sebelumnya sebesar 3,5% m/m. Grup Perseroan telah mengadopsi penggunaan Bahan Bakar Minyak Sulfur Sangat Rendah (Very Low Sulfur Fuel Oil/VLSFO) sejak tahun 2016 untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi tersebut.

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN

Pengelolaan Limbah Kapal

Limbah kapal dikelola berdasarkan ketentuan yang diatur dalam MARPOL termasuk didalamnya pengelolaan limbah hasil pencucian tanki kargo kapal, oil sludge dari kamar mesin, maupun limbah-limbah lainnya seperti sampah domestik yang dihasilkan dari aktivitas di atas kapal.

Sistem Manajemen Lingkungan

Untuk kegiatan operasional di kantor, Perseroan mengidentifikasi dan mengklasifikasikan limbah yang dihasilkan ke dalam dua kategori utama:

1. Limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya).
2. Limbah non-B3 (organik dan non-organik).

HSE Team dan Office Management Department bertanggung jawab untuk melakukan sosialisasi serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan pengelolaan limbah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

water resistance, prevents vessel slowdowns, and improves fuel efficiency.

Regulatory Compliance and Certification

The Company ensures that all vessel operations comply with applicable environmental regulations and have obtained relevant certifications, including:

1. IOPP Certificate (International Oil Pollution Prevention Certificate);
2. Civil Liability Convention (CLC) Certificate.

EMISSIONS ASPECTS

Beyond its main engine, a vessel has several other potential sources of air pollution. To ensure compliance with environmental standards, the Company has obtained the International Air Pollution Prevention (IAPP) Certificate. This certification confirms that the vessel's equipment, systems, fittings, arrangements, and materials comply with the requirements of MARPOL Annex VI, which plays a crucial role in reducing air pollution from ships.

The provisions of MARPOL Annex VI require that the fuel used on ships must not exceed 0.50% m/m, compared to the previous limit of 3.5% m/m. The Group has adopted the use of Very Low Sulfur Fuel Oil (VLSFO) since 2016 to ensure compliance with these regulations.

WASTE AND EFFLUENT ASPECTS

Ship Waste Management

Ship waste is managed in accordance with the provisions stipulated in MARPOL, including the management of waste from cargo tank cleaning, oil sludge from the engine room, and other waste such as domestic garbage generated from activities on board.

Environmental Management System

The Company identifies and classifies waste into two main categories:

1. Hazardous and Toxic Waste (B3 Waste).
2. Non-B3 Waste (organic and non-organic).

The HSE Team and Office Management Department are responsible for conducting awareness programs and ensuring compliance with waste management policies in accordance with applicable regulations.

6.9 KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja
Perseroan melakukan proses rekrutmen melalui berbagai portal pencarian kerja, media sosial, dan situs web resmi Perseroan. Langkah ini memastikan bahwa setiap individu, tanpa memandang jenis kelamin, suku, atau ras, memiliki kesempatan yang setara dalam memperoleh pekerjaan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa
Perseroan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa dalam operasionalnya.

Upah Minimum Regional
Perseroan mematuhi ketentuan upah minimum yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi dan memastikan bahwa seluruh karyawan menerima kompensasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman
Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman dengan menyediakan jaminan kesehatan serta fasilitas kerja yang nyaman dan memadai guna mendukung kesejahteraan karyawan.

Aspek Masyarakat

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Kehadiran Perseroan dalam masyarakat, khususnya di Indonesia, diharapkan memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan ekonomi dan sosial. Secara ekonomi, Perseroan berperan dalam memperlancar arus distribusi komoditas, terutama energi seperti minyak dan gas bumi, yang turut mendukung ketahanan energi nasional.

Selain itu, dampak sosial dari kegiatan operasional Perseroan dapat dirasakan melalui peningkatan kesejahteraan dan taraf ekonomi masyarakat. Dengan menyerap tenaga kerja, terutama dari komunitas lokal, Perseroan berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar.

Pengaduan Masyarakat
Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan terkait hal-hal yang bertentangan dengan norma yang berlaku melalui nomor telepon (62) 21 3006 0300.

Employment Aspects

Equal Employment Opportunities
The Company conducts recruitment through various job portals, social media platforms, and the Company's official website. This approach ensures equal employment opportunities for all individuals, regardless of gender, ethnicity, or race.

Child Labor and Forced Labor
The Company is committed to prohibiting the employment of child labor and forced labor in its operations.

Regional Minimum Wage
The Company complies with the minimum wage regulations set by the Provincial Government and ensures that all employees receive compensation in accordance with applicable laws.

Decent and Safe Working Environment
The Company is dedicated to providing a decent and safe working environment by offering health insurance and ensuring that workplace facilities are comfortable and adequate to support employee well-being.

Community Aspects

Impact of Operations on the Surrounding Community
The Company's presence in society, particularly in Indonesia, is expected to have a positive economic and social impact. Economically, the Company contributes to facilitating commodity distribution, especially energy commodities such as oil and natural gas, which help strengthen national energy security.

Additionally, the Company's business operations contribute to improving community welfare and economic standards. By absorbing local labor, the Company plays a role in creating sustainable job opportunities for the surrounding community.

Community Complaints
The public may submit complaints regarding matters that violate applicable norms through the telephone number (62) 21 3006 0300.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan (TJSL)

Keberlanjutan usaha Perseroan memiliki keterkaitan erat dengan para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat. Sebagai bentuk komitmen dalam memberikan kontribusi nyata dan membangun hubungan timbal balik yang positif, Perseroan melaksanakan berbagai program **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)**, sebagaimana diuraikan di bawah ini.

BLT Care and Share: Kepedulian Perseroan bagi Karyawan OB, Security, dan Panti Asuhan

Perseroan kembali menunjukkan komitmennya dalam tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) melalui program BLT Care & Share. Dalam kegiatan ini, Perseroan memberikan bantuan kepada karyawan Office Boy (OB), Security, serta panti asuhan di Jakarta sebagai bentuk kepedulian dan apresiasi atas dedikasi mereka.

Bantuan yang diberikan berupa paket sembako, kebutuhan sehari-hari, serta donasi yang disalurkan langsung kepada penerima manfaat. Acara ini diharapkan dapat membantu meringankan beban mereka serta mempererat kebersamaan antara Perseroan dan komunitas sekitar.

Melalui inisiatif ini, Perseroan terus berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan menginspirasi lebih banyak pihak untuk berbagi serta peduli terhadap sesama.

Corporate Social and Environmental Responsibility Activities (CESR)

The Company's business sustainability is closely linked to its stakeholders, including the community. As part of its commitment to making a meaningful contribution and fostering a **mutually beneficial relationship**, the Company implements various **Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs**, as outlined below.

BLT Care and Share: The Company's Commitment to OB Staff, Security Personnel, and Orphanages

The Company once again demonstrated its commitment to corporate social responsibility (CSR) through the BLT Care & Share program. In this initiative, the Company provided assistance to Office Boy (OB) staff, Security personnel, and orphanages in Jakarta as a gesture of care and appreciation for their dedication.

The support provided included staple food packages, daily necessities, and financial donations, which were directly distributed to the beneficiaries. This event aimed to help ease their burdens and strengthen the bond between the Company and the surrounding community.

Through this initiative, the Company remains committed to making a positive impact on society and inspiring more people to share and care for one another.





Donor Darah – One Bottle of Blood, One Life Saved

Perseroan, bekerja sama dengan PMI, menyelenggarakan acara donor darah pada 17-18 April, 21-22 Agustus, dan 14-15 November 2024 di Wisma BSG, Jakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan pasokan darah bagi rumah sakit dan fasilitas kesehatan. Didukung oleh PT Bank Ina Perdana Tbk. dan PT Dwibina Prima, acara ini mendapat antusiasme tinggi dari karyawan Perseroan, penyewa Wisma BSG, serta komunitas sekitar. Sebagai bagian dari program CSR, inisiatif ini mencerminkan komitmen

Blood Donation – One Bottle of Blood, One Life Saved

The Company, in collaboration with PMI, organized a blood donation event on April 17-18, August 21-22, and November 14-15, 2024, at Wisma BSG, Jakarta. This initiative aimed to help meet the ongoing demand for blood supply in hospitals and healthcare facilities. Supported by PT Bank Ina Perdana Tbk. and PT Dwibina Prima, the event received enthusiastic participation from the Company's employees, Wisma BSG tenants, and the surrounding community. As part of the CSR program, this initiative reflects the Company's commitment

Perseroan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat. Perseroan mengapresiasi seluruh pihak yang berpartisipasi dan berharap dapat terus berkolaborasi dalam kegiatan serupa di masa mendatang.

to supporting community welfare. The Company appreciates all contributors and looks forward to continuing similar collaborations in the future.





BLT Care and Share: Kunjungan Panti Asuhan dan Panti Jompo

Perseroan menunjukkan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan menyumbangkan makanan, pakaian, perlengkapan kebersihan, dan dana ke dua panti asuhan dan satu panti jompo di Jakarta: Rumah Hati Suci, Yayasan Yatim Piatu Rasulullah SAW, dan Panti Jompo Sahabat Dunia Baru. Inisiatif ini merupakan ungkapan syukur atas pertumbuhan dan keberhasilan Perseroan tahun ini. Serah terima dilakukan di kantor Perseroan di Jakarta pada tanggal 16 Desember 2024 dengan perwakilan Perseroan hadir secara langsung. Perseroan berharap aksi ini dapat menginspirasi organisasi lain untuk turut berkontribusi bagi masyarakat.

BLT Care and Share: Orphanage and Elderly Home Visit

The Company demonstrated its commitment to corporate social responsibility (CSR) by donating food, clothing, hygiene kits, and financial support to two orphanages and one elderly care home in Jakarta: Rumah Hati Suci, Yayasan Yatim Piatu Rasulullah SAW, and Panti Jompo Sahabat Dunia Baru. This initiative was an expression of gratitude for the Company's growth and success this year. The handover ceremony took place at the Company's Jakarta office on December 16, 2024, with Company representatives personally delivering the donations. The Company hopes this initiative will inspire other organizations to contribute to their communities.

Tanggung Jawab Produk/Jasa Berkelanjutan

Responsibility for Products and/or Services







Inovasi dan Pengembangan Barang/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan senantiasa menerapkan inovasi dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi, baik di kantor pusat maupun di armada kapal, guna memastikan komunikasi dan koordinasi yang efektif. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan potensi dampak negatif terhadap aspek sosial dan lingkungan.

Perseroan juga mengupayakan prinsip kapal ramah lingkungan dengan menerapkan standar pengelolaan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang sesuai dengan standar internasional serta menggunakan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan.

Evaluasi Keamanan Produk/Jasa bagi Pelanggan

Perawatan kapal dilakukan secara berkala dan sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa setiap armada kapal yang dimiliki atau dioperasikan oleh Grup selalu dalam kondisi optimal dan layak berlayar. Seluruh armada kapal Grup telah dilengkapi dengan GPS dan layanan internet, memungkinkan pelacakan posisi kapal secara real-time dan akurat.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Tidak ada selama tahun buku 2024.

Sistem Manajemen Mutu Kapal

Melalui anak usahanya, PT Dewi Sri Maritim, Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu dengan standar ISO 9001:2015 sebagai bukti komitmen dalam memberikan pelayanan berkualitas. Standar ini mencakup fokus pada kebutuhan pelanggan, pendekatan berbasis proses, serta kerja sama yang saling menguntungkan dengan mitra bisnis.

Perseroan memastikan bahwa proses audit, baik oleh pihak internal maupun eksternal, dilakukan secara teratur dan sesuai prosedur untuk menjamin penerapan sistem manajemen mutu yang optimal.

Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Hubungan dengan pelanggan dijaga melalui diskusi langsung, yang memungkinkan Perseroan memperoleh pemahaman lebih baik terkait ekspektasi dan kebutuhan pelanggan secara berkelanjutan. Upaya ini dilakukan oleh tim pemasaran Perseroan.

Innovation and Development of Sustainable Profitable Goods/Services

The Company continuously implements innovation and optimizes technology utilization, both at its headquarters and across its fleet, to ensure effective communication and coordination. This approach aims to minimize potential negative impacts on social and environmental aspects.

The Company also promotes the eco-friendly vessel principle by adhering to Occupational Health and Safety (K3) management standards that comply with international regulations, while utilizing more environmentally friendly fuel.

Product/Service Safety Evaluation for Customers

Regular and necessary maintenance is conducted to ensure that every vessel owned or operated by the Group remains in optimal condition and seaworthy. All vessels are equipped with GPS and internet services, allowing for real-time and accurate tracking of their positions.

Number of Recalled Products

None during the 2024 fiscal year.

Ship Quality Management System

Through its subsidiary, PT Dewi Sri Maritim, the Company implements a quality management system certified under ISO 9001:2015, demonstrating its commitment to delivering high-quality services. This standard emphasizes customer focus, a process-driven approach, and mutually beneficial relationships with business partners.

The Company ensures that audits, both internal and external, are conducted regularly and in accordance with proper procedures to maintain optimal quality management system implementation.

Customer Satisfaction Survey

The Company strives to provide the best services tailored to customer needs. It maintains relationships with customers through direct discussions, enabling the Company to gain deeper insights into their ongoing expectations and requirements. This initiative is led by the Company's marketing team.

6.10 LAIN-LAIN
Others

Lembar Umpan Balik
Terima kasih telah membaca Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Berlian Laju Tanker Tbk Tahun 2024.

Kami sangat menghargai perhatian dan apresiasi dari para Pemangku Kepentingan terhadap laporan ini. Kesediaan Anda untuk mengisi dan mengembalikan formulir umpan balik berikut akan membantu Kami dalam meningkatkan kualitas layanan serta pengembangan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan di masa mendatang.

Kami mohon kesediaan para Pemangku Kepentingan untuk mengisi formulir yang dapat diakses melalui tautan berikut:

Feedback Sheet
Thank you for reading the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Berlian Laju Tanker Tbk.

We greatly appreciate the attention and feedback from our Stakeholders regarding this report. Your willingness to complete and return the following feedback form will assist us in enhancing our services and improving future editions of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

We kindly ask our Stakeholders to complete the form, which can be accessed through the following link:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Thank you for your participation.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Pada periode pelaporan ini, Perseroan tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Oleh karena itu, dalam Laporan Keberlanjutan tahun ini, Perseroan tidak menyampaikan tanggapan terkait umpan balik dari laporan sebelumnya.

Response on Previous Year Sustainability Report Feedback

During this reporting period, the Company did not receive any feedback on the previous year's Sustainability Report. Therefore, in this year's Sustainability Report, the Company has no responses to address regarding feedback from the prior report.

Daftar Indeks Isi Laporan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik sesuai dengan kriteria pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Disclosure List based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainability Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies in accordance with the criteria in the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Contents of the Annual Report of Listed Companies or Public Companies.

No. Indeks Number of Index	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy Statement	84
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan | Sustainability Performance Highlight		
B.1	Aspek Ekonomi | Economy Aspects	86
B.2	Aspek Lingkungan Hidup | Environmental Aspects	86
B.3	Aspek Sosial | Social Aspects	86
Profil Perusahaan | Company Profile		
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan | Vision, Mission and Sustainability Values	87
C.2	Alamat Perusahaan | Company Address	87
C.3	Skala Usaha | Business Scale	87
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha | Product, Service and Business Activties	87
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi | Member of Association	87
C.6	Perubahan Emiten yang Bersifat Signifikan | Significant Changes	N/A
Penjelasan Direksi | Report of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi | Report of the Board of Directors	88
Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan | PIC of Sustainable Finance Implementation	90
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan | Competency Development related to Sustainable Finance	90
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan | Risk Assesment on the Sustainable Finance Implementation	90
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan | Relations with Stakeholders	90
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan | Issues Againts Sustainable Finance Implementation	93
Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan | Activities to Build Sustainability Culture	94
Kinerja Ekonomi | Economy Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi | Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets or Investments, Income and Profit and Loss	96
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keberlanjutan | Comparison of Portfolios Targets and Performance, Financing Targets or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability	96

No. Indeks Number of Index	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Kinerja Lingkungan Hidup | Environmental Performance		
F.4	Aspek Umum | General Aspect	98
F.5	Aspek Material | Material Aspect	98
F.6	Aspek Energi | Energy Aspect	98
F.7	Aspek Air | Water Aspect	N/A
F.8	Aspek Keanekaragaman Hayati | Biodiversity Aspect	99
F.9	Aspek Emisi | Emission Aspect	100
F.10	Aspek Limbah dan Efluen | Waste and Effluent Aspect	100
F.11	Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup | Aspects of Complaints Related to the Environment	Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait kinerja lingkugan Throughout 2024, the Company did not receive complaints regarding environmental performance
Kinerja Sosial | Social Performance		
F.12	Aspek Ketenagakerjaan | Employment Aspects	101
F.13	Aspek Masyarakat | Community Aspects	101
F.14	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan | Responsibility for Sustainable Product/Service Development	102
Lain-lain | Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika ada | Written Verification from and an Independent Party (if any)	105
G.2	Lembar Umpan Balik | Feedback Sheet	105
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya | Responses to the preceding year's report feedback	105
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017 | List of Disclosures in accordance with POJK 51/POJK.03/2017	106

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS STATEMENT ON ACCOUNTABILITY OF ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT 2024



PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
"Delivers with Safety, Competitiveness and Timeliness"

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Berlian Laju Tanker Tbk

Statement Letter from Board of Commissioners and Board of Directors concerning Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Berlian Laju Tanker Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Berlian Laju Tanker Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2025

We, the undersigned hereby confirmed that all information in the 2024 Annual Report and Sustainability of PT Berlian Laju Tanker Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report.

This statement was acknowledged accordingly.

Jakarta, 30 April 2025

Anggota Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Safzen Noerdin	**Hadi Surya**	**Antonius Joenoes Supit**
Komisaris	Komisaris Utama	Komisaris Independen
Commissioner	*President Commissioner*	*Independent Commissioner*

Anggota Direksi
Board of Directors

A. Yulian H. Ernanto	**Siana Anggraeni Surya**	**Benny Rachmat**
Direktur	Direktur Utama	Direktur
Director	*President Director*	*Director*

Wisma BSG 10th Floor
Jl. Abdul Muis No. 40
Jakarta 10160 Indonesia
P : +62 21 30060300

www.blt.co.id

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT



PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dan laporan auditor independen

Consolidated Financial Statements
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
and Independent Auditor's Report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Halaman/
Page

Daftar Isi ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 127	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
"Delivers with Safety, Competitiveness and Timeliness"

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT BERLIAN LAJU TANKER TBK DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Siana Anggraeni Surya
   Alamat kantor : PT Berlian Laju Tanker Tbk
   Wisma BSG Lantai 10
   Jl. Abdul Muis No 40
   Jakarta Pusat 10160
   Indonesia
   Alamat Rumah : Jl. Patra Kuningan VII/17
   RT 005 RW 004
   Kuningan Timur, Setiabudi
   Jakarta Selatan, Indonesia
   Telepon : (62 21) 3060300
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Drs. Benny Rachmat
   Alamat kantor : PT Berlian Laju Tanker Tbk
   Wisma BSG Lantai 10
   Jl. Abdul Muis No 40
   Jakarta Pusat 10160
   Indonesia
   Alamat : Jl. Bendi XI No. 12A,
   RT 008 RW 010
   Kebayoran Lama Utara,
   Kebayoran Lama
   Jakarta Selatan, Indonesia
   Telepon : (62 21) 3060300
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Berlian Laju Tanker dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT BERLIAN LAJU TANKER TBK AND ITS SUBSIDIARIES AS AT DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

We, the undersigned:

1. *Name* : *Siana Anggraeni Surya*
   Office address : *PT Berlian Laju Tanker Tbk*
   Wisma BSG 10th Floor
   Jl. Abdul Muis No 40
   Jakarta Pusat 10160
   Indonesia
   Residential address : *Jl. Patra Kuningan VII/17*
   RT 005 RW 004
   Kuningan Timur, Setiabudi
   Jakarta Selatan, Indonesia
   Telephone : *(62 21) 3060300*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Drs. Benny Rachmat*
   Office address : *PT Berlian Laju Tanker Tbk*
   Wisma BSG 10th Floor
   Jl. Abdul Muis No 40
   Jakarta Pusat 10160
   Indonesia
   Residential address : *Jl. Bendi XI No 12 A*
   RT 008 RW 010
   Kebayoran Lama Utara,
   Kebayoran Lama
   Jakarta Selatan, Indonesia
   Telephone : *(62 21) 3060300*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries' internal control system.*

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
METERAI TEMPEL
10000
D729AMX201897336

Siana Anggraeni Surya
Direktur Utama/*President Director*

Drs. Benny Rachmat
Direktur/*Director*

Jakarta, 27 Maret 2025/ March 27 ,2025

Wisma BSG 10th Floor
Jl. Abdul Muis No. 40
Jakarta 10160 Indonesia
P : +62 21 30060300

www.blt.co.id

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00713/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00713/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2025

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries (collectively referred as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accouting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00713/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2025 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00713/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2025 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00713/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai wajar kapal dalam aset tetap

Nilai tercatat kapal Grup adalah sebesar AS$ 31.377.945 yang mewakili 21% dari total aset Grup. Sebagaimana diperbolehkan dalam PSAK 216 "Aset Tetap", Grup mengukur kapalnya berdasarkan nilai revaluasi, yang merupakan nilai pasar wajar pada tanggal revaluasi. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen dan manajemen, yang dilakukan setiap dua tahun sekali.

Penilaian wajar atas kapal-kapal Grup dianggap signifikan dalam audit kami karena jumlah tersebut material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan penentuan nilai wajar melibatkan asumsi manajemen yang signifikan dan tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

Lihat Catatan 3 dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian untuk kebijakan akuntansi material dan pembahasan asumsi dan estimasi utama akuntansi yang signifikan, sedangkan jumlah kapal yang dinilai kembali pada tanggal 31 Desember 2024 diungkapkan pada Catatan 11.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00713/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

The key audit matters in our audit are identified as follows:

1. Fair value of vessels under fixed assets

The carrying amount of the Group's vessels amounted to US$ 31,377,945 representing 21% of the total assets of the Group. As allowed under PSAK 216 "Property, Plant and Equipment" the Group measures its vessels based on revalued amount, which represents fair market values at the date of the revaluation. The fair value is determined based on valuation made by independent appraisers and by management, which is performed once every two years.

The fair valuation of the Group's vessels is considered significant in our audit as the amount is material to consolidated financial statements and determination of fair values involves significant management assumptions and high degree of estimation uncertainty

Refer to Notes 3 and 4 to the consolidated financial statements for the material accounting policies and discussion of key assumptions and estimates, while the revalued amount of vessels as at December 31, 2024 is disclosed in Note 11.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00713/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

1. Nilai wajar kapal dalam aset tetap (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:

a) Kami telah memperoleh dan membaca laporan penilaian dari penilai independen.
b) Kami menilai dan mempertimbangkan independensi dan kualifikasi penilai independen dengan secara independen mengkonfirmasi kredensial penilai tersebut pada sumber eksternal dan meninjau latar belakang mereka dalam laporan penilaian.
c) Kami menilai kesesuaian dan kewajaran dasar-dasar yang digunakan dalam penilaian seperti sertifikat kapal, kondisi pengoperasian kapal, mesin utama dan mesin serta peralatan bantu lainnya.
d) Mengevaluasi kecukupan pengungkapan laporan keuangan, termasuk pengungkapan asumsi dan pertimbangan utama.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00713/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

1. Fair value of vessels under fixed assets (continued)

How our audit addressed the key audit matters

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

a) We have obtained and read the assessment report from an independent appraiser.
b) We assess and consider the independence and qualifications of independent appraiser by independently confirming their credentials against external sources and reviewing their background in appraisal reports.
c) We assess the appropriateness and reasonableness of basis used in the valuation such as the vessel's certificates, operating condition of the vessels, main engine and other auxiliary machineries and equipment.
d) Evaluating the adequacy of the financial statement disclosure, including disclosures of key assumptions and judgements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00713/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

2. Pengakuan pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki pendapatan sebesar AS$ 40.659.611. Kami mempertimbangkan pengakuan pendapatan sebagai masalah audit utama karena jumlah dan volume signifikan dari transaksi pendapatan Grup yang sedang diproses dan risiko pengakuan pendapatan pada periode yang tidak tepat.

Lihat Catatan 3 dan 24 pada laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal audit utama ini:

a) Memeroleh pemahaman tentang proses pengakuan pendapatan Grup.
b) Berdasarkan pengambilan sampel, kami membandingkan pendapatan yang tercatat sepanjang tahun dengan perincian pendapatan yang dihasilkan dari sistem informasi Grup, analisis yang disiapkan oleh manajemen, dan dokumen aktual seperti *invoice, service order*, laporan *bunker* dan dokumen pelengkap terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00713/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

2. Revenue recognition

For the year ended December 31, 2024, the Group has revenue amounting to US$ 40,659,611. We considered the recognition as a key audit matter because of the significant amount and volume of the Group's revenue transactions being processed and the risk of recognizing revenue in the improper period.

Refer to Notes 3 and 24 to the consolidated financial statements for the relevant disclosures related to this matter.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures to addressed this key audit matter:

a) Obtained an understanding of the Group's revenue recognition process.
b) On a sampling basis, we compared the recorded revenue during the year to the revenue details generated from the Group's information system, analysis prepared by management, and actual documents such as invoices, service orders, bunker reports and related supporting documents.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00713/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

2. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama (lanjutan)

c) Meninjau entri jurnal manual yang terkait dengan pendapatan dan memeriksa dokumentasi yang mendasarinya berdasarkan pengambilan sampel.
d) Melakukan prosedur analitis termasuk wawancara jika ada fluktuasi yang tidak biasa.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasi terlampir, yang menjelaskan bahwa Perusahaan telah menyajikan kembali angka-angka perbandingan untuk periode sebelumnya untuk mematuhi sesuai PSAK 116 "Sewa". Koreksi tersebut telah diperhitungkan secara retrospektif, yang mengakibatkan penyesuaian seperti yang dijelaskan pada Catatan 39.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00713/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

2. Revenue recognition (continued)

How our audit addressed the key audit matter (continued)

c) We reviewed manual journal entries related to revenue and inspected the underlying documentation on a sampling basis.

d) Perform analytical procedures including inquiry for any unusual fluctuations.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 39 to the accompanying consolidated financial statements, which explains that the Company has restated the comparative figures for the prior period to comply with PSAK 116 "Lease". The correction has been accounted for retrospectively, resulting in adjustment as described in Note 39.

Our opinion is not modified in respect of this matters.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00713/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material didalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00713/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2025 (continued)

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00713/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00713/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00713/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00713/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00713/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00713/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00713/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00713/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00713/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00713/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00713/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00713/2.1133/AU.1/05/0519-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

00713

Darmenta Pinem, CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0519

27 Maret 2025/*March 27, 2025*

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2024
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31*, 2024	31 Desember/ *December 31*, 2023*)	1 Januari/ *January 1*, 2023*)	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5,36,37	8.223.813	10.440.844	1.935.610	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	6,36,37				*Trade receivables - net*
Pihak berelasi	32	321.328	221.581	167.566	*Related party*
Pihak ketiga		2.320.172	2.118.808	2.839.632	*Third parties*
Aset kontrak	6,36,37	1.460.675	272.759	83.540	*Contract assets*
Piutang lain-lain	7,36,37				*Other receivables*
Pihak berelasi	32	-	2.885.000	546.691	*Related party*
Pihak ketiga - neto		770.864	795.902	578.543	*Third parties - net*
Persediaan		1.573.592	1.087.822	3.629.584	*Inventories*
Uang muka	8	4.186.690	1.395.197	808.815	*Advances*
Biaya dibayar dimuka		752.637	462.463	352.433	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	31	375.701	204.346	493.665	*Prepaid taxes*
Total Aset Lancar		19.985.472	19.884.722	11.436.079	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7,36,37	2.781.731	-	-	*Other receivables - third party*
Aset keuangan tidak lancar	9,36,37	300.000	391.469	3.980.252	*Non-current financial assets*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	10,37	45.166.484	48.475.472	43.067.754	*Investments in associates and joint ventures*
Aset tetap - neto	11	32.664.361	22.373.051	18.830.341	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	12	50.214.817	13.602.901	17.798.464	*Right-of-use asset - net*
Total Aset Tidak Lancar		131.127.393	84.842.893	83.676.811	*Total Non-current Assets*
TOTAL ASET		**151.112.865**	**104.727.615**	**95.112.890**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 39

**) As restated, see Note 39*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31*, 2024	31 Desember/ *December 31*, 2023*)	1 Januari/ *January 1*, 2023*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS NETO					***LIABILITIES AND NET EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	13,36,37				*Trade payables*
Pihak berelasi	32	331.577	73.672	408.400	*Related parties*
Pihak ketiga		4.425.243	3.614.953	4.562.354	*Third parties*
Liabilitas kontrak	36,37	774.246	253.704	306.152	*Contract liabilities*
Beban akrual	14,36,37	2.359.329	1.786.890	1.558.640	*Accrued expenses*
Utang pajak	31	194.796	219.299	134.467	*Taxes payable*
Utang dividen	23	-	-	363.235	*Dividends payable*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	36,37				*Current maturities of long-term liabilities*
Pinjaman	15,32,35	1.200.000	600.000	600.000	*Loans payable*
Utang lain-lain	16,32	595.505	658.373	858.010	*Other payables*
Pendapatan ditangguhkan	16,32	82.783	86.238	55.193	*Deferred income*
Liabilitas sewa	12,32	11.410.933	4.712.837	593.254	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	36,37				*Other current liabilities*
Pihak berelasi		-	-	1.926.238	*Related party*
Pihak ketiga		236.103	175.756	240.687	*Third parties*
Total Liabilitas Jangka Pendek		21.610.515	12.181.722	11.606.630	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	36,37				*Long-term liabilities - net of current maturities*
Pinjaman	15,32,35	12.152.396	13.383.780	13.884.128	*Loans payable*
Utang lain-lain	16,32	11.673.077	11.599.574	10.831.250	*Other payables*
Pendapatan ditangguhkan	16,32	376.280	455.762	584.157	*Deferred income*
Liabilitas sewa	12,32	39.695.226	9.352.557	17.644.360	*Lease liabilites*
Provisi imbalan kerja	17	510.716	492.678	777.572	*Provision for employee benefits*
Total Liabilitas Jangka Panjang		64.407.695	35.284.351	43.721.467	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**86.018.210**	**47.466.073**	**55.328.097**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS - NETO					***NET EQUITY***
Modal saham - nilai nominal					*Share capital - par value*
Saham seri A - Rp 62,50 per saham					*Series A shares - Rp 62.50 per share*
Saham seri B - Rp 50,00 per saham					*Series B shares - Rp 50.00 per share*
Modal dasar - 44.237.830.228 saham seri A dan 2.456.869.565 saham seri B					*Authorized - 44,237,830,228 series A shares and 2,456,869,565 series B shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 23.483.317.538 saham seri A dan 2.456.869.565 saham seri B	18	172.176.150	172.176.150	172.176.150	*Issued and fully paid - 23,483,317,538 series A shares and 2,456,869,565 series B shares*
Tambahan modal disetor	19	1.117.092.143	1.117.092.143	1.117.092.143	*Additional paid-in capital*
Cadangan modal lainnya	32	7.931.594	7.931.594	7.931.594	*Other capital reserves*
Saham treasuri	20	(6.515.636)	(6.515.636)	(6.515.636)	*Treasury shares*
Penggabungan ekuitas		-	-	639.766	*Equity merging*
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan pengaruh transaksi dengan pihak non-pengendali	21	7.874.510	7.874.510	7.787.469	*Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effect of transactions with non-controlling interest*
Cadangan	22	(18.296.554)	(20.642.492)	(22.228.670)	*Reserves*
Defisit		(1.215.167.552)	(1.220.654.727)	(1.237.098.023)	*Deficit*
Ekuitas Neto		**65.094.655**	**57.261.542**	**39.784.793**	*Net Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS NETO		**151.112.865**	**104.727.615**	**95.112.890**	***TOTAL LIABILITIES AND NET EQUITY***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 39

**) As restated, see Note 39*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2024
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023*)	
PENDAPATAN USAHA	40.659.611	24,32	38.887.789	***OPERATING REVENUES***
BEBAN PELAYARAN	(9.558.748)	25,32	(9.289.343)	***VOYAGE EXPENSES***
PENDAPATAN USAHA SETELAH BEBAN PELAYARAN	**31.100.863**		**29.598.446**	***OPERATING REVENUES AFTER VOYAGE EXPENSES***
Beban operasi kapal	(6.500.126)	26	(6.093.188)	*Ship operating expenses*
Beban penyusutan kapal dan ISO tank	(4.636.180)	11	(3.818.905)	*Vessel and ISO tank depreciation*
Penyusutan aset hak guna	(8.453.483)	12	(5.666.807)	*Depreciation of right-of-use assets*
Beban carter jangka pendek	(231.001)		-	*Short term charter expenses*
LABA BRUTO	**11.280.073**		**14.019.546**	***GROSS PROFIT***
Beban administrasi	(4.135.540)	27	(3.203.562)	*Administrative expenses*
Bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama	(1.759.799)	10	6.653.715	*Share in profits of associates and joint venture*
Penghasilan lain-lain - neto	1.767.408	29	599.038	*Other income - net*
LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK	**7.152.142**		**18.068.737**	***PROFIT BEFORE INTEREST AND TAX***
Beban keuangan	(3.361.423)	28,32	(2.256.139)	*Finance cost*
Pendapatan bunga	263.976	5	149.582	*Interest income*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**4.054.695**		**15.962.180**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(492.110)**	31	**(529.315)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA TAHUN BERJALAN	**3.562.585**		**15.432.865**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya	(91.469)	9,37	(3.588.783)	*Financial asset at fair value through other comprehensive income*
Penilaian kembali atas imbalan pasca kerja	21.457	17	(18.241)	*Remeasurements on post-employment benefits*
Kenaikan surplus revaluasi kapal	4.527.523	11,22c	5.864.352	*Increase in revaluation reserves of vessels*
Direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				***To be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Penjabaran laporan keuangan	(186.983)	22d	(97.689)	*Financial statements translation*
Neto	**4.270.528**		**2.159.639**	***Net***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**7.833.113**		**17.592.504**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Net profit for the year attributable to:***
Pemilik Perusahaan	3.562.585		15.432.865	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	-		-	*Non-controlling interest*
Total	**3.562.585**		**15.432.865**	***Total***
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik Perusahaan	7.833.113		17.592.504	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	-		-	*Non-controlling interest*
Total	**7.833.113**		**17.592.504**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR	**0,000138**	30	**0,000596**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 39

**) As restated, see Note 39*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2024
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham *(Catatan 18)/ Share capital (Note 18)*	Tambahan modal disetor (Catatan 19)/ *Additional paid-in capital (Note 19)*	Cadangan modal lainnya (Catatan 32)/ *Other capital reserves (Notes 32)*	Saham treasuri (Catatan 20)/ *Treasury shares (Note 20)*	Penggabungan ekuitas/ *Equity merging*	Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan pengaruh transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 21)/ *Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effect of transactions with non-controlling interests (Note 21)*	Cadangan (Catatan 22)/*Reserves (Note 22)*				Defisit/ *Deficit*	Ekuitas neto/ *Net equity*	
								Surplus revaluasi/ *Revaluation reserves*	Cadangan umum/ *General reserves*	Cadangan nilai wajar/ *Fair value reserves*	Penjabaran laporan keuangan/ *Financial statements translation*			
Saldo per 31 Desember 2022/ 1 Januari 2023 sebelum penyajian kembali		**172.176.150**	**1.117.092.143**	**7.931.594**	**(6.515.636)**	**639.766**	**7.787.469**	**1.931.163**	**5.898.328**	**(29.797.737)**	**(260.424)**	**(1.236.923.317)**	**39.959.499**	***Balance per December 31, 2022/ January 1, 2023 before restatement***
Dampak penyajian kembali		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(174.706)**	**(174.706)**	*Restructuring of entities*
Saldo per 31 Desember 2022/ 1 Januari 2023 setelah penyajian kembali *)		**172.176.150**	**1.117.092.143**	**7.931.594**	**(6.515.636)**	**639.766**	**7.787.469**	**1.931.163**	**5.898.328**	**(29.797.737)**	**(260.424)**	**(1.237.098.023)**	**39.784.793**	***Balance per December 31, 2022/ January 1, 2023 after restatement *)***
Restrukturisasi entitas sepengendali		**-**	**-**	-	-	(639.766)	87.041	-	-	-	-	691.629	138.904	*Restructuring of entities under common control*
Laba tahun berjalan		**-**	**-**	-	-	**-**	-	-	-	-	-	15.432.865	15.432.865	*Current year income*
Deviden	23	**-**	**-**	-	-	**-**	-	-	-	-	-	(254.659)	(254.659)	*Dividend*
Laba (rugi) komprehensif lain - neto	11,24a,24c,24d	-	-	-	-	**-**	-	5.864.352	-	(3.588.783)	(97.689)	(18.241)	2.159.639	*Other comprehensive income (loss) - net*
Transfer ke defisit	22c	-	-	-	-	-	-	(591.702)	-	-	-	591.702	-	*Transfers to deficit*
Saldo per 31 Desember 2023		**172.176.150**	**1.117.092.143**	**7.931.594**	**(6.515.636)**	**-**	**7.874.510**	**7.203.813**	**5.898.328**	**(33.386.520)**	**(358.113)**	**(1.220.654.727)**	**57.261.542**	***Balance per December 31, 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.562.585	3.562.585	*Current year income*
Laba (rugi) komprehensif lain - neto	11,24a,24c,24d	-	-	-	-	-	-	4.527.523	-	(91.469)	(186.983)	21.457	4.270.528	*Other comprehensive income (loss) - net*
Transfer ke defisit	22c	-	-	-	-	-	-	(1.903.133)	-	-	-	1.903.133	-	*Transfers to deficit*
Saldo per 31 Desember 2024		**172.176.150**	**1.117.092.143**	**7.931.594**	**(6.515.636)**	**-**	**7.874.510**	**9.828.203**	**5.898.328**	**(33.477.989)**	**(545.096)**	**(1.215.167.552)**	**65.094.655**	***Balance per December 31, 2024***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 39

**) As restated, see Note 39*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLIAN LAJU TANKER TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2024
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	39.661.288		39.411.144	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(21.044.481)		(16.429.548)	*Cash paid to suppliers and employees*
Kas dihasilkan dari operasi	18.616.807		22.981.596	*Cash generated from operations*
Pembayaran beban keuangan	(2.957.349)		(1.870.470)	*Finance cost paid*
Pembayaran pajak penghasilan	(468.781)		(519.980)	*Income tax paid*
Penerimaan bunga	263.976		149.582	*Interest received*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**15.454.653**		**20.740.728**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen	4.410.948	9	863.371	*Dividends received*
Perolehan aset tetap	(10.272.010)	11	(906.151)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan investasi asosiasi	(1.294.580)	9	(213.241)	*Acquisition of investment in associates*
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain - pihak berelasi	1.692.975	32	(2.885.000)	*Proceeds (payment) of other receivable - related party*
Penerimaan piutang lain-lain - pihak ketiga	(2.781.731)	7	-	*Proceeds from other receivable - third party*
Pembayaran deviden kepentingan non pengendali entitas anak	-	23	(617.894)	*Dividends paid to non-controlling interest*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(8.244.398)**		**(3.758.915)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas jangka pendek lainnya - pihak berelasi	-	38	(1.926.238)	*Payments of other short-term liabilites - related party*
Pembayaran liabilitas sewa	(8.439.487)	38	(5.471.028)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran pinjaman	(600.000)	38	(600.000)	*Payments of loans*
Pembayaran utang lain-lain	(387.799)	38	(479.313)	*Payments of other payables*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(9.427.286)**		**(8.476.579)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(2.217.031)**		**8.505.234**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**10.440.844**		**1.935.610**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**8.223.813**	**5**	**10.440.844**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 39

**) As restated, see Note 39*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Berlian Laju Tanker Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta No. 60 tanggal 12 Maret 1981 dengan nama PT Bhaita Laju Tanker. Nama Perusahaan diubah menjadi PT Berlian Laju Tanker berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 September 1988. Kedua akta tersebut dibuat dihadapan Raden Santoso, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-2630.HT.01.01-Th.89 tanggal 31 Maret 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 70 tanggal 1 September 1989, Tambahan No. 1729.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 10 Juli 2023 dari Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian maksud dan tujuan Perusahaan dengan peraturan BPS No. 2 serta penyesuaian anggaran dasar Perusahaan dengan peraturan OJK No. 14 dan 15. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0044426.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 1 Agustus 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pengapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang dan kapal tunda. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa seperti pelayaran/angkutan laut dengan konsentrasi pada angkutan muatan bahan cair untuk kawasan Asia.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Jakarta dan mempunyai dua kantor cabang di Merak dan Dumai. Kantor pusat beralamat di Wisma BSG Lt. 10, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta.

Entitas induk akhir Perusahaan adalah PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Bagusnusa), yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Berlian Laju Tanker Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on notarial deed No. 60 dated March 12, 1981, under the name PT Bhaita Laju Tanker. The Company's name was changed to PT Berlian Laju Tanker based on notarial deed No. 4 dated September 5, 1988. Both deeds were notarized by Raden Santoso, a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2630.HT.01.01-Th.89 dated March 31, 1989, and was published in State Gazette No. 70 dated September 1, 1989, Supplement No. 1729.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is based on deed No. 3 dated July 10, 2023, of Firdhonal, S.H., Notary in Jakarta regarding the adjustment of the Company's objectives and scope activities with BPS regulation No. 2 and the Company's Articles of Association with OJK regulations No. 14 and 15. Such amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0044426.AH.01.02.Year 2023, dated August 1, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities consists of local and overseas shipping, including but not limited to tanker, barge and tugboat operations. The Company started its commercial operations in 1981. Presently, the Company provides shipping services for liquid cargo transportation in Asia.

The Company was incorporated and domiciled in Jakarta. It has two branches in Merak and Dumai. The address of its registered office is Wisma BSG, 10th Floor, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta.

The Company's ultimate parent company is PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Bagusnusa), also incorporated and domiciled in Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-1514/WPJ.07/ BD.04/2008 tanggal 28 November 2008, Perusahaan diizinkan untuk menyelenggarakan pembukuan dalam bahasa Inggris dan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (AS$) sejak tanggal 1 Januari 2009.

b. Penawaran Umum Saham, Obligasi, dan Wesel Bayar Perusahaan

Saham

Perusahaan menawarkan 2.100.000 saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga Rp 8.500 per saham, yang telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. S1-076/SHM/MK.01/1990 tanggal 22 Januari 1990. Saham-saham tersebut tercatat di BEI pada tanggal 26 Maret 1990.

Pada tanggal 27 Januari 1993, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-109A/PM/1993 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham sejumlah 29.400.000 saham dengan harga Rp 1.600 per saham. Saham-saham tersebut tercatat di BEI pada tanggal 24 Mei 1993.

Pada tanggal 26 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-2966/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 305.760.000 saham dengan 61.152.000 waran dengan harga pelaksanaan Rp 1.200 per waran. Setiap waran yang dieksekusi dapat membeli satu saham mulai tanggal 16 Juli 1998 sampai dengan tanggal 20 Januari 2003. Berdasarkan Addendum Pernyataan Penerbitan Waran sesuai dengan akta No. 32 tanggal 17 Oktober 2002 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta, Perusahaan memutuskan menambah jangka waktu waran selama lima tahun atau sampai tanggal 18 Januari 2008. Saham-saham tersebut dicatat di BEI pada tanggal 16 Januari 1998.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

Based on Decision Letter No. KEP-1514/ WPJ.07/BD.04/2008 dated November 28, 2008 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company was allowed to maintain its accounting records in the English language and United States dollar (US$) starting January 1, 2009.

b. Public Offering of the Company's Shares, Bonds, and Notes Payable

Shares

The Company's public offering of 2,100,000 shares through the Indonesia Stock Exchange (IDX), at the price of Rp 8,500 per share, was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter sNo. S1-076/SHM/MK.01/1990 dated January 22, 1990. These shares were listed in the IDX on March 26, 1990.

On January 27, 1993, the Company obtained notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently Otoritas Jasa Keuangan) in his letter No. S-109A/PM/1993 for the Company's Rights Issue I to the shareholders totaling 29,400,000 shares at the price of Rp 1,600 per share. These shares were listed in the IDX on May 24, 1993.

On December 26, 1997, the Company obtained notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-2966/PM/1997 for the Company's Rights Issue II with pre-emptive right to shareholders totaling 305,760,000 shares with 61,152,000 warrants at an exercise price of Rp 1,200 per warrant. Each warrant was entitled to purchase one share from July 16, 1998 to January 20, 2003. Based on the addendum to the statements of warrant issuance which was notarized under deed No. 32 dated October 17, 2002 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notary in Jakarta, the Company decided to extend the period to exercise the warrants for five years or until January 18, 2008. The shares were listed in the IDX on January 16, 1998.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham, Obligasi, dan Wesel Bayar Perusahaan (lanjutan)

Saham (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-3690/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 61.152.000 saham. Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 53.958.150 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.100 per saham.

Perusahaan melakukan *stock split* 4:1 pada tahun 2002 dan 2:1 pada tahun 2004. Dengan demikian, harga pelaksanaan waran sejak tahun 2005 menjadi sebesar Rp 150 per saham.

Pada tanggal 22 September 2006, Perusahaan memperoleh ijin untuk mencatatkan sahamnya di papan utama *Singapore Exchange Securities Limited* (SGX) *Mainboard* berdasarkan surat No. RMR/IR/YCH/260407 dari SGX. Sehubungan dengan pencatatan saham tersebut, Perusahaan juga mengubah Anggaran Dasarnya yang telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 September 2006.

Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-5658/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran umum terbatas ini, Perusahaan menerbitkan saham biasa baru sebanyak 1.392.310.059 dengan harga pelaksanaan Rp 425 per saham.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-5872/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran umum terbatas ini, Perusahaan menerbitkan saham biasa baru sebanyak 5.569.240.235 dengan harga pelaksanaan Rp 220 per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares, Bonds, and Notes Payable (continued)

Shares (continued)

On December 18, 2000, the Company obtained notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-3690/PM/2000 for the Company's Rights Issue III with pre-emptive right to shareholders totaling 61,152,000 shares. The Company issued 53,958,150 new common shares with a nominal value of Rp 500 per share at the exercise price of Rp 1,100 per share.

The Company conducted a stock split of 4:1 in 2002 and 2:1 in 2004. Thus, the exercise price of the warrants became Rp 150 per share since 2005.

On September 22, 2006, the Company obtained eligibility to list all of its shares on the Singapore Exchange Securities Limited (SGX) Mainboard based on letter No. RMR/IR/YCH/260407 from SGX. In line with the Company's listing of shares, the Company also amended certain provisions of its Articles of Association, which amendments were approved by the shareholders in the Extraordinary Shareholders' Meeting held on September 11, 2006.

On June 29, 2009, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-5658/BL/2009 for the Company's rights issue IV with preemptive rights to shareholders. In connection with such a rights issue, the Company issued 1,392,310,059 new common shares at the exercise price of Rp 425 per share.

On June 30, 2010, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-5872/BL/2010 for the Company's Rights Issue V with preemptive rights to shareholders. In connection with such a rights issue, the Company issued 5,569,240,235 new common shares at the exercise price of Rp 220 per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham, Obligasi, dan Wesel Bayar Perusahaan (lanjutan)

Saham (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 11.550.831.470 saham tercatat di BEI dan SGX. Pada tanggal 24 Januari 2012, Perusahaan mengajukan permohonan untuk menghentikan sementara perdagangan efek Perusahaan di kedua bursa mengingat adanya informasi penting yang secara material dapat mempengaruhi keputusan investor. Pada tanggal 25 Januari 2012, BEI dan SGX menghentikan perdagangan efek Perusahaan hingga pengumuman lebih lanjut oleh Perusahaan. Pada tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan mengumumkan *debt standstill* untuk menghentikan sementara pembayaran utang Perusahaan dan entitas anak, dan setelah itu mulai menjalankan Rencana Perdamaian yang telah disetujui pada bulan Maret 2013 (Catatan 35).

Pada tahun 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan negosiasi ulang dengan kreditur *Mandated Lead Arrangers* ("MLA") dan kreditur restrukturisasi yang menghasilkan perjanjian Restrukturisasi MLA pada tanggal 22 April 2015, dan perubahan Rencana Perdamaian ("Amandemen Rencana Perdamaian") yang telah disetujui oleh kedua kreditur mayoritas Grup, baik kreditur separatis maupun konkuren pada tanggal 14 Agustus 2015 (Catatan 35).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan secara efektif mengimplementasikan Pengajuan Konversi Utang menjadi Ekuitas, yang merupakan salah satu komponen utama dalam Amandemen Rencana Perdamaian, dengan kreditur konkuren. Pada tanggal 8 Januari 2016, permohonan pencatatan saham baru (11.932.486.068 saham) Perusahaan telah disetujui oleh BEI melalui suratnya No. S-00086/BEI.PP1/01-2016.

Pada tanggal 28 Maret 2019, BEI telah memutuskan pencabutan penghentian sementara perdagangan Perusahaan berdasarkan Pengumuman Bursa Efek No. Peng-UPT-00003/BEI.PPI/03-2019, dengan pembukaan perdagangan efek pada tanggal 29 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares, Bonds, and Notes Payable (continued)

Shares (continued)

All 11,550,831,470 issued shares of the Company are listed on the IDX and SGX. On January 24, 2012, the Company requested a temporary suspension of trading on both stock exchanges on grounds of future disclosure of material information that may affect investors' decisions. On January 25, 2012, the IDX and SGX suspended the trading of the Company's securities until further notice by the Company. On January 26, 2012, the Company announced the debt standstill to temporarily cease debt payments of the Company and its subsidiaries' debts, and thereafter worked on a Restructuring Plan, which was approved in March 2013 (Note 35).

In 2015, the Company and its subsidiaries renegotiated their debts with the Mandated Lead Arrangers ("MLA") lenders and plan creditors, which resulted in the MLA Restructuring agreement on April 22, 2015, and amendment to Restructuring Plan ("PKPU Amendment Plan") that was approved by the requisite majority creditors of both secured and unsecured creditors of the Group on August 14, 2015 (Note 35).

On December 31, 2015, the Company effectively implemented the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance, which is one of the key components of the PKPU Amendment Plan, with unsecured creditors. On January 8, 2016, the new share listing application (11,932,486,068 shares) of the Company was approved by the IDX under letter No. S-00086/BEI.PP1/01-2016.

On March 28, 2019, IDX revoked the temporary trading suspension of the Company based on its Stock Exchange Announcement No. Peng-UPT-00003/BEI.PPI/03-2019, with the pre-opening of securities trading on March 29, 2019.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham, Obligasi, dan Wesel Bayar Perusahaan (lanjutan)

Saham (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. S-02573/BEI.PPI/05-2019 tanggal 13 Mei 2019, BEI telah menyetujui pencatatan tambahan 2.456.869.565 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 50 per saham melalui peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Saham ini diterbitkan untuk *mandatory convertible securities* sebesar AS$ 10 juta (ekuivalen dengan Rp 2.887.707.867.500) berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebesar 25.940.187.103 saham tercatat di BEI.

Obligasi dan wesel bayar

Pada tanggal 4 Mei 2007 dan 17 Mei 2007, *BLT Finance B.V.*, entitas anak, menerbitkan 7,5% *Guaranteed Senior Notes* senilai AS$ 400,0 juta yang jatuh tempo tahun 2014 dan AS$ 125,0 juta *Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds* yang jatuh tempo tahun 2012, dimana keduanya terdaftar di SGX.

Pada tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan memperole h pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-3117/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berlian Laju Tanker III tahun 2007 sebesar Rp 700,0 miliar dengan suku bunga tetap dan Obligasi Sukuk Ijarah tahun 2007 sebesar Rp 200,0 miliar.

Pada tanggal 15 Mei 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-3908/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berlian Laju Tanker IV tahun 2009 sebesar Rp 400,0 miliar dan Obligasi Sukuk Ijarah II tahun 2009 sebesar Rp 100,0 miliar.

Pada tanggal 10 Februari 2010 dan 29 Maret 2010, *BLT International Corporation*, entitas anak, menerbitkan 12,0% Obligasi Konversi Terjamin masing-masing sebesar AS$ 100,0 juta dan AS$ 25,0 juta, yang jatuh tempo pada tahun 2015.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares, Bonds, and Notes Payable (continued)

Shares (continued)

Based on Letter No. S-02573/BEI.PPI/05-2019 dated May 13, 2019, IDX has approved the listing of additional 2,456,869,565 Series B shares at a par value of Rp 50 per share through a capital increase without pre-emptive rights. These shares were issued for mandatory convertible securities of US$ 10 million (equivalent to Rp 2,887,707,867,500) based on the Company's PKPU Amendment Plan.

As at December 31, 2024 and 2023, all of the Company's 25,940,187,103 shares, respectively, are listed in IDX.

Bonds and notes payable

On May 4, 2007 and May 17, 2007, BLT Finance B.V., a subsidiary, issued US$ 400.0 million in 7.5% Guaranteed Senior Notes due in 2014 and US$ 125.0 million in Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds due in 2012, which were both registered on SGX.

On June 25, 2007, the Company obtained a notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3117/BL/2007 for the Company's public offering of 2007 Berlian Laju Tanker III Bonds amounting to Rp 700.0 billion with fixed interest rate and 2007 Sukuk Ijarah bonds amounting to Rp 200.0 billion.

On May 15, 2009, the Company obtained notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3908/BL/2009 for the Company's public offering of 2009 Berlian Laju Tanker IV Bonds amounting to Rp 400.0 billion and 2009 Sukuk Ijarah II bonds amounting to Rp 100.0 billion.

On February 10, 2010 and March 29, 2010, BLT International Corporation, a subsidiary, issued 12.0% Guaranteed Convertible Bonds due in 2015 totaling US$ 100.0 million and US$ 25.0 million, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham, Obligasi, dan Wesel Bayar Perusahaan (lanjutan)

Obligasi dan wesel bayar (lanjutan)

Pada tanggal 11 Januari 2016, BEI mengumumkan Obligasi Perusahaan dengan kode BLTA03, BLTA04B dan BLTA04C, dan Sukuk dengan kode SIKBLTA02A, SIKBLTA02B dan SIKBLTA01B, jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2016 sehubungan pelaksanaan Amandemen Rencana Perdamaian dan obligasi tersebut tidak akan tercatat lagi di BEI terhitung mulai tanggal 12 Januari 2016.

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

Perusahaan memiliki kepemilikan saham langsung pada *Indigo Pacific Corporation*, *Diamond Pacific International Corporation* dan *Asean Maritime Corporation*, dimana semuanya bergerak dalam bidang investasi dan berkedudukan di luar negeri.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares, Bonds, and Notes Payable (continued)

Bonds and notes payable (continued)

On January 11, 2016, IDX announced that both the Company's bonds with codes BLTA03, BLTA04B and BLTA04C, and Sukuk with codes SIKBLTA02A, SIKBLTA02B and SIKBLTA01B were due on January 12, 2016 as part of the implementation of the PKPU Amendment Plan and these bonds were delisted in IDX effective January 12, 2016.

c. The Group's structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, which are hereafter referred to as the "Group".

The Company has direct share ownership in Indigo Pacific Corporation, Diamond Pacific International Corporation and Asean Maritime Corporation, all of which are investment holding companies domiciled in foreign countries.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, anak perusahaan yang dikonsolidasikan, termasuk persentase kepemilikan masing-masing yang dimiliki oleh Grup, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Group's structure (continued)

As at December 31, 2024 amd 2023, the subsidiaries which where consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Group, are as follows:

No.	Perusahaan/*Company*		Kegiatan Usaha/*Principal Activity*	Domisili/*Domicile*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)* 2024	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2024	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)* 2023	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2023
1	Indigo Pacific Corporation		Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	Labuan, Malaysia	24 Desember 1997/*December 24, 1997*	100	666.965.472	100	666.965.472
1.1	Indigo Pacific Corporation		Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	British Virgin Islands	9 Februari 1993/*February 9, 1993*	100	35.635	100	113.328
1.1.1	BLT Finance B.V.		Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	The Netherlands	26 April 2007/*April 26, 2007*	100	28.334	100	28.334
2	Diamond Pacific International Corporation		Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	Labuan, Malaysia	24 November 1997/*November 24, 1997*	100	274.174.769	100	274.198.783
2.1	Berlian Laju Tanker Corporation (d/h/*formerly* Diamond Pacific International Corporation)		Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	British Virgin Islands	9 Februari 1993/*February 9, 1993*	100	40.733.198	100	40.733.198
2.2	BLT LNG Tangguh Corporation		Pengoperasian kapal/*Operator of vessel*	Marshall Islands	8 Juli 2005/*July 8, 2005*	100	63.549.553	100	66.230.746
3	Asean Maritime Corporation		Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	Labuan, Malaysia	16 September 1997/*September 16, 1997*	100	193.202.725	100	193.306.466
3.1	Gold Bridge Shipping Corporation		Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	British Virgin Islands	20 November 1996/ *November 20, 1996*	100	32.147.954	100	32.330.270
3.1.1	Gold Bridge Shipping Ltd.		Agen perkapalan/*Shipping agency*	Hong Kong	27 April 1990/*April 27, 1990*	100	23.330.160	100	22.573.424
3.1.2	Hopeway Marine Inc.	*)	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Panama	22 November 1984/*November 22, 1984*	100	-	100	-
3.1.3	Quimera Maritime S.A.		Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Panama	3 Desember 1993/*December 3, 1993*	100	5.238.161	100	7.552.021
3.1.4	Freesia Navigation S.A.	*)	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Panama	15 November 2002/*November 15, 2002*	100	-	100	-
3.1.5	Iris Maritime International S.A	*)	Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Panama	5 Juni 2008/*June 5 , 2008*	100	-	100	-
3.1.6	Fast Marine Trading Limited		Perusahaan Investasi/*Investment company*	Republic of Seychelles	20 September 2017/*September 20, 2017*	100	1.450	100	1.317
4	PT Brotojoyo Maritime		Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Indonesia	20 Januari 2003/*January 20, 2003*	100	40.564.895	100	27.286.054
4.1	PT Cendanawati Logistik Indonesia (d/h/formerly PT Cendanawati Maritim Indonesia)		Perdagangan dan Jasa Management/*Trading and Management Services*	Indonesia	6 April 2016/*April 6,* 2016	100	1.953.185	100	1.877.360
4.2	PT Sebatik Marin Servis		Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Indonesia	27 Juni 2021/*June 27, 2021*	100	4.572.886	100	3.573.287
5	PT Dewi Sri Maritim		Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Indonesia	18 Oktober 2017/*October 18, 2017*	100	3.573.986	100	3.588.326
6	PT Niaga Global Modern Indonesia		Perdagangan/*Trading*	Indonesia	19 Februari 2019/ *February 19, 2019*	100	80.959	100	86.272
7	Seapeak BLT Corporation		Perusahaan Investasi/*Investment holding company*	Marshall Islands	29 Juni 2005/*June 29, 2005*	30	287.472.123	30	339.045.130
8	Thai Petra Transport Co Ltd.		Agen Perkapalan/*Shipping Agency*	Thailand	21 Juli 2000/*July 21, 2000*	30	719.036	30	525.118
9	PT Berlian Limatama		Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Indonesia	24 Juni 1996/*June 24, 1996*	50	351.755	50	351.755
10	PT Aswatama Samudera Nusantra		Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Indonesia	27 Juli 2022/*July 27, 2022*	40	31.512.631	40	16.621.083
11	PT Pulau Kelapa Perkasa		Pemilikan dan pengoperasian kapal/*Owner and operator of vessel*	Indonesia	29 April 2024/*April 29, 2024*	100	9.443.122	-	-

*) Entitas anak tersebut tidak memiliki operasi dan sedang dalam proses penutupan.

*) *Such subsidiaries has no operations and is in the process of dissolution.*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Pulau Kelapa Perkasa, entitas anak, didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta No. 69 tanggal 29 April 2024 dibuat dihadapan Bayu Rushadian Hutama, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0035512.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 20 Mei 2024.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Audit Komite

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Group's structure (continued)

PT Pulau Kelapa Perkasa, a subsidiary, was established in the Republic of Indonesia based on notarial deed No. 69 dated April 29, 2024 were notarized by Bayu Rushadian Hutama, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035512.AH.01.01.Tahun 2024 dated May 20, 2024.

d. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

The Company's management consisted of the following:

2024 dan/*and* 2023

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Hadi Surya	*President Commissioner*
Komisaris	Safzen Noerdin	*Commissioner*
Komisaris Independen	Antonius Joenoes Supit	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Siana Anggraeni Surya	*President Director*
Direktur	Yulian Heri Ernanto	*Director*
Direktur	Benny Rachmat	*Director*
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Antonius Joenoes Supit	*Chairman*
Anggota	C.Y. Widiatno	*Members*
	Johanes Agus Parman	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki masing-masing sebanyak 68 dan 61 orang karyawan (tidak diaudit).

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has 68 and 61 employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2025 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements of PT Berlian Laju Tanker Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on March 27, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

  Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

  Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada *International Financial Reporting Standars* (IFRS) (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (PSAK)

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for current or prior years.

- *Changes in the Numbering of PSAK and ISAk in Indonesian Financial Accounting Standards*

  In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standars Framework on December 12, 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") in Indonesian Financial Accounting Standards.

  The change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK that refer to International Financial Reporting Standards (IFRS) (beginning with numbers 1 and 2) and those that do not refer to IFRS (beginning with numbers 3 and 4).

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants*

  This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

  Entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 201 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 201 (Desember 2022) pada periode tersebut.

  Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa liabilitas diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka panjang, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 201 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

  Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (PSAK) (continued)

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants (continued)*

  Entities apply retrospectively amendments to PSAK 201 (October 2020) regarding the classification of a liablity as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 208. If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to PSAK 201 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 201 (December 2022) in that period.

  If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) for the pervious period, the entity shall disclose this fact.

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current*

  The narrow-scope amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 201 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

  The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

b. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

  Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah tertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak tertukarkan.

1 Januari 2026

- PSAK 109 (Amendemen), "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"

  Amandemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked,* aset keuangan dengan fitur *non-recourse,* dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (PSAK) (continued)

b. Standard and amendments to standards issued not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- *PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability*

  When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specify how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

January 1, 2026

- *PSAK 109 (Amendment), "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures"*

  These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (solely payments of principal and interest) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

b. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

1 Januari 2026 (lanjutan)

- PSAK 109 (Amendemen), "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan" (lanjutan)

  Selain itu, amandemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

  Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (PSAK) (continued)

b. Standard and amendments to standards issued not yet effective (continued)

January 1, 2026 (continued)

- *PSAK 109 (Amendment), "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures" (continued)*

  In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measures at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"*

  These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Laju Tanker Tbk dan Entitas Anaknya (yang selanjutnya disebut "Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan pasar modal mencakup Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan metode akuntansi akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun aset tetap berupa kapal milik diukur dengan menggunakan model revaluasi dan investasi pada instrumen ekuitas berdasarkan nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("AS$"), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Berlian Laju Tanker Tbk and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and capital market regulations No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared under the accrual basis of accounting using the historical cost basis, except for owned fixed asset vessels that are carried using the revaluation model and investments in equity instruments that are carried at fair value.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method, classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States dollar ("US$"), which is also the Group's functional currency.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest (NCI) represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other noncontrolling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any gain or loss in profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika nilai wajar aset neto yang diperoleh melebihi jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan seluruh liabilitas yang diambil alih dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali masih menghasilkan selisih lebih nilai wajar aset neto yang diperoleh atas jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquision-related costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi *(contingent consideration arrangement)*, imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination (continued)

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK ini, transaksi kombinasi entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted retrospectively during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Laporan keuangan individu masing-masing perusahaan yang dikonsolidasi disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, kinerja dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam AS$, yang merupakan mata uang fungsional dari Grup dan mata uang penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan kembali.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang yang timbul dari translasi mata uang selain Dolar Amerika Serikat (AS$) diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs konversi yang digunakan Grup pada akhir periode pelaporan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The individual financial statements of each of the consolidated entities are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of the consolidated financial statements, the financial performance and financial position of each entity are expressed in US$, which is the Group's functional currency and presentation currency in the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the individual entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currency) are recognized using the prevailing exchange rates at the dates of the transactions.

At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are translated using the prevailing exchange rates at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated using the prevailing rates at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange gains and losses arising from the translation of currencies other than the US dollar (US$) are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

The exchange rates used by the Group at the end of the reporting period are the middle rates published by Bank Indonesia are as follows:

	2024	2023	
Rupiah (Rp '000)	0,0619	0,0649	*Rupiah (Rp ' 000)*
Dolar Singapura (SGD)	0,7375	0,7435	*Singapore dollar (SGD)*
Euro (EUR)	1,0426	1,1038	*Euro (EUR)*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo (lanjutan)

Untuk tujuan pelaporan konsolidasian, aset dan liabilitas dari entitas pada tanggal pelaporan yang mata uang fungsionalnya selain mata uang AS$ dijabarkan ke dalam mata uang AS$ dengan menggunakan kurs mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs mata uang asing rata-rata pada tahun yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut dicatat pada pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi pada ekuitas (diatribusikan ke kepentingan non-pengendali). Apabila entitas yang mata uang fungsionalnya selain mata uang AS$ dijual, selisih kurs yang diakumulasikan di ekuitas diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan. *Goodwill* dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi bisnis entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain mata uang AS$ diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas tersebut dan dijabarkan pada kurs penutupan.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup seperti yang didefinisikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak Berelasi", sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

For consolidation reporting purposes, assets and liabilities of entities whose functional currency is other than the US$ are translated into US$ using the foreign exchange rates at consolidated statement of financial position date, while revenues and expenses are translated at the average foreign exchange rates for the year. The resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (attributed to non-controlling interests as appropriate). When an entity whose functional currency other than US$ is sold, exchange differences that were accumulated in equity are recognized as part of the gain or loss on sale. Goodwill and fair value adjustments arising from business acquisition of a subsidiary whose functional currency is other than the US$ are treated as assets and liabilities of such entity and are translated at the closing exchange rate.

g. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures", such as:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
(v) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak berelasi. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

(i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
(iii) both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
(v) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Related party transactions are entered into based on terms agreed by the related parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

h. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial instruments (continued)

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 109 are classified as (i) at amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVPL).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, dan piutang lain-lain, diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan tidak lancar dan investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada FVTOCI.

Investasi Grup dalam instrumen ekuitas adalah investasi saham di Nevaeh Limited.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban akrual, pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, utang dividen, utang lain-lain, liabilitas sewa, dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, contract assets, and other receivables, classified as financial assets measured at amortized cost and non-current financial assets and investment in equity instrument classified as financial assets at FVTOCI.

The Group's investment in equity instrument is its investment in shares in Nevaeh Limited.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as (i) financial liabilities at FVTPL, (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, short-term loan, long-term loan payables, dividend payable, other payables, lease liabilities, and other current liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

b. Aset keuangan diukur pada FVTOCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

a. Financial assets at at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

b. Financial assets at FVTOCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

b. Aset keuangan diukur pada FVTOCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Grup memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian dari biaya aset keuangan, dalam hal mana, keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain (OCI).

Grup memilih untuk mengklasifikasikan, yang tidak dapat dibatalkan, investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif di bawah kategori ini.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan dan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan dan pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur aset dan liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

b. Financial assets at FVTOCI (equity instruments) (continued)

Gains and losses on these financial assets are never reclassified to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income (OCI).

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and liability and of allocating interest income and expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts and payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial asset and liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets that are measured at amortized.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

(a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

(b) Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mangalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mangalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mangalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mangalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial instruments (continued)

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

(a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

(b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih oleh Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya terakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba atau defisit.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

In addition, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings or deficit.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability; or*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang seperti aset tetap.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup mementukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

j. Kas dan setara kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito berjangka yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fixed assets.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

j. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, time deposit that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Piutang usaha

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui ketika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan. Hak untuk menerima pertimbangan tanpa syarat jika hanya berlalunya waktu diperlukan sebelum pembayaran dari pertimbangan itu jatuh tempo. Jika pendapatan telah diakui sebelum Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan, jumlah tersebut disajikan sebagai aset kontrak (Catatan 3l).

l. Aset kontrak dan liabilitas kontrak

Aset kontrak diakui ketika Grup mengakui pendapatan sebelum hak tanpa syarat atas pertimbangan berdasarkan ketentuan pembayaran yang ditetapkan dalam kontrak. Aset kontrak direklasifikasi ke piutang ketika hak atas pertimbangan tersebut menjadi tidak bersyarat (Catatan 3k).

Liabilitas kontrak diakui ketika pelanggan membayar pertimbangan sebelum Grup mengakui pendapatan terkait. Suatu liabilitas kontrak juga akan diakui jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan sebelum Grup mengakui pendapatan terkait, dalam kasus tersebut, piutang yang sesuai juga akan diakui.

Untuk kontrak dengan satu pelanggan, disajikan aset kontrak bersih atau liabilitas kontrak bersih. Untuk beberapa kontrak, aset kontrak dan liabilitas kontrak dari kontrak yang tidak terkait tidak disajikan secara bersih. Ketika kontrak mencakup komponen pembiayaan yang signifikan, saldo kontrak mencakup bunga yang timbul berdasarkan metode bunga efektif.

m. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Trade receivables

A receivable is recognized when the Group has an unconditional right to receive consideration. A right to receive consideration is unconditional if only the passage of time is required before payment of that consideration is due. If revenue has been recognized before the Group has an unconditional right to receive consideration, the amount is presented as a contract asset (Note 3l).

l. Contract assets and contract liabilities

A contract asset is recognized when the Group recognizes revenue before being unconditionally entitled to the consideration under the payment terms set out in the contract. Contract assets are reclassified to receivables when the right to the consideration has become unconditional (Note 3k).

A contract liability is recognized when the customer pays consideration before the Group recognizes the related revenue. A contract liability would also be recognized if the Group has an unconditional right to receive consideration before the Group recognizes the related revenue, in such cases, a corresponding receivable would also be recognized.

For a single contract with the customer, either a net contract asset or a net contract liability is presented. For multiple contracts, contract assets and contract liabilities of unrelated contracts are not presented on a net basis. When the contract includes a significant financing component, the contract balance includes interest accrued under the effective interest method.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset tetap

Kapal

Kapal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi kapal dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain neto setelah pajak tangguhan, sebagaimana berlaku, dan akumulasinya dicatat dalam akun cadangan revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sejauh penurunan nilai akibat revaluasi untuk kapal yang sama sebelumnya diakui dalam laba rugi, kenaikan tersebut dikreditkan ke laba rugi sampai nilai tercatat kapal tersebut akan ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Setiap kenaikan yang tersisa setelah dikurangi pajak tangguhan, sebagaimana berlaku akan diakui dalam cadangan revaluasi dalam ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan pada laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun cadangan revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

Grup memilih kebijakan untuk menghilangkan akumulasi penyusutan atas aset yang dinilai kembali terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai aset neto yang disajikan kembali terhadap nilai aset yang direvaluasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Fixed assets

Vessels

Vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income net of deferred tax, as applicable, and accumulated in revaluation surplus in equity, except to the extent that it reverses an impairment loss for the same vessel which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent that impairment loss was recognized for the asset in prior years. Any remaining increase, net of deferred tax, as applicable, would be recognized in revaluation surplus in equity. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels' revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.

The Group elected the policy of eliminating the accumulated depreciation of revalued assets against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the assets.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Kapal (lanjutan)

Kapal disusutkan berdasarkan garis lurus untuk periode 30 tahun. Penyusutan atas nilai revaluasian kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, cadangan revaluasi kapal dipindahkan ke defisit sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai tercatat kapal yang telah direvaluasi dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan historis. Apabila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo cadangan revaluasi tersisa atas kapal yang dijual atau dihentikan penggunaannya dipindahkan langsung ke akun defisit.

Taksiran nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan kapal direviu setiap akhir periode pelaporan, dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara nilai neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

Nilai kapal, meliputi biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan jadwal *docking* berikutnya.

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup menerapkan model biaya perolehan setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat adalah sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Fixed assets (continued)

Vessels (continued)

The vessels are depreciated on a straight-line basis for a period of 30 years. Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to deficit equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' historical cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the remaining revaluation surplus attributable to the vessels sold or retired is transferred directly to deficit.

The vessels' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any changes in estimate accounted for prospectively.

The gain or loss on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognized in profit or loss.

Included in the balance of vessels are the dry docking costs which are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line basis over the period until the date of the next dry docking.

Other fixed assets

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The Group applies the cost model in subsequent recognition for other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the following estimated useful lives:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan fasilitas	20	*Buildings and premises*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Perabot kantor	4	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor dan mess	4	*Office and dormitory equipment*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Penyusutan diakui dengan tujuan mengalokasikan secara sistematis biaya dari aset dikurangi dengan nilai sisa selama masa manfaat, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan atas aset tetap lainnya dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau perbaikan atas suatu bagian aset tetap diakui sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Suatu aset tetap lainnya dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat manfaat ekonomi di masa datang yang diharapkan dari penggunaan ataupun pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang berasal dari penghentian penggunaan aset (dihitung sebagai perbedaan antara penerimaan dari hasil pelepasan dan nilai tercatat dari suatu item) diakui pada laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

Depreciation is recognized to systematically allocate the cost of assets less residual values over their estimated useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any change in estimate accounted prospectively.

The costs of maintenance and repairs of other fixed assets are charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

An item of other fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the asset is derecognized.

o. Investments in associates and joint venture

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan mengunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Bagian laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama ditampilkan pada laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi atau ventura bersama dan merupakan laba setelah pajak dan KNP di entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun dengan mengunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Investments in associates and joint venture (continued)

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The Group's investment in associates and joint venture is accounted for using the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates or joint venture. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates or joint venture, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates or joint venture.

The share of profit or loss of an associate and joint venture is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate or joint venture and therefore is profit after tax and NCI in the subsidiaries of the associate or joint venture.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi atau ventura bersama, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi atau ventura bersama setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi.

p. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Investments in associates and joint venture (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates or joint venture. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate or joint venture and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

If the Group's share of losses of an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, the Group will discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate or joint venture is the carrying amount of the investment in the associate or joint venture under the equity method together with any long-term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate or joint venture.

Upon loss of significant influence over the associate or joint venture, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

p. Interests in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangements which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Kepemilikan dalam Operasi Bersama (lanjutan)

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang berlaku untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tersebut.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entiitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Interests in Joint Operations (continued)

When a Group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- *Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the applicable PSAK's to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa

Grup telah mengevaluasi pada awal kontak apakah sebuah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Jika kontrak menyatakan adanya hak untuk mengendalikan penggunaan dari aset yang diidentifikasi untuk sebuah jangka waktu dengan imbalan yang dipertimbangkan.

Grup sebagai *lessee*

Grup menerapakan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset yang bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa akan pembayaran sewa dan aset hak guna untuk mewakili hak untuk menggunakan manfaat aset.

i) Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada saat dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya dari aset hak guna termasuk jumlah dari liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi dan pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal sewa dikurangi dengan insentif yang diterima.

Aset hak guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	2	*Buildings*
Kapal	4 - 5	*Vessels*

Jika kepemiikan dari aset yang disewakan dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan opsi pembelian, depresiasi dihitung menggunakan estimasi masa manfaat dari aset.

Aset hak guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Leases

The Group asseses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measruement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognized lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa dikur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dibayarkan pada masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap dikurangi dengan piutang insentif, penalti pembayaran sewa yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dengan jaminan nilai residu. Pembayaaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar yang akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika kontrak sewa memperbolehkan Grup untuk menggunakan opsi pembatalan.

Setelah tanggal awal sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai yang diakui dari liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan dalam jangka waktu sewa, pembayaran sewa atau penilai opsi untuk membeli aset sewa.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran sewa pada sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai *Lessor*

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial semua resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suat aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease reflects the Group exercising the option to terminate.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, lease payments, or assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating lesaes. Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash – generating units ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as impairment losses.

In assessing the value in use ("VIU"), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pemulihan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

Beban imbalan pasca kerja berdasarkan program manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji tahunan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Impairment of non-financial assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Employee benefits

Post-employment benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation.

Costs under the Group's defined benefit plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in salary.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan masa kerja kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Employee benefits (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and allowance on long service leave for employee attaining certain number of service years. The cost of providing this benefit is determined using the Projected-Unit-Credit method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelsaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenal jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adaalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang dikaui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Kewajiban kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontijensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan kepada laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan arus masuk manfaat ekonomi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Provisions and contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measurad using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of monely is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognixed as as asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Provisi dan kontinjensi (lanjutan)

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelsaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenal jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Restrukturisasi

Provisi restrukturisasi diakui Ketika Grup telah menciptakan perkiraan yang valid kepada pihak-pihak yang terkena dampak restrukturisasi bahwa entitas akan melaksanakan restrukturisasi dengan memulai implementasi rencana tersebut atau mengumumkan pokok-pokok rencana. Pengukuran provisi restrukturisasi hanya mencakup pengeluaran langsung yang timbul dari restrukturisasi, di mana jumlah tersebut benar-benar harus dikeluarkan dalam rangka restrukturisasi; dan tidak terkait dengan aktivitas entitas yang masih berlangsung.

u. Instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali instrumen ekuitas Grup diakui dan dikurangkan langsung dari ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut yang dapat diakui dalam laba rugi. Selisih antara harga jual dan harga perolehan diakui sebagai "selisih modal dari transaksi saham treasuri" dalam tambahan modal disetor pada ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Provisions and contingencies (continued)

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Restructuring

A restructuring provision is recognized when the Group has developed a detailed formal plan for the restructuring and has raised a valid expectation in those affected that it will carry out the restructuring by starting to implement the plan or announcing its main features to those affected by it. The measurement of a restructuring provision includes only the direct expenditures arising from the restructuring, which are those amounts that are both necessarily entailed by the restructuring and not associated with the ongoing activities of the entity.

u. Equity instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the fair value of the consideration received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Group's own equity instruments is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. The difference between the selling price and the acquisition cost is recognized as "Difference in capital on treasury stock transaction" under additional paid in capital in equity.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Modal saham

Modal saham dinyatakan pada nilai nominal saham. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup mengakui pendapatan ketika pengendalian dari jasa berpindah ke pelanggan. Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan dimana Grup harapkan untuk memiliki hak dalam kontrak dengan pelanggan, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui:

Pendapatan dari operasi pengangkutan

Pendapatan dari operasi pengangkutan diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian rute pelayaran pada tanggal pelaporan.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu diakui secara basis akrual sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak *charter* tersebut. Pendapatan berdasarkan rute pelayaran diakui selama jangka waktu pelayaran tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Share capital

Share capital is stated at its par value. Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

w. Revenue and expense recognition

The Group recognizes revenue when it transfers control of a service to a customer. Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer, excluding discounts, rebates and Value-Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Revenues from freight operations

Revenues from freight operations are recognized as income with reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting date.

Rental income

Time charter revenue is recognized on the accrual basis over the terms of the time charter agreements. Voyage freight is recognized over the duration of each voyage.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa perantara kapal diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar akrual yang mengacu pada saldo pokok aset keuangan dan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada periode saat terjadinya (dasar akrual). Beban bunga diakui berdasarkan saldo pokok ditambah bunga yang belum dibayar menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

x. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak penghasilan final pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final disajikan sebagai bagian beban pajak.

Beban pajak atas pendapatan atas kapal yang dikenakan pajak final diakui proporsional berdasarkan dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak dalam laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Revenue and expense recognition (continued)

Rendering of services

Revenues from agency services are recognized when the services are rendered to customers.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued based on outstanding principal using the effective interest rate method.

Expenses

Expenses are recognized when incurred. Interest expense is accrued based on outstanding principal plus unpaid interest, using the effective interest rate method.

x. Taxation

Income tax expense comprises final income tax, current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Final income tax

Income tax subject to final tax is presented as part of tax expense.

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final income tax is presented separately from final income tax payable.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini dan tangguhan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan (jika ada) juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

y. Laba (rugi) per saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan, termasuk memperhitungkan saham treasuri.

Laba per saham dilusi dihitung dengan cara membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

x. Taxation (continued)

Current and deferred tax

Current tax expense is provided based on current estimated taxable income for the year using the prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to the current year's operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position in the same manner the current tax and liabilities are presented.

y. Earnings (loss) per share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, after considering treasury stock.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to ordinary equity holder of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi.

aa. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah tanggal periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Grup saat periode laporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal periode laporan keuangan yang bukan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

z. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

aa. Events after the financial reporting period

Events after the end of financial reporting date that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Subsequent events after the end of financial reporting date that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada akhir periode pelaporan ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessor* dan *lessee* untuk sewa kapal. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan kapal dan tidak terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari kepemilikan kapal yang dialihkan. Grup mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of an asset or a liability affected in future periods.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Lease

The Group has several leases whereas the Group acts as lessor and lessee in respect of vessels. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of its owned vessels and no significant risks and rewards of ownership are transferred from the leased assets. The Group accounts for these contracts as operating leases.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. The management believes that the Group will be able to fulfill its obligations under the PKPU Amendment Plan, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. Accordingly, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa mereka. Mata uang fungsional masing-masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang tepat untuk menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi Seapeak BLT Corporation sebagai Suatu Ventura Bersama

Seapeak BLT Corporation adalah perseroan terbatas yang bentuk hukumnya memberikan pemisahan antar para pihak atas pengaturan bersama dan Seapeak BLT Corporation itu sendiri. Selain itu, tidak ada perjanjian kontrak atau fakta dan keadaan lain yang mengindikasikan bahwa para pihak dalam pengaturan bersama memiliki hak terhadap aset dan kewajiban atas liabilitas pengaturan bersama. Oleh karena itu, Seapeak BLT Corporation diklasifikasikan sebagai suatu ventura bersama Grup.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

a. Judgments (continued)

Determination of functional currency

In determining the respective functional currency of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its services. The functional currency of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entity operates and the entity's process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Classification of Seapeak BLT Corporation as a Joint Venture

Seapeak BLT Corporation is a limited liability company whose legal form confers separation between the parties to the joint arrangement and Seapeak BLT Corporation itself. Furthermore, there is no contractual arrangement or any other facts and circumstances that indicate that the parties to the joint arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement. Accordingly, Seapeak BLT Corporation is classified as a joint venture of the Group.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi pada saat terjadi.

Penilaian kapal

Kapal dinyatakan pada nilai wajar berdasarkan penilaian yang direviu oleh manajemen dan didukung penilai independen profesional. Dalam menentuan nilai wajar, metode penilaian yang digunakan mengikut sertakan estimasi tertentu, termasuk perbandingan dengan transaksi penjualan kapal sejenis.

Manajemen berkeyakinan bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah memadai dalam penentuan nilai wajar kapal tersebut (Catatan 11).

Penilaian instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi (Catatan 37). Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi dan/atau penghasilan komprehensif lain Grup.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of vessels

Vessels are stated at fair value based on the valuation reviewed by management and supported by independent professional valuers. In determining fair value, a method of valuation is used which involves certain estimates, including comparisons with recent sale transactions of similar vessels.

Management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in the determination of the fair value of vessels (Note 11).

Valuation of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates (Note 37). While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss and/or other comprehensive income.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Diamortisasi dan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Pendekatan umum digunakan oleh Grup untuk kas di bank dan aset keuangan lainnya yang termasuk dalam ruang lingkup penerapan untuk penurunan berdasarkan PSAK 109. Karena sifat jangka pendek dan peringkat kredit yang tinggi dari bank-bank yang terlibat, Grup menetapkan bahwa kerugian kredit yang diharapkan rendah dan oleh karena itu tidak diakui. Dalam hal aset keuangan lainnya, Grup mengakui persentase tertentu cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penilaian individual evaluasi spesifik dari profil debitur.

Untuk piutang usaha dan kontrak aset, Grup menggunakan matriks provisi dan mengakui kerugian kredit yang diharapkan berdasarkan tingkat kegagalan yang diamati secara historis dan kerugian per sumber pendapatan dan profil pelanggan. Grup mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat kegagalan yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam perkiraan berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan kerugian kredit yang diharapkan merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit yang diharapkan sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili kegagalan pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Nilai tercatat piutang usaha dan aset kontrak diungkapkan pada Catatan 6.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost and at Fair Value Through Other Comprehensive Income

The general approach is used by the Group for its cash in banks and other financial assets that fall within the scope of application for impairment under PSAK 109. Due to the short-term nature and high credit rating of the banks involved, the Group determined that the expected credit losses are low and are therefore not recognized. In case of other financial assets, the Group recognizes an allowance for impairment losses based on individual assessment on specific evaluation of debtor's profile.

For trade receivables and contract assets, the Group uses provision matrix and recognizes the expected credit loss based on historical observed default rates and losses per revenue sources and customer's profile. The Group calibrates the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amount of trade receivables and contract assets are disclosed in Note 6.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji.

Nilai terpulihkan kapal tersebut dianggap sebesar nilai revaluasi karena manajemen berkeyakinan bahwa nilai pakai untuk kapal tersebut mendekati nilai wajar kapal tersebut setelah divaluasi (Catatan 11).

Aset pajak tangguhan

Nilai tercatat dalam akun aset pajak tangguhan di reviu setiap tanggal pelaporan dan dikurangi apabila tidak lagi ada kemungkinan bahwa akan ada laba yang cukup di masa mendatang untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut. Penilaian Grup atas pencatatan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer berdasarkan penghasilan kena pajak yang diperkirakan pada periode berikut. Perkiraan ini berdasarkan hasil operasi Grup di periode masa lalu dan estimasi masa mendatang.

Grup tidak mengakui pajak tangguhan dan akumulasi kerugian pajak (Catatan 31).

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested.

The vessels' recoverable amount is considered to be its revalued amount because management believes that the value in use of vessels approximates the appraised value of vessels (Note 11).

Deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the projected taxable income in the following periods. This projection is based on the Group's past and estimated future results of operations.

The Group has not recognized deferred tax on its accumulated tax losses (Note 31).

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Asumsi yang digunakan dalam penentuan kewajiban imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 17.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap dan aset hak guna

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense.

The assumptions used in determination of employee benefits liability are disclosed in Note 17.

Estimate of useful lives and residual values of fixed assets and right-of-use assets

The useful lives of each of the item of the Group's fixed assets and right-of-use assets which are estimated based on the period over which the asset is expected to be used are based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap dan aset hak guna (lanjutan)

Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kapal. Grup mempertimbangkan penerimaan neto yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap akan mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap.

Jumlah tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan pada Catatan 11 dan 12.

Estimasi provisi pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas untuk isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak pertambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Estimate of useful lives and residual values of fixed assets and right-of-use assets (continued)

The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual values of its vessels. The Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap steel prices and industry practice.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying value of such asset.

The carrying amount of fixed assets and right-of-use assets are disclosed in Notes 11 and 12.

Estimate of provision for income taxes

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognized liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2024	2023	
Kas	137.427	122.460	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Ina Perdana Tbk	197.164	74.323	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	120.950	66.356	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	86.521	7.472	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*US dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.610.880	1.182.095	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	265.863	340.496	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	251.410	138.496	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	157.931	618.293	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Sub-total	2.828.146	2.549.991	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank Ina Perdana Tbk			*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Rupiah	268.531	190.711	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	5.127.136	7.700.142	*US dollar*
Sub-total	5.395.667	7.890.853	*Sub-total*
Total	**8.223.813**	**10.440.844**	***Total***
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun	4,00% - 4,25%	4,25%	*Time deposit's rate per annum*

Pendapatan bunga yang diperoleh dari bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar AS$ 263.976 dan AS$ 149.582.

Interest income earned from cash in banks for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to US$ 263,976 and US$ 149,582, respectively.

6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK / *6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS*

a. Piutang Usaha / *a. Trade Receivables*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 32)	321.328	221.581	***Related party (Note 32)***
Pihak ketiga - neto			***Third parties - net***
Ponpure Chemical India Pvt Ltd	665.416	289.013	*Ponpure Chemical India Pvt Ltd*
Adesa Ventures Company Ltd	539.160	-	*Adesa Ventures Company Ltd*
PT Pertamina International Shipping	215.269	687.020	*PT Pertamina International Shipping*
Petco Trading Labuan Co. Ltd	144.300	-	*Petco Trading Labuan Co. Ltd*
PT Exxonmobil Lubricants Indonesia	44	166.478	*PT Exxonmobil Lubricants Indonesia*
PT Shell Indonesia	-	166.776	*PT Shell Indonesia*
PT Pertagas Niaga	-	140.521	*PT Pertagas Niaga*
Lainnya (dibawah AS$ 100.000)	990.107	873.286	*Others (below US$ 100,000)*
Sub-total	2.554.296	2.323.094	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai	(234.124)	(204.286)	*Allowance for impairment*
Neto	2.320.172	2.118.808	*Net*
Total	**2.641.500**	**2.340.389**	***Total***

b. Aset Kontrak / *b. Contract Assets*

Aset kontrak terutama mencakup piutang dari pelayaran yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset kontrak masing-masing sebesar AS$ 1.460.675 dan AS$ 272.759.

Contract assets mainly include receivables from voyages not yet completed as at reporting date. As at December 31, 2024 and 2023, the Group has contract assets amounting to US$ 1,460,675 and US$ 272,759, respectively.

Rincian piutang usaha dan aset kontrak berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables and contract assets by currency are as follows:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	2.554.728	1.165.063	*US dollar*
Rupiah	1.781.571	1.652.371	*Rupiah*
Sub-total	4.336.299	2.817.434	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai	(234.124)	(204.286)	*Allowance for impairment*
Neto	**4.102.175**	**2.613.148**	***Net***

6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS (continued)*

Analisa umur piutang usaha dan aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables and contract assets as at December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	2.162.950	1.589.693	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 60 hari	518.386	620.076	*1 - 60 days*
61 - 120 hari	227.079	1.702	*61 - 120 days*
121 - 180 hari	89.096	43.827	*121 - 180 days*
> 180 hari	1.338.788	562.136	*> 180 days*
Sub-total	4.336.299	2.817.434	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai	(234.124)	(204.286)	*Allowance for impairment*
Neto	**4.102.175**	**2.613.148**	***Net***

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment loss are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	204.286	302.499	*Beginning balance*
Penambahan (pemulihan) - neto (Catatan 27)	29.838	(98.213)	*Addition (reversal) - net (Note 27)*
Saldo akhir	**234.124**	**204.286**	***Ending balance***
Dinilai secara individual	229.282	56.497	*Individually assessed*
Dinilai secara kolektif	4.842	147.789	*Collectively assessed*
Total	**234.124**	**204.286**	***Total***

Berdasarkan penelaahan atas status piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih dimasa depan.

Based on review of the status of trade receivables as at December 31, 2024 and 2023, Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover the expected credit losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO / *7. OTHER RECEIVABLES - NET*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	2.885.000	***Related party (Note 32)***
Pihak ketiga - neto			***Third parties - net***
Piutang PT Bahtera Permata Utama	2.781.731	-	*PT Bahtera Permata Utama Receivables*
Piutang *bunker swap*	702.245	737.111	*Bunker swap receivables*
Piutang komisi	637.429	639.165	*Commission receivables*
Klaim asuransi	7.072	6.384	*Insurance claims*
Lain-lain	187.586	156.273	*Others*
Sub-total	4.316.063	1.538.933	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai	(763.468)	(743.031)	*Allowance for impairment*
Neto	3.552.595	795.902	*Net*
Total	**3.552.595**	**3.680.902**	***Total***
Jangka pendek			*Current*
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	2.885.000	*Related party (Note 32)*
Pihak ketiga	770.864	795.902	*Third parties*
Jangka panjang - pihak ketiga	2.781.731	-	*Non-current - third party*
Total	**3.552.595**	**3.680.902**	***Total***

Piutang lain-lain kepada PT Bahtera Permata Utama, pihak ketiga, sebesar AS$ 2.781.731 digunakan sebagai biaya jaminan porsi dalam hal pembiayaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembelian Kapal TSM Pollux (MT Hartati) dan Kapal Woojin Evelyn (MT Hatnyanawati). Piutang lain-lain ini jatuh tempo tanggal 30 September 2029 dan dikenakan bunga sebesar 5,25% per bulan.

Other receivables to PT Bahtera Permata Utama, a third party, amounting to US$ 2,781,731 are used as guarantee fee for the portion in terms of financing with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the purchase of the TSM Pollux (MT Hartati) and Woojin Evelyn (MT Hatnyanawati) Vessels. This other receivable matures on September 30, 2029 and bears interest of 5.25% per month.

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment loss are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	743.031	770.580	*Beginning balance*
Penambahan (pemulihan) - neto (Catatan 27)	20.437	(27.549)	*Addition (reversal) - net (Note 27)*
Saldo akhir	**763.468**	**743.031**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment loss account is adequate to cover expected credit losses from uncollectible accounts.

8. UANG MUKA / *8. ADVANCES*

	2024	2023	
Operasional kapal	2.075.809	-	*Vessels operation*
Biaya jaminan	891.397	-	*Guarantee fee*
Biaya pelabuhan	318.837	341.397	*Port processing expense*
Lain-lain	900.647	1.053.800	*Others*
Total	**4.186.690**	**1.395.197**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, biaya jaminan sebesar AS$ 891.397 merupakan biaya jaminan penyelesaian *docking* MT Gas Kalimantan yang diberikan kepada Ang and Partners, pihak ketiga.

As at December 31, 2024, the guarantee fee of US$ 891,397 is the guarantee fee for the completion of the MT Gas Kalimantan docking to Ang and Partners, a third party.

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR / *9. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS*

	2024	2023	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			*Financial assets at fair value through other comprehensive income:*
Nevaeh Limited	**300.000**	**391.469**	*Nevaeh Limited*

Investasi Grup di Nevaeh Limited ("NL") adalah saham ekuitas yang tidak memiliki kuotasi.

The Group's investment in Nevaeh Limited ("NL") is an unquoted equity shares.

Pada tahun 2009, Asean Maritime Corporation (AMC), entitas anak memperoleh 100,0% kepemilikan saham pada NL, perusahaan investasi. Akuisisi ini memberikan Perusahaan kepemilikan tidak langsung masing-masing sebesar 45,0% dan 21,8% di Brilliant Hero Industrial Limited ("BHIL") dan Jiangsu Xinrong Shipyard Company Limited ("JXSCL"). BHIL merupakan perusahaan investasi sementara JXSCL bergerak dibidang perbaikan kapal, konversi dan konstruksi struktur baja.

In 2009, Asean Maritime Corporation (AMC), a subsidiary, acquired 100.0% share ownership in NL, an investment company. This acquisition gave the Company an indirect percentage ownership of 45.0% and 21.8% in Brilliant Hero Industrial Limited ("BHIL") and Jiangsu Xinrong Shipyard Company Limited ("JXSCL"), respectively. BHIL is an investment holding company while JXSCL is engaged in ship repair, conversion and construction of steel structure.

Pada tanggal 1 November 2010, AMC menjual 49,0% kepemilikan atas NL kepada Mitsui & Co. Ltd., pihak ketiga. Walaupun AMC memiliki 51,0% kepemilikan saham atas NL setelah penjualan investasi saham pada NL, manajemen berpendapat bahwa AMC tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan maupun terlibat dalam operasional harian NL, sehingga laporan keuangan NL tidak dikonsolidasikan. Selanjutnya, NL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap BHIL. Oleh karena itu, NL memindahkan investasi saham pada BHIL sebagai aset keuangan pada tahun 2010.

On November 1, 2010, AMC sold 49.0% of its ownership in NL to Mitsui & Co. Ltd., a third party. Although AMC has 51.0% ownership in NL after the sale of investment in shares in NL, management assessed that AMC does not have control over the financial decisions nor is it involved in the daily operations of NL, thus, NL is not consolidated in the financial statements. Further, NL is unable to exercise significant influence over BHIL. Therefore, NL classified its investments in BHIL as financial assets since 2010.

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR (lanjutan)

Pada tahun 2023, manajemen menghitung nilai wajar atas investasi di NL berdasarkan arus kas yang didiskontokan dan mengakui kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar sebesar AS$ 3.588.783, dibebankan ke penghasilan komprehensif lain (Catatan 37).

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian, keuntungan ekonomis dari investasi pada NL akan didistribusikan secara pro-rata kepada kreditur konkuren.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan nilai wajar NL pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

9. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

In 2023, management calculated the fair value of its investment in NL using the discounted cash flows and recognized an unrealized loss on changes in fair value amounting to US$ 3,588,783, charged to other comprehensive income (Note 37).

Pursuant to the PKPU Amendment Plan, the economic benefits from the investment in NL will be distributed, on a pro rata basis, to unsecured creditors.

The key assumptions used for fair value calculation of NL as at December 31, 2023 are as follows:

	2023	
Tingkat pertumbuhan	0% - 4.7%	*Growth rate*
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar)	5,69%	*Post-tax discount rate (for fair value calculation)*

Jika tingkat pertumbuhan kenaikan/penurunan sebesar 1%, dengan semua variabel dianggap tetap sama, nilai wajar dari investasi atas NL akan meningkat/menurun sebesar AS$ 22.314/AS$ 7.829 pada tanggal 31 Desember 2023.

Had the growth rate increased/decreased by 1%, with all other variables held constant, the fair value of investment in NL would have increased/decreased by US$ 22,314/US$ 7,829 as at December 31, 2023.

Jika tingkat kenaikan/penurunan diskonto 1%, dengan semua variabel dianggap tetap sama, nilai wajar dari investasi atas NL akan menurun/meningkat sebesar AS$ 26.190/AS$ 18.361 pada tanggal 31 Desember 2023.

Had the post-tax discount rate increased/decreased by 1%, with all other variables held constant, the fair value of investment in NL would have decreased/increased by US$ 26,190/US$ 18,361 as of December 31, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, AMC dan Silvermoon Trading LLC mengadakan perjanjian sehubungan dengan penjualan kepemilikan saham di Nevaeh Limited dengan harga jual AS$ 300.000. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat rugi penurunan nilai investasi sebesar AS$ 91.469 (Catatan 37).

On December 31, 2024, AMC and Silvermoon Trading LLC entered into an agreement in relation to the sale of shares in Nevaeh Limited at a selling price of US$ 300,000. Therefore, on December 31, 2024, the Group recorded impairment loss in investment amounting to US$ 91,469 (Note 37).

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Berikut ini entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

The following entities have been included in the consolidated financial statements using the equity method as of December 31, 2024 and 2023:

	Tempat Kedudukan dan operasi/ *Domicile and Operation*	**Bidang Usaha/ *Nature of Business***	**Persentase hak suara yang dimiliki (%)/ *Percentage of voting rights held (%)***
Ventura bersama/*Joint venture* :			
Seapeak BLT Corporation	Marshall Islands	Jasa pelayaran (angkutan laut)/ *Cargo shipping service (sea cargo service)*	30
Entitas asosiasi/*Associates* :			
Thai Petra Transport Co. Ltd	Thailand	Pengurusan pelabuhan (agen)/ *Port service (agency)*	30
PT Berlian Limatama	Indonesia	Ekspedisi muatan kapal laut (angkutan laut)/ *Cargo shipping service (sea cargo service)*	50
PT Aswatama Samudera Nusantara	Indonesia	Jasa perkapalan/*shipping service*	40

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in the investments in associates and joint venture under the equity method are as follows:

	2024	**2023**	
Saldo awal	48.625.636	43.217.918	*Beginning balance*
Penambahan investasi	2.486.605	213.241	*Additional investment*
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	(1.759.799)	6.653.715	*Share in profit (loss) for the year*
Translasi	375.154	(595.867)	*Translation*
Dividen	(4.410.948)	(863.371)	*Dividend*
Sub-total	45.316.648	48.625.636	*Sub-total*
Cadangan penurunan nilai	(150.164)	(150.164)	*Allowance for impairment*
Saldo akhir	**45.166.484**	**48.475.472**	***Ending balance***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menerima dividen dari Seapeak BLT Corporation masing-masing sebesar AS$ 4.410.948 dan AS$ 863.371.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group received dividends from Seapeak BLT Corporation amounting to US$ 4,410,948 and US$ 863,371, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah sepenuhnya membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi di PT Berlian Limatama.

On December 31, 2020, the Company has fully provided an allowance for impairment to its investment in PT Berlian Limatama.

Pada tanggal 27 Desember 2024 dalam surat perkara permohonan No.602/Pdt.P/202/PN Jkt.Pst., Perusahaan diundang dalam persidangan atas permohonan penetapan pembubaran PT Berlian Limatama.

On December 27, 2024, in the case petition letter No. 602/Pdt.P/202/PN Jkt.Pst., the Company was invited to a court hearing regarding the petition for the dissolution of PT Berlian Limatama.

10. INVESTASI PADA ENTITAS DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

Ringkasan informasi keuangan Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Summarized financial information of the Group's associates and joint venture is as follows:

	2024					
	Seapeak BLT Corporation	**Thai Petra Transport Co. Ltd.**	**PT Aswatama Samudera Nusantara**	**PT Berlian Limatama**	**Total**	
Aset lancar	32.812.646	414.321	3.821.669	351.755	37.400.391	*Current assets*
Aset tidak lancar	254.659.480	304.715	27.690.962	-	282.655.157	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(41.647.673)	(400.082)	(6.487.019)	(83.223)	(48.617.997)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(112.074.611)	-	(12.661.000)	-	(124.735.611)	*Non-current liabilities*
Aset neto	133.749.842	318.954	12.364.612	268.532	146.701.940	*Net assets*
Bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi/ventura bersama	**40.124.953**	**95.686**	**4.945.845**	**-**	**45.166.484**	***Group's share in net assets of associates/joint venture***
Pendapatan	42.045.562	59.362	9.471.217	-	51.576.141	*Revenues*
Beban operasi	(16.985.591)	-	(7.237.039)	-	(24.222.630)	*Operating expenses*
Laba bruto	25.059.971	59.362	2.234.178	-	27.353.511	*Gross profit*
Beban administrasi	(1.958.564)	(107.251)	(66.602)	-	(2.132.417)	*Administrative expenses*
Beban keuangan	(13.273.534)	4.953	(753.154)	(222)	(14.021.957)	*Finance cost*
Pendapatan (kerugian) lain-lain - neto	(18.687.747)	16.418	(864.714)	-	(19.536.043)	*Other income (loss) - net*
Laba (rugi) sebelum pajak	(8.859.874)	(26.518)	549.708	(222)	(8.336.906)	*Profit (loss) before tax*
Beban pajak	2.438.991	-	(113.655)	-	2.325.336	*Tax expense*
Laba (rugi) tahun berjalan	(6.420.883)	(26.518)	436.053	(222)	(6.011.570)	*Profit (loss) for the year*
Bagian Grup atas laba (rugi) neto dari entitas asosiasi/ ventura bersama	**(1.926.265)**	**(7.955)**	**174.421**	**-**	**(1.759.799)**	***Group's share in profit (loss) of associates/ joint venture***

	2023					
	Seapeak BLT Corporation	**Thai Petra Transport Co. Ltd.**	**PT Aswatama Samudera Nusantara**	**PT Berlian Limatama**	**Total**	
Aset lancar	41.152.308	219.104	3.127.433	351.755	44.850.600	*Current assets*
Aset tidak lancar	297.892.822	306.014	13.493.650	-	311.692.486	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(40.051.153)	(188.393)	(6.111.609)	(83.223)	(46.434.378)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(144.120.095)	(92.068)	(5.659.700)	-	(149.871.863)	*Non-current liabilities*
Aset neto	154.873.882	244.657	4.849.774	268.532	160.236.845	*Net assets*
Bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi/ventura bersama	**46.462.165**	**73.397**	**1.939.910**	**-**	**48.475.472**	***Group's share in net assets of associates/joint venture***
Pendapatan	44.351.550	71.141	5.728.319	-	50.151.010	*Revenues*
Beban operasi	(19.202.619)	-	(4.629.854)	-	(23.832.473)	*Operating expenses*
Laba bruto	25.148.931	71.141	1.098.464	-	26.318.536	*Gross profit*
Beban administrasi	(1.826.822)	(111.389)	(62.051)		(2.000.262)	*Administrative expenses*
Beban keuangan	(13.282.311)	(14.098)	(491.608)	(222)	(13.788.239)	*Finance cost*
Pendapatan (kerugian) lain-lain - neto	19.037.579	30.009	136.354	-	19.203.942	*Other income (loss) - net*
Laba (rugi) sebelum pajak	29.077.377	(24.337)	681.159	(222)	29.733.977	*Profit (loss) before tax*
Beban pajak	(7.690.549)	-	(68.740)	-	(7.759.289)	*Tax expense*
Laba (rugi) tahun berjalan	21.386.828	(24.337)	612.419	(222)	21.974.688	*Profit (loss) for the year*
Bagian Grup atas laba (rugi) neto dari entitas asosiasi/ ventura bersama	**6.416.048**	**(7.301)**	**244.968**	**-**	**6.653.715**	***Group's share in profit (loss) of associates/ joint venture***

10. INVESTASI PADA ENTITAS DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Seapeak BLT Corporation merupakan ventura bersama yang dibentuk pada tahun 2005 melalui perjanjian pemegang saham yang ditandatangani oleh Grup dan Teekay Corporation, dimana investasi tersebut dicatat menggunakan metode ekuitas. Usaha ventura bersama ini dibentuk untuk menyewakan kapal dalam sebuah proyek konsorsium diantara berbagai perusahaan internasional yang berhubungan dengan ekstraksi cadangan gas dari ladang gas Tangguh di Papua, Indonesia. Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 30% di Seapeak BLT Corporation melalui entitas anak tidak langsungnya, BLT LNG Tangguh Corporation (BLT LNG).

Berdasarkan Akta Penyataan Keputusan Sirkuler No. 10 tanggal 8 Juni 2022, Grup membeli kepemilikan saham sebesar 40% atau setara dengan AS$ 1.862.979 milik PT Aswatama Samudera Nusantara melalui entitas anak, PT Brotojoyo Maritime. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0020601 tanggal 10 Juni 2022.

Pada tanggal Berdasarkan Akta Penyataan Keputusan Sirkuler No. 9 tanggal 7 Agustus 2024 dari Kristanti Suryani, Notaris di Jakarta, BRM, entitas anak, melakukan peningkatan modal pada PT Aswatama Samudera Nusantara, pihak berelasi, melalui konversi piutang sebesar AS$ 1.192.025 (Catatan 32) atau setara dengan Rp 17.755.000.000. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0049826.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 12 Agustus 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan Keputusan Sirkuler, pemegang saham memutuskan peningkatan modal PT Aswatama Samudera Nusantara sebesar AS$ 1.294.560 atau setara dengan Rp 20.923.000.000. Keputusan sirkuler tersebut telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 14 dari Notaris Kristanti Suryani, Notaris di Jakarta, tertanggal 31 Januari 2025. Akta peningkatan modal ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008831.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 11 Februari 2025.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

Seapeak BLT Corporation is a joint venture formed in 2005 through the shareholders agreement signed by the Group and Teekay Corporation, the investment in which is accounted for using the equity method. The joint venture was formed to charter the vessels in a consortium project among various international companies related to the extraction of gas reserves from Tangguh gas fields in Papua, Indonesia. The Company holds 30% equity interest in Seapeak BLT Corporation through its indirect subsidiary, BLT LNG Tangguh Corporation (BLT LNG).

Based on the Circular Decision Statement Deed No. 10 dated June 8, 2022, the Group purchased 40% share ownership or equivalent to US$ 1,862,979 owned by PT Aswatama Samudera Nusantara through a subsidiary, PT Brotojoyo Maritime. This capital increase has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.09-0020601 dated June 10, 2022.

On Based on the Deed of Circular Decision Statement No. 9 dated August 7, 2024 from Kristanti Suryani, Notary in Jakarta, BRM, a subsidiary, increased its capital in PT Aswatama Samudera Nusantara, a related party through the conversion of receivables amounting to US$ 1,192,025 (Note 32) or equivalent to Rp 17,755,000,000. This capital increase has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0049826.AH.01.02.YEAR 2024 dated August 12, 2024.

On December 31, 2024, based on Circular Decision, the shareholders decided to increase the capital of PT Aswatama Samudera Nusantara by US$ 1,294,560 or equivalent to Rp 20,923,000,000. The circular decision has been notarized in Notarial Deed No. 14 of Kristanti Suryani, Notary in Jakarta, dated January 31, 2025. This deed of capital increase has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0008831.AH.01.02.YEAR 2025 dated February 11, 2025.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	2024							
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Transfer/** ***Transfers***	**Revaluasi/** ***Revaluations***	**Translasi/** ***Translation***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan/nilai revaluasi								***Cost/revaluation***
Kapal milik	21.025.038	10.226.343	-	(4.481.547)	4.527.523	80.588	31.377.945	*Owned vessels*
ISO tank	1.295.001	-	-	-	-	-	1.295.001	*ISO tank*
Bangunan dan fasilitas	773.560	-	-	-	-	-	773.560	*Buildings and premises*
Kendaraan	23.397	98.318	-	-	-	-	121.715	*Vehicles*
Perabot kantor	124.661	869	(9.074)	-	-	-	116.456	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor dan mess	484.160	55.004	(7.172)	-	-		531.992	*Office and dormitory equipment*
Total	23.725.817	10.380.534	(16.246)	(4.481.547)	4.527.523	80.588	34.216.669	*Total*
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Kapal milik	-	4.481.547	-	(4.481.547)	-	-	-	*Owned vessels*
ISO tank	115.749	154.633	-	-	-	7.241	277.623	*ISO tank*
Bangunan dan fasilitas	615.671	29.530	-	-	-	-	645.201	*Buildings and premises*
Kendaraan	23.396	8.304	-	-	-	(101)	31.599	*Vehicles*
Perabot kantor	124.661	18	(9.074)	-	-	-	115.605	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor dan mess	473.289	16.159	(7.172)	-	-	4	482.280	*Office and dormitory equipment*
Total	1.352.766	4.690.191	(16.246)	(4.481.547)	-	7.144	1.552.308	*Total*
Nilai buku neto	**22.373.051**						**32.664.361**	***Net book value***

	2023							
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Transfer/** ***Transfers***	**Revaluasi/** ***Revaluations***	**Translasi/** ***Translation***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan/nilai revaluasi								***Cost/revaluation***
Kapal milik	21.334.797	696.327	-	(7.075.407)	5.864.352	204.969	21.025.038	*Owned vessels*
ISO tank	670.000	625.001	-	-	-	-	1.295.001	*ISO tank*
Bangunan dan fasilitas	773.560	-	-	-	-	-	773.560	*Buildings and premises*
Kendaraan	23.397	-	-	-	-	-	23.397	*Vehicles*
Perabot kantor	124.661	-	-	-	-	-	124.661	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor dan mess	473.986	10.090	-	-	-	84	484.160	*Office and dormitory equipment*
Total	23.400.401	1.331.418	-	(7.075.407)	5.864.352	205.053	23.725.817	*Total*
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Kapal milik	3.372.251	3.703.156	-	(7.075.407)	-	-	-	*Owned vessels*
ISO tank	-	115.749	-	-	-	-	115.749	*ISO tank*
Bangunan dan fasilitas	586.141	29.530	-	-	-	-	615.671	*Buildings and premises*
Kendaraan	23.396	-	-	-	-	-	23.396	*Vehicles*
Perabot kantor	124.661	-	-	-	-	-	124.661	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor dan mess	463.611	8.725	-	-	-	953	473.289	*Office and dormitory equipment*
Total	4.570.060	3.857.160	-	(7.075.407)	-	953	1.352.766	*Total*
Nilai buku neto	**18.830.341**						**22.373.051**	***Net book value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense was allocated as follows:*

	2024	**2023 *)**	
Beban penyusutan kapal dan ISO tank	4.636.180	3.818.905	*Vessel depreciation and ISO tank*
Beban administrasi (Catatan 27)	54.011	38.255	*Administrative expenses (Note 27)*
Total	**4.690.191**	**3.857.160**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 39 / **) As restated, see Note 39*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kapal dinyatakan pada nilai revaluasi menggunakan pendekatan harga pasar, berdasarkan nilai wajarnya dalam laporan penilaian masing-masing tanggal 25 Maret 2025 dan 7 Maret 2024, yang disusun oleh penilai independen dan telah direviu oleh manajemen. Laporan tersebut diterbitkan oleh KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan, dengan menggunakan metode pendekatan perbandingan data pasar atau penjualan dalam menentukan nilai wajar atas kapal tersebut.

As at December 31, 2024 and 2023, the vessels are stated at their revalued amounts using market approach, based on their fair values in the valuation report dated March 25, 2025 and March 7, 2024, respectively, prepared by an independent appraiser and reviewed by management. The appraisal report was issued by KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan using market data or sales comparison approach method in determining the fair value of vessels.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai atas valuasi kapal meningkat, masing-masing sebesar AS$ 4.527.523 dan AS$ 5.864.352, dimana sebesar AS$ 1.903.133 dan AS$ 591.702, masing-masing dikreditkan ke cadangan revaluasi (Catatan 22c).

Transfer berkaitan dengan akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi yang dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto dari kapal revaluasi. Apabila kapal Grup diukur berdasarkan nilai historis, nilai tercatat (biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai) kapal akan menjadi masing-masing sebesar AS$ 26.993.504 dan AS$ 15.575.247 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Armada kapal Grup terdiri dari tujuh (7) dan enam (6) kapal milik masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kapal dan peralatan Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I) sebesar AS$ 76.200.000 dan AS$ 72.000.000 melalui PT Asuransi Astra Buana pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kapal dan peralatan Grup juga diasuransikan terhadap kerugian yang dialami pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal seperti pencemaran lingkungan yang disebabkan karena kecelakaan *(Protection* dan *Indemnity* atau *P&I*).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2024 dan 2023, MT Bauhinia, Gas Indonesia II, dan Gas Kalimantan digunakan sebagai agunan untuk pinjaman Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah biaya perolehan dari aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh, baik yang masih digunakan maupun tidak digunakan lagi masing-masing sebesar sebesar AS$ 138.984 dan AS$ 148.057.

11. FIXED ASSETS (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, the vessels' revalued amounts had increased by US$ 4,527,523 and US$ 5,864,352, respectively, of which US$ 1,903,133 and US$ 591,702, respectively, was credited to revaluation reserve (Note 22c).

Transfers pertaining to accumulated depreciation as at revaluation date were eliminated against the gross carrying amount of the revalued vessels. Had the Group's vessels been measured on historical cost, the carrying value (cost less accumulated depreciation and impairment loss) would have been US$ 26,993,504 and US$ 15,575,247 as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

The Group's fleet consists of seven (7) and six (6) owned vessels as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

The Group's vessels and equipment were insured for hull and machinery damages and war risk, Increased Value and Additional Owners Interest (I.V. & A.O.I) for US$ 76,200,000 and US$ 72,000,000 with PT Asuransi Astra Buana as at December 31, 2024 and 2023.

The Group's vessels and equipment were also insured against losses of third parties arising from vessel operations such as environmental pollution caused by accidents (Protection and Indemnity or P&I).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

In 2024 and 2023, MT Bauhinia, MT Gas Indonesia II, and MT Gas Kalimantan are used as collateral for the Company's loan (Note 15).

As at December 31, 2024 and 2023, the total acquisition costs of the Group's fully depreciated fixed assets that are still in use and those no longer used amounted to US$ 138,984 and US$ 148,057, respectively.

12. SEWA / *12. LEASES*

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

The Group entered into lease agreements with related parties with the following details:

Aset sewaan	Pesewa/ *Lessor*	Jangka waktu sewa/ *Term of lease*	Suku bunga/ *Interest rate*	*Lease of asset*
Bangunan	PT Dwibina Prima	2 tahun/*years*	6,50%	*Building*
Kapal				*Vessels*
MT Nolowati III	PT Aswatama Samudera Nusantara	5 tahun/*years*	5,00%	*MT Nolowati III*
MT Harsanadi	PT Aswatama Samudera Nusantara	4 tahun/*years*	6,25%	*MT Harsanadi*
MT Hartati	PT Aswatama Samudera Nusantara	5 tahun/*years*	6,25%	*MT Hatnyanawati*
MT Hatnyanawati	PT Aswatama Samudera Nusantara	5 tahun/*years*	7,00%	*MT Hartati*

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Translasi/ *Translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Cost***
Kapal	18.913.189	45.518.468	-	64.431.657	*Vessel*
Bangunan	4.603.791	-	-	4.603.791	*Building*
Total	23.516.980	45.518.468	-	69.035.448	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kapal	7.185.802	8.453.483	-	15.639.285	*Vessel*
Bangunan	2.728.277	453.083	(14)	3.181.346	*Building*
Total	9.914.079	8.906.566	(14)	18.820.631	*Total*
Nilai buku neto	**13.602.901**			**50.214.817**	***Net book value***

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Translasi/ *Translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Cost***
Kapal	18.913.189	-	-	18.913.189	*Vessel*
Bangunan	2.743.219	1.855.367	5.205	4.603.791	*Building*
Total	21.656.408	1.855.367	5.205	23.516.980	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kapal	1.518.995	5.666.807	-	7.185.802	*Vessel*
Bangunan	2.338.949	386.696	2.632	2.728.277	*Building*
Total	3.857.944	6.053.503	2.632	9.914.079	*Total*
Nilai buku neto	**17.798.464**			**13.602.901**	***Net book value***

12. SEWA (lanjutan) / *12. LEASES (continued)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense was allocated as follows:*

	2024	2023 *)	
Beban penyusutan aset hak guna	8.453.483	5.666.807	*Right-of-use asset depreciation expense*
Beban administrasi (Catatan 27)	453.083	386.696	*Administrative expenses (Note 27)*
Total	**8.906.566**	**6.053.503**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 39 / **) As restated, see Note 39*

Dibawah ini adalah mutasi dan nilai tercatat liabilitas sewa: / *Below are the movements and carrying amount of lease liabilities:*

	2024	2023	
Saldo awal	14.065.394	18.237.614	*Beginning balance*
Penambahan liabilitas sewa	45.518.468	1.855.367	*Additions to lease liabilities*
Pembayaran pokok	(8.439.487)	(5.471.028)	*Principal payments*
Konsesi sewa	99.495	(584.100)	*Lease consession*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(137.711)	27.541	*Foreign exchange gain (loss)*
Saldo akhir	**51.106.159**	**14.065.394**	***Ending balance***
Jangka pendek	11.410.933	4.712.837	*Current maturities*
Jangka panjang	39.695.226	9.352.557	*Non-current maturities*
Total	**51.106.159**	**14.065.394**	***Total***

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi yang berhubungan dengan sewa: / *The following are the amounts recognized in profit or loss related to leases:*

	2024	2023 *)	
Beban penyusutan aset hak guna:			*Right-of-use asset depreciation expense:*
Penyusutan aset hak guna	8.453.483	5.666.807	*Depreciation of right-of-use assets*
Beban administrasi (Catatan 27)	453.083	386.696	*Administrative expenses (Note 27)*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 28)			*Interest expense on lease liabilities (Note 28)*
PT Aswatama Samudera Nusantara	1.715.123	833.053	*PT Aswatama Samudera Nusantara*
PT Dwibina Prima	92.146	33.783	*PT Dwibina Prima*
Total	**10.713.835**	**6.920.339**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 39 / **) As restated, see Note 39*

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 32)	331.577	73.672	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga	4.425.243	3.614.953	*Third parties*
Total	**4.756.820**	**3.688.625**	***Total***
Berdasarkan mata uang			***By currency***
Dolar Amerika Serikat	3.200.776	2.300.241	*US dollar*
Rupiah	1.041.085	757.398	*Rupiah*
Dolar Singapura	360.369	435.287	*Singapore dollar*
Euro	117.321	134.253	*Euro*
Mata uang lainnya	37.269	61.446	*Other currencies*
Total	**4.756.820**	**3.688.625**	***Total***

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub perantara, dan utang pemasok atas pembelian bahan bakar, suku cadang, dan peralatan kapal.

The trade payables represent liabilities to shipping companies as agents, to sub-agents and to suppliers for purchases of fuel and spare parts, and vessel equipment.

Seluruh utang usaha tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are non-interest bearing and unsecured.

14. BEBAN AKRUAL / *14. ACCRUED EXPENSES*

	2024	2023	
Operasional kapal dan *dry docking*	1.882.122	1.234.067	*Vessels operating and dry docking*
Biaya jaminan (Catatan 34)	397.880	455.310	*Guarantee fee (Note 34)*
Lain-lain	79.327	97.513	*Others*
Total	**2.359.329**	**1.786.890**	***Total***

15. PINJAMAN / *15. LOANS PAYABLE*

	2024	2023	
Pinjaman pihak berelasi:			*Related party loan:*
PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Catatan 32)	1.952.396	1.983.780	*PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Note 32)*
Lain-lain:			*Other:*
Amicorp Trustees (Singapore) Limited	11.400.000	12.000.000	*Amicorp Trustees (Singapore) Limited*
Total	**13.352.396**	**13.983.780**	***Total***
Jangka pendek	1.200.000	600.000	*Current*
Jangka panjang	12.152.396	13.383.780	*Non-current*
Total	**13.352.396**	**13.983.780**	***Total***
Berdasarkan mata uang:			*By currency:*
Dolar AS	11.400.000	12.000.000	*US dollar*
Rupiah	1.952.396	1.983.780	*Rupiah*
Total	**13.352.396**	**13.983.780**	***Total***

(i) Pinjaman Pihak Berelasi / *(i) Related Party Loan*

PT Bagusnusa Samudra Gemilang ("Bagusnusa") / ***PT Bagusnusa Samudra Gemilang ("Bagusnusa")***

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian pada tahun 2015, pembayaran tidak dilakukan kepada Bagusnusa hingga (i) semua kreditur separatis sudah dibayar secara penuh (ii) nilai agregat dari pemegang saham dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (termasuk penerus dan *nominee* mereka) (sesuai dengan rata-rata tertimbang harga saham selama 3 bulan) melebihi total klaim sebesar AS$ 1.100.000.000 (iii) utang Grup kepada PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) (d/h PT Buana Listya Tama Tbk) sudah dibayar.

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, no payments will be made to Bagusnusa until (i) all existing secured creditors are repaid in full, (ii) the aggregate value of the PKPU shareholders (including their successors and nominees) (based on a 3-month weighted average share price) exceeds the total outstanding claims of US$ 1,100,000,000, and (iii) the Group's payable to PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) (formerly PT Buana Listya Tama Tbk) has been paid.

Pinjaman ini adalah berdasarkan pada analisa manajemen atas diskonto proyeksi arus kas masa depan, menggunakan tingkat diskonto 10,58%. Pada tahun 2015, perbedaan antara nominal pinjaman dan nilai wajarnya adalah sebesar AS$ 7.931.594 disajikan di Cadangan Modal Lainnya (Catatan 32).

The loan is based on management's discounted cash flow forecast analysis using discount rate of 10.58%. In 2015, the difference between the nominal amount of the loan and its fair value amounting to US$ 7,931,594 is presented under Other Capital Reserves (Note 32).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat suku bunga efektif tahunan atas pinjaman sebesar 3,14%. Beban bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar AS$ 63.096 dan AS$ 63.142 (Catatan 28 dan 32).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the annual effective interest rate of the loan is 3.14%. Interest expense charged to profit or loss in 2024 and 2023 amounted to US$ 63,096 and US$ 63,142, respectively (Notes 28 and 32).

15. PINJAMAN (lanjutan)

(ii) Lain-lain

Amicorp Trustees (Singapore) Limited

Pada tanggal 23 Desember 2015, Mizuho menandatangani *assignment agreement* dengan Amicorp Trustees (Singapore) Limited sebagai wali amanat dari Fortuna Growth Fund (Sub-Fund A), dimana Mizuho menjual, mengalihkan, dan menetapkan hak, kepemilikan dan kepentingan dalam Perjanjian Perdamaian kepada Amicorp.

Setelah diterima seluruh pertimbangan yang telah disepakati oleh Mizuho dan Amicorp, Mizuho secara otomatis menyerahkan posisinya sebagai kreditur Perusahaan berdasarkan Perjanjian Perdamaian, serta melepaskan dan menyerahkan jaminannya ke Amicorp. Amicorp mempunyai hak sebagai kreditor separatis Mizuho sesuai dengan Amendemen Rencana Perdamaian.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir. Berdasarkan perjanjian No. Ref: 002/BLT/BOD/VI/2021 pada tanggal 28 Juni 2021 dan berdasarkan amendemen No. 001/BLT-LA/ATL/II/2022 pada 25 Februari 2022, Perusahaan dan Amicorp menyetujui untuk mengubah ketentuan jadwal sebagaimana disebutkan di bawah:

1. Bunga menjadi 2% pada tahun 2022 dan 2023, 2,5% pada tahun 2024 hingga 2026, 3,5% pada tahun 2027 hingga 2029 dan 4% pada tahun 2030 hingga akhir kuartal pertama tahun 2032.

2. Pembayaran pokok pinjaman triwulanan sebesar AS$ 150.000 mulai 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2024, AS$ 300.000 mulai 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2031 dibayar dengan angsuran, dan pembayaran sekaligus sebesar AS$ 3.000.000 pada akhir 2032.

Kapal Grup yaitu: MT Bauhinia, Gas Indonesia II, dan Gas Kalimantan, digunakan sebagai agunan untuk pinjaman sebesar AS$ 7.961.412 (Catatan 11).

Tingkat suku bunga efektif tahunan rata-rata atas pinjaman masing-masing sebesar 2,75% dan 2,25% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023. Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar AS$ 295.161 dan AS$ 247.471 (Catatan 28).

15. LOANS PAYABLE (continued)

(ii) Other

Amicorp Trustees (Singapore) Limited

On December 23, 2015, Mizuho entered into an assignment agreement with Amicorp Trustees (Singapore) Limited, as trustee of the Fortuna Growth Fund (Sub-Fund A), where Mizuho sold, transferred and assigned its rights, titles and interests, with respect to the Restructuring Agreement, to Amicorp.

Upon the receipt of full consideration agreed by Mizuho and Amicorp, Mizuho shall automatically withdraw its position as a creditor to the Company pursuant of the Restructuring Agreement and release and discharge the collateral security and deliver it to Amicorp. Amicorp will have the rights of Mizuho as secured creditor in the PKPU Amendment Plan.

The agreement has been amended several times. Based on agreement No. ref: 002/BLT/BOD/VI/2021 on June 28, 2021 and based on amendment No. 001/BLT-LA/ATL/II/2022 on February 25, 2022, the Company and Amicorp agree to amend the terms of the schedule as mentioned below:

1. *Interest becomes 2% on year 2022 and 2023, 2.5% on year 2024 to 2026, 3.5% on year 2027 and 2029 and 4% on year 2030 to end of 1st quarter of year 2032.*

2. *Quarterly loan principal payment of US$ 150,000 starting January 1, 2022 to December 31, 2024, US$ 300,000 from January 1, 2025 to December 31, 2031 paid in arrears, and bullet payment of US$ 3,000,000 in 2032.*

The Group's vessels namely: MT Bauhinia, Gas Indonesia II, and Gas Kalimantan, are pledged as collateral for this loan payable amounting to US$ 7,961,412 (Note 11).

The average annual effective interest rate of the loan is 2.75 % and 2.25% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively. Interest expense charged to profit or loss in 2024 and 2023 amounted to US$ 295,161 and US$ 247,471, respectively (Note 28).

16. UTANG LAIN-LAIN / *16. OTHER PAYABLES*

	2024	2023	
Pihak berelasi			*Related party*
PT Dwibina Prima (Catatan 32)	1.266.558	1.483.287	*PT Dwibina Prima (Note 32)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Utang ke BULL Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd.	10.669.830	10.271.396	*Payables to BULL Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd.*
Klaim untuk perbaikan dan pembelian bahan bakar kapal	332.194	425.264	*Claims for vessel repairs and fuel purchases*
	-	78.000	
Total	**12.268.582**	**12.257.947**	***Total***
Jangka pendek	595.505	658.373	*Current*
Jangka panjang	11.673.077	11.599.574	*Non-current*
Total	**12.268.582**	**12.257.947**	***Total***

a. PT Dwibina Prima / *a. PT Dwibina Prima*

Pada tanggal 25 September 2021, PT Dwibina Prima telah menyetujui permintaan Grup untuk membayar seluruh sewa yang belum dibayar sampai dengan tanggal 30 September 2021 melalui cicilan selama 147 bulan mulai Oktober 2021. Sebagai hasilnya, Grup mereklasifikasi utang sewa dan *service charges* yang dicatat dalam liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa menjadi utang lain-lain sebesar Rp 32.628.757.937 atau setara dengan AS$ 2.278.385. Grup telah mendiskontokan hutang tersebut dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 6,73% dan mengakui selisih nilai wajar hutang sebagai pendapatan ditangguhkan sebesar AS$ 787.824.

On September 25, 2021, PT Dwibina Prima has agreed to the request of the Group to pay all unpaid rentals up to September 30, 2021 through 147 months of installment starting October 2021. As a result, the Group has reclassed its outstanding rent and service charges payables recorded under other current liabilities and lease liabilities into other payable amounting to Rp 32,628,757,937 or equivalent to US$ 2,278,385. The Group has discounted these payables using a discount rate of 6.73% and recognized the difference on fair value of payables as deferred income amounting to US$ 787,824.

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2024	2023	
Beban bunga atas utang lain-lain	82.258	83.365	*Interest expense on other payables*
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	82.258	83.365	*Amortization of deferred income*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang lain-lain kepada PT Dwibina Prima masing-masing sebesar AS$ 1.266.558 dan AS$ 1.483.287 dan pendapatan ditangguhkan sebesar AS$ 459.063 dan AS$ 542.000.

As at December 31, 2024 and 2023, other payable to PT Dwibina Prima amounted to US$ 1,266,558 and US$ 1,483,287 and deferred income amounted to US$ 459,063 and US$ 542,000.

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Utang ke BULL

Pada tanggal 20 Maret 2015, Grup dan BULL mendatangani *Statement of Confirmation* dimana kedua belah pihak menyetujui bahwa saldo utang neto kepada BULL adalah sebesar AS$ 61.600.421, setelah memperhitungkan klaim subrogasi akibat dari pengalihan investasi ke BULL.

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian pada tahun 2015, pembayaran tidak akan dilakukan kepada BULL hingga (i) semua kreditur separatis sudah dibayar secara penuh (ii) nilai agregat dari saham yang dimiliki oleh 48% pemegang saham PKPU (termasuk penerus dan *nominee* mereka) (sesuai dengan rata-rata tertimbang harga saham selama 3 bulan) melebihi jumlah klaim sebesar AS$ 1.100.000.000.

Utang lain-lain ke BULL adalah berdasarkan analisa manajemen atas diskonto proyeksi arus kas masa depan, menggunakan tingkat diskonto 10,58%.

Pada tahun 2024 dan 2023, tingkat suku bunga efektif untuk utang ini masing-masing sebesar 3,93%. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban bunga dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar AS$ 398.434 dan AS$ 383.137 (Catatan 28).

Sebagai bagian keberhasilan rencana restrukturisasi BULL, PT Danatama Perkasa (DP), investor pihak ketiga, akan mengembalikan saham yang dimiliki di BULL kepada Perusahaan sebanyak 3.142.000.000 saham (setara dengan 17,8% dari total saham yang diterbitkan) setelah proses penyerahan jaminan saham BULL oleh Perusahaan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan belum menerima saham tersebut.

Selama tahun 2016 dan 2015, berdasarkan laporan keuangan konsolidasi BULL, BULL telah menjual piutangnya kepada pihak ketiga. Grup belum menerima pemberitahuan pengalihan terkait transfer ini.

16. OTHER PAYABLES (continued)

b. Payable to BULL

On March 20, 2015, the Group and BULL signed Statement of Confirmation whereby both parties agreed that net balance of due to BULL amounted to US$ 61,600,421, after the subrogated claim from the transfers of investment in BULL.

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, no payments will be made to BULL until (i) all existing secured creditors are repaid in full, and (ii) the aggregate value of the 48% equity interest held by the PKPU Shareholder (including succescors and nominees) (based on a 3-month weighted average share price) exceeds the total outstanding claims of US$ 1,100,000,000.

Other payable to BULL is based on management's discounted cash flow forecast analysis, using discount rate of 10.58%.

In 2024 and 2023, the effective interest rate for this liability is 3.93%, respectively. For the years ended December 31, 2024 and 2023 interest expense charged to profit or loss amounted to US$ 398,434 and US$ 383,137, respectively (Note 28).

As part of BULL's successful restructuring process, PT Danatama Perkasa (DP), a third party investor, will transfer back 3,142,000,000 shares (equivalent to 17.8% of the total issued shares) in BULL to the Company after the completion of the enforcement of BULL's security. Until December 31, 2024, no shares have been received yet by the Company.

During 2016 and 2015, based on consolidated financial statements of BULL, BULL has transferred its receivables to third parties. The Group has not received notice of assignment regarding these transfers.

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

c. Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd.

Pada tanggal 10 Maret 2023, anak perusahaan mengadakan perjanjian dengan Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd. untuk pembelian ISO Tank 10 unit dengan jangka waktu 5 tahun dan dikenakan suku bunga efektif sebesar 4,8% per tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban bunga yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar AS$ 18.379 dan AS$ 4.459 (Catatan 28).

d. Klaim untuk perbaikan dan pembelian bahan bakar kapal

Pada tahun 2012, Grup telah gagal bayar atas beberapa kreditur utang usaha terkait dengan perbaikan dan pemeliharaan kapal dan pembelian bahan bakar. Utang-utang ini direklasifikasi ke dalam utang lain-lain sementara Grup sedang dalam negosiasi dengan para kreditur.

Pada tahun 2013, Grup mengadakan perjanjian penyelesaian dengan para krediturnya mengenai liabilitas ini. Persyaratan atas pembayaran kembali ini mengikuti ketentuan dalam Rencana Perdamaian yaitu pembayaran selama jangka waktu 5 tahun.

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian pada tahun 2015, jumlah utang usaha direstrukturisasi menjadi 50% dari total utang usaha yang harus dibayar setiap bulannya dengan jumlah yang sama selama jangka waktu 5 tahun (Catatan 34).

Pada tanggal 13 Maret 2024, utang atas klaim untuk perbaikan dan pembelian bahan baku kapal telah dilunasi.

16. OTHER PAYABLES (continued)

c. Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd.

On March 10, 2023, the Company's subsidiary entered in to an agreement with Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd. for the purchase of 10 unit ISO Tank with term of 5 years and an effective interest rate of 4.8% per annum.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, interest expense charged to profit or loss amounted to US$ 18,379 and US$ 4,459, respectively (Note 28).

d. Claims for vessel repairs and fuel purchases

In 2012, the Group defaulted on payments of various trade creditors related to repairs and maintenance of vessels and purchase of fuel. These payables were reclassified to other payables while the Group was under negotiation with the creditors.

In 2013, the Group entered into settlement agreements with its respective creditors regarding these liabilities. The terms of repayment schedules follow the provision in the Restructuring Plan on settlement of payments over a 5-year term.

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, the total restructured trade debt being 50% of the total trade debts shall be repaid in equal monthly installments over a period of five years (Note 34).

On March 13, 2024, claims for vessel repairs and fuel purchases payable had been paid.

17. PROVISI IMBALAN KERJA / *17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Grup memberikan imbalan untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

The Group provides benefits for employee in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation.

Jumlah karyawan yang diperhitungkan untuk imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The number of employees covered by employee benefits as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Imbalan pasca kerja	31	34	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	31	34	*Other long-term employee benefits*

Beban (manfaat) imbalan kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

Net employee benefits expense (income) recognized in profit or loss is as follows:

	2024	2023	
Imbalan pasca kerja	62.252	(323.670)	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	(698)	1.912	*Other long-term employee benefits*
Neto (Catatan 27)	**61.554**	**(321.758)**	***Net (Note 27)***

Total liabilitas diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The total liability recorded in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2024	2023	
Imbalan pasca kerja	503.728	484.243	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	6.988	8.435	*Other long-term employee benefits*
Total	**510.716**	**492.678**	***Total***

Imbalan pasca kerja / *Post-employment benefits*

Beban (manfaat) imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense (income) recognized in profit or loss is as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	37.727	33.472	*Current service cost*
Beban bunga	24.525	23.948	*Interest cost*
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-	(381.090)	*Past service cost for curtailment*
Neto	**62.252**	**(323.670)**	***Net***

17. PROVISI IMBALAN KERJA (lanjutan) / *17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Imbalan pasca kerja (lanjutan) / *Post-employment benefits (continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban tidak didanai untuk imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut: / *Movements in the present value of the unfunded obligations for post-employment benefits are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal tahun	484.243	770.777	*Balance at beginning of year*
Beban (manfaat) imbalan kerja	62.252	(323.670)	*Employee benefits expense (income)*
Penyesuaian atas perubahan			*Adjustment due to changes*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Dampak perubahan asumsi keuangan	(10.137)	10.882	*Effects of changes in financial assumptions*
Dampak penyesuaian pengalaman	(9.468)	6.952	*Effects of experience adjustments*
Selisih kurs mata uang asing	(23.162)	19.302	*Effect of foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**503.728**	**484.243**	***Balance at end of year***

Imbalan kerja jangka panjang lainnya / *Other long-term employee benefits*

Mutasi nilai kini kewajiban tidak didanai untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut: / *Movements in the present value of the unfunded obligations for other long-term employee benefits are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal tahun	8.435	6.795	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	842	1.041	*Current service cost*
Beban bunga	457	464	*Interest cost*
Pembayaran tahun berjalan	(378)	(394)	*Benefits paid*
Biaya jasa lalu	(145)	-	*Past service cost*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Dampak penyesuaian pengalaman	(1.730)	249	*Effects of experience adjustments*
Dampak perubahan asumsi keuangan	(122)	158	*Effects of changes in financial assumptions*
Selisih kurs mata uang asing	(371)	122	*Effect of foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**6.988**	**8.435**	***Balance at end of year***

17. PROVISI IMBALAN KERJA (lanjutan) / *17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan) / *Other long-term employee benefits (continued)*

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	6,50%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat kematian/tabel	100%/TMI4	100%/TMI4	*Mortality rate/table*
Tingkat kecacatan/tabel	5%/TMI4	5%/TMI4	*Disability rate/table*
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 36 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 55 tahun/ *10% per annum until age 36 years then decreasing linearly to 0% at age 55 years*	10% sampai usia 36 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 55 tahun/ *10% per annum until age 36 years then decreasing linearly to 0% at age 55 years*	*Resignation rate*
Proporsi pengambilan usia pensiun normal	100%	100%	*Proportion of normal retirement*
Usia pensiun normal	55	55	*Normal retirement age*

Analisa sensitifitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji dimasa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	
2024					***2024***
Kenaikan	1%	(18.877)	1%	13.697	*Increase*
Penurunan	-1%	20.584	-1%	(26.337)	*Decrease*
2023					***2023***
Kenaikan	1%	(21.092)	1%	15.829	*Increase*
Penurunan	-1%	23.361	-1%	(30.980)	*Decrease*

17. PROVISI IMBALAN KERJA (lanjutan) / *17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Jatuh tempo provisi imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity of provision for employee benefits as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Selama 12 bulan ke depan	94.613	76.221	*Within the next 12 months*
Antara 2 sampai 5 tahun	271.259	414.624	*Between 2 to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	875.343	851.141	*Beyond 5 years*
Total	**1.241.215**	**1.341.986**	***Total***

Durasi rata-rata atas provisi imbalan kerja adalah 6,76 - 11,55 tahun dan 7,62 - 10,81 tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The average duration of the provision for employee benefits is 6.76 - 11.55 years and 7.62 - 10.81 years as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

18. MODAL SAHAM / *18. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders is as follows:

	2024			
Nama pemegang saham	**Total saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)***	**Total modal disetor/ *Total paid-up capital***	***Name of shareholders***
			US$	
Seri A				*Series A*
PT Tunggaladhi Baskara	4.383.489.018	16,90	41.583.208	*PT Tunggaladhi Baskara*
Koperasi Karyawan Bina Surya Grup	2.422.056	0,01	22.976	*Bina Surya Group Employees Cooperative*
Pershing LLC Main Custody Account	1.750.000	0,01	8.359	*Pershing LLC Main Custody Account*
Siana Anggraeni Surya	62.400	-	592	*Siana Anggraeni Surya*
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5,0%)	19.095.594.064	73,61	122.021.323	*Public (below 5.0 % each)*
Seri B				*Series B*
PT Elang Megah Inti	2.366.547.505	9,12	8.225.747	*PT Elang Megah Inti*
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5,0%)	90.322.060	0,35	313.945	*Public (below 5.0 % each)*
Total	**25.940.187.103**	**100**	**172.176.150**	***Total***

	2023			
Nama pemegang saham	**Total saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)***	**Total modal disetor/ *Total paid-up capital***	***Name of shareholders***
			US$	
Seri A				*Series A*
PT Tunggaladhi Baskara	4.383.489.018	16,90	41.583.208	*PT Tunggaladhi Baskara*
Pershing LLC Main Custody Account	1.438.681.327	5,55	6.872.331	*Pershing LLC Main Custody Account*
Koperasi Karyawan Bina Surya Grup	2.422.056	0,01	22.976	*Bina Surya Group Employees Cooperative*
Siana Anggraeni Surya	62.400	-	592	*Siana Anggraeni Surya*
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5,0%)	17.658.662.737	68,07	115.157.351	*Public (below 5.0 % each)*
Seri B				*Series B*
PT Elang Megah Inti	2.366.547.505	9,12	8.225.747	*PT Elang Megah Inti*
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5,0%)	90.322.060	0,35	313.945	*Public (below 5.0 % each)*
Total	**25.940.187.103**	**100**	**172.176.150**	***Total***

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian PKPU pada tahun 2015, Perusahaan mengalokasikan 11.932.486.068 saham kepada kreditur tanpa jaminan sebagai pertimbangan untuk penerbitan konversi utang-ekuitas (Catatan 35). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sertifikat saham yang belum diambil oleh kreditur konkuren jumlah masing-masing sebesar 759.044.086 saham.

Berdasarkan Amandemen Rencana Perdamaian pada tahun 2015, PT Tunggaladhi Baskara berkomitmen untuk mengalihkan 2% dari total saham biasa di Perusahaan yang dipegang oleh Keluarga Surya untuk didistribusikan ke kreditur konkuren secara pro rata sesuai dengan utang pokok (Catatan 35). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan, belum ada pengalihan saham yang dilakukan.

18. SHARE CAPITAL (continued)

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, the Company allocated 11,932,486,068 shares to unsecured creditors as consideration for debt-equity swap share issuance (Note 35). As at December 31, 2024 and 2023, share certificates not yet taken by unsecured creditors had a total number of 759,044,086.

Pursuant to PKPU Amendment Plan in 2015, PT Tunggaladhi Baskara committed to transfer the 2% of the total ordinary shares in the Company held by Surya Family to unsecured creditors to be distributed on a pro rata basis among based on the principal debt outstanding (Note 35). Until the issuance date of this report, no transfer of shares has been made yet.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2024 dan/*and* 2023	
Agio saham	1.189.776.348	*Paid-in capital*
Komponen ekuitas obligasi konversi	177.244	*Equity component of convertible bonds*
Selisih modal dari transaksi saham treasuri	(72.854.996)	*Difference in capital on treasury stock transaction*
Pelaksanaan obligasi konversi	(6.453)	*Exercise of convertible bonds*
Neto	**1.117.092.143**	***Net***

20. SAHAM TREASURI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 47 tanggal 31 Mei 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk membeli kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan di bursa sebanyak-banyaknya 10,0% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga Rp 2.750 per saham sampai dengan 31 Mei 2007.

20. TREASURY SHARES

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders, as stated in notarial deed No. 47 dated May 31, 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., notary in Jakarta, the shareholders approved to repurchase a maximum of 10.0% of the issued and paid-up shares, at the purchase price of Rp 2,750 per share until May 31, 2007.

20. SAHAM TREASURI (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas *standby* sebesar AS$ 7,5 juta. Fasilitas ini digunakan pada bulan September 2011 sebesar AS$ 7,3 juta yang dijamin dengan saham treasuri dengan nilai pasar pada tanggal tersebut sebesar Rp 97,2 miliar atau setara AS$ 11,3 juta. Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo pada tanggal 14 November 2011; sehingga *events of default* dinyatakan pada tanggal 21 November 2011 dimana saham treasuri yang telah dieksekusi tersebut digunakan sebagai pelunasan pinjaman. Selisih antara nilai tercatat pinjaman berikut bunga dan harga perolehan saham treasuri sebesar AS$ 72,9 juta dicatat sebagai selisih modal dari transaksi saham treasuri, sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

Jumlah saham treasuri sebanyak 31.027.111 saham atau 0,12% dari jumlah saham yang dikeluarkan.

20. TREASURY SHARES (continued)

In August 2010, the Company entered into a standby facility agreement of US$ 7.5 million. This facility was drawn down in September 2011 in the amount of US$ 7.3 million which was secured by treasury shares with market value on that date amounting to Rp 97.2 billion or equivalent to US$ 11.3 million. The Company did not fulfill its obligations on the maturity date on November 14, 2011; hence an event of default was declared on November 21, 2011 of which the treasury shares were exercised to cover the repayment of the facility. The difference between the carrying amounts of loan and interest and the acquisition cost of such treasury share amounting to US$ 72.9 million was recorded as difference in capital on treasury share transaction, a component of Additional Paid-in Capital.

The total number of treasury shares amounted to 31,027,111 shares or 0.12% of total issued shares.

21. SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN PENGARUH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON- PENGENDALI

Akun ini terdiri dari transaksi-transaksi sebagai berikut:

21. DIFFERENCE ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECT OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST

This account consists of the following transactions:

	2024 dan/*and* 2023	
Penawaran umum saham BULL	22.669.713	*Initial public offering of BULL shares*
Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	87.041	*Difference transaction of business combination of entities under common control*
Eksekusi saham BULL yang dijaminkan	(8.289.433)	*Excecution of pledged BULL shares*
Exchangeable notes yang diakui sebagai penambah investasi saham pada BULL	(4.154.029)	*Exchangeable notes recognized as addition to investment in shares of BULL*
Lainnya	(2.438.782)	*Others*
Neto	**7.874.510**	***Net***

BULL sebelumnya adalah entitas anak Perusahaan sampai dilakukan dekonsolidasi pada tahun 2013. Transaksi di atas merupakan hasil dari perubahan kepemilikan ekuitas Perusahaan di BULL yang diakui secara langsung sebagai ekuitas.

BULL was a former subsidiary of the Company until it was deconsolidated in 2013. The above transactions were the result of changes in the equity ownership of the Company in BULL that were recognized directly in equity.

21. SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN PENGARUH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON- PENGENDALI (lanjutan)

Pada tanggal 27 April 2023, PT Brotojoyo Maritime membeli 64% saham PT Sebatik Marin Servis senilai Rp 1.280.000.000 atau setara dengan AS$ 86.010, sehingga kepemilikan PT Brotojoyo Maritime pada PT Sebatik Marin Servis menjadi sebesar 99% dengan biaya sebesar Rp 1.980.000.000 atau setara dengan AS$ 135.638.

21. DIFFERENCE ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECT OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

On April 27, 2023, PT Brotojoyo Maritime purchased PT Sebatik Marin Servis's 64% shares amounted to Rp 1,280,000,000 or the equivalent of US$ 86,010, hence PT Brotojoyo Maritime ownership of PT Sebatik Marin Servis become 99% with cost amounted to Rp 1,980,000,000 or the equivalent of US$ 135,638.

	2023	
	Entitas anak/ *the subsidiaries* (Dalam Dollar Amerika Serikat/ *In United State dollar*)	
	PT Sebatik Marin Servis	
Kepentingan kepemilikan	301.986	*Ownership interest*
Imbalan tambahan pembayaran tunai	86.010	*Addition consideration cash paid*
Subtotal	387.996	*Subtotal*
Nilai buku aset bersih yang diakuisisi (99%)	300.955	*Book value net assets acquired (99%)*
Selisih transaksi entitas dari kombinasi bisnis entitas pengendali	**87.041**	***Difference transaction from business combination under common control***

22. CADANGAN / *22. RESERVES*

	2024	2023	
Cadangan nilai wajar	(33.477.989)	(33.386.520)	*Fair value reserves*
Cadangan umum	5.898.328	5.898.328	*General reserves*
Cadangan revaluasi	9.828.203	7.203.813	*Revaluation reserves*
Penjabaran laporan keuangan	(545.096)	(358.113)	*Financial statements translations*
Total	**(18.296.554)**	**(20.642.492)**	***Total***

a. Cadangan nilai wajar / *a. Fair value reserves*

Cadangan nilai wajar timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari investasi ekuitas yang diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9).

Fair value reserves arose from changes in fair value of equity investments classified and measured at fair value through other comprehensive income (Note 9).

22. CADANGAN (lanjutan) / *22. RESERVES (continued)*

b. Cadangan umum / *b. General reserves*

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba setiap tahun buku ke cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20,0% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amounts of its profit in each year to general reserves if there are funds available, until the general reserves reach at least 20.0% of the issued and fully paid share capital.

Perusahaan telah mengalokasikan cadangan umum sebesar AS$ 5.898.328. Cadangan tersebut ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahun-tahun sebelumnya.

The Company allocated general reserves totaling US$ 5,898,328. Such general reserves were approved in prior years' Annual Shareholders' Meetings.

c. Cadangan revaluasi / *c. Revaluation reserves*

	2024	2023	
Saldo awal	7.203.813	1.931.163	*Beginning balance*
Penambahan revaluasi (Catatan 11)	4.527.523	5.864.352	*Revaluation increase (Note 11)*
Transfer ke defisit	(1.903.133)	(591.702)	*Transfers to deficit*
Saldo akhir	**9.828.203**	**7.203.813**	***Ending balance***

Cadangan revaluasi berasal dari revaluasi seluruh kapal. Apabila kapal yang telah direvaluasi dijual, sisa bagian dari cadangan revaluasi dari kapal tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke defisit.

The revaluation reserves arose from the revaluation of vessels. Where revalued vessels are sold, the remaining portion of the revaluation reserves that relates to that vessel, is effectively realized, and is transferred directly to deficit.

d. Penjabaran laporan keuangan / *d. Financial statements translation*

Cadangan ini merupakan selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dan entitas asosiasi yang mata uang fungsionalnya selain AS$.

This reserve consists of foreign exchange differences from translation to US$ of subsidiaries' and associates' financial statements with functional currency other than US$.

23. DIVIDEN / *23. DIVIDENDS*

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 19 April 2023 dari Pratitha Listu Lokahita, S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, mengenai Pernyataan Keputusan PT Sebatik Marin Servis, entitas anak, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kepada PT Pelayaran Bahari Nusantara sebesar Rp 3.832.085.249 atau setara dengan AS$ 254.659.

Based on Notarial Deed No. 20 dated April 19, 2023 from Pratitha Listu Lokahita, S.H., M.Kn., Notary in Karawang, regarding general meeting of PT Sebatik Marin Servis, a subsidiary, the shareholders approved the distribution of dividends to PT Pelayaran Bahari Nusantara amounting to Rp 3,832,085,249 or equivalent to US$ 254,659.

24. PENDAPATAN USAHA / *24. OPERATING REVENUES*

	2024	2023 *)	
Pendapatan usaha yang berasal dari:			*Operating revenues from:*
Kapal kimia	32.977.387	34.047.331	*Chemical vessels*
Kapal gas	6.855.529	4.442.936	*Gas vessels*
Lainnya	826.695	397.522	*Others*
Total	**40.659.611**	**38.887.789**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 39

**) As restated, see Note 39*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian berasal dari:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, operating revenues exceeding 10% of total consolidated operating revenues are derived from:

			Presentase penjualan/ *Percentage of revenue*		
	2024	2023	2024	2023	
PT Pertamina International Shipping	7.344.914	7.747.828	18,06%	19,93%	*PT Pertamina International Shipping*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total pendapatan usaha yang dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing sebesar 0,84% dan 0,55% (Catatan 32).

For the years then ended December 31, 2024 and 2023, total operating revenues from related parties amounting to 0.84% and 0.55%, respectively (Note 32).

25. BEBAN PELAYARAN / *25. VOYAGE EXPENSES*

	2024	2023	
Bahan bakar	6.139.206	6.369.619	*Fuel*
Biaya sandar	3.419.542	2.919.724	*Port charges*
Total	**9.558.748**	**9.289.343**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total beban pelayaran yang dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing sebesar 8,56% dan 6,42% (Catatan 32).

For the years then ended December 31, 2024 and 2023, total voyage from related parties amounting to 8.56% and 6.42%, respectively (Note 32).

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari seluruh beban pelayaran.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total voyage expenses.

26. BEBAN OPERASI KAPAL / *26. SHIP OPERATING EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji kru kapal	3.731.225	3.355.906	*Vessel crew salaries*
Suku cadang	590.339	537.417	*Spare parts*
Asuransi	535.330	529.031	*Insurance*
Pelumas	400.305	411.517	*Lubricant*
Uang makan kru kapal	289.533	284.954	*Vessel crew meal allowances*
Perbaikan dan pemeliharaan	144.598	247.817	*Repairs and maintenance*
Pengurusan dokumen	179.142	200.761	*Processing of documents*
Transportasi	149.624	185.422	*Transportation*
Lain-lain (Dibawah AS$ 100.000)	480.030	340.363	*Others (below US$ 100,000)*
Total	**6.500.126**	**6.093.188**	***Total***

27. BEBAN ADMINISTRASI / *27. ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	2.207.486	2.012.395	*Salaries and benefits*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	453.083	386.696	*Depreciation of right-of-use asset (Note 12)*
Tenaga ahli	411.134	586.452	*Professional fees*
Beban kantor	278.227	136.334	*Office expenses*
Transportasi	138.510	84.893	*Transportation*
Representasi	74.546	63.365	*Representation*
Beban imbalan kerja (Catatan 17)	61.554	(321.758)	*Employee benefits expense (Note 17)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	54.011	38.255	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Penurunan (pemulihan) nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	50.275	(125.762)	*Impairment loss (reversal) on receivables (Notes 6 and 7)*
Beban bank	37.359	43.278	*Bank charges*
Telekomunikasi	26.620	38.216	*Telecommunication*
Pemasaran	15.928	26.860	*Marketing*
Pendidikan dan pelatihan	7.951	10.659	*Training and education*
Lain-lain	318.856	223.679	*Others*
Total	**4.135.540**	**3.203.562**	***Total***

28. BEBAN KEUANGAN / *28. FINANCE COST*

	2024	2023 *)	
Liabilitas sewa (Catatan 12)			*Lease liabilities (Note 12)*
PT Aswatama Samudera Nusantara	1.715.123	833.053	*PT Aswatama Samudera Nusantara*
PT Dwibina Prima	92.146	33.783	*PT Dwibina Prima*
Biaya jaminan (Catatan 34)	696.826	607.729	*Guarantee fee (Note 34)*
Utang lain-lain (Catatan 16)	499.071	470.961	*Other payables (Note 16)*
Pinjaman (Catatan 15)	358.257	310.613	*Loans (Note 15)*
Total	**3.361.423**	**2.256.139**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 39 / **) As restated, see Note 39*

29. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO / *29. OTHER INCOME - NET*

	2024	2023 *)	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	809.031	(213.072)	*Income (loss) in foreign exchange - net*
Keuntungan dari *bunker swap*	12.952	255.684	*Gain from bunker swap*
Keuntungan atas bagi hasil	-	184.215	*Gain on profit sharing*
Lain-lain	945.425	372.211	*Others*
Neto	**1.767.408**	**599.038**	***Net***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 39 / **) As restated, see Note 39*

30. LABA PER SAHAM / *30. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan Grup untuk laba per saham untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Group's computation of earnings per share in 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	3.562.585	15.432.865	*Profit attributable to owners of the Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	25.909.159.992	25.909.159.992	*Weighted average number of outstanding shares*
Laba per saham dasar	**0,000138**	**0,000596**	***Basic earnings per share***

Tidak terdapat saham dan opsi biasa yang berpotensi dengan efek dilusi.

There are no potential ordinary shares and options with effect of dilution.

31. PERPAJAKAN / *31. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

a. Details of prepaid taxes are as follows:

	2024	2023	
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak pertambahan nilai	169.480	5.931	*Value-added tax*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 23	2.563	2.563	*Article 23*
Sub-total	172.043	8.494	*Sub-total*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Pajak pertambahan nilai	198.696	169.015	*Value-added tax*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	37	-	*Article 21*
Pasal 22	533	-	*Article 22*
Pasal 23	4.392	2.866	*Article 23*
Pasal 28A	-	23.971	*Article 28A*
Sub-total	203.658	195.852	*Sub-total*
Total	**375.701**	**204.346**	***Total***

31. PERPAJAKAN (lanjutan) / *31. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak terdiri dari: / *b. Details of taxes payable are as follows:*

	2024	2023	
Perusahaan:			*The Company:*
Pasal 4 (2)	2.920	2.869	*Article 4 (2)*
Pasal 15	29.388	24.378	*Article 15*
Pasal 21	36.056	81.142	*Article 21*
Pasal 23	412	237	*Article 23*
Pasal 26	-	1.200	*Article 26*
Pajak pertambahan nilai	-	660	*Value-added tax*
Sub-total	68.776	110.486	*Sub-total*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Pasal 4 (2)	1.403	1.397	*Article 4 (2)*
Pasal 15	9.987	14.069	*Article 15*
Pasal 21	73.046	56.738	*Article 21*
Pasal 23	648	299	*Article 23*
Pasal 25	634	2.324	*Article 25*
Pasal 26	2.332	2.404	*Article 26*
Pasal 29	3.068	1.413	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai	34.902	30.169	*Value-added tax*
Sub-total	126.020	108.813	*Sub-total*
Total	**194.796**	**219.299**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan neto terdiri dari: / *c. Details of income tax expense - net are as follows:*

	2024	2023	
Pajak kini - entitas anak	20.269	44.037	*Current tax-subsidiary*
Pajak final:			*Final tax:*
Perusahaan	257.970	241.459	*The Company*
Entitas anak	213.871	243.819	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - neto	**492.110**	**529.315**	***Income tax expense - net***

31. PERPAJAKAN (lanjutan) / *31. TAXATION (continued)*

d. Pajak penghasilan final / *d. Final income tax*

Perhitungan atas pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The breakdown of final income tax on revenues related to charter and operation of vessels of the Company is as follows:

	2024	2023	
Perusahaan:			*The Company:*
Pendapatan dikenakan tarif pajak final	22.263.666	20.592.160	*Revenues subjected to final income tax*
Rekonsiliasi pendapatan dikenakan pajak final	(766.182)	(470.579)	*Reconcile of revenue subjected to final income tax*
Sub-total	21.497.484	20.121.581	*Sub-total*
Pajak final (1,2% dari pendapatan)	**257.970**	**241.459**	***Final income tax (1.2% of revenue)***
Pajak final dibayarkan	(228.582)	(217.081)	*Final income tax paid*
Utang pajak penghasilan final	**29.388**	**24.378**	***Final income tax payable***

e. Pajak tangguhan / *e. Deferred tax*

Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian jika penghasilan kena pajak cukup untuk merealisasikan sebagian atau seluruh dari aset pajak tangguhan tersebut. Pajak tangguhan Perusahaan dan BRM, entitas anak, atas revaluasi kapal dan perbedaan penyusutan secara komersial dan fiskal tidak diakui, karena Perusahaan dikenakan pajak final.

Deferred tax assets are recognized in the consolidated financial statements if sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Deferred taxes on the Company and BRM, a subsidiary, for vessels revaluation and the related difference on depreciation between commercial and fiscal are not recognized as the companies are subject to final tax.

Ketetapan pajak / ***Tax assessment***

Pada tanggal 4 Oktober 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00020/206/16/054/19 atas Pajak Penghasilan (PPh) dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas PPh untuk tahun pajak 2016 sebesar AS$ 6.668.936. Perusahaan tidak menyetujui surat ketetapan pajak tersebut dan telah mengajukan keberatan atas penilaian tersebut pada tanggal 30 Desember 2019. Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak (DJP) No. KEP-05127/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 30 Desember 2020, DJP hanya mengabulkan sebagian keberatan wajib pajak atas SKPKB tersebut diatas. Pada tanggal 18 April 2022, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak.

On October 4, 2019, the Company received a tax assessment for underpayment of income tax (SKPKB) No. 00020/206/16/054/19 and a tax collection letter for penalties on income tax for the fiscal year 2016 amounting to US$ 6,668,936. The Company did not agree with the tax assessment letter and filed an objection to the assessment letter on December 30, 2019. Based on the Decree of the Director General of Taxes (DGT) No. KEP-05127/ KEB/WPJ.07/2020 dated December 30, 2020, the DGT has only partially granted the objection to the SKPKB above. On April 18, 2022, the Company filed an appeal with the tax court. Until the date of the issuance of consolidated financial statements, the Company is still awaiting progress.

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 26 November 2024, Perusahaan telah menerima Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-003219.15/2021/PP/M.XVA Tahun 2024 sehubungan banding yang diajukan terhadap Surat Keputusan DJP yang mengabulkan sebagian banding yang dimohonkan Perusahaan dengan menetapkan jumlah pajak penghasilan tahun pajak 2016 yang masih harus dibayarkan sejumlah AS$ 21.411. Perusahaan telah menyetorkan jumlah kurang bayar pajak yang telah ditetapkan pada tanggal 20 Desember 2024.

Pada tanggal 12 Maret 2025, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) atas perkara peninjauan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-003219.15/2021/PP/M.XVA Tahun 2024 tertanggal 18 November 2024 berikut dengan pengiriman Memori Peninjauan Kembali No. S-755/PJ.07/2025 tertanggal 24 Februari 2025 yang diajukan melalui Pengadilan Pajak. DJP mengajukan Memori PK tersebut dengan alasan bahwa Putusan Pengadilan Pajak tersebut telah dibuat dengan tidak memperhatikan ketentuan yuridis atau mengabaikan fakta yang menjadi objek banding dalam persidangan.

31. TAXATION (continued)

On November 26, 2024, the Company received the Tax Court Decision No. PUT-003219.15/2021/ PP/M.XVA Tahun 2024 in accordance with the appeal filed against Decree of the DGT which partially granted the appeal filed by the Company by determining the amount of income tax to be paid for the 2016 fiscal year amounting to US$ 21,411. The Company has paid the determined tax underpayment amount on December 20, 2024.

On March 12, 2025, the Company received a Notification Letter of the Judicial Review (PK) application for the review of the Tax Court Decision No. PUT-003219.15/2021/PP/M.XVA of 2024 dated November 18, 2024, along with the submission of the Judicial Review Memorandum No. S-755/PJ.07/2025 dated February 24, 2025, filed through the Tax Court. The DGT submitted this Memorandum on the grounds that the Tax Court Decision was made without regard to juridical provisions or ignored the facts that were the object of the appeal in the trial.

32. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat berelasi

- PT Bagusnusa Samudra Gemilang merupakan pihak pengendali utama terhadap Grup.
- Thai Petra Transport Co. Ltd., dan PT Aswatama Samudera Nusantara adalah entitas asosiasi dari Grup.
- PT Bahari Dharma Nusantara adalah perusahaan sepengendalian dibawah PT Bagusnusa Samudra Gemilang.
- PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk dan PT Dwibina Prima adalah perusahaan yang dimiliki oleh anggota keluarga dekat pihak pengendali PT Bagusnusa Samudra Gemilang.
- Pan Union Agencies Pte. Ltd., Pan Union Logistics Pte. Ltd. dan Pan Union Shipping Pte. Ltd., merupakan entitas yang secara langsung maupun tidak langsung dimiliki seluruhnya oleh Siana Anggraeni Surya yang sekaligus menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of the relationship

- *PT Bagusnusa Samudra Gemilang is the ultimate parent and controlling party of the Group.*
- *Thai Petra Transport Co. Ltd., and PT Aswatama Samudera Nusantara is an associate entity of the Group.*
- *PT Bahari Dharma Nusantara is a company under common control of PT Bagusnusa Samudra Gemilang.*
- *PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk and PT Dwibina Prima are companies owned by close family members of the controlling party of PT Bagusnusa Samudra Gemilang.*
- *Pan Union Agencies Pte. Ltd. Pan Union Logistics Pte. Ltd. and Pan Union Shipping Pte. Ltd.,is a company that is directly or indirectly owned by Siana Anggraeni Surya, the Company's President Director.*

32. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Grup, dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya terlibat transaksi dengan pihak berelasi. Saldo transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties

The Group, in their regular conduct of its business, has engaged in transactions with related parties. The outstanding balances with related parties are as follows:

	Nilai/ *Amount*		Persentase dari total aset dan liabilitas konsolidasian/ *Percentage to total consolidated asset and liabilities*		
	2024	**2023 *)**	**2024**	**2023 *)**	
			%	%	
Piutang usaha (Catatan 6):					***Trade receivables (Note 6):***
PT Aswatama Samudera Nusantara	**321.328**	**221.581**	**0,21**	**0,21**	*PT Aswatama Samudera Nusantara*
Piutang lain-lain (Catatan 7):					***Other receivables (Note 7):***
PT Aswatama Samudera Nusantara	**-**	**2.885.000**	**-**	**2,75**	*PT Aswatama Samudera Nusantara*
Aset hak guna (Catatan 12):					***Right-of-use assets (Note 12):***
PT Aswatama Samudera Nusantara	48.792.372	11.727.387	32,29	11,20	*PT Aswatama Samudera Nusantara*
PT Dwibina Prima	1.422.445	1.875.514	0,94	1,79	*PT Dwibina Prima*
Total	**50.214.817**	**13.602.901**	**33,23**	**12,99**	***Total***
Utang usaha (Catatan 13):					***Trade payables (Note 13):***
PT Aswatama Samudera Nusantara	267.997	34.943	0,31	0,07	*PT Aswatama Samudera Nusantara*
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	26.135	3.618	0,03	0,01	*PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk*
Pan Union Logistics Pte. Ltd	25.157	4.955	0,03	0,01	*Pan Union Logistics Pte. Ltd*
PT Bahari Dharma Nusantara	5.258	3.507	0,01	0,01	*PT Bahari Dharma Nusantara*
Pan Union Agencies Pte. Ltd	3.517	26.618	0,00	0,06	*Pan Union Agencies Pte. Ltd*
PT Garuda Mahakam Pratama	3.308	-	0,00	-	*PT Garuda Mahakam Pratama*
Pan Union Shipping Pte. Ltd	205	31	0,00	0,00	*Pan Union Shipping Pte. Ltd*
Total	**331.577**	**73.672**	**0,39**	**0,16**	***Total***
Pinjaman (Catatan 15):					***Loans payable (Note 15):***
PT Bagusnusa Samudra Gemilang	**1.952.396**	**1.983.780**	**2,27**	**4,18**	*PT Bagusnusa Samudra Gemilang*
Utang lain-lain (Catatan 16):					***Other payables (Note 16):***
PT Dwibina Prima	**1.266.558**	**1.483.287**	**1,47**	**3,12**	*PT Dwibina Prima*
Pendapatan ditangguhkan:					***Deferred income:***
PT Dwibina Prima	**459.063**	**542.000**	**0,53**	**1,14**	*PT Dwibina Prima*
Liabilitas sewa (Catatan 12):					***Lease liabilities (Note 12):***
PT Aswatama Samudera Nusantara	49.760.313	12.086.220	57,85	25,46	*PT Aswatama Samudera Nusantara*
PT Dwibina Prima	1.345.846	1.979.174	1,56	4,17	*PT Dwibina Prima*
Total	**51.106.159**	**14.065.394**	**59,41**	**29,63**	***Total***

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 39

**) As restated, see Note 39*

32. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

	Nilai/ *Amount*		Persentase dari total ekuitas, pendapatan usaha, beban pelayaran, beban penyusutan aset hak guna kapal, beban administrasi, beban keuangan, dan pendapatan lain-lain konsolidasian/ *Percentage to total consolidated equity, operating revenue, voyage expenses, depreciation of vessel right-of-use asset, administrative expenses, finance cost, and other income*		
	2024	**2023 *)**	**2024**	**2023 *)**	
			%	**%**	
Cadangan modal lainnya (Catatan 15):					***Other capital reserves (Note 15):***
PT Bagusnusa Samudra Gemilang	**7.931.594**	**7.931.594**	**12,18**	**13,85**	*PT Bagusnusa Samudra Gemilang*
Pendapatan usaha (Catatan 24):					***Operating revenue (Note 24):***
PT Aswatama Samudera Nusantara	**341.461**	**212.019**	**0,84**	**0,55**	*PT Aswatama Samudera Nusantara*
Beban pelayaran (Catatan 25):					***Voyage Expenses (Note 25):***
Pan Union Logistics Pte. Ltd	374.325	272.105	3,92	2,93	*Pan Union Logistics Pte. Ltd*
Thai Petra Transport Co. Ltd	366.906	269.389	3,84	2,90	*Thai Petra Transport Co. Ltd*
PT Bahari Dharma Nusantara	77.063	54.455	0,81	0,59	*PT Bahari Dharma Nusantara*
Total	**818.294**	**595.949**	**8,56**	**6,42**	***Total***
Beban penyusutan aset hak guna kapal (Catatan 12):					***Depreciation of vessel right-of-use asset (Note 12):***
PT Aswatama Samudera Nusantara	**8.453.483**	**5.666.807**	**100**	**100**	*PT Aswatama Samudera Nusantara*
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 27):					***Depreciation of Right-of-use Asset (Note 27):***
PT Dwibina Prima	**453.083**	**386.696**	**10,96**	**12,07**	*PT Dwibina Prima*
Beban keuangan (Catatan 28):					***Finance cost (Note 28):***
PT Aswatama Samudera Nusantara (Catatan 12)	1.715.123	833.053	51,02	36,92	*PT Aswatama Samudera Nusantara (Note 12)*
PT Dwibina Prima (Catatan 12 dan 16)	174.404	117.148	5,19	5,19	*PT Dwibina Prima (Note 12 and 16)*
PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Catatan 15)	63.096	63.142	1,88	2,80	*PT Bagusnusa Samudra Gemilang (Note 15)*
Total	**1.952.623**	**1.013.343**	**58,09**	**44,91**	***Total***
Keuntungan lain-lain - neto (Catatan 29):					***Other income - net (Note 29):***
PT Dwibina Prima	**82.258**	**87.245**	**4,65**	**14,56**	*PT Dwibina Prima*

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 39

**) As restated, see Note 39*

32. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Pada tanggal 8 September 2023, BRM, entitas anak, mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Aswatama Samudera Nusantara, pihak berelasi, sebesar AS$ 2.885.000. Piutang ini tidak memiliki jaminan dan bunga dengan jangka waktu maksimal satu tahun.

On September 8, 2023, BRM, a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Aswatama Samudera Nusantara, a related party, amounting to US$ 2,885,000. This receivable has no collateral and no interest, with a maximum term of one year.

Pada tanggal 7 Agustus 2024, piutang sebesar AS$ 1.192.025 dikonversi menjadi peningkatan modal pada PT Aswatama Samudera Nusantara, pihak berelasi (Catatan 10).

On August 7, 2024, receivables amounting to US$ 1,192,025 were converted into an increase in capital at PT Aswatama Samudera Nusantara, a related party (Note 10).

Pada tanggal 30 Agustus 2024, sisa piutang sebesar AS$ 1.692.975 telah dilunasi.

On August 30, 2024, the remaining receivables amounting to US$ 1,692,975 has been fully paid.

Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai karena keyakinan manajemen bahwa seluruh piutang dari pihak berelasi akan tertagih.

There is no allowance for impairment losses due to management's belief that all receivables from related parties will be collectible.

Jumlah kompensasi dibayarkan kepada manajemen kunci (komisaris dan direktur) selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Total compensation paid to the Group's key management (commissioners and directors) during the year is as follows:

	2024	2023	
Imbalan jangka pendek	**414.525**	**421.387**	*Short-term benefits*

33. INFORMASI SEGMEN USAHA

33. SEGMENT INFORMATION

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal charter: tanker kimia dan tanker gas, dan pendapatan lain.

Information reported to the chief operating decision-maker for the purpose of resource allocation and assessment of segment performance focuses on the type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are based on type of vessels chartered: chemical tankers and gas tankers; and other revenues.

33. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

Berikut ini penjelasan operasi yang dijalankan setiap segmen yang dapat dilaporkan:

a. Tanker kimia menyediakan pengangkutan laut kimia cair (organik dan non-organik) dan minyak nabati dan minyak hayati.
b. Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi; LPG, *propylene, propane* dan LNG.
c. Lainnya termasuk awak kapal, *ship management* dan perdagangan.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, beban keuangan, pendapatan investasi, bagian laba (rugi) entitas asosiasi dan keuntungan dan kerugian lain-lain. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Aset dan liabilitas segmen

Berikut ini merupakan analisa Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

a. Chemical tankers provide maritime transportation of liquid chemicals (organic and non-organic) and vegetable oil and animal fats.
b. Gas tankers provide maritime transportation of liquefied gas, which includes, LPG, propylene, propane, and LNG.
c. Others include manning, ship management, and trading.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 3 to the consolidated financial statements. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of administrative expenses, finance costs, investment income, the share in profit (loss) of associates, or other gains and losses. This is the measure reported to the directors as the chief operating decision-maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Segment assets and liabilities

The following tables show the analysis of the Group's reportable segments:

	2024	2023	
Aset segmen:			*Segment assets:*
Kimia	26.003.668	27.906.531	*Chemical*
Gas	72.367.234	22.103.891	*Gas*
Lainnya	7.275.477	5.850.246	*Others*
Total	105.646.379	55.860.668	*Total*
Aset tidak dapat dialokasikan	45.466.486	48.866.947	*Unallocated assets*
Konsolidasian	**151.112.865**	**104.727.615**	***Consolidated***
Liabilitas segmen:			*Segment liabilities:*
Kimia	3.583.448	3.085.141	*Chemical*
Gas	2.920.109	2.059.561	*Gas*
Lainnya	2.328.452	1.551.719	*Others*
Total	8.832.009	6.696.421	*Total*
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	77.186.201	40.769.652	*Unallocated liabilities*
Konsolidasian	**86.018.210**	**47.466.073**	***Consolidated***

33. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *33. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Laba dan biaya segmen / ***Segment revenue and expenses***

	2024				
	Kimia/ *Chemical*	**Gas/ *Gas***	**Lainnya/ *Others***	**Total**	
Pendapatan segmen					***Segment revenue***
Pendapatan eksternal	35.801.683	4.031.233	826.695	40.659.611	*External revenue*
Beban segmen					***Segment expenses***
Beban pelayaran	9.338.268	220.480	-	9.558.748	*Voyage expenses*
Beban carter jangka pendek	231.001	-	-	231.001	*Short-term charter expenses*
Beban operasi kapal	4.630.801	1.869.325	-	6.500.126	*Ship operating expenses*
Beban penyusutan kapal	3.361.609	1.274.571	-	4.636.180	*Vessel depreciation*
Beban penyusutan aset hak guna kapal	8.453.483	-	-	8.453.483	*Vessel right-of-use asset depreciation*
Total beban segmen	26.015.162	3.364.376	-	29.379.538	*Total segment expenses*
Laba bruto segmen	**9.786.521**	**666.857**	**826.695**	**11.280.073**	***Segment gross profit***

	2023				
	Kimia/ *Chemical*	**Gas/ *Gas***	**Lainnya/ *Others***	**Total**	
Pendapatan segmen					***Segment revenue***
Pendapatan eksternal	33.790.914	4.442.936	653.939	38.887.789	*External revenue*
Beban segmen					***Segment expenses***
Beban pelayaran	9.140.227	149.116	-	9.289.343	*Voyage expenses*
Beban operasi kapal	4.593.518	1.499.670	-	6.093.188	*Ship operating expenses*
Beban penyusutan kapal	2.908.462	910.443	-	3.818.905	*Vessel depreciation*
Beban penyusutan aset hak guna kapal	5.666.807	-	-	5.666.807	*Vessel right-of-use asset depreciation*
Total beban segmen	22.309.014	2.559.229	-	24.868.243	*Total segment expenses*
Laba bruto segmen	**11.481.900**	**1.883.707**	**653.939**	**14.019.546**	***Segment gross profit***

Informasi segmen lainnya / ***Other segment information***

	Penyusutan/*Depreciation*		**Pengeluaran modal/ *Capital expenditures***		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Kimia	11.815.092	8.575.269	10.226.343	696.327	*Chemical*
Gas	1.274.571	910.443	-	-	*Gas*
Lainnya	-	-	154.191	635.091	*Others*
Total	**13.089.663**	**9.485.712**	**10.380.534**	**1.331.418**	***Total***

33. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *33. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen geografis / ***Geographic segment***

Grup berdomisili di dua area geografis utama, Malaysia dan Indonesia.

The Group is domiciled in two main geographical areas, namely Malaysia and Indonesia.

	2024				
	Malaysia	**Indonesia**	**Tidak dialokasikan/ *Unallocated***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Aset dan liabilitas					***Assets and liabilities***
Total aset segmen	725.345	104.921.034	45.466.486	151.112.865	*Total segment assets*
Total liabilitas segmen	(1.426.715)	(7.405.295)	(77.186.200)	(86.018.210)	*Total segment liabilities*
Aset - neto	**(701.370)**	**97.515.739**	**(31.719.714)**	**65.094.655**	***Net assets***
Pendapatan					***Revenues***
Pendapatan eksternal	299.281	40.360.330	-	40.659.611	*External revenues*
Pendapatan antar segmen	235.272	-	(235.272)	-	*Inter-segment revenues*
Total pendapatan	**534.553**	**40.360.330**	**(235.272)**	**40.659.611**	***Total revenues***

	2023				
	Malaysia	**Indonesia**	**Tidak dialokasikan/ *Unallocated***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Aset dan liabilitas					***Assets and liabilities***
Total aset segmen	296.979	55.563.689	48.866.947	104.727.615	*Total segment assets*
Total liabilitas segmen	(1.692.255)	(5.004.166)	(40.769.652)	(47.466.073)	*Total segment liabilities*
Aset - neto	**(1.395.276)**	**50.559.523**	**8.097.295**	**57.261.542**	***Net assets***
Pendapatan					***Revenues***
Pendapatan eksternal	153.177	38.734.612	-	38.887.789	*External revenues*
Pendapatan antar segmen	3.494.711	-	(3.494.711)	-	*Inter-segment revenues*
Total pendapatan	**3.647.888**	**38.734.612**	**(3.494.711)**	**38.887.789**	***Total revenues***

34. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN GUGATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Gugatan

Sebagai kelanjutan atas gugatan kerugian yang dialami Grup akibat penahanan kapal kepada penyewa kapal dan pemilik kargo pada tahun 2019, para pihak menyetujui untuk menyelesaikan permasalahan tanpa melalui persidangan pada tahun 2023. Dengan persetujuan tersebut, gugatan Grup di Pengadilan London dihentikan.

b. Biaya Jaminan Utang

Perusahaan Ventura Bersama (JV), melalui entitas anak yang dimiliki sepenuhnya (Tangguh Hiri Finance Limited dan Tangguh Sago Finance Limited - disebut "Peminjam"), melakukan pembiayaan kembali *(refinance)* atas hutang yang terutang menurut perjanjian pinjaman tanggal 19 Desember 2007 antara Peminjam, pemberi pinjaman, dan *Credit Agricole Corporate* dan *Investment Bank* sebagai *agent and security trustee*. Sehubungan dengan pembiayaan kembali yang disebutkan di atas, pemegang saham JV dan Teekay LNG Partners LP., (TGP) menandatangani *Guarantee Fee Agreement* pada tanggal 8 Februari 2021, di mana TGP menyetujui untuk menjamin jaminan proporsional Grup sehubungan dengan pembiayaan kembali di bawah fasilitas baru dengan biaya sebesar 1,8% dari porsi Grup dalam jaminan untuk jangka waktu lima tahun sebesar AS$ 3.881.673. Biaya jaminan dan akrual terkait diungkapkan dalam Catatan 14 dan 28.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND LAWSUIT

a. Lawsuit

As a continuation of the claim for losses suffered by the Group due to the ship's detention against the ship charterer and cargo owner in 2019, the parties agreed to resolve the problem without going to trial in 2023. With this agreement, the Group's lawsuit in the London Court was stopped.

b. Debt Guarantee Fee

The Joint Venture (JV) Company, through its wholly-owned subsidiaries (Tangguh Hiri Finance Limited and Tangguh Sago Finance Limited (the "Borrowers"), refinanced its existing indebtedness owing pursuant to a facility agreement dated December 19, 2007 between the Borrowers, certain lenders, and Credit Agricole Corporate and Investment Bank as agent and security trustee. In relation to the refinancing mentioned above, JV Shareholders and Teekay LNG Partners LP., (TGP) entered into a Guarantee Fee Agreement on February 8, 2021, wherein TGP agreed to guarantee the Group's guarantee proportion in respect of refinancing under the new facility for a fee of 1.8% of the Group's portion in guarantee for a period of five years totaling US$ 3,881,673. Guarantee fee expense and related accruals are disclosed in Notes 14 and 28.

35. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN

Pada tanggal 22 Maret 2013, Rencana Perdamaian telah diratifikasi melalui putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat atas perkara No. 27/PKPU/2012/PN. NIAGA. JKT. PST, dimana seluruh pihak wajib mematuhi serta melaksanakan kesepakatan dalam Rencana Perdamaian dan proses PKPU Perusahaan dinyatakan berakhir.

Sebelum Rencana Perdamaian diratifikasi, beberapa langkah-langkah restrukturisasi telah dilaksanakan seperti pemeliharaan bisnis, perbaikan manajemen kas, restrukturisasi armada termasuk renegosiasi harga sewa kapal, alokasi tonase, penjualan kapal-kapal tidak menguntungkan, manajemen kapal pihak ketiga, penjualan kapal tanker *ethylene*, rasionalisasi kantor, penghematan beban umum dan administrasi serta manajemen operasional kapal.

35. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN

On March 22, 2013, the Company's Restructuring Plan was ratified by the decision of the Central Jakarta Commercial Court under Case No. 27/PKPU/2012/PN. NIAGA. JKT. PST, wherein all parties must abide by and perform the terms of the Restructuring Plan and the Company will be discharged from the PKPU proceedings.

Prior to the ratification of the Restructuring Plan, there were ongoing restructuring steps taken, such as business preservation, cash management improvement, fleet restructuring, including renegotiation of leases, tonnage allocation, the sale of non-profitable vessels, the appointment of third-party ship management, the sales of ethylene vessels, office rationalization, efficiency of general and administrative expenses, and the management of operational vessels.

35. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN (lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan dan MLA telah menyetujui untuk fasilitas modal kerja dalam jumlah tertentu, dimana sebagiannya merupakan pendanaan yang diperlukan selain dana dari hasil penjualan kapal agar langkah-langkah restrukturisasi dapat berjalan. Sehubungan dengan fasilitas modal kerja tersebut, kreditur MLA telah menyusun sejumlah persyaratan sebagai kondisi untuk memberikan fasilitas modal kerja antara lain menyediakan dana, jaminan, peninjauan atas struktur Grup, saham yang dijaminkan, perubahan manajemen, penjualan kapal-kapal tertentu, akuntan pengawas dan pengkajian implikasi pajak atas restrukturisasi.

Kreditur PKPU dalam Rencana Perdamaian diklasifikasi menjadi (1) kreditur separatis, terdiri dari Mandiri, BCA, Deutsche Bank, AG., Bank Mizuho dan MLOR; dan (2) kreditur konkuren, terdiri dari HSBC Bank USA (wali amanat wesel bayar), HSBC Hongkong Limited (wali amanat obligasi konversi), PT Bank CIMB Niaga Tbk (wali amanat obligasi), Gramercy Distressed Opportunity Fund (pemegang obligasi), Cowell & Lee Asia Credit Opportunity Fund (pemegang obligasi) dan lain-lain. Mayoritas kreditur separatis dan kreditur konkuren telah menyetujui Rencana Perdamaian.

Meskipun upaya dan komitmen Perusahaan untuk sepenuhnya melaksanakan restrukturisasi utang tersebut, beberapa faktor telah menghambat keberhasilan penerapan Rencana Perdamaian termasuk:

- pemulihan yang tertunda di pasar pelayaran dibandingkan dengan perkiraan sebagaimana disebutkan dalam Rencana Perdamaian;
- berkurangnya ketersediaan pembiayaan bank dan ketertarikan investor pada industri ini mengakibatkan sulitnya mendapatkan dana untuk menjalankan Rencana Perdamaian;
- ketidakmampuan untuk mendapatkan persetujuan dari otoritas terkait di Indonesia untuk penerbitan saham baru yang telah ditetapkan dalam Rencana Perdamaian; dan
- risiko tidak tercatat lagi (*delisting*) di BEI berkaitan dengan defisiensi modal Perusahaan.

35. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN (continued)

Further, the Company agreed with the MLA for a working capital facility of a certain amount, part of which will provide the necessary funding other than funding derived from the sales proceeds of vessels to perform necessary restructuring initiatives. In connection with this working capital facility, the MLA lenders have set out a number of requirements as a condition for providing the funds, the security, addressing the Group's structure, the secured shares, changes in management, sales of certain vessels, monitoring the accountant and assessing the tax implications of restructuring.

PKPU creditors under the Restructuring Plan are classified as follows: (1) secured creditors, comprising Mandiri, BCA, Deutsche Bank, AG., Bank Mizuho, and MLOR; and (2) unsecured creditors, comprising HSBC Bank USA (trustee of notes payable), HSBC Hong Kong Limited (trustee of convertible bonds), PT Bank CIMB Niaga Tbk (trustee of bonds payable), Gramercy Distressed Opportunity Fund (Gramercy) (bondholders), Cowell & Lee Asia Credit Opportunity Fund (bondholders) and others. The majority of secured and unsecured creditors have agreed to the Restructuring Plan.

Despite the Company's efforts and commitment to fully implement the aforementioned debt restructuring, a number of events impeded the successful implementation of the Restructuring Plan, including:

- *a delayed market recovery in the shipping market as compared to the forecast set out in the Restructuring Plan;*
- *a lack of bank financing and investor appetite available for the industry resulting in difficulty in obtaining the fundraising envisaged under the Restructuring Plan;*
- *inablility to obtain approval from the relevant regulatory authorities in Indonesia for the issuance of new shares set out in the Restructuring Plan; and*
- *the risk of delisting by the IDX due to the Company's substantial capital deficiency.*

35. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN (lanjutan)

Pada tanggal 22 April 2015, Perusahaan menegosiasikan pengaturan konsensual dengan Para Kreditur MLA terkait dengan restrukturisasi Fasilitas MLA ("Restrukturisasi MLA"), dan menandatangani *term sheet* yang mengikat dan perjanjian pendukung restrukturisasi ("RSA") dengan, antara lain, Para Kreditur MLA. Restrukturisasi MLA mencegah eksekusi seluruh aset-aset yang dijaminkan kepada Para Kreditur MLA dan mempertahankan nilai sebanyak mungkin untuk Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Perubahan atas Rencana Perdamaian ("Amendemen Rencana Perdamaian") telah diusulkan dan disetujui oleh kreditur-kreditur mayoritas dari kedua kelas kreditur Grup, kreditur separatis dan kreditur konkuren, pada tanggal 14 Agustus 2015. Amandemen Rencana Perdamaian telah mendapat persetujuan bulat dari kreditur separatis dan persetujuan dari mayoritas mewakili 64,67% dalam jumlah dan 86,64% dalam nilai dari kreditur konkuren.

Prinsip-prinsip utama yang mendasari Usulan Restrukturisasi dalam Amandemen Rencana Perdamaian adalah sebagai berikut:

(a) Persyaratan yang disepakati dalam Restrukturisasi MLA, yang meliputi:

- Grup akan mengalihkan Aset-aset MLA kepada Chembulk Investment Co LLC ("NewCo") sebagai ganti atas penghapusan semua utang tertunggak dalam Fasilitas MLA;

- Para Kreditur MLA akan membebaskan atau memfasilitasi pembebasan aset-aset berikut untuk Grup: (i) Teekay JV dan BULL yang dijaminkan kepada Para Kreditur MLA berdasarkan dokumen-dokumen Fasilitas MLA; (ii) uang jaminan AS$ 9,2 juta dan Gas Bangka, yang dicatat sebagai jaminan dalam *Standby Letter of Credit Facility* ING; dan (iii) pengembalian uang tunai hingga 50% dari beban dan biaya yang terjadi karena Para Kreditur MLA sesuai dengan Usulan Restrukturisasi;

35. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN (continued)

On April 22, 2015, the Company negotiated a consensual arrangement with the MLA Lenders relating to the restructuring of the MLA Facility ("MLA Restructuring") and signed a binding term sheet and a restructuring support agreement ("RSA") with, among others, the MLA Lenders. The MLA Restructuring avoided enforcement over all assets, which were then secured in favor of the MLA lenders and retained as much value as possible for the Company and its stakeholders.

The amendments to the Restructuring Plan ("PKPU Amendment Plan") were proposed and approved by the requisite majority creditors of both secured and unsecured creditors of the Group on August 14, 2015. The PKPU Amendment Plan received unanimous approval from the Company's secured creditors and the approval of a majority representing 64.67% in number and 86.64% in value of the Group's unsecured creditors.

The key principles underpinning the Proposed Restructuring under PKPU Amendment Plan are set out below:

(a) The agreed terms under MLA Restructring, which include:

- *The Group shall transfer the MLA Assets to Chembulk Investment Co LLC ("NewCo") in return for forgiveness of all debts outstanding under that MLA Facility.*

- *The MLA Lenders shall release or procure the release of the following assets to the Group: (i) Teekay JV and BULL which are secured to MLA Lenders under the MLA Facility Documents; (ii) US$ 9.2 million cash collateral and Gas Bangka, which are posted as security under the ING Standby Letter of Credit Facility; and (iii) cash refund of up to 50% of the fees and expenses incurred by the MLA Lenders pursuant to this Proposed Restructuring;*

35. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN (lanjutan)

(a) Persyaratan yang disepakati dalam Restrukturisasi MLA, yang meliputi: (lanjutan)

- Para Kreditur MLA akan menerbitkan aset-aset berikut untuk Grup: (i) Waran NewCo untuk membeli sampai dengan 10% ekuitas di NewCo. Waran NewCo in dapat terdilusi akibat program insentif manajemen berdasarkan pasar dan penerbitan efek bersifat ekuitas oleh NewCo di masa depan; dan (ii) Preferen *equity interest* NewCo sebesar AS$ 10,0 juta yang akan diterima dalam jumlah yang sama setiap tahun selama 5 tahun;

(b) Keluarga Surya telah setuju untuk mencarikan suntikan dana sejumlah AS$ 10,0 juta untuk mendanai modal kerja dan/atau pengembangan armada dari Grup yang dikompensasi dengan tambahan modal saham di Perusahaan.

Salah satu fitur utama dari Amandemen Rencana Perdamaian adalah penerbitan sebanyak 11.673.084.196 saham baru Perusahaan ("Saham Baru BLT") (setara dengan lebih kurang 45% dari modal saham yang diperbesar dari Perusahaan setelah Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Konversi MCS) untuk didistribusikan secara *pro-rata* kepada seluruh kreditur konkuren dan sebanyak-banyaknya 259.401.872 saham baru ("Saham Baru CB") (setara dengan lebih kurang 1% dari modal saham yang diperbesar dari Perusahaan setelah Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Konversi MCS) untuk didistribusikan secara pro-rata kepada seluruh pemegang Obligasi Konversi, tergantung dari persetujuan instansi yang diperlukan dan regulasi serta perundang-undangan (Usulan Penerbitan Konversi Utang menjadi Ekuitas). Persyaratan komersial dari Usulan Penerbitan Saham Konversi Utang menjadi Ekuitas didapatkan setelah negosiasi secara wajar dengan kreditur konkuren.

Sesuai dengan peraturan pencatatan BEI, selama dua belas (12) bulan sejak tanggal pencatatan Saham Baru BLT dan Saham Baru CB di BEI, kreditur konkuren akan tunduk pada periode wajib *lock-up*, dan karenanya, tidak diperbolehkan untuk menjual atau mengalihkan Saham Baru BLT dan Saham Baru CB tersebut.

35. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN (continued)

(a) The agreed terms under MLA Restructring, which include: (continued)

- *The MLA Lenders shall issue the following assets to the Group: (i) NewCo Warrants to purchase up to 10% equity in NewCo which are subject to dilution by a market-based management incentive program and any future issuance of equity securities by NewCo; and (ii) NewCo Preferred Equity Interest amounting to US$ 10.0 million to be received in equal annual installments over 5 years;*

(b) The Surya family has committed to procure a cash injection of US$ 10.0 million into the Group for working capital or business development purposes in exchange for additional share capital in the Company.

One of the key components of the PKPU Amendment Plan is the issuance by the Company of up to 11,673,084,196 new Shares ("New BLT Shares") (equivalent to approximately 45% of the enlarged share capital of the Company after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion) for distribution on a pro-rata basis to the unsecured creditors and up to 259,401,872 new Shares ("New CB Shares") (equivalent to approximately 1% of the enlarged share capital of the Company after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion) for distribution to the Convertible Bondholders, subject to the necessary corporate and regulatory approvals being obtained ("Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance"). The commercial terms of the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance were arrived at after arm's length negotiations with the unsecured creditors.

Under the IDX listing rules, within twelve (12) months of the date of the listing of the New BLT Shares and the New CB Shares on the IDX, the unsecured creditors shall be subject to a mandatory lock-up period and accordingly shall not sell or dispose of any of the New BLT Shares or New CB Shares.

35. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN (lanjutan)

Terkait dengan Amandemen Rencana Perdamaian, Kreditur Restrukturisasi telah menyetujui hal-hal berikut:

(a) Kreditur separatis

- amortisasi pokok sejak tanggal persetujuan dari Amandemen Rencana Perdamaian sampai dengan 31 Maret 2017 bergantung pada kas yang tersedia pada masing-masing Rekening Penerimaan para kreditor separatis;
- amortisasi pokok wajib dimulai sejak tanggal 1 April 2017 sampai dengan 32 kali angsuran tetap kuartalan sesuai dengan ketentuan awal dari Rencana Perdamaian;
- bunga dihitung dan dibayarkan per kuartal yang dimulai sejak tanggal 1 April 2015 sesuai dengan ketentuan awal Rencana Perdamaian; dan
- tidak ada pembayaran kembali yang dipercepat dari *cash sweep*.

(b) Kreditur konkuren

- Konversi penuh utang menjadi ekuitas untuk pokok utang. Para kreditor konkuren secara bersama-sama akan menerima dan memegang 47% dari modal saham baru dari modal saham diperbesar di Perusahaan (setelah kedua Usulan Konversi Utang-Ekuitas dan Konversi MCS), yang terdiri dari:
  - Penerbitan saham baru di Perusahaan sebanyak-banyaknya 11.673.084.196 saham yang setara dengan 45% dari modal saham diperbesar di Perusahaan (setelah kedua Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Konversi MCS); dan
  - Transfer sebesar 2% dari total saham Perusahaan yang dipegang oleh keluarga Surya (setelah kedua Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Konversi MCS).

  Dalam tiap kasus didistribusikan secara pro-rata di antara para kreditor konkuren berdasarkan utang pokok tertunggak.

35. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN (continued)

Under the PKPU Amendment Plan, the Plan creditors agreed to the following:

(a) Secured creditors

- *principal amortization from the date of approval of the PKPU Amendment Plan to March 31, 2017 is subject to the cash available in the respective secured creditor's earnings account;*
- *mandatory principal amortization shall commence from April 1, 2017 onwards with 32 equal quarterly installments in accordance with the Restructuring Plan;*
- *interest shall be accrued and paid on a quarterly basis commencing April 1, 2015 in accordance with Restructuring Plan; and*
- *no accelerated repayment from cash sweep*

(b) Unsecured creditors

- *Full debt for equity swap of principal debt. Unsecured Creditors will collectively receive and hold 47% new equity of the enlarged share capital of the Company (after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion), comprising:*
  - *The issuance of new shares of the Company consisting of up to 11,673,084,196 shares equivalent to 45% of the enlarged share capital of the Company (after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion); and*
  - *A transfer of 2% of the total shares of the Company held by Surya family (after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion).*

  In each case, distributed on a pro rata basis among the Unsecured Creditors based on the principal debt outstanding.

35. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN (lanjutan)

(b) Kreditur konkuren (lanjutan)

- Para Pemegang Obligasi HY mempertahankan jaminan atas Teekay JV dan BULL atas pembayaran bunga dari periode 1 April 2015 sampai 31 Maret 2017 dengan jumlah sebanyak-banyaknya AS$ 8,6 juta ("Bunga HY"). Grup akan membayar Bunga HY kepada para Pemegang Obligasi HY sebagai berikut ini:

  - AS$ 1,0 juta dalam waktu lima (5) hari kerja dari penyelesaian Amandemen Rencana Perdamaian; dan
  - saldo dari Bunga HY sesuai dengan ketentuan awal dari Rencana Perdamaian.

  Bergantung kepada percepatan pembayaran dalam mengurangi bunga HY yang tertunggak dengan cara alokasi 50% dari seluruh dividen yang diterima dari Teekay JV.

- Sebagai tambahan alokasi Saham Baru BLT dan transfer 2% saham yang dipegang oleh Keluarga Surya), para Pemegang Obligasi Konversi juga akan mendapatkan tambahan 1% saham pada modal yang diperbesar di Perusahaan (setelah kedua usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan konversi MCS) sebanyak-banyaknya 259.401.872 saham, yang konsisten dengan Rencana Perdamaian sebagai imbal balik dari kehilangan hak konversi mereka.

- Kreditor konkuren memegang, secara pro-rata, suatu kepentingan pada BULL dan Nevaeh melalui struktur yang akan memberikan manfaat ekonomis atas aset-aset tersebut kepada kreditor konkuren.

- Pembebasan seluruh bunga yang dikapitalisasi.

(c) Utang usaha

Para kreditur usaha akan mempertahankan 50% dari saldo utang yang tertunggak dan akan dibayarkan selama 5 tahun.

35. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN (continued)

(b) Unsecured creditors (continued)

- *The HY Bondholders retains security over the Teekay JV and BULL for their interest payments for the period April 1, 2015 to March 31, 2017 of up to US$ 8.6 million ("HY Interest"). The Group will pay the HY Interest to the HY Bondholders as follows:*

  - *US$ 1.0 million within five (5) business days of the closing of the PKPU Amendment Plan; and*
  - *the balance of the HY Interest in accordance with the Restructuring Plan.*

  Subject to an acceleration of payments in reduction of outstanding HY Interest by way of an allocation of 50% of all dividends received from Teekay JV.

- *In addition to their allocation of the New BLT Shares and the transfer of 2% shared held by Surya Family, the Convertible Bondholders will, in aggregate, also be given an additional 1% equity stake in the enlarged share capital of BLT (after both the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and the MCS Conversion), consisting of up to 259,401,872 shares, which is consistent with the Restructuring Plan as consideration for their forfeiture of their conversion rights.*

- *The Unsecured Creditors to hold, on a pro rata basis, an interest in BULL and Nevaeh through a structure that would deliver the economic benefit of those assets to the Unsecured Creditors.*

- *Waiver of all interest capitalized.*

(c) Trade creditors

Trade creditors will retain 50% of their outstanding debt balance and will be paid over 5 years.

35. GAMBARAN UMUM RENCANA PERDAMAIAN (lanjutan)

(d) Kreditur Antar-Perusahaan

- Tidak ada pembayaran Kreditur Antar-Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Rencana Perdamaian, atau keinginan antar-perusahaan dari setiap klaim antara Kreditur Antar-Perusahaan sampai (i) semua kreditur terjamin dibayar penuh, dan (ii) nilai agregat dari 48% ekuitas yang dipegang oleh konkuren, termasuk dengan penerus dan nominee mereka, melebihi jumlah klaim tertunggak sebesar AS$ 1,1 miliar.
- Kreditur Antar-Perusahaan tidak akan menggunakan hak pilihnya dalam Amandemen Rencana Perdamaian atau menegaskan atau membuat klaim atas Perusahaan dengan cara apapun; dan
- Klaim antar-perusahaan yang dimiliki oleh BULL dan/atau entitas anak BULL, sebagaimana dijelaskan dalam Rencana Perdamaian, harus dibayar sebagai prioritas diantara perusahaan lainnya.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam akta No. 5 tanggal 17 November 2015 dari Firdhonal, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham yang ada untuk Usulan Konversi Utang menjadi Ekuitas dan Usulan Penerbitan MCS.

35. OVERVIEW OF THE RESTRUCTURING PLAN (continued)

(d) Intercompany Creditors

- *No payments to any Intercompany Creditor, as defined in the Restructuring Plan, or satisfaction of any intercompany claim with any Intercompany Creditors until (i) all existing secured creditors are repaid in full, and (ii) the aggregate value of the 48% equity interest held by the Unsecured Creditors, including their successors and nominees, exceeds the total outstanding claims of US$ 1.1 billion.*
- *Intercompany Creditors will not exercise their voting rights in the PKPU Amendment Plan or otherwise assert or make any claims upon Company in any manner whatsoever; and*
- *Intercompany claims owned by BULL and/or BULL Subsidiaries, as defined in the Restructuring Plan, shall be paid in priority to other intercompany claims.*

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized under deed No. 5 dated November 17, 2015 of Firdhonal, SH, notary in Jakarta, the Company obtained approval from the existing Shareholders for the Proposed Debt-Equity Swap Share Issuance and Proposed Issuance of MCS.

36. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Manajemen risiko permodalan

Sejak ratifikasi Rencana Perdamaian dan Amandemen Rencana Perdamaian, tujuan utama dari manajemen risiko permodalan Grup adalah untuk memastikan ketersediaan modal kerja Grup untuk menjalankan operasi dan inisiatif restrukturisasi sesuai dengan Amandemen Rencana Perdamaian.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian sesuai dengan kondisi ekonomi. Saat ini, Grup mengelola modalnya dengan memonitor secara rutin kebutuhan modal kerja sesuai dengan Amandemen Rencana Perdamaian. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki posisi defisit. Sehubungan dengan itu Grup akan menerapkan secara berkelanjutan inisiatif pemotongan biaya dan restrukturisasi serta meninjau dan mengawasi pembelanjaan modal.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Capital risk management

Since the ratification of the Restructuring Plan and PKPU Amendment Plan, the primary objective of the Group's capital risk management has been to ensure the availability of the Group's working capital to run its operations and restructuring initiatives in accordance with the PKPU Amendment Plan.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, to cope with the changes in economic conditions. Currently, the Group manages its capital by regularly monitoring its working capital requirements in accordance with the PKPU Amendment Plan. As at December 31, 2024 and 2023, the Group is in deficit position. As such, the Group will continuously apply cost-cutting and restructuring initiatives to review and monitor its capital expenditure.

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

b. Kategori instrumen keuangan / *b. Categories of financial instruments*

Aset keuangan / ***Financial assets***

	2024	2023	
Pada biaya perolehan diamortisasi			***At amortized cost***
Kas dan setara kas	8.223.813	10.440.844	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	321.328	221.581	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	2.320.172	2.118.808	*Third parties - net*
Aset kontrak	1.460.675	272.759	*Contract assets*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	-	2.885.000	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	3.552.595	795.902	*Third parties - net*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya			***Fair value through other comprehensive income***
Aset keuangan tidak lancar	300.000	391.469	*Non-current financial assets*
Total	**16.178.583**	**17.126.363**	***Total***

Liabilitas keuangan / ***Financial liabilities***

	2024	2023	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			***Financial liabilities measured at amortized cost:***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	331.577	73.672	*Related parties*
Pihak ketiga	4.425.243	3.614.953	*Third parties*
Liabilitas kontrak	774.246	253.704	*Contract liabilities*
Beban akrual	2.359.329	1.786.890	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	13.352.396	13.983.780	*Long-term loans*
Utang lain-lain	12.268.582	12.257.947	*Other payables*
Pendapatan ditangguhkan	459.063	542.000	*Deferred income*
Liabilitas sewa	51.106.159	14.065.394	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	236.103	175.756	*Other current liabillities*
Total	**85.312.698**	**46.754.096**	***Total***

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko bahan bakar, dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah sebagai berikut:

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing (mata uang non-fungsional)

Entitas dalam Grup juga melakukan kegiatan usahanya dalam mata uang asing yang berbeda dengan mata uang fungsionalnya terutama dalam Rupiah, Dolar Singapura dan Euro. Eksposur dan fluktuasi mata uang asing memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Entitas dalam Grup memiliki kebijakan untuk mengelola risiko mata uang asing untuk memaksimalkan keuntungan. Grup melakukan tinjauan secara periodik akibat perubahan mata uang asing terhadap profitabilitas sehingga Grup dapat melakukan tindakan untuk mencegah risiko ini.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Financial risk management policies

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, fuel risk and liquidity risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

Foreign exchange (non-functional currency) risk management

The entities in the Group conduct their respective businesses in currencies other than their functional currencies primarily in rupiah, Singapore dollar, and euro. Foreign currency exposures and fluctuations have material impact on the Group's consolidated financial statements.

The entities in the Group have the policy to manage foreign exchange risks so as to maximize profits. The Group has practices that include the periodic review of the impact of movements in foreign exchange rates on profitability so that the Group can take action to mitigate these risks.

		2024		2023		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen/ *Equivalent to* AS$/*US$*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen/ *Equivalent to* AS$/*US$*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	Rp'000	12.435.689	769.440	5.989.841	388.547	*Cash and cash equivalents*
	SGD	4.622	3.409	21.271	16.087	
	EUR	1.416	1.476	286	310	
Piutang usaha						*Trade receivables*
Pihak berelasi	Rp'000	5.193.303	321.328	3.415.893	221.581	*Related parties*
Pihak ketiga	Rp'000	23.600.447	1.460.243	20.898.793	1.355.656	*Third parties*
Aset kontrak	Rp'000	12.964.332	802.149	1.158.266	75.134	*Contract Assets*
Piutang lain-lain						*Other receivables*
Pihak berelasi	Rp'000	4.036.928	249.779	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	Rp'000	8.947.235	553.597	1.262.524	81.897	*Third parties*
Total			**4.161.421**		**2.139.212**	***Total***
Liabilitas						***Liabillities***
Utang usaha	Rp'000	22.184.963	1.372.662	11.676.048	757.398	*Trade payables*
	SGD	488.642	360.369	575.550	435.287	
	EUR	112.522	117.321	123.837	134.253	
Liabilitas kontrak	Rp'000	-	-	538.404	34.925	*Contract liabilities*
Pinjaman	Rp'000	31.554.624	1.952.396	30.581.952	1.983.780	*Loans payable*
Utang lain-lain						*Other payables*
PT Dwibina Prima	Rp'000	20.470.110	1.266.558	22.866.352	1.483.287	*PT Dwibina Prima*
Liabilitas sewa						*Lease liabilities*
PT Dwibina Prima	Rp'000	21.751.563	1.345.846	30.510.946	1.979.174	*PT Dwibina Prima*
Total			**6.415.152**		**6.808.104**	***Total***

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan) / *c. Financial risk management policies (continued)*

Ringkasan nilai tercatat aset dan liabilitas moneter signifikan Grup yang didenominasi dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsionalnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The summary of the carrying amounts of the Group's significant financial monetary assets and monetary liabilities denominated in currencies other than its functional currency as at reporting date is as follows:

	2024		2023		
	Aset/*Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Aset/*Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	
Rupiah	4.155.420	5.605.885	1.932.104	6.238.564	*Rupiah*
Dolar Singapura	3.409	360.369	16.087	435.287	*Singapore dollar*
Euro	1.476	117.321	310	134.253	*Euro*
Total	**4.160.305**	**6.083.575**	**1.948.501**	**6.808.104**	***Total***

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas analisis Grup atas perubahan dalam AS$ terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing kepada anggota manajemen kunci secara internal dan mewakili penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan nilai tukar mata uang asing. Analisa sensitivitas hanya dilakukan pada pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai tukar mata uang asing. Angka positif di bawah ini mengindikasikan peningkatan dalam laba dan ekuitas dimana mata uang asing di atas menguat pada persentase tertentu terhadap AS$. Untuk persentase yang sama atas melemahnya mata uang asing di atas terhadap AS$, akan berdampak yang setara dan berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

The following table details the Group's sensitivity analysis to changes in US$ against the above currencies. The sensitivity rates below are used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at year end for the change in foreign currency exchange rates. A positive number below indicates an increase in profit and equity where the above currencies strengthen at certain percentage against the US$. For the same percentage of weakening of the above currencies against the US$, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

	2024		2023		
	Tingkat sensitivitas/ *Sensitivity Rate*	Pengaruh pada laba rugi dan ekuitas/ *Effect on profit or loss and equity*	Tingkat sensitivitas/ *Sensitivity Rate*	Pengaruh pada laba rugi dan ekuitas/ *Effect on profit or loss and equity*	
Rupiah	2%	(193.776)	2%	(161.791)	*Rupiah*
Dolar Singapura	2%	(7.133)	2%	(8.850)	*Singapore dollar*
Euro	2%	(2.329)	2%	(2.639)	*Euro*

Manajemen berpendapat analisa sensitivitas tidak dapat mencerminkan risiko nilai yang melekat pada risiko nilai tukar karena eksposur pada akhir periode tidak mencerminkan eksposur yang terjadi selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the period-end exposure does not reflect the exposure during the year.

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko suku bunga

Grup juga terekspos pada risiko tingkat suku bunga yang disebabkan pinjaman dalam mata uang Rupiah dan AS$ dengan suku bunga mengambang.

Eksposur Grup terhadap suku bunga pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci pada bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas dibawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan. Untuk suku bunga mengambang, analisis ini disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada tanggal pelaporan adalah sama sepanjang tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, eksposur Grup yang signifikan untuk risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang. Tabel berikut di bawah ini menyajikan dampak pada laba sebelum pajak penghasilan yang wajar atas pergerakan tingkat suku bunga:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Financial risk management policies (continued)

Interest rate risk management

The Group is also exposed to interest rate risk as it also borrows funds in rupiah and US$ at floating interest rates.

The Group's exposures to interest rate on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rate changes as at the reporting date. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of liability outstanding at the reporting date was outstanding for the whole year.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's significant exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to long-term loans. The following table summarizes the impact on profit before income tax of reasonable movement in interest rates:

	2024		**2023**		
	Basis poin/ ***Basis point***	**Pengaruh atas laba sebelum pajak penghasilan/** ***Effect on profit before income tax***	**Basis poin/** ***Basis point***	**Pengaruh atas laba sebelum pajak penghasilan/** ***Effect on profit before income tax***	
Meningkat	100	(114.000)	100	(120.000)	*Increase*
Menurun	(100)	114.000	(100)	120.000	*Decrease*

Bunga atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai suku bunga mengambang dinilai kembali pada interval kurang dari satu tahun. Bunga atas instrumen yang diklasifikasikan sebagai tingkat bunga tetap adalah tetap sampai dengan jatuh tempo instrumen dan oleh kerena itu tidak tunduk pada risiko suku bunga.

Kebijakan Grup meminjam dengan suku bunga mengambang namun tetap mempertahankan proporsi pinjaman dengan suku bunga tetap. Tujuan kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang adalah untuk mengurangi dampak kenaikan suku bunga selain itu juga menikmati keuntungan jika suku bunga menurun.

Interest on financial instruments classified as floating rate is repriced at intervals of less than one year. Interest on financial instrument classified as fixed rate is fixed until the maturity of the instrument and is therefore not subject to interest rate risk.

The Group's policy is to borrow principally on the floating rate basis but to retain a proportion of fixed rate debt. The objectives for the mix between fixed and floating rate borrowings are set to reduce the impact of an upward change in interest rate while enabling benefits to be enjoyed if interest rates fall.

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas di bank, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar.

Dalam menentukan persyaratan kredit kepada pelanggan, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut: (i) kemampuan keuangan dari pelanggan, (ii) sejarah pembayaran dari pelanggan, (iii) relasi dengan pelanggan dan (iv) jarak atau durasi setiap pelayaran. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, persyaratan kredit Grup dapat bervariasi. Persyaratan kredit juga dapat dimodifikasi berdasarkan negosiasi dengan masing-masing pelanggan. Ini merupakan kebijakan Grup untuk mengawasi posisi keuangan atas piutang tersebut secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa Grup terekspos risiko kredit yang minimal. Saldo bank ditempatkan dalam lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas yang layak.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan maksimum eksposur Grup terhadap risiko kredit tanpa mempertimbangkan nilai jaminan yang diperoleh.

Kualitas kredit aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Grup dengan menggunakan kualitas baik dan standar sebagai penilaian kredit internal.

Kualitas Baik. Berkaitan dengan pihak lain yang tidak diharapkan oleh Grup untuk mengalami gagal bayar atas kewajibannya, oleh karena itu risiko kreditnya minimal.

Kualitas Standar. Aset keuangan lainnya yang tidak termasuk dalam kualitas baik termasuk dalam kategori ini.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Financial risk management policies (continued)

Credit risk management

The Group's exposure to credit risk is primarily attributable to cash in banks, trade receivables, contract assets, other receivables, and non-current financial assets.

In determining the credit terms for customers, the management considers the following factors: (i) the financial strength of the customer, (ii) the customer's historical payment record, (iii) the length of the relationship with the customer and (iv) the distance or duration of a specific voyage. Based on these factors, the Group's credit terms may vary. The credit terms may also be modified based on negotiations with each customer. It is the Group's policy to monitor the financial standing of these receivables on an ongoing basis to ensure that the Group is exposed to a minimal credit risk. Cash in banks are placed only in credit worthy financial institutions.

The carrying amounts of the above-mentioned financial assets recorded in the consolidated financial statements represent the Group's maximum exposure to credit risk without taking into account the value of any collateral obtained.

Credit quality of financial assets

The credit quality of financial assets is managed by the Group using high quality and standard quality as internal credit ratings.

High Quality. Pertains to counterparty who is not expected by the Group to default in settling its obligations, thus credit risk exposure is minimal.

Standard Quality. Other financial assets not belonging to high quality financial assets are included in this category.

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan) / *c. Financial risk management policies (continued)*

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan) / ***Credit quality of financial assets (continued)***

Kualitas kredit aset keuangan Grup adalah sebagai berikut: / *The credit quality of the Group's financial assets are as follows:*

	2024						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired*	Total/*Total*	
		1 - 60 hari/ *1 - 60 days*	61 - 120 hari/ *61 - 120 days*	Lebih dari 121 hari/ *Over 121 days*			
Bank	2.690.719	-	-	-	-	2.690.719	*Cash in banks*
Deposito berjangka	5.395.667	-	-	-	-	5.395.667	*Time deposits*
Piutang usaha							*Trade receivables*
Pihak berelasi	321.328	-	-	-	-	321.328	*Related party*
Pihak ketiga	380.947	518.386	227.079	89.096	1.338.788	2.554.296	*Third parties*
Aset kontrak	1.460.675	-	-	-	-	1.460.675	*Contract assets*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.418.220	3.165	115.508	-	779.170	4.316.063	*Other receivables - third parties*
Aset keuangan tidak lancar:							*Non-current financial assets:*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	300.000	-	-	-	-	300.000	*Fair value through other comprehensive income*
Total	**13.967.556**	**521.551**	**342.587**	**89.096**	**2.117.958**	**17.038.748**	***Total***

	2023						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired*	Total/*Total*	
		1 - 60 hari/ *1 - 60 days*	61 - 120 hari/ *61 - 120 days*	Lebih dari 121 hari/ *Over 121 days*			
Bank	2.427.531	-	-	-	-	2.427.531	*Cash in banks*
Deposito berjangka	7.890.853	-	-	-	-	7.890.853	*Time deposits*
Piutang usaha							*Trade receivables*
Pihak berelasi	221.581	-	-	-	-	221.581	*Related party*
Pihak ketiga	1.095.353	620.076	1.702	43.827	562.136	2.323.094	*Third parties*
Aset kontrak	272.759	-	-	-	-	272.759	*Contract assets*
Piutang lain-lain							*Other receivables*
Pihak berelasi	2.885.000	-	-	-	-	2.885.000	*Related parties*
Pihak ketiga	1.878	-	20.242	54.009	1.462.804	1.538.933	*Third parties*
Aset keuangan tidak lancar:							*Non-current financial assets:*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	391.469	-	-	-	-	391.469	*Fair value through other comprehensive income*
Total	**15.186.424**	**620.076**	**21.944**	**97.836**	**2.024.940**	**17.951.220**	***Total***

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko bahan bakar

Penghasilan Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar, bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan harga bahan bakar. Untuk memenuhi tujuan ini, program pengelolaan bahan bakar mengizinkan penggunaan instrumen yang disetujui secara berhati-hati seperti *bunker swaps* dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui.

Grup secara konsisten mengamati konsumsi bahan bakar dengan manajer kapal dan menerapkan pengendalian penghematan bahan bakar seperti piranti lunak manajemen bahan bakar untuk menelusuri kembali pemakaian bahan bakar.

Grup mengelola risiko ini dengan memonitor harga bahan bakar dan melakukan kontrak berjangka terhadap perubahan harga bahan bakar apabila dianggap tepat.

Manajemen risiko likuiditas

Kebutuhan likuiditas Grup yang utama berasal dari pembayaran pokok dan bunga atas pinjaman dan utang jangka panjang lainnya. Masalah likuiditas yang dihadapi saat ini oleh Grup menyebabkan kegagalan Grup untuk memenuhi kewajiban kontraktual untuk membayar utang-utangnya secara tepat waktu.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Financial risk management policies (continued)

Fuel risk management

The Group's earnings are affected by changes in the price of bunker fuel. The strategy for managing the risk on fuel price aims to provide its protection against sudden and significant increase in bunker fuel prices. In meeting these objectives, the fuel management program allows for the prudent use of approved instruments such as bunker swaps with approved counterparties and within approved credit limits.

The Group consistently monitors bunker consumption with ship managers and implement bunker savings controls such as bunker management software to track bunker consumption.

The Group manages this risk by monitoring the bunker prices and entering into forward contracts to hedge against fluctuations in bunker price, if considered appropriate.

Liquidity risk management

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of principal and interest on its loans and long-term other payables. The liquidity problems faced by the Group arose from its failure to fulfill contractual obligations to make timely repayments of such debts.

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan) / *c. Financial risk management policies (continued)*

Manajemen risiko likuiditas (lanjutan) / ***Liquidity risk management (continued)***

Berikut ini tabel rincian sisa jatuh tempo kontrak Grup untuk kewajiban keuangannya. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari kewajiban keuangan berdasarkan tanggal awal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel dibawah mencakup bunga dan arus kas pokok.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its financial liabilities. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities on the earliest date of which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows.

	2024					
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	**Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year***	**Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ *More than one year to five years***	**Lebih dari lima tahun/ *Greater than five years***	**Total**	
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak berelasi	-	331.577	-	-	331.577	*Related parties*
Pihak ketiga	-	4.425.243	-	-	4.425.243	*Third parties*
Liabilitas kontrak	774.246	-	-	-	774.246	*Contract liabilities*
Beban akrual	2.359.329	-	-	-	2.359.329	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	385.617	1.150.160	6.084.656	11.707.408	19.327.840	*Long-term loans*
Utang lain-lain	175.796	530.461	3.174.122	50.680.673	54.561.052	*Other payables*
Liabilitas sewa	3.445.400	10.551.199	43.592.046	-	57.588.645	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	236.103	-	-	-	236.103	*Other current liabilities*
Total	**7.140.388**	**16.988.640**	**52.850.824**	**62.388.081**	**139.367.932**	***Total***

	2023					
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	**Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year***	**Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ *More than one year to five years***	**Lebih dari lima tahun/ *Greater than five years***	**Total**	
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak berelasi	-	73.672	-	-	73.672	*Related parties*
Pihak ketiga	-	3.614.953	-	-	3.614.953	*Third parties*
Liabilitas kontrak	253.704	-	-	-	253.704	*Contract liabilities*
Beban akrual	1.786.890	-	-	-	1.786.890	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	240.384	717.873	6.147.505	13.484.742	25.390.504	*Long-term loans*
Utang lain-lain	252.544	533.018	3.233.074	52.268.481	56.287.117	*Other payables*
Liabilitas sewa	2.063.322	3.692.404	9.958.146	-	15.713.872	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	175.756	-	-	-	175.756	*Other current liabilities*
Total	**4.772.600**	**8.631.920**	**19.338.725**	**65.753.223**	**103.296.468**	***Total***

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan, fasilitas perbankan, dan pembiayaan ekuitas; dengan terus memantau estimasi dan aktual laporan arus kas; dan juga dengan mencocokkan profil aset dan liabilitas yang akan jatuh tempo.

Pada tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan memutuskan menghentikan sementara waktu pembayaran kembali atas semua pinjaman bank, utang obligasi dan pembayaran sewa kapal dan kewajiban seperti yang ada pada semua entitas anak, kecuali BULL, untuk memungkinkan Grup melakukan reviu atas posisi dan penyelenggaraan keuangannya.

Pada bulan Maret 2013, Rencana Perdamaian Grup telah diratifikasi oleh pengadilan. Rencana Perdamaian telah menetapkan kesepakatan awal dan rencana pembayaran kepada masing-masing kreditur untuk pembiayaan dan pelunasan utang-utangnya.

Pada Agustus 2015, rencana perdamaian Grup diamandemen lebih lanjut melalui pemungutan suara sesuai dengan yang ditetapkan dalam rencana perdamaian. Jadwal pembayaran kreditur separatis dan kreditur usaha Grup direstrukturisasi masing-masing selama periode 10 tahun dan periode 5 tahun.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Financial risk management policies (continued)

Liquidity risk management (continued)

The Group manages liquidity risk by maintaining reserves, banking facilities, and equity financing; by continuously monitoring forecast and actual cash flows; and by matching the maturity profiles of its financial assets and liabilities.

On January 26, 2012, the Company decided to temporarily cease repayment of all the Company's bank loans, bonds payable, payment on ship leases and on similar obligations of its subsidiaries, except for BULL, to enable the Group to review its financial position and arrangements.

In March 2013, the Group's Restructuring Plan was ratified by the Court. The Restructuring Plan sets out the restructuring term sheet and repayment plans to respective creditors to finance and repay the debts.

In August 2015, the Group's restructuring plan was further amended through the required voting standard set in the restructuring plan. The repayment schedule of secured creditors and trade creditors of the Group was restructured over a 10-year period and a 5-year period, respectively.

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS / *37. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITES*

Nilai wajar instrumen keuangan / ***Fair value of financial instruments***

Manajemen mempertimbangkan bahwa nilai tercatat atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities approximate their fair values.

	2024	2023	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	8.223.813	10.440.844	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	321.328	221.581	*Related party*
Pihak ketiga	2.320.172	2.118.808	*Third parties*
Aset kontrak	1.460.675	272.759	*Contract assets*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	-	2.885.000	*Related party*
Pihak ketiga	3.552.595	795.902	*Third parties*
Aset keuangan tidak lancar	-	391.469	*Non-current financial assets*
Total	**15.878.583**	**17.126.363**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	331.577	73.672	*Related party*
Pihak ketiga	4.425.243	3.614.953	*Third parties*
Liabilitas kontrak	774.246	253.704	*Contract liabilities*
Beban akrual	2.359.329	1.786.890	*Accrued expenses*
Pinjaman	13.352.396	13.983.780	*Loans*
Utang lain-lain	12.268.582	12.257.947	*Other payables*
Liabilitas sewa	51.106.159	14.065.394	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	236.103	175.756	*Other current liabilities*
Total	**84.853.635**	**46.212.096**	***Total***

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

37. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITES (continued)

Aset diukur dengan nilai wajar

Assets measured at fair value

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tabel berikut menyajikan aset Grup yang diukur dengan nilai wajar.

As of December 31, 2024 and 2023, the following table presents the Group's assets that are measured at fair value.

	Koutasi harga di pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Signifikan input yang dapat diamati (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Signifikan input yang dapat diamati (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	Total	
2024					***2024***
Aset keuangan tidak lancar					***Non-current financial assets***
Aset keuangan dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	-	-	300.000	300.000	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Aset tetap					***Fixed assets***
Kapal	-	31.377.945	-	31.377.945	*Vessels*
Total	**-**	**31.377.945**	**300.000**	**31.677.945**	***Total***
2023					***2023***
Aset keuangan tidak lancar					***Non-current financial assets***
Aset keuangan dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	-	-	391.469	391.469	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Aset tetap					***Fixed assets***
Kapal	-	21.025.038	-	21.025.038	*Vessels*
Total	**-**	**21.025.038**	**391.469**	**21.416.507**	***Total***

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual, pinjaman jangka panjang, dan liabilitas jangka pendek lainnya mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga pasar, dicatat pada aset keuangan tidak lancar, dinyatakan pada nilai wajar berdasarkan diskonto arus kas. Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang, utang lainnya, dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh suku bunga mengambang atau didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku dengan syarat yang sama dengan liabilitas keuangan. Utang lain-lain kepada PT Dwibina Prima mendapat diskonto sebesar 6,73% pada pengukuran nilai wajar level 3. Kapal dicatat pada nilai revaluasi berdasarkan pendekatan harga pasar.

The carrying values of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables, trade payables, accrued expenses, short-term loan, and other current liabilities approximate their fair values because of their short-term nature. Investments in unquoted equity instruments, recorded under non-current financial assets, are carried at fair value based on discounted cash flow. The carrying value of long-term loans, other payables, and lease liabilities approximates its fair value due to floating interest rate or are discounted using prevailing market interest rates with similar terms to these financial liabilities. Other payable to PT Dwibina Prima is discounted using 6.73% at level 3 fair value measurement. Vessels are stated at their revalued amounts using market approach.

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

Aset diukur dengan nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyediakan cara analisa valuasi untuk instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal pada nilai wajar, yang dikelompokkan menjadi Level 1 sampai 3 berdasarkan tingkatan nilai wajar yang dapat diobservasi.

- Pengukuran nilai wajar Level 1 yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik.
- Pengukuran nilai wajar Level 2 yang berasal dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga).
- Pengukuran nilai wajar Level 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Tidak terdapat transfer pengukuran nilai wajar antara Level 1 dan 2 dan tidak terdapat transfer pengukuran nilai wajar ke dalam dan keluar Level 3.

Rekonsiliasi aset kuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

37. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITES (continued)

Assets measured at fair value (continued)

The following table provides valuation analysis methods of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e., as prices) or indirectly (i.e., derived from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data.*

There were no transfers between Level 1 and 2 fair value measurements and no transfers into and out of Level 3 fair value measurement.

Reconciliation of financial assets at fair value through other comprehensive income:

	Nevaeh Limited		
	2024	**2023**	
Saldo awal	**391.469**	**3.980.252**	***Beginning balance***
Kerugian belum terealisasi atas perubahan nilai wajar	-	(3.588.783)	*Unrealized loss on change in fair value*
Rugi penurunan nilai	(91.469)	-	*Impairment loss*
Saldo akhir (Catatan 9)	**300.000**	**391.469**	***Ending balance (Note 9)***

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS / *38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS*

a. Aktivitas investasi non-kas sebagai berikut: / *a. Siginificant non-cash investing activities are as follows:*

	2024	2023	
Kenaikan aset tetap melalui revaluasi kapal	4.527.523	5.864.352	*Increase in fixed asset through vessel revaluation*
Penambahan investasi asosiasi melalui reklasifikasi piutang lain-lain pihak berelasi	1.192.025	-	*Additions to investment in associate through reclassification other receivables related party*
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	108.524	425.267	*Additions to fixed assets through other payables*
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	45.518.468	1.855.367	*Additions to fixed assets through lease liabilities*
Kerugian yang belum terealisasi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	(3.588.783)	*Unrealized loss on financial assets at fair value through other comprehensive income*
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(91.469)	-	*Impairment loss on financial assets at fair value through other comprehensive income*

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut: / *b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	Arus kas/ *Cash flow*	Kapitalisasi/ *Capitalization*	Amortisasi suku bunga efektif/*Effective interest amortization*	Non-kas/ *Non-cash*	Pengerakan valuta asing/ *Movement of foreign exchange*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Liabilitas jangka panjang								*Long-term liabilities*
Pinjaman	13.983.780	(600.000)	-	63.096	-	(94.480)	13.352.396	*Loans payable*
Utang lain-lain	12.257.947	(387.799)	108.524	480.692	-	(190.782)	12.268.582	*Other payables*
Pendapatan ditangguhkan	542.000	-	-	(82.258)	-	(679)	459.063	*Deferred income*
Liabilitas sewa	14.065.394	(8.439.487)	45.518.468	-	99.495	(137.711)	51.106.159	*Lease liabilities*
Total	**40.849.121**	**(9.427.286)**	**45.626.992**	**461.530**	**99.495**	**(423.652)**	**77.186.200**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2022	Arus kas/ *Cash flow*	Kapitalisasi/ *Capitalization*	Amortisasi suku bunga efektif/*Effective interest amortization*	Non-kas/ *Non-Cash*	Pengerakan valuta asing/ *Movement of foreign exchange*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Liabilitas jangka pendek lainnya								*Other short-term liabilities*
pihak berelasi	1.926.238	(1.926.238)	-	-	-	-	-	*related party*
Liabilitas jangka panjang								*Long-term liabilities*
Pinjaman	14.484.128	(600.000)	-	63.142	-	36.510	13.983.780	*Loans payable*
Utang lain-lain	11.689.260	(479.313)	425.267	480.487	-	142.247	12.257.948	*Other payables*
Pendapatan ditangguhkan	639.350	-	-	(83.365)	-	(13.985)	542.000	*Deferred income*
Liabilitas sewa	18.237.614	(5.471.028)	1.855.367	-	(584.100)	27.541	14.065.394	*Lease liabilities*
Total	**46.976.590**	**(8.476.579)**	**2.280.634**	**460.264**	**(584.100)**	**192.313**	**40.849.122**	***Total***

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022 untuk mematuhi sesuai PSAK 116 "Sewa".

Perusahaan juga melakukan reklasifikasi atas akun-akun pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut agar sesuai dengan penyajian akun-akun pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Rangkuman atas laporan keuangan untuk akun 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

39. RESTATEMENT OF FINANCIAL REPORT

The Company restated its consolidated financial statements as at December 31, 2023 and for the year then ended and consolidated statement of financial position as at January 1, 2023/December 31, 2022 to comply with PSAK 116 "Lease".

The Company had also made reclassifications to the accounts in the financial statements as at December 31, 2023 and 2022, and for the year then ended to conform with the presentation of accounts in the financial statements as at December 31, 2024 and for the year then ended.

The summary of the effects on the financial statements accounts as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Pada tanggal 31 Desember 2023/ *As at December 31, 2023*			
	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatement*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Sesudah penyajian kembali/ *After restatement*	
Laporan posisi keuangan konsolidasion				***Consolidated statement of financial position***
Aset tetap - neto	24.248.565	(1.875.514)	22.373.051	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	-	13.602.901	13.602.901	*Right-of-use assets - net*
Liabilitas sewa jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	431.530	4.281.307	4.712.837	*Current maturities of long-term lease liabilities*
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.547.644	7.804.913	9.352.557	*Long-term lease liabilities - net of current maturities*
Defisit	(1.220.296.010)	(358.717)	(1.220.654.727)	*Deficit*

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan) / *39. RESTATEMENT OF FINANCIAL REPORT (continued)*

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *For the year ended December 31, 2023*			
	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatement*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Sesudah penyajian kembali/ *After restatement*	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				***Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan usaha	39.025.697	(137.908)	38.887.789	*Operating revenue*
Beban penyusutan kapal	(3.818.905)	(5.470.438)	(9.289.343)	*Vessel depreciation*
Beban carter	(5.869.542)	5.869.542	-	*Charter expenses*
Penghasilan lain-lain - neto	3.769	595.269	599.038	*Other income - net*
Beban keuangan	(1.412.032)	(844.107)	(2.256.139)	*Finance cost*
Laba tahun berjalan	15.616.876	(184.011)	15.432.865	*Profit for the year*
Total laba komprehensif tahun berjalan	17.776.633	(184.129)	17.592.504	*Total comprehensive loss for the year*
Laporan arus kas konsolidasian				***Consolidated statement of cash flows***
Penerimaan kas dari pelanggan	39.549.052	(137.908)	39.411.144	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(22.360.211)	5.930.663	(16.429.548)	*Cash paid to suppliers and employees*
Pembayaran pajak penghasilan	(544.435)	24.455	(519.980)	*Income tax paid*
Kas dihasilkan dari operasi	17.188.841	5.792.755	22.981.596	*Cash generated from operations*
Pembayaran beban keuangan	(1.026.363)	(844.107)	(1.870.470)	*Finance cost paid*
Perolehan aset tetap	(907.088)	937	(906.151)	*Acquisition of fixed assets*
Pembayaran liabilitas sewa	(496.988)	(4.974.040)	(5.471.028)	*Payments of lease liabilities*

	Pada tanggal 31 Desember 2022/ *As at December 31, 2022*			
	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatement*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Sesudah penyajian kembali/ *After restatement*	
Laporan posisi keuangan konsolidasion				***Consolidated statement of financial position***
Aset tetap - neto	19.234.611	(404.270)	18.830.341	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	-	17.798.464	17.798.464	*Right-of-use assets - net*
Utang usaha - pihak ketiga	4.699.621	(137.267)	4.562.354	*Trade payables - third parties*
Beban akrual	1.496.832	61.808	1.558.640	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	17.644.360	17.644.360	*Long-term lease liabilities - net of current maturities*
Defisit	(1.236.923.317)	(174.706)	(1.237.098.023)	*Deficit*

40. RENCANA MANAJEMEN

Pada tahun 2025, Grup akan melanjutkan strategi yang telah diterapkan pada tahun sebelumnya, khususnya dalam optimalisasi aset dan efisiensi biaya. Mencermati dinamika situasi perekonomian global dan regional serta perkembangan pasar industry pelayaran, strategi ini sangat penting dan akan terus diperkuat.

Optimalisasi Aset

Di bidang pemasaran, Grup secara aktif memantau dinamika pasar dan menerapkan berbagai strategi pengembangan usaha, antara lain:

a. Mendekati pelanggan baru yang membutuhkan kapal tanker kimia untuk mengangkut bahan baku, produk sampingan dan bahan bakar, terutama untuk pengangkutan domestik yang membutuhkan kapal-kapal berbendera Indonesia.

b. Memprioritaskan muatan yang membutuhkan kapal dengan spesifikasi khusus, yang sesuai dengan spesikasi kapal-kapal tanker kimia Grup serta kebutuhan para *high profile* dan *international charterers* yang membutuhkan kapal dengan standar pengelolaan operasi yang ketat.

c. Memperluas layanan yang masih berkaitan dengan bisnis inti Grup, seperti jasa pengelolaan operasi kapal dan jasa pengawakan awak kapal bagi pihak ketiga.

d. Melalui anak usaha PT Cendanawati Logistik Indonesia (CLI) Group akan terus mengembangkan bisnis penjualan dan penyewaan *cryogenic* ISO Tank container type T75. Dalam hal ini, CLI bertindak sebagai agen Tunggal untuk produk cryogenic ISO Tank container type T75 dari Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd. (CET).

40. MANAGEMENT'S PLANS

In 2025, the Group will continue the strategies implemented in the previous year, especially in asset optimization and cost efficiency. Observing the dynamics of the global and regional economic situation and the development of the shipping industry market, this strategy is very important and will continue to be strengthened.

Asset Optimization

In the marketing sector, the Group actively monitors market dynamics and implements various business development strategies, including:

a. Approaching new customers who need chemical tankers to transport raw materials, by-products and fuel, especially for domestic transportation that requires Indonesian-flagged vessels.

b. Prioritizing cargo that requires vessels with special specifications, which are in accordance with the specifications of the Group's chemical tankers and the needs of high profile and international charterers who require vessels with strict operational management standards.

c. Expanding services that are still related to the Group's core business, such as ship operation management services and crew manning services for third parties.

d. Through its subsidiary PT Cendanawati Logistik Indonesia (CLI) the Group will continue to develop the sales and rental business of cryogenic ISO Tank container type T75. In this case, CLI acts as the Sole Agent for cryogenic ISO Tank container type T75 products from Chengxi (Taizhou) Equipment Technology Co. Ltd. (CET).

40. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Efisiensi Biaya

Untuk meningkatkan efisiensi operasional, Grup akan mengambil langkah-langkah berikut:

a. Mengoptimalkan biaya operasional kapal, khususnya penghematan bahan bakar. Standar konsumsi bahan bakar dan kecepatan kapal dievaluasi dan akan diterapkan sebagai acuan utama. Penggantian alat pengukuran pemakaian bahan bakar serta penyedian flowmeter untuk mengukur bunker supply. Perencanaan supply bahan bakar yang lebih baik sehingga dapat menekan biaya logistik dengan demkian meurunkan biaya bahan bakar.

b. Mengurangi waktu tunggu kapal terutama saat di pelabuhan, dengan dengan menerapkan standar waktu bongkar muatan yang lebih ketat.

c. Mempertahankan struktur biaya operasi yang efisien dengan cara bekerja sama lebih erat dengan manajer kapal dalam pelaksanaan docking serta pemeliharaan. Pemeliharaan armada kapal dilakukan secara efisien, efektif dan berkelanjutan dengan tenaga kerja yang terbatas, baik di darat dan maupun laut. Pemeliharaan ini dilakukan secara berkelanjutan namun tetap memastikan kapal tetap beroperasi optimal dan terhindar dari penahanan kapal oleh otoritas dan penolakan kapal oleh penyewa.

d. Meningkatkan efisiensi dalam pengadaan barang dan jasa dengan mengimplementasikan digitalisasi sistem pengelolaan operasi kapal, yang akan mengoptimalkan proses pengadaan, manajemen persediaan, dan aspek keselamatan.

Strategi Pertumbuhan

Untuk mempercepat ekspansi bisnis, Grup membutuhkan tambahan modal kerja guna meningkatkan aset (kapal), yang juga berperan dalam memperkuat posisi di pasar. Tambahan aset ini diharapkan dapat mengoptimalkan sumber daya manusia baik di darat maupun di laut. Namun, tantangan dalam pendanaan perbankan domestik masih menjadi kendala. Oleh karena itu, Grup akan mengeksplorasi berbagai opsi, seperti:

- Memanfaatkan pendanaan internal
- Mengakses pendanaan dari luar negeri
- Bermitra dengan investor lainnya membentuk perusahaan ventura bersama.

40. MANAGEMENT'S PLANS (continued)

Cost Efficiency

To improve operational efficiency, the Group will take the following steps:

a. Optimizing ship operational costs, especially fuel savings. Standards for fuel consumption and ship speed are evaluated and will be applied as the main reference. Replacement of fuel consumption measuring devices and provision of flowmeters to measure bunker supply. Better fuel supply planning so that it can reduce logistics costs, thereby reducing fuel costs.

b. Reducing ship waiting time, especially at the port, by implementing stricter loading and unloading time standards.

c. Maintaining an efficient operating cost structure by working more closely with ship managers in the implementation of docking and maintenance. Fleet maintenance is carried out efficiently, effectively and sustainably with limited manpower, both on land and at sea. This maintenance is carried out sustainably but still ensures that ships continue to operate optimally and avoid ship detention by authorities and ship rejection by charterers.

d. Increasing efficiency in the procurement of goods and services by implementing digitalization of the ship operations management system, which will optimize the procurement process, inventory management, and safety aspects.

Growth Strategy

To accelerate business expansion, the Group requires additional working capital to increase assets (vessels), which also play a role in strengthening its position in the market. This additional asset is expected to optimize human resources both on land and at sea. However, challenges in domestic banking funding remain an obstacle. Therefore, the Group will explore various options, such as:

- *Leverage internal funding*
- *Access funding from abroad*
- *Partner with other investors to form a joint venture company.*

40. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Strategi Pertumbuhan (lanjutan)

Sebagai bagian dari rencana kerja tahun 2025, beberapa langkah strategis yang akan diambil meliputi:

a. Mempertibangkan rencana penyewaan secara *bareboat* satu unit tanker kimia ukuran 12,000 DWT dengan mencermati perkembangan market. Rencana penyewaan bareboat kapal ini sudah diinisiasi darik akhir tahun lalu dengan rencana penyerahan di awal tahun 2025.

b. Grup berharap dapat meriliskan kontrak *time charter* satu atau dua unit tanker kimia ukuran 12,000 DWT dengan salah satu penyewa baru di Indonesia. *Time charter* ini akan mengamankan pendapatan perusahaan dengan tarif yang lebih premium dibandingkan dengan *spot charter*.

c. Melakukan perpanjangan serta pembaharuan kontrak time charter beberapa kapal dengan PT Pertamina International Shipping (PIS).

d. Melakukan pembaharuan kontrak sewa *time charter* untuk satu unit kapal untuk mengangkut cargo palm olein/minyak goreng di intra Asia Tenggara.

e. Mengoptimalkan armada yang ada dengan tetap fokus pada kargo premium bagi kapal yang dioperasikan dalam skema spot *spot charter*. Saat ini dua kapal Grup beroperasi dalam layanan shuttle mengangkut parcelling chemicals dari Asia Tenggara ke India.

f. Menargetkan komposisi kontrak sebesar 60% time charter dan 40% spot charter dengan fokus pada pasar khusus. Strategi ini diharapkan dapat memberikan stabilitas pendapatan perusahaan secara maksimal.

Grup optimis bahwa kinerja bisnis akan jadi lebih baik pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024.

40. MANAGEMENT'S PLANS (continued)

Growth Strategy (continued)

As part of the 2025 work plan, several strategic steps that will be taken include:

a. Considering the bareboat charter plan for one 12,000 DWT chemical tanker by observing market developments. The bareboat charter plan for this ship was initiated at the end of last year with a planned delivery in early 2025.

b. The Group hopes to release a time charter contract for one or two 12,000 DWT chemical tankers with one of the new charterers in Indonesia. This time charter will secure the company's income at a more premium rate compared to spot charter.

c. Extending and renewing time charter contracts for several vessels with PT Pertamina International Shipping (PIS).

d. Renewing time charter rental contracts for one vessel to transport palm olein/cooking oil cargo within Southeast Asia.

e. Optimizing the existing fleet while continuing to focus on premium cargo for vessels operated in the spot-spot charter scheme. Currently, two of the Group's vessels operate in shuttle services transporting parcelling chemicals from Southeast Asia to India.

f. Targeting a contract composition of 60% time charter and 40% spot charter with a focus on niche markets. This strategy is expected to provide maximum stability to the company's income.

The Group is optimistic that business performance will be better in 2025 compared to 2024.

PT BERLIAN LAJU TANKER Tbk
" Delivers with Safety, Competitiveness and Timeliness"

Wisma BSG, 10th floor
Jalan Abdul Muis No. 40
Jakarta Pusat, 10160, INDONESIA
Phone (+62-21) 300 60300

Corporate Secretary & Investor Relations : investor@blt.co.id
Marketing : charteringasia@blt.co.id
Office Staff Recruitment : hr-recruitment@blt.co.id
Crew Recruitment : rsdsm@dsmaritim.co.id
Ship Management : fleet@gbship.com